

Profil Kesehatan

Kabupaten Bekasi

2022



TAHUN 2023

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas taufik dan Hidayah-Nya sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2022 dapat disusun. Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2022 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang demografi, sosial budaya, Kabupaten Bekasi tahun 2022. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan yaitu pelayanan kesehatan, akses dan mutu kesehatan, perilaku hidup masyarakat dan keadaan lingkungan, serta situasi sumber daya kesehatan, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yg lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi selama kurun waktu tertentu, serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Bekasi dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun-tahun berikutnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Kami berharap bahwa profil kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bekasi, 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



dr. N. ALAMSYAH, M.Kes
NIP. 19691231 200112 1 014



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	1
 BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	
A KONDISI UMUM WILAYAH.....	4
1 Letak Geografis.....	4
2 Keadaan Iklim.....	7
B KEADAAN PENDUDUK.....	7
C KEADAAN EKONOMI.....	12
D KEADAAN PENDIDIKAN.....	12
E KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN.....	14
1 Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak.....	15
2 Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar.....	19
3 Tempat Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	23
4 Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat	25
5 Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga	27
F KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT.....	35
1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	35
2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	40
3 Posyandu	45
4 Desa Siaga Aktif	49
5 Kawasan Tanpa Asap Rokok	52
 BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A MORTALITAS.....	55
1 Angka Kematian Neonatal (AKN).....	56
2 Angka Kematian Bayi (AKB).....	57
3 Angka Kematian Balita (AKABA).....	58



4	Angka Kematian Ibu (AKI).....	60
B	STATUS GIZI.....	62
C	MORBIDITAS.....	64
1	Pandemi Covid-19.....	64
2	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas.....	67
3	Penyakit Menular.....	69
4	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	77
5	Penyakit Bersumber Binatang.....	82
6	Penyakit Tidak Menular.....	84
D	DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA.....	89

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	92
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	93
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	95
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	97
4	Penanganan Komplikasi Maternal.....	99
5	Penanganan Komplikasi Neonatal.....	100
6	Kunjungan Neonatal.....	102
7	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	104
8	Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	105
9	Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat..	106
10	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).....	107
11	Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	109
B	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	109
1	Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe).....	109
2	Pemberian Kapsul Vitamin A.....	111
3	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	112
4	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S).....	113
C	PELAYANAN IMUNISASI.....	114
1	Imunisasi Dasar pada Bayi.....	115
2	Imunisasi pada Ibu Hamil.....	117
D	UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT.....	119
1	Pengendalian HIV/AIDS.....	119
2	Pengendalian Penyakit TB Paru.....	121
3	Pengendalian Penyakit ISPA.....	122
4	Pengendalian Kusta.....	123
5	Pengendalian Penyakit Polio.....	124



6	Pengendalian Penyakit DBD.....	125
7	Pengendalian Penyakit Filariasis.....	126
8	Penyakit Tidak Menular.....	127
9	Pengendalian Penyakit Kanker.....	129
10	Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik.....	132
11	Gangguan Indera dan Fungsional.....	135
12	Kesehatan Jiwa dan Napza.....	137
E	UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	138
F	PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT	141
 BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN		
A	SARANA KESEHATAN.....	144
1	Puskesmas.....	144
2	Rumah Sakit.....	150
3	Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.....	152
4	Klinik	157
5	Praktik Dokter	158
B	TENAGA KESEHATAN.....	161
1	Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan.....	162
2	Tenaga Kesehatan PTT.....	166
C	PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	167
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
A	KESIMPULAN.....	169
B	SARAN.....	173

LAMPIRAN
TABEL PROFIL



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2022	10
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2022	68
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	163



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6



DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	Halaman
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2022	16
2.2	Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	18
2.3	Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) di Kabupate Bekasi Tahun 2022	20
2.4	Presentase dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	22
2.5	Presentase TFU Menurut Jenis TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	25
2.6	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM di Kabupaten Bekasi Tahun 2022 hingga Tahun 2022	26
2.8	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	29
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	30
2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	31



2.11	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	32
2.12	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	33
2.13	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	34
2.14	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2022	38
2.15	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022	43
2.16	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 dan 2022	48
2.17	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 dan Tahun 2022	51
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2022	56
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga 2022	58
3.3	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga 2022	60



3.4	Faktor Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	62
3.5	Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2022	64
3.6	Grafik Kasus Konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	66
3.7	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	67
3.8	Jumlah Kasus Suspek Campak di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	78
3.9	Persentase Kecamatan yang Terdampak Banjir di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	91
4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga 2022	95
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022	96
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022	98
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022	100
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2022	102
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	104
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2022	107
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2022	110



4.9	Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2022	111
4.10	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2022	112
4.11	Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2022	114
4.12	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	116
4.13	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	118
4.14	Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	132
4.15	Presentase Diabetes Melitus Kabupaten Bekasi Tahun 2022	134
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	168





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab I Pendahuluan



Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, sejak diumumkannya kasus pertama pada bulan Maret tahun 2020 hampir semua sektor mengalami dampaknya, baik kesehatan maupun ekonomi. Penularan virus Covid-19 bermula dari Wuhan (China). Pada Tahun 2022 Pandemi Covid-19 menjadi masa transisi Endemi, maka Pemerintah masih mengatisipasi dan meminimalkan penyebaran virus ini dilakukan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir, menjaga jarak dsb, meskipun demikian virus covid-19 tetap menyebar dan semakin banyak.

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun seringkali pada pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan data yang berserakan diberbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil Kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3)

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung instruksi Presiden tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpisah menurut jenis kelamin.

Misi Kabupaten Bekasi pada poin 5 yaitu “meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemantapan penyediaan kebutuhan dasar yang layak”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut seluruh upaya kesehatan yang dilakukan sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah Dokumen Profil Kesehatan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Profil Kesehatan ini memuat gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2022 adalah sebagai berikut;

Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.



- Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.
- Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.
- Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
- Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab II

Gambaran Umum & Perilaku Penduduk



A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografi

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat $106^{\circ} 48' 28''$ – $107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur dan $06^{\circ} 10' 53''$ – $06^{\circ} 30' 06''$ Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km². Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km² atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; kompleks latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalaha, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200

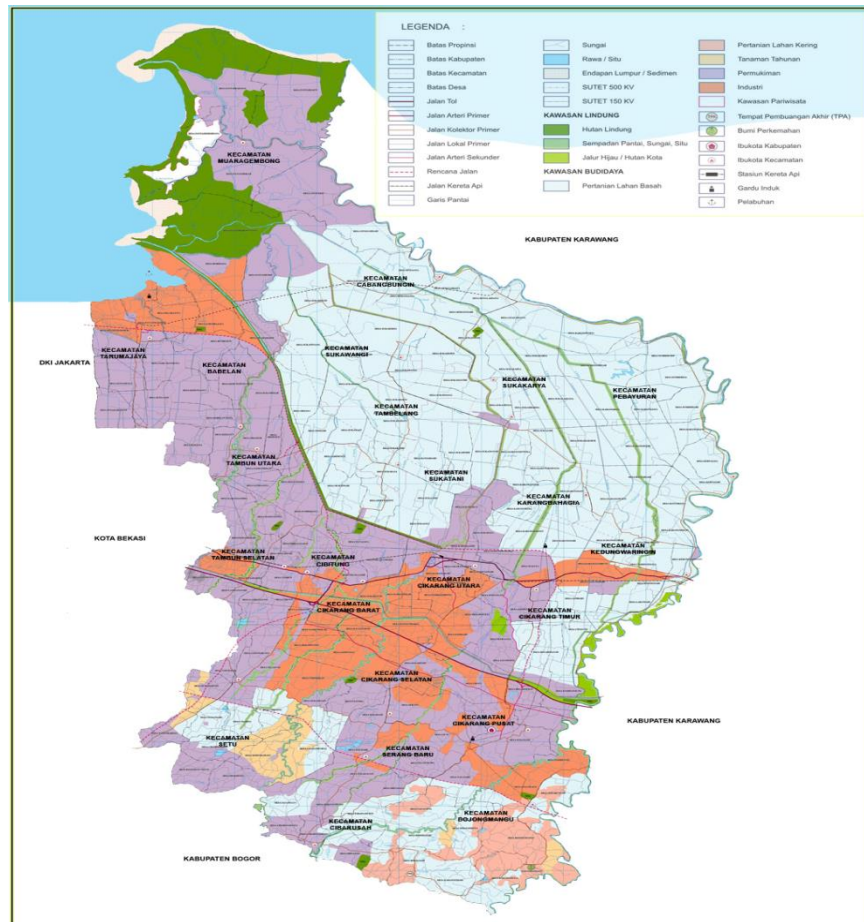


meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
 Selatan : Kabupaten Bogor
 Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
 Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2022, BPS



Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 7 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28⁰C-32⁰C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2022 berjumlah 3.147.268 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.457 jiwa per km². Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (4.139 jiwa per km²) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (312 jiwa per km²).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,55% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



2022 adalah penduduk laki-laki 1.590.981 orang, dan 49,45% atau 1.556.287 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2022 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Muara Gembong.



Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan
& Jenis Kelamin Tahun 2022

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	80.463	79.672	160.135
2	Serang Baru	73.657	72.070	145.727
3	Cikarang Selatan	84.683	83.260	167.943
4	Cikarang Pusat	34.024	34.043	68.067
5	Cibarusah	51.083	49.319	100.402
6	Bojongmangu	14.897	15.005	29.902
7	Cikarang Timur	55.662	54.073	109.735
8	Kedungwaringin	38.360	36.884	75.244
9	Karang Bahagia	65.775	64.113	129.888
10	Cikarang Utara	121.282	118.060	239.342
11	Cibitung	125.005	122.055	247.060
12	Cikarang Barat	106.489	103.449	209.938
13	Tambun Selatan	218.569	216.010	434.579
14	Tambun Utara	95.427	93.729	189.156
15	Babelan	127.258	124.355	251.613
16	Tarumajaya	61.382	59.524	120.906
17	Tambelang	22.208	21.737	43.945
18	Sukawangi	27.024	26.277	53.301
19	Sukatani	50.647	49.361	100.008
20	Sukakarya	28.523	27.809	56.332
21	Pebayuran	55.704	54.345	110.049
22	Cabang Bungin	30.535	29.789	60.324
23	Muara Gembong	22.324	21.348	43.672
Jumlah		1.590.981	1.556.287	3.147.268

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, data sm II 2022.



Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhannya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021 mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 57.850 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 56.820 orang dan 714 orang meninggal dunia.



Pada Tahun 2022 terjadinya penurunan kasus terkonfirmasi Covid-19 hingga 30% dari kasus sebelumnya menjadi 40.234 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 40.201 orang dan 33 orang meninggal dunia.

Pada awal terjadinya Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi menetapkan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah, menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang terpapar Covid-19, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan pemeriksaan laboratorium seperti (Dokter, Perawat, Analis Kesehatan) yang sudah terlatih. Melakukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan dalam segi pemeriksaan laboratorium. Lalu Pada Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Bekasi melakukan pelonggaran dalam 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak).

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berfokus pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.



Berdasarkan data yang diambil dari RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 - 2023, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2022 mencapai 8,31%.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya supaya dapat / bisa menjamin keadaan sehat optimal manusia. Sedangkan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan yang dapat atau bisa menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dengan lingkungannya dalam mendukung tercapainya suatu kualitas hidup manusia yang sehat serta juga bahagia.

Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan

Di bawah ini adalah 17 ruang lingkupnya menurut WHO (World Health Organization), yakni antara lain sebagai berikut:

- Penyediaan sumber air minum.
- Pengelolaan air buangan dan juga pengendalian pencemaran.
- Pembuangan sampah padat.
- Pengendalian vektor. (Pengendalian vektor merupakan segala usaha yang dilakukan dalam mengurangi atau juga menurunkan populasi vektor dengan tujuan untuk mencegah atau pemberantas penyakit yang ditularkan vektor ataupun gangguan yang diakibatkan oleh vektor.)
- Pencegahan atau juga pengendalian pencemaran tanah
- Higiene makanan, termasuk higiene susu.
- Pengendalian pencemaran udara.
- Pengendalian radiasi.
- Kesehatan kerja
- Pengendalian kebisingan.
- Tindakan-tindakan sanitasi yang berkaitan dengan suatu keadaan epidemi atau wabah, bencana alam dan juga perpindahan penduduk.
- Tindakan pencegahan yang diperlukan dalam menjamin lingkungan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Tidak hanya WHO (World Health Organization), di dalam pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992, ruang lingkup kebugaran lingkungan yaitu:

- Penyehatan air dan udara
- Pengamanan limbah padat/sampah
- Pengamanan limbah cair
- Pengamanan limbah gas
- Pengamanan radiasi
- Pengamanan vektor penyakit

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak

Pemerintah menargetkan masyarakat dapat mengakses 100 persen air minum layak serta 15 persen air minum aman di 2020 sampai 2024. Penyediaan air minum yang aman untuk dikonsumsi adalah salah satu bentuk pelayanan umum yang harus disediakan oleh negara. Indonesia adalah satu dari negara-negara yang berkomitmen mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs).

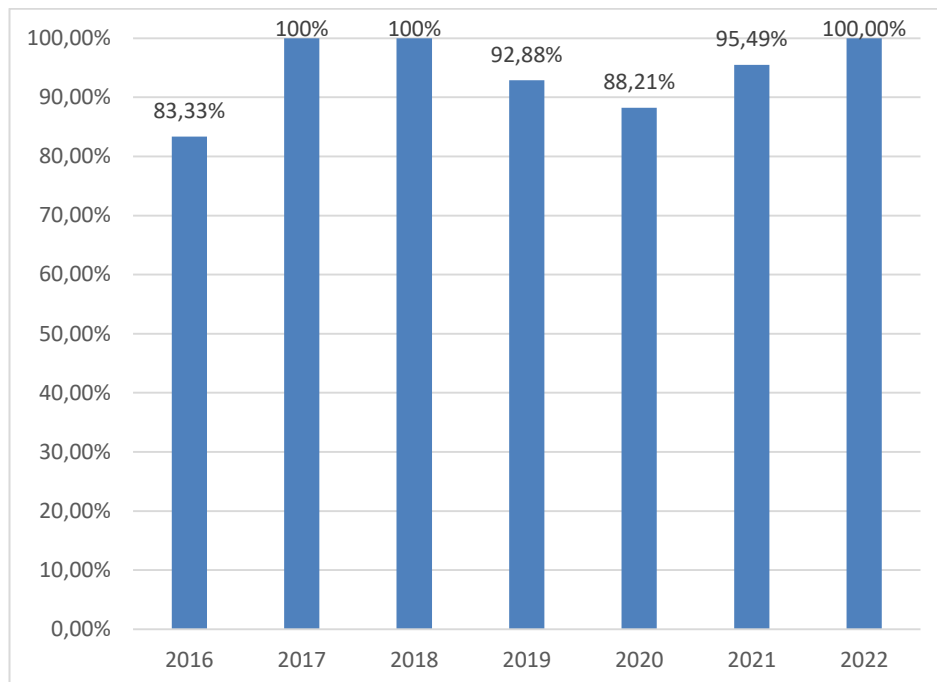
Indonesia belum mempunyai data dan informasi yang terkait pencapaian kualitas air minum secara Nasional serta belum maksimalnya Kegiatan Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) baik pengawasan eksternal/internal sehingga perlu dilakukan Studi Kualitas Air Minum (SKAM) yang dapat digunakan sebagai **baseline** data kualitas air minum di rumah tangga Indonesia, serta data dasar dalam melakukan PKAM. SKAMRT ini akan dilanjutkan dengan kegiatan rutin melalui kegiatan Surveilans Kualitas Air Minum. Data yang dihasilkan juga dapat dipakai untuk intervensi pengelolaan air minum di tingkat rumah tangga serta intervensi kasus stunting.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing. Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat



manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyajian makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk. Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal.

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi
Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 - 2022



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada grafik 2.1 Pada pemeriksaan kualitas air minum tahun 2022 hanya sarana air minum yang di awasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yaitu di sarana air minum perpipaan saja yaitu pada PDAM dan PAMSIMAS persentase hasil pemeriksaannya sebesar 100,00 %

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Air minum merupakan hal yang krusial dalam kehidupan makhluk hidup di bumi. Air menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Kebutuhan dasar tersebut harus dipenuhi dengan sistem penyediaan air minum yang berkualitas, sehat, efisien, efektif, dan terintegrasi kepada sektor sanitasi. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka masyarakat dapat hidup sehat, produktif, dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mencapai target akses air minum dan sanitasi yang menyeluruh serta target Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, perlu keterlibatan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk melaksanakan program prioritas penyediaan air minum.

Salah satu upaya pelaksanaan SDGs ialah pengolahan air bersih yang langsung dapat diminum (dikonsumsi). Penyediaan air dari keran langsung siap minum bisa menjadi contoh dalam penyediaan air minum masyarakat di pedesaan dan perkotaan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) atau program Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) lainnya di Kabupaten Bekasi.

Oleh sebab itu, untuk pemenuhan kebutuhan air minum sehari-hari masyarakat perkotaan dan pedesaan dapat diperoleh dari PDAM, depot air minum isi ulang, membeli air kemasan dan menerima program SPAMS.

Penyediaan air minum oleh PDAM dan program SPAMS belum bisa langsung dapat diminum oleh masyarakat disebabkan air minum yang diproduksi masih dikategorikan air bersih, sehingga tidak aman untuk diminum langsung. Air tersebut aman untuk diminum setelah dimasak sampai mendidih. Mengonsumsi air minum yang tidak layak akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya penyakit diare, muntah, mencret dan stunting.

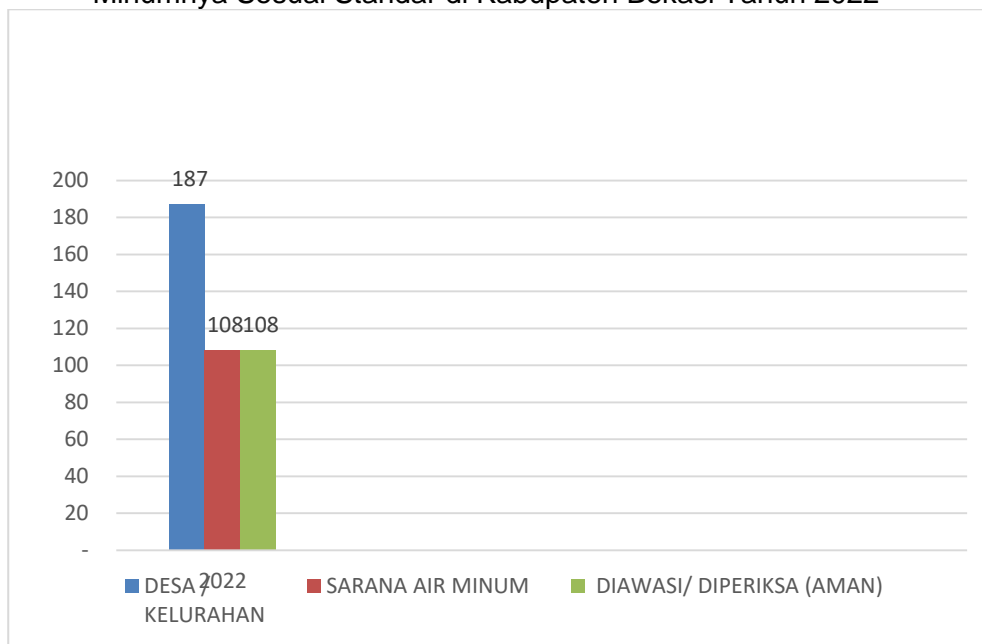
Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan



penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Grafik 2.2
Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022



Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar tahun 2022 yaitu sebanyak 108 sarana yang diawasi dan diperiksa sebanyak 108 sarana juga persentase 100,00%.

2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada grafik 2.3 penduduk dengan akses sanitasi aman dan layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2022 yaitu akses aman 53.320, akses layak sendiri 710.122, akses layak bersama 174.246, akses belum layak 23.751, BABS tertutup 38.398, BABS terbuka 12.260.

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, standar peningkatan kualitas sanitasi nasional sesuai dengan standar SDGs (Sustainable Development Goals), bahwa saat ini bukan lagi pencapaian akses layak melainkan penekanan pada pencapaian target aman. Dengan adanya peningkatan standar ini maka terdapat tugas yang harus dikejar oleh Pemerintah Daerah dalam mewujudkannya. Pada tahun 2024, Indonesia memiliki target nasional pencapaian untuk akses sanitasi atau akses air limbah domestik layak ditargetkan mencapai 90% (termasuk 15% akses aman).

Akses sanitasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu akses sanitasi dasar, akses sanitasi layak dan akses sanitasi aman. Akses sanitasi dasar merupakan sarana pengolahan air buangan yang masih bersifat

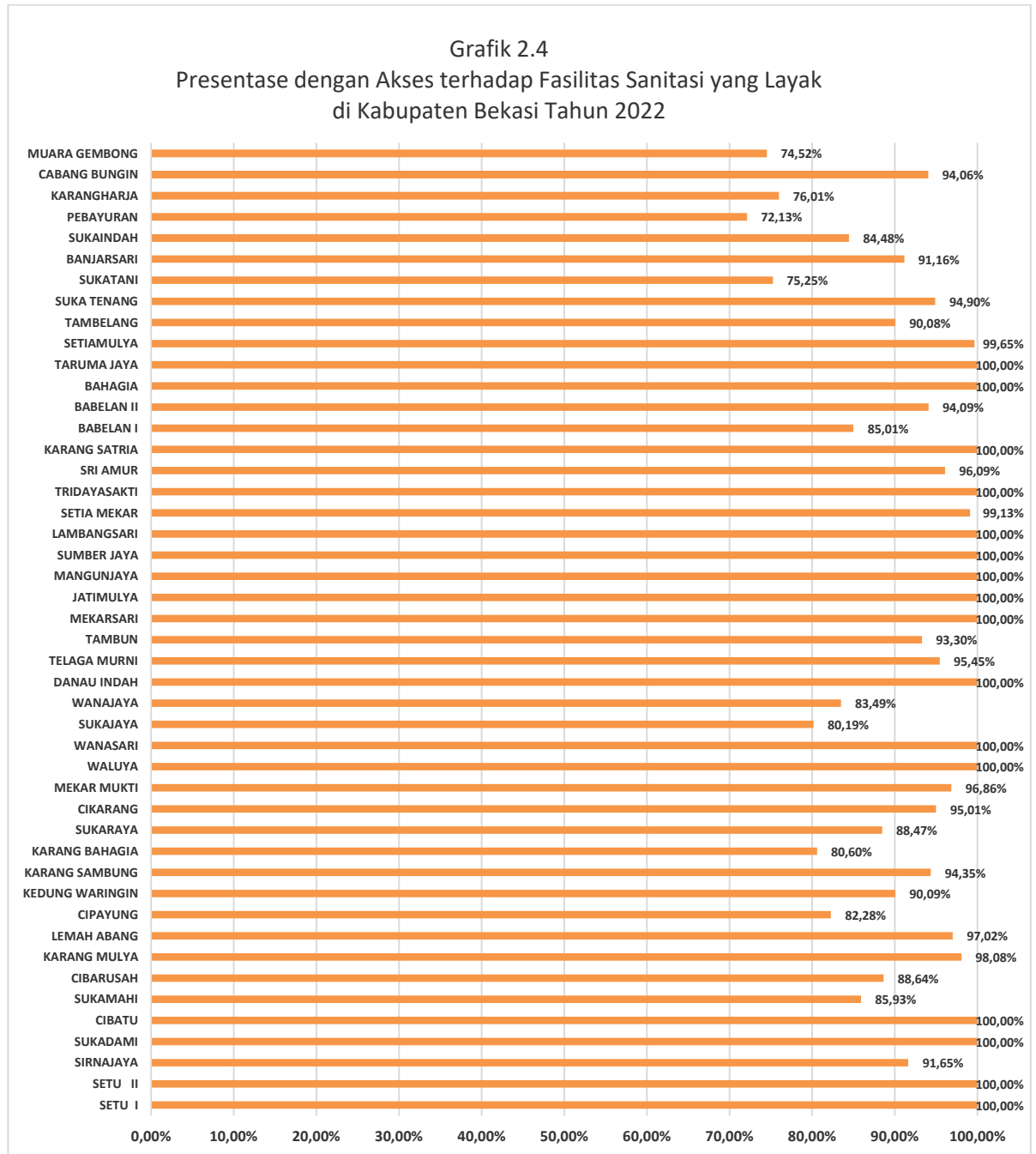
Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



tradisional atau sederhana. Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau IPAL. Sedangkan akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septic tank. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolahan tinja atau IPLT.

Akses sanitasi aman di Kabupaten Bekasi sebesar 53.320, akses sanitasi layak sendiri sebesar 710.122, akses sanitasi layak bersama sebesar 174.246. akses belum layak 23.751, BABS (Buang Air Besar Sembarangan) tertutup sebesar 38.983, BABS terbuka sebesar 12.260. KK dengan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) sebesar 961.439 atau 94,94 %. KK dengan akses terhadap akses sanitasi yang layak sebesar 937,688 atau 92,59 %. Prosentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebesar 5,27% masih jauh dari target nasional.





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.



Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

- a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahuan hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
- c. Untuk mendapatkan Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan, karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

3. Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang dimaksud dalam hal ini prioritas terdiri sekolah (SD/MI dan SMP/MTs), Puskesmas dan pasar yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perdagangan, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama. Pengawasan Sesuai Standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui pengamatan fisik media lingkungan menggunakan instrument/ formulir IKL, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan

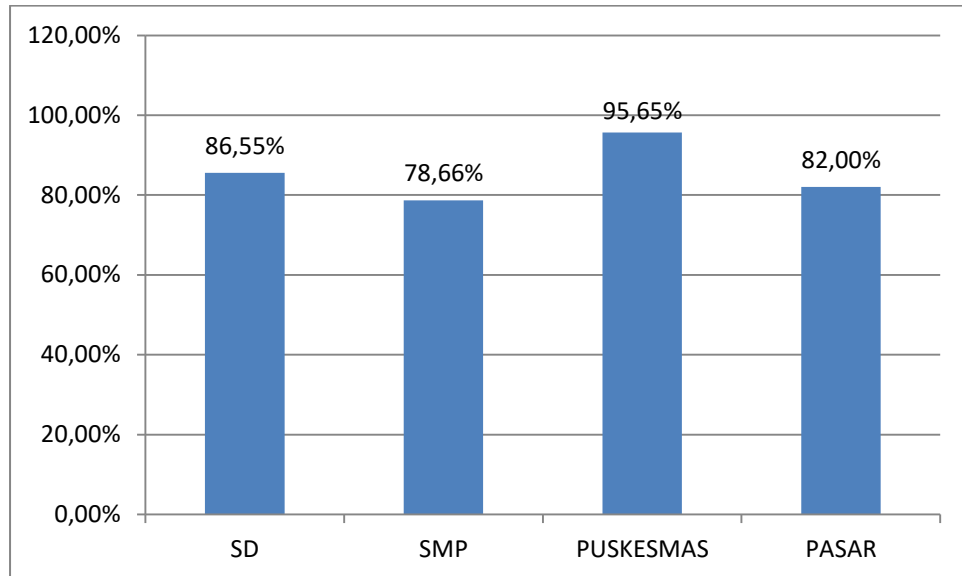


lingkungan serta rekomendasi perbaikan. Sasaran prioritas tempat fasilitas umum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan antara lain adalah: a) Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. b) Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya. c) Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan

Tempat Fasilitas Umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TFU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TFU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TFU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TFU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2022 diperoleh hasil bahwa TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah SD 86,55%, SMP/MTS 78,66%, Puskesmas 95,65%, dan Pasar 82,00%. Dapat di lihat grafik 2.5.



Grafik 2.5
Persentase TFU Menurut Jenis TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

4. Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat

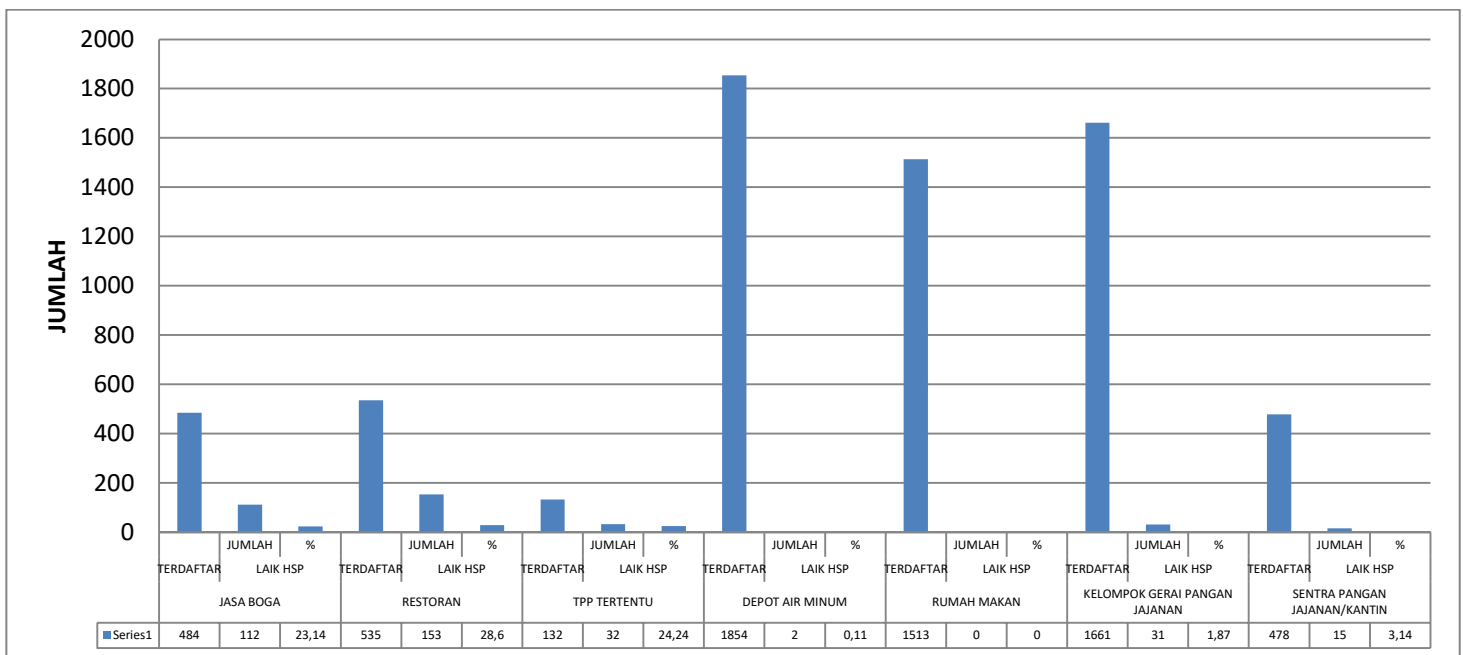
Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPP yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2022 diperoleh hasil bahwa TPP yang memenuhi

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik 2.6. yaitu berjumlah Jasaboga 23,14%, Rumah Makan/Restoran 28,60%, Depot Air Minum 0,11%, makanan jajanan/kantin/sentra 59,49%. Presentase TPP pada tahun ini lebih mengecil dibandingkan dengan tahun 2021, karena ada perubahan pada isian lembar Form IKL terbaru, dan form tersebut mengacu pada peraturan terbaru dari Permenkes No. 14 Tahun 2021.

Grafik 2.6
Persentase TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)
yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi
Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

- Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksanaan program Kesling masih belum dilaksanakan sepenuhnya secara maksimal.
- Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengamanahkan perlu dilakukannya upaya kesehatan. pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Kesehatan adalah segala permasalahan mengenai faktor manusia secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi kualitas sehat manusia. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Sedang Kesehatan Olahraga adalah kegiatan yang menggarap raga dan jasmani, dimana kebugaran jasmani adalah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang dilaksanakan, komponen dasar kebugaran meliputi, dayatahan jantung paru, daya tahan otot, kekuatan otot, tenaga ledak otot dan kelenturan. Dasar Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan kerja adalah: Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat

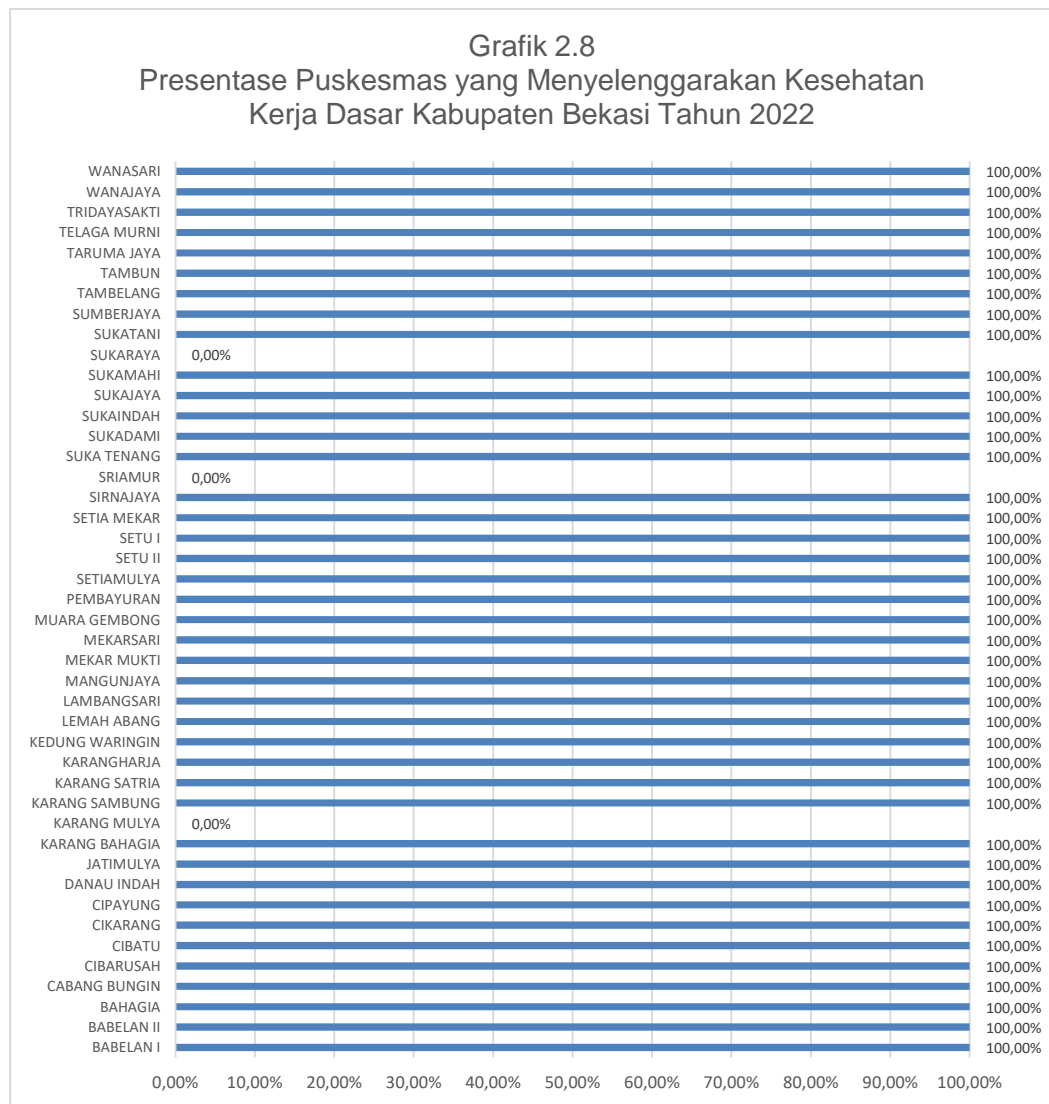


Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabilitasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya Kesehatan Kerja mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan, Pencegahan penyakit, Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

Pos UKK: suatu wadah pelayanan Kesehatan Kerja yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

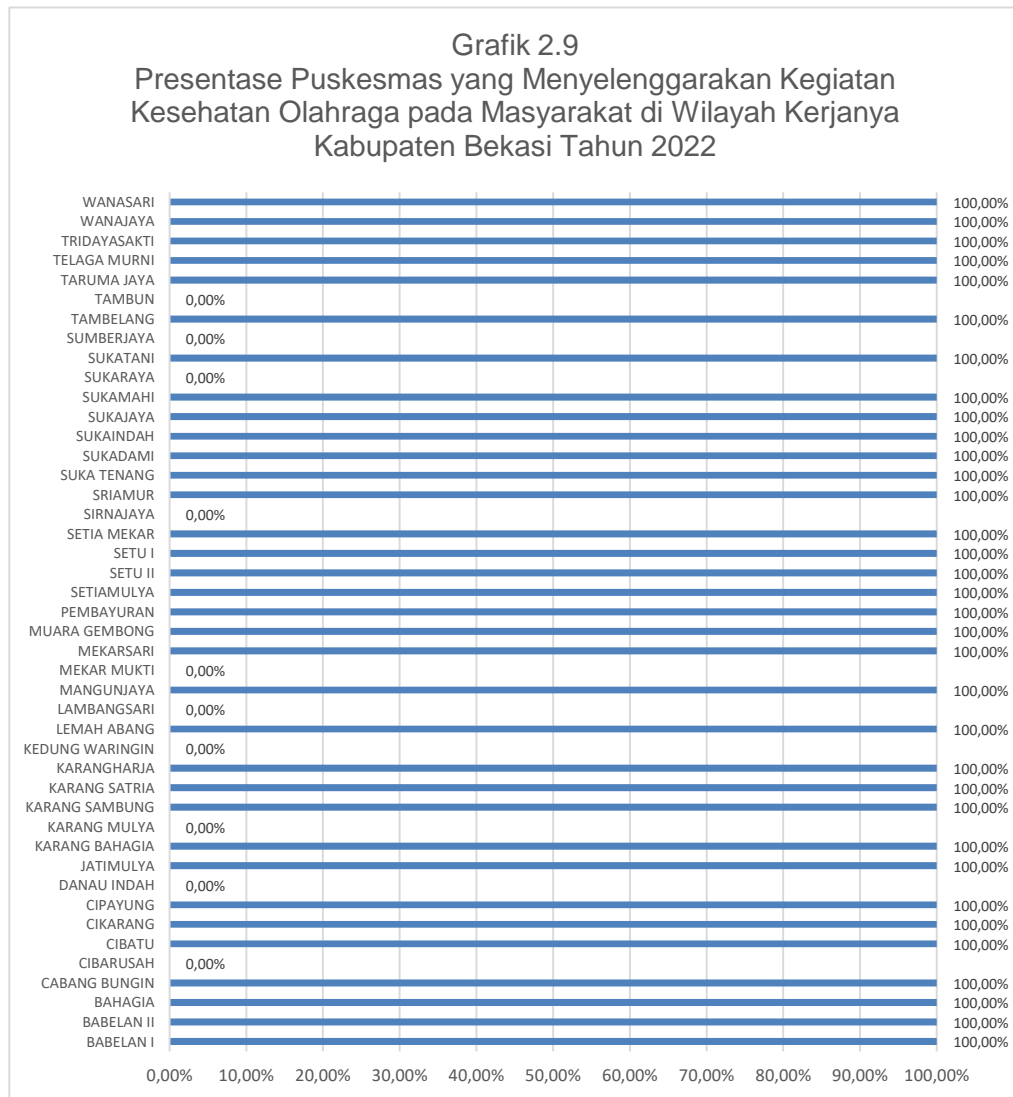




Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada Grafik 2.8 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 46 Puskesmas, pada tahun 2022.

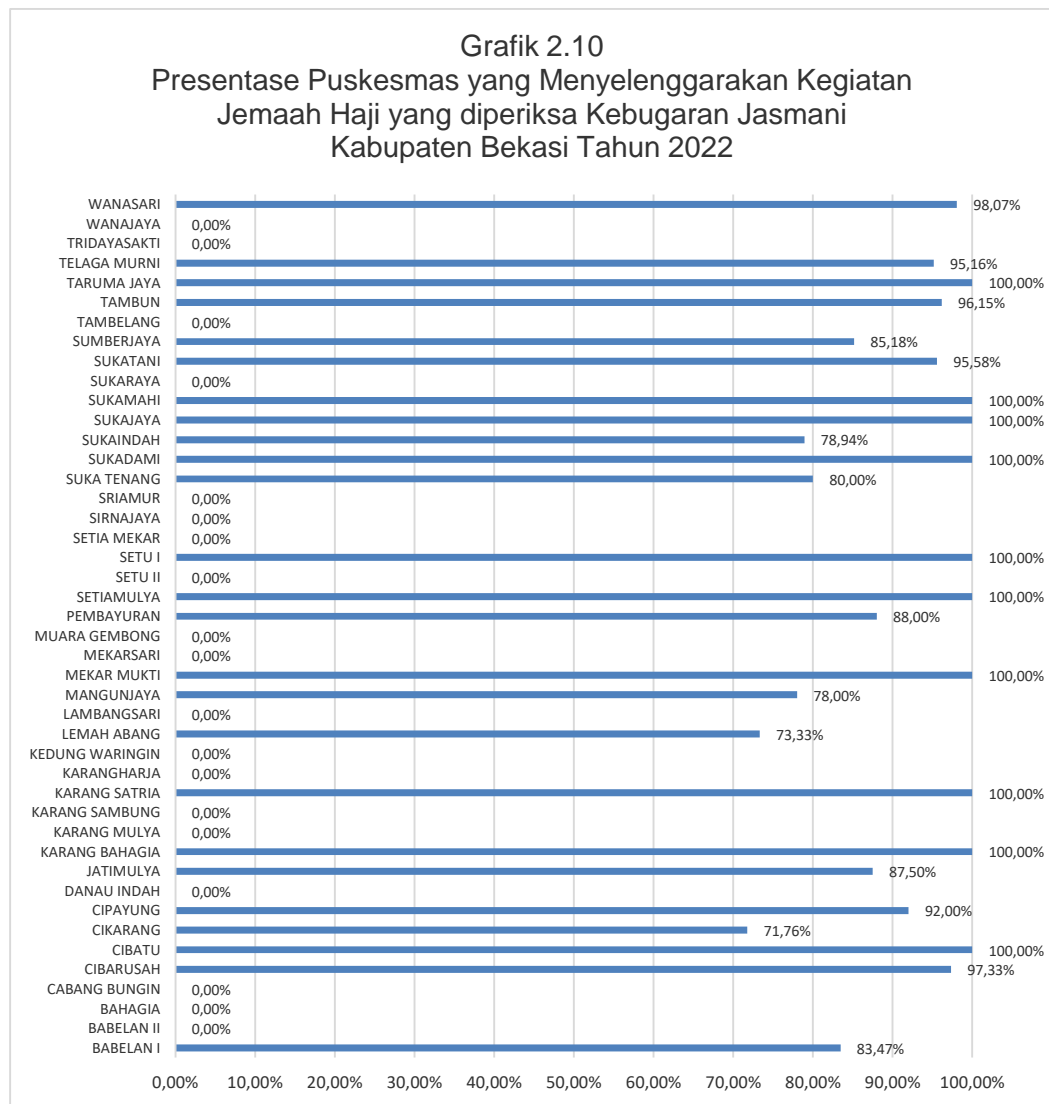




Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada Grafik 2.9 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebanyak 46 Puskesmas (100,00%) yang melaporkan kegiatannya sebanyak 46 Puskesmas (100,00%). Pada tahun 2022, untuk meningkatkan cakupan kegiatan pengukuran kebugaran pada masyarakat telah melaksanakan pengukuran kebugaran secara mandiri dengan menggunakan aplikasi “sipgar”.

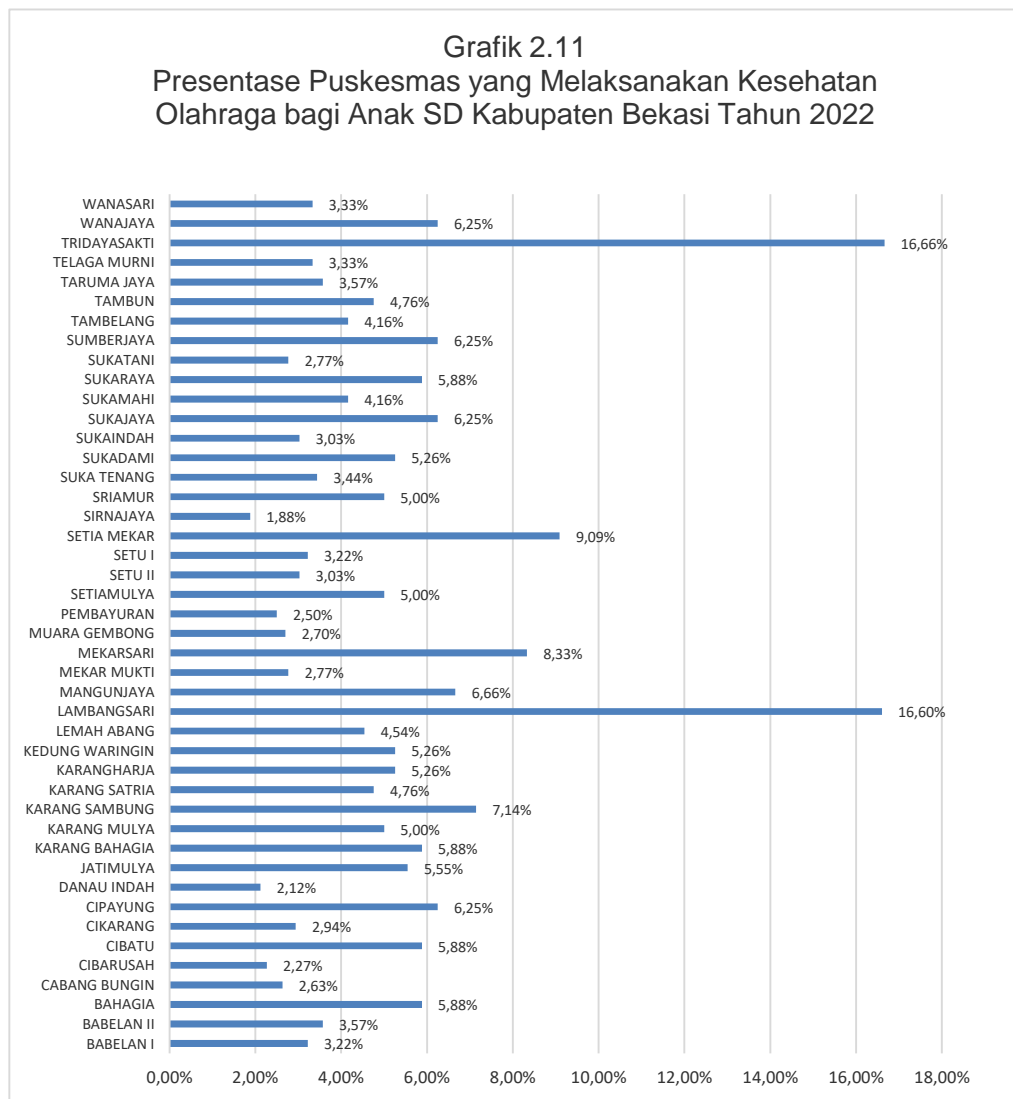




Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada Grafik 2.10 dapat dilihat presentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebanyak 25 Puskesmas (54,34%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 21 Puskesmas (45,66%) yang tidak melaporkan kegiatannya, adapun Puskesmas yang tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak di wilayah Puskesmas lain. Pengukuran Kebugaran calon jamaah haji pada tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan jumlah kuota keberangkatan yang di selenggaran pemerintah yaitu 50% Jemaah Haji dari Kabupaten Bekasi.

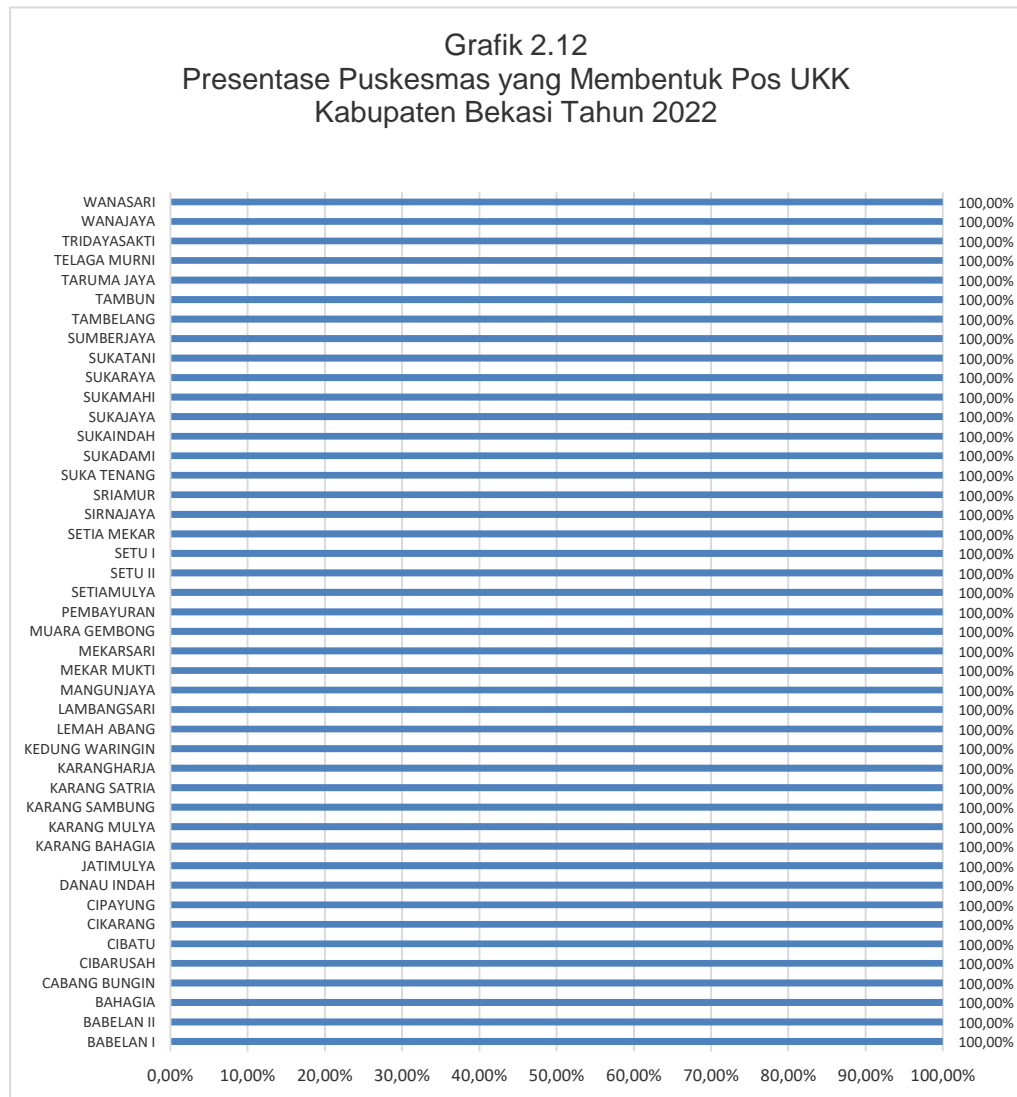




Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada Grafik 2.11 dapat di lihat presentase yang yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak SD, seluruh Puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Provinsi Jawa Barat setiap Puskesmas melaksanakan kegiatan Kesehatan olahraga, adapun grafik diatas adalah presentase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target Provinsi di setiap Puskesmas. Pada tahun 2022, adanya peningkatan pencapaian cakupan kesehatan olahraga, disebabkan telah dilaksanakan pembinaan kesehatan olahraga bagi guru Sekolah Dasar dikabupaten Bekasi.

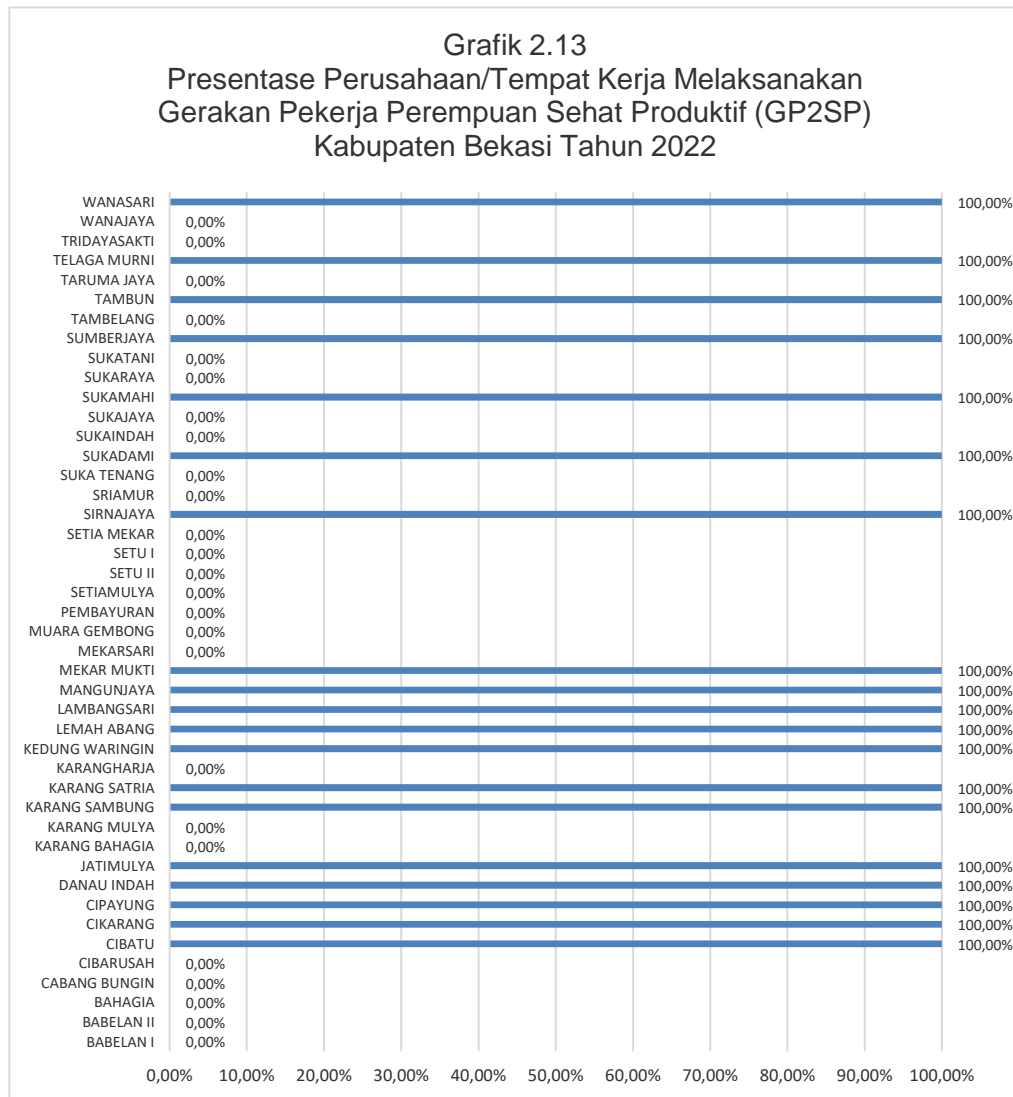




Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Dari Grafik 2.12 dapat di lihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2022 yaitu sebesar 100,00% telah mencapai target seluruh Puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan pada tahun 2022 tidak ada perubahan jumlah capaian kegiatan tetap dilaksanakan.





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Dari grafik 2.13 dapat dilihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang berkaitan dengan pekerja perempuan terhadap perusahaan/tempat kerja melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi tahun 2022 sebanyak 46 Puskesmas (100,00%) dan dapat dikatakan telah 100% mencapai target sesuai sasaran yang ditargetkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. yaitu 1 perusahaan setiap Puskesmas, sedangkan sebanyak 19 Puskesmas (41,3%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 27 Puskesmas (58,6%) dilaksanakan dipuskesmas karena tidak memiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2022 tidak ada perubahan jumlah capaian .

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Masalah dan hambatan dalam pencapaian tujuan kesehatan kerja dan olahraga di Kabupaten Bekasi berasal dari faktor internal dan eksternal. Masalah dan hambatan tersebut sebagai berikut:

- a. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.
- b. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
- c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
- d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
- e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
- f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan



pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemecuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- a. Stop buang air besar sembarangan.
- b. Cuci tangan pakai sabun.
- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- d. Pengelolaan sampah dengan benar.
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan targetnya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

- a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
 - 1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.



- 2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
 - 3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.
- b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
 - 2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
 - 3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).
- c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.
- Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :
- 1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
 - 2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
 - 3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

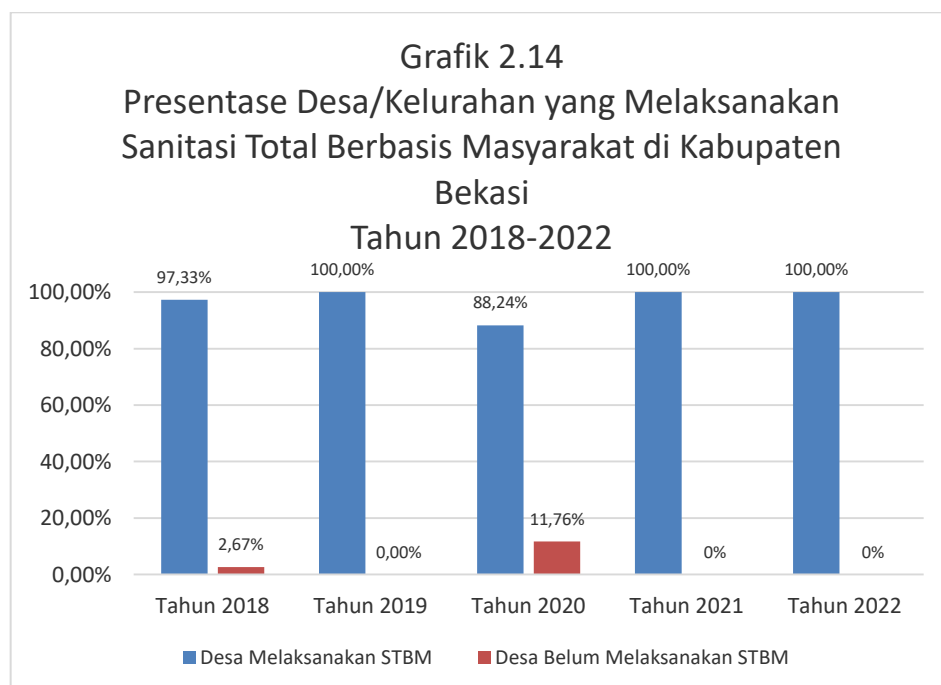


Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

- Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
- Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
- Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
- Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

- Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
- Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
- Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
- Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.14 dimulai tahun 2018 sebesar 87,33% serta pada tahun 2019 sebesar 100,00% sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2018 sebesar 2,67%, pada tahun 2019 sebesar tidak ada dan pada tahun 2020 sebesar 11,76%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan tidak ada. Tahun 2022 seluruh desa di Kabupaten Bekasi juga sudah melaksanakan STBM 100,00%

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) atau ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah SBS atau ODF jika :

- a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
- b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
- d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
- e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
- f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
- h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
- i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.



Di Kabupaten Bekasi pada Tahun 2021 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 56 Desa/Kelurahan. Di tahun 2022 sebanyak 1 desa melaksanakan deklarasi ODF

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga adalah semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS dijalankan melalui proses penyadaran tahunan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadaran tahunan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

- a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



- b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

- a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- b. Memberi ASI eksklusif
- c. Menimbang balita setiap bulan
- d. Menggunakan air bersih
- e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- f. Menggunakan jamban sehat
- g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
- h. Makan buah dan sayur setiap hari
- i. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
- j. Tidak merokok di dalam rumah

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan satu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan (advokasi) dan bina suasana (sosial suport) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dan dapat menerapkan cara cara hidup sehat dengan menjaga dan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Nooatmojo, 2007).

Dengan adanya imbauan dari Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo, agar masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah dan menghindari keramaian (*social distancing*), tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona. (<https://www.liputan6.com/>, 2020)



Untuk mencegah penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19) terus mengalami kenaikan dengan cepat. Pencegahan dapat dilakukan dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Namun, baru setengahnya rumah tangga di Indonesia yang berperilaku cuci tangan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah penularan *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Indonesia. membiasakan cuci tangan sebelum makan dan sudah beraktivitas sudah cukup banyak. Berdasarkan hasil *systematic review* dapat disimpulkan persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masa pandemi Covid-19 di masyarakat yaitu sebanyak 52,00%-77,50%.

Terdapat 9 indikator acuan keberhasilan dalam mencapai rumah tangga yang sehat selama masa pandemi yaitu:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih
2. Mengonsumsi makanan sehat
3. Menggunakan jamban yang bersih
4. Olahraga secara teratur
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Membuang sampah pada tempatnya
7. Membersihkan lingkungan
8. Hindari stress dan kelola stress
9. Istirahat yang cukup

Dengan menerapkan 9 Indikator PBHS tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan pribadi dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan juga mampu memutus rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

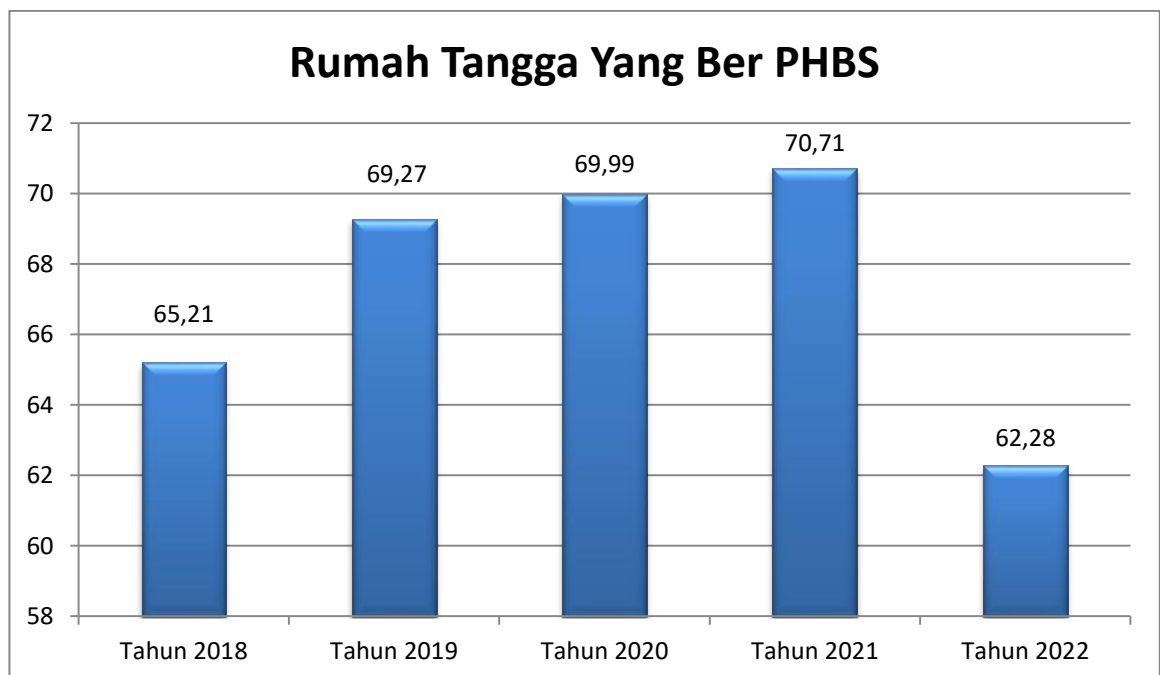
Kegiatan Gema (Gerakan Bersama) melawan Covid 19 yang telah dilaksanakan Puskesmas di tahun 2020 serempak di 23 Kecamatan dan 44 Puskesmas dengan kegiatan Warwar Keliling, media online (Facebook, Instagram dan web), Whatsapp Group, Spanduk, Standing Roll Banner.



Berdasarkan data cakupan tahun 2018 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat didapatkan data 65.21%, dan tahun 2019 yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi dengan capaian sebesar 69,27 % sedangkan data cakupan tahun 2020 cakupan naik sebesar 69,99 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 0.72 %. Pada tahun 2021 cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat meningkat 70,71%, kenaikan cakupan PHBS sebesar 0.72%, peningkatan tersebut sangat terlihat dari pembiasaan Masyarakat selama Pandemi seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), dan di Tahun 2022 Terjadi penurunan dari masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup bersih dan Sehat yang di Tahun 2021 pencapaian PHBS di Angka 70,71% Mengalami penurunan Sebesar 9.43%. Karena pembiasaan penerapan protokol penanganan Covid -19 Masyarakat sudah mulai melonggar.

Cakupan pendataan PHBS tahun 2022. Ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.15
Cakupan PHBS Rumah Tangga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 Hingga Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022



Protokol Kesehatan selama pandemi Covid-19, seperti menggunakan masker, menjaga jarak fisik minimal 1 meter, serta melakukan disinfeksi secara berkala, juga termasuk dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Adapun Manfaat Menerapkan PHBS sangat penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- Mencegah Penyakit Infeksi

Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.

- Mendukung Produktivitas

Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain itu, anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.

- Mendukung Tumbuh Kembang Anak

PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stunting. Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

- Melestarikan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan

Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.

Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya



berkaitan dengan ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai.

Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

Penerapan PHBS mendatangkan banyak manfaat bagi kesehatan anda, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terapkan perilaku bersih dan sehat mulai dari diri sendiri. Jika masih memiliki pertanyaan seputar pentingnya PHBS, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter. (Sumber: *Aldokter. Kementerian Kesehatan, 18 November 2020*).

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (kesga.kemendes.go.id).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu adalah tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa



dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

Pandemi Covid-19 tidak terasa sudah kita alami lebih dari dua tahun, kepanikan psikologis, fisik, dan ekonomi di awal masa pandemi membuat kader Posyandu, ibu balita, balita dan ibu hamil di Indonesia terkena dampaknya. Ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah kunjungan balita, ibu balita dan ibu hamil ke Posyandu secara drastic, artinya, keadaan demikian tidak boleh lama terjadi karena balita Indonesia adalah calon sumber daya manusia yang sangat diharapkan di masa depan sebagai pewaris bangsa dan negara di segala bidang yang strategis dalam menghadapi era globalisasi.

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru pada masa Pandemi Covid-19 untuk memberikan arahan kepada tenaga kesehatan maupun kader kesehatan dan masyarakat untuk membuka kembali pelayanan Posyandu dengan aman. Landasan pelaksanaan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 yang diharapkan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dapat tercapai namun tetap aman karena sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang dan memberikan pelayanan kesehatan baik kepada ibu, anak, remaja maupun lansia. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi Posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat sekitar, mulai dari lingkup lingkungan RT, RW, kelurahan maupun desa. Data Kementerian Kesehatan pada akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 298.058 Posyandu di Indonesia dan baru 65,42% yang aktif. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu



80,00%. Hal ini diperparah dengan situasi pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020 berimbas pada terhambatnya kegiatan Posyandu

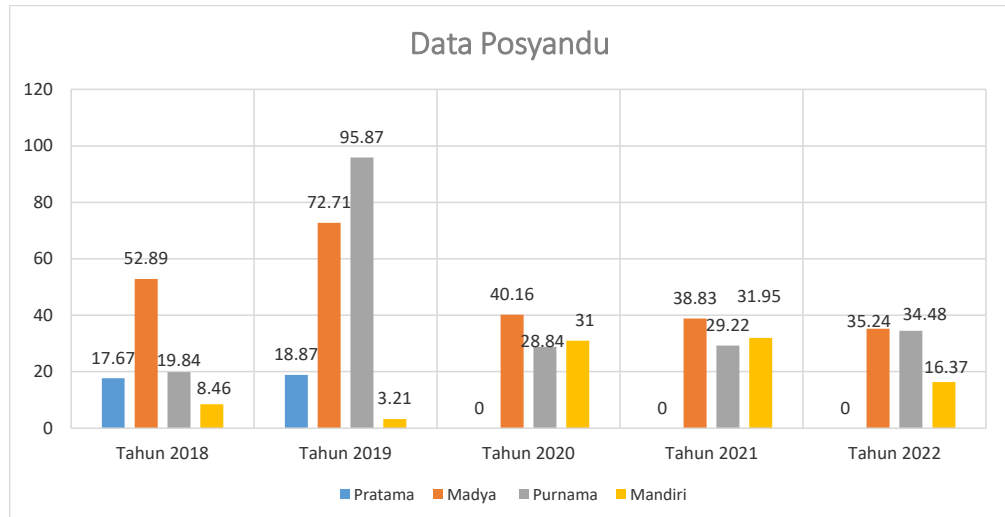
Mengingat pentingnya peran Posyandu, maka aktivitas pemantauan pertumbuhan balita sebagai salah satu upaya untuk program pencegahan stunting dan masalah gizi lainnya tetap harus dijalankan. Arahan Presiden RI pada rapat terbatas 5 Agustus 2020 lalu juga meminta agar Posyandu dibuka kembali dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Kepmenkes Nomor HK. 01.07 /Menkes /12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19.

Pusat Kesehatan Masyarakat wajib melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait ditingkatannya, serta pendampingan kepada Posyandu di wilayahnya untuk memastikan bahwa pelaksanaan upaya kesehatan di Posyandu dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Data akhir tahun 2020 terdapat 2.819 Posyandu dengan indikator Posyandu strata pertama 0, strata madya 1.132 Posyandu (40,16%), strata purnama 813 Posyandu (28,84%) dan strata mandiri 874 Posyandu (31,00%). Pada 2021 jumlah Posyandu meningkat dan kunjungan Posyandu juga bertambah. Di masa pandemi kegiatan Posyandu tetap dilaksanakan dengan Pelaksanaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru.. Data 2022 adalah hasil sinkronisasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) sehingga terjadi perubahan yang signifikan.



Grafik 2.16
Cakupan Strata Posyandu
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi rata-rata katagori stratifikasinya ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2021 pada strata purnama dan strata mandiri, disini terlihat ada kenaikan strata yang sangat baik yaitu ke strata purnama dan mandiri, sedangkan dari tahun 2020 sudah tidak terdapat strata prtama lagi.

Jumlah Posyandu pada tahun 2019 terdapat 2.727 Posyandu, dan pada tahun 2020 terdapat Posyandu 2.819, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 92 Posyandu, dan ditahun 2021 kembali penambahan Posyandu dengan jumlah 2864 Posyandu.

Di Tahun 2022 terjadi penambahan Posyandu sebanyak 19 Posyandu, dan ditahun 2022 penambahan Posyandu dengan Jumlah 2.883 Posyandu.



4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (*Depkes, 2006*), adalah :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
- c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Prinsip pengembangan desa siaga (*Depkes, 2008*), yaitu :

- a. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
- b. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat di dorong dengan memberi informasi yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.
- c. Prinsip respons segera, begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-langkah yang perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (Dinas Kesehatan, RSUD, Puskesmas, termasuk Pustu, dll).
- d. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

Secara organisasi, koordinasi dan kontrol proses pengembangan desa siaga dilakukan oleh sebuah organisasi desa siaga. Organisasi desa siaga ini berada di tingkat desa/kelurahan dengan penanggung jawab umum kepala desa atau lurah. Sedangkan pengelola kegiatan



harian desa siaga, bertugas melaksanakan kegiatan lapangan seperti pemetaan balita untuk penimbangan dan imunisasi, pemetaan ibu hamil, membantu.

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
- c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

- a. Minimal memiliki Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).
- b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
- c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.

Inti dari program ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

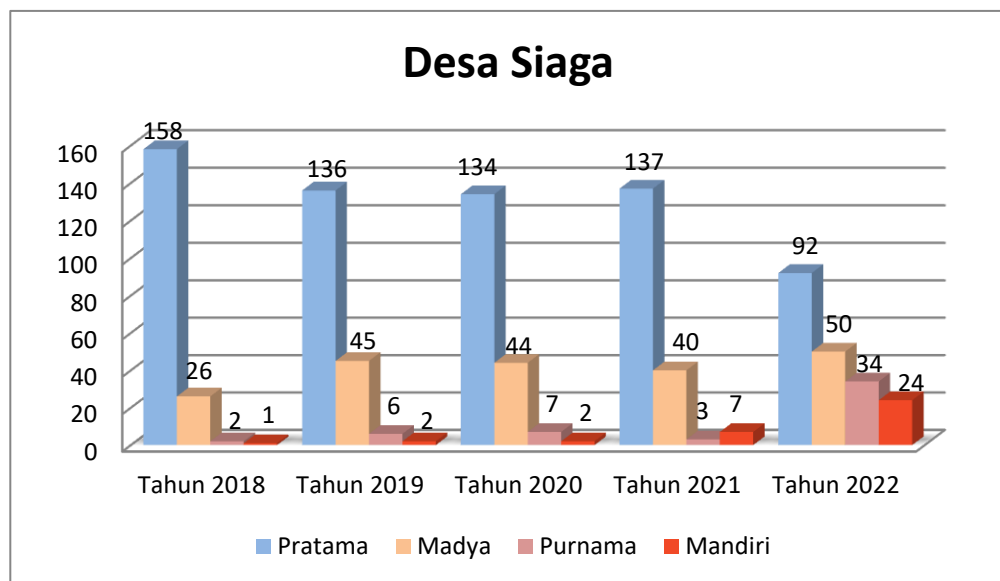
Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006,



tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat di ukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).

Grafik 2.17
Cakupan Desa Siaga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi berjumlah 187 desa dengan memiliki 4 strata, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri dimana jumlah pada tahun 2019 jumlah strata pratama 152 desa, madya 32 desa, purnama 1 desa dan mandiri 2 desa, sedangkan tahun 2020 untuk strata pratama 134 desa, madya 44 desa, purnama 7 desa,

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



mandiri 2 desa. Terjadi perubahan dan kenaikan strata di tahun 2022 Untuk Strata peratama 94 Desa. Madya 50 Desa. Purnama 34 Desa. Mandiri 24 Desa.

Forum Kesehatan Desa/Kelurahan mengambil peran penting, dalam percepatan penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Forum ini merupakan wadah partisipasi masyarakat, untuk mengembangkan pembangunan kesehatan di tingkat desa atau kelurahan, mulai dari merencanakan, menetapkan, koordinasi sampai menggerakkan kegiatan, serta memantau pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India (*sehatnegeriku.kemkes.go.id.*) Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasaan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang



mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dan PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2021 hanya mencapai 70,71% dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).

Pemerintah Kabupaten Bekasi mulai menerapkan kawasan tanpa rokok (KTR) mulai awal tahun 2020. Penerapan itu menyusul dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang KTR di Kabupaten Bekasi.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Irfan Maulana mengatakan, sesuai dengan



regulasi tersebut maka terdapat delapan lokasi KTR. (*Ayo Bekasi.net 2019*)

Delapan lokasi itu yakni fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, perkantoran, tempat umum, serta tempat-tempat lain yang ditetapkan Plt Bupati Bekasi. (*Ayo Bekasi.net 2019*)





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab III

Situasi Derajat Kesehatan



Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator status kesehatan, yaitu umur harapan hidup waktu lahir, Angka Kesakitan (morbiditas) mortalitas (kematian) dan status gizi mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang tidak optimal mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator dari pelayanan tersebut

A. MORTALITAS

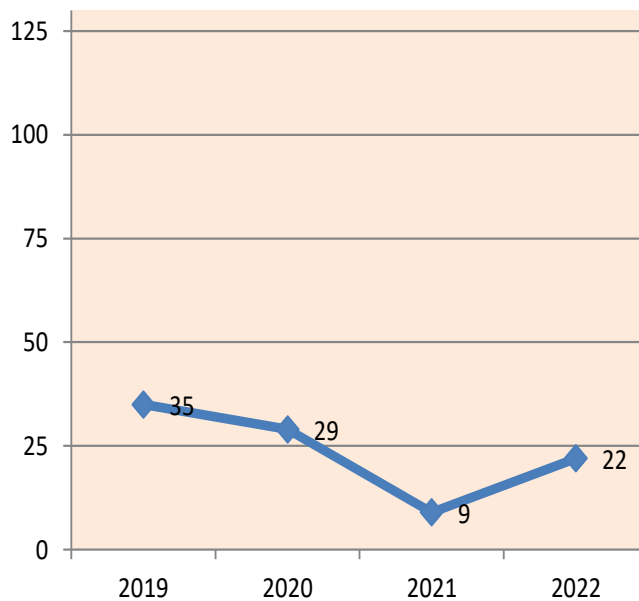
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 diantaranya pelayanan kesehatan ibu dan anak.



a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2022 terdapat 22 kasus kematian neonatal terjadi peningkatan kasus kematian sebanyak 13 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 9 kasus kematian neonatal.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya kelainan perinatal kehamilan berisiko tinggi seperti asfiksia, kelahiran bayi dengan berat badan rendah, kelainan bawaan, dan trauma kelahiran.

Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Waluya, dan Puskesmas Sukatani penyebab kasus kematian neonatal terbanyak disebabkan karena asfiksia, BBLR dan kelainan bawaan hal ini menunjukkan KIE pada

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



orangtua, Dinas kesehatan kabupaten melakukan pembinaan, monitoring di setiap puskesmas dan jejaring tentang pengenalan tanda-tanda bahaya pada bayi perlu ditingkatkan.

Berat Badan Lahir Rendah (< 2500) sebagai faktor utama yang berkontribusi dalam kematian perinatal dan neonatal, BBLR disebabkan karena status gizi ibu yang KEK dan anemia pada saat kehamilan selain itu kelainan jantung kongenital perlu mendapatkan perhatian khusus hal ini kemungkinan disebabkan faktor ekonomi karena kurangnya asupan mikro nutrisi pada awal kehamilan.

Berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, untuk upaya pencegahan ada beberapa rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinan misalnya upaya kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skrining kesehatan catin, ANC terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR persalinan preterm, skrining BBL (SHK) serta meningkatkan keterampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS Rujukan.

Pada tahun 2019 kasus kematian neonatal di Kabupaten Bekasi sebesar 35 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 6 kasus, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebanyak 9 kasus dan di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali menjadi 22 kasus kematian.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

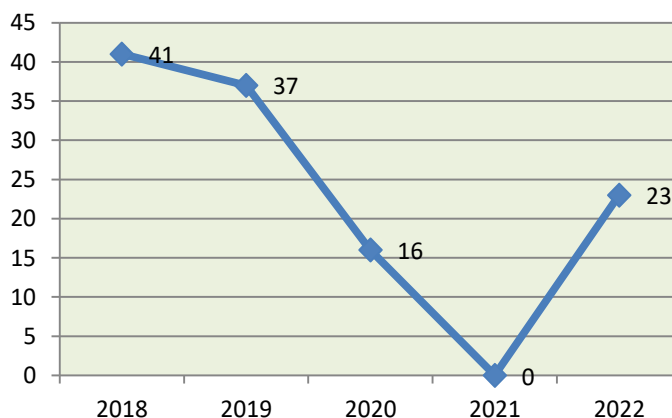
Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain difteri dan campak.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Pada grafilk dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 ada 41 kasus dan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 37 kasus kematian, dan pada tahun 2020 adanya kecenderungan penurunan kembali menjadi 16 kasus, dan pada tahun 2021 menurun kembali menjadi 0 kasus, namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebanyak 23 kasus di Kabupaten Bekasi.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya.

Atas dasar definisi “Kesehatan jiwa” tersebut diatas, maka satu kesatuan yang utuh dari unsur “fisik” (organobiologi), “jiwa” (psikoedukatif), “sosial” (sosio-kultural) tidak semata-mata pada masalah

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



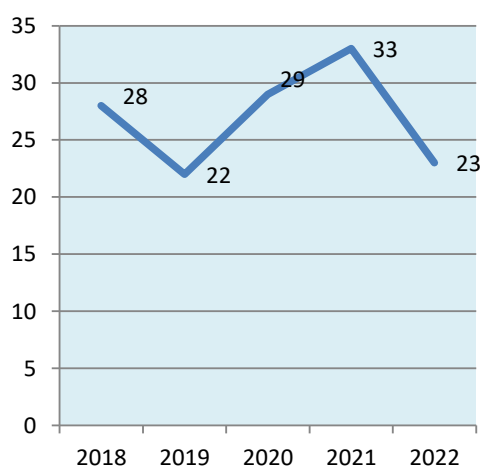
penyakit tetapi lebih pada kualitas hidup yang meliputi sejahtera dan produktif. Kesehatan jiwa juga meliputi semua aspek kesehatan manusia karena itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan jiwa th 2022 66,14% yaitu 2.799 kunjungan. Rendahnya capaian kesehatan jiwa pada tahun 2022 disebabkan, berkurangnya kunjungan kerumah dan kunjungan pasien sangat mempengaruhi hal tersebut. Dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih. kurangnya sosialisasi pencatatan dan pelaporan ke klinik dan rs swasta karena Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus jiwa. Belum tersusunya RAD dikab.bekasi. Belum semua puskesmas membuka layanan klinik kesehatan jiwa. Untuk terlaksananya layanan kesehatan jiwa dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan jiwa yang optimal. Dengan meningkatkan Kunjungan rumah Terapi Aktivitas Kelompok bagi ODMK Support Help Group atau kelompok swabantu bagi keluarga atau pendamping ODMK Pendampingan kepada ODMK untuk mengakses layanan kesehatan, meningkatkan keterampilan dan aktivitas produktif Edukasi kepada keluarga atau pendamping ODMK mengenai kesehatan jiwa Sosialisasi isu kesehatan jiwa kepada masyarakat Peningkatan kapasitas kader kesehatan jiwa dan petugas kesehatan di Puskesmas Pembentukan sistem untuk pemberian layanan kepada ODMK dari beberapa stakeholder terkait. Maka dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut bisa Meningkatkan kualitas hidup ODMK masyarakat yang berkontribusi secara pro-aktif kepada berbagai usaha kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang menyeluruh dan berbasis hak asasi Mengetahui jumlah penderita gangguan jiwa yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Merumuskan langkah-langkah penanganan pasien gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas Melakukan kegiatan pencegahan munculnya penderita gangguan jiwa baru di wilayah kerja puskesmas .



d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lamanya kehamilan kecuali kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di Indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019) pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 - 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Grafik. 3.3 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada penurunan jumlah kematian ibu di 46 Puskesmas pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 sebesar 6 kasus, pada tahun 2020 terjadi peningkatan kembali pada tahun 2020 menjadi 29 kasus, pada tahun

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



2021 terjadi kenaikan kasus kembali sebesar 33 dan kemudian di tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 23 kasus.

Adapun data kematian di 46 Puskemas wilayah Kabupaten Bekasi yang terbesar kasus kematiannya adalah Puskesmas Muaragembong sebanyak 3 kasus kematian ibu. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena Hipertensi dan Perdarahan

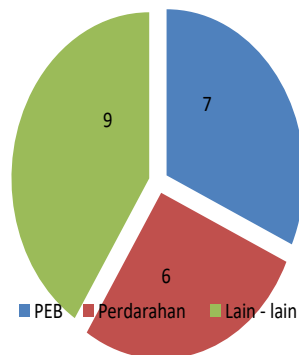
Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada kasus kematian diantaranya masih tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas, anemia) terlambatnya penanganan dalam kasus rujukan, belum optimalnya peran masyarakat / pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan masih adanya ibu hamil yang tidak terpantau karena domisili yang tidak menetap atau kehamilan yang tidak diinginkan.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan dalam mencegah kematian ibu diantaranya adalah kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, calon pengantin dan ibu hamil, bersalin ibu nifas melalui advokasi, edukasi kesehatan reproduksi kesehatan remaja, PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, dan meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu dengan penyiapan buku KIA, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Kesehatan Masyarakat.

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan hipertensi karena kehamilan dan Perdarahan Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.



Grafik 3.4
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan



mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Pada tahun 2022 persentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 2,0%. Persentase ini mengalami penurunan sebanyak 1,5% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >10,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Pada tahun 2022 berdasarkan data Bulan Penimbangan Balita Bulan Agustus yang diinput oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) tidak ada Puskesmas yang persentasenya >10%.

Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

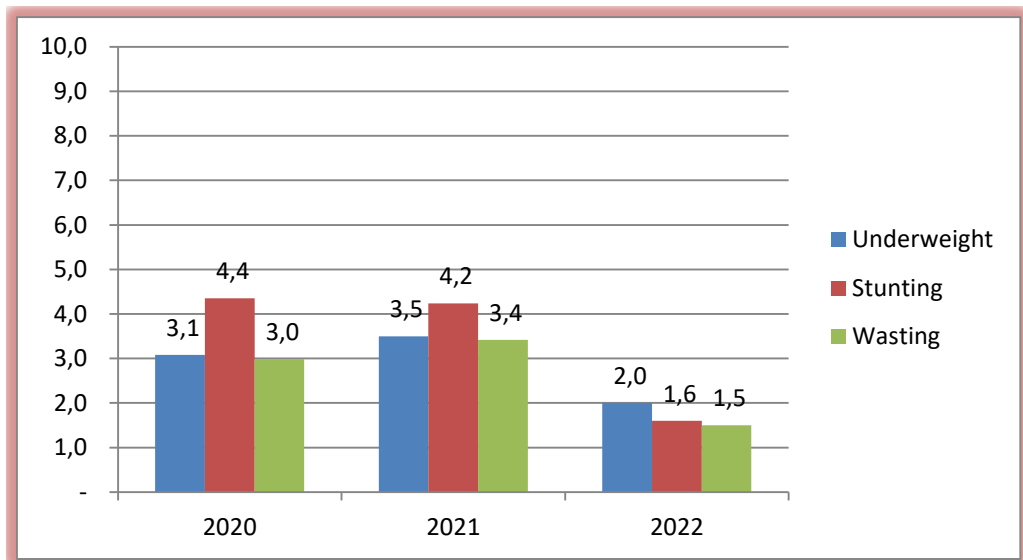
Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2022 terdapat 1,6 % balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, persentase ini mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu 4,2 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase pendek >20,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan data bulan penimbangan balita Bulan Agustus, tidak ada puskesmas yang persentase stuntingnya lebih dari 20%.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan



asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis). Pada tahun 2022 jumlah balita yang berstatus gizi *wasting* (buruk+kurang) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu dari 3,4% menjadi 1,5%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >5,0% (WHO, 2011). Berdasarkan data dari Bulan Penimbangan Balita (BPB) bulan Agustus yang di input oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) terdapat 3 puskesmas dengan persentase *wasting* lebih dari 5%, yaitu Mekarmukti, Mekarsari, dan Mangunjaya.

Grafik 3.5
Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 sampai Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

C. MORBIDITAS

1. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, yang menyebar ke 34 Provinsi termasuk di Kabupaten Bekasi, penyakit ini disebabkan oleh corona virus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Pemerintah Indonesia menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Indonesia melalui Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 A Tahun 2020 yang berlaku dari 28 Januari 2020 sampai 28 Februari 2020 dan diperbarui melalui Keputusan No. 13 Tahun 2020 telah ditetapkan.

Covid-19 atau *Corona Virus Disease 19* adalah penyakit yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* atau SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain munculnya gangguan pernapasan akut; demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus berat Covid-19 ditandai dengan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan menjadi penyebab kematian. Gejala klinis muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah melakukan perjalanan.

Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021 mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 57.850 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 56.820 orang dan 714 orang meninggal dunia.

Pada Tahun 2022 terjadinya penurunan kasus terkonfirmasi Covid-19 hingga 30% dari kasus sebelumnya menjadi 40.234 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 40.201 orang dan 33 orang meninggal dunia.

Pada awal terjadinya Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi menetapkan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah, menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang terpapar Covid-19, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan pemeriksaan laboratorium seperti (Dokter, Perawat, Analis Kesehatan) yang sudah terlatih. Melakukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan dalam segi pemeriksaan laboratorium. Lalu Pada Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Bekasi melakukan pelonggaran dalam 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak).

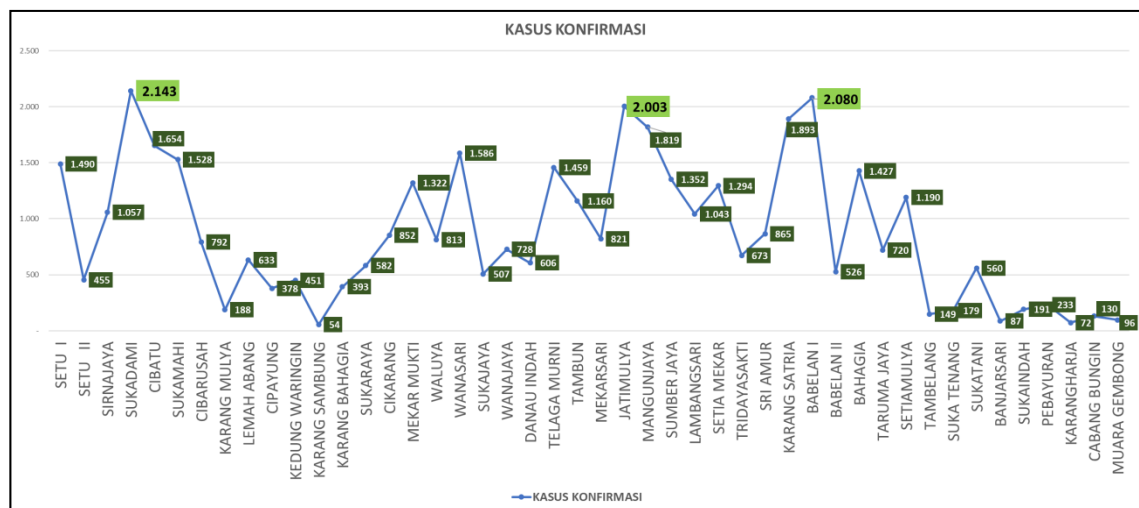
Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi melakukan penanggulangan dengan peningkatan sistem surveilans Covid-19 serta kapasitas tenaga



tracking untuk kasus Covid-19 ini, dalam kegiatan ini melibatkan tokoh seperti TNI, POLRI, RT/RW dan pimpinan industri untuk pelaporan kasus Covid-19, selain itu Puskesmas melakukan skrining dan tracing sebagai upaya penemuan kasus pada kelompok resiko tinggi dan penurunan angka penularan covid-19.

Upaya lain yang dilakukan yaitu tata laksana kasus berdasarkan pedoman/juknis Covid-19, menyediakan tempat isolasi mandiri dan perawatan bagi warga yang terpapar virus Covid-19, membuat sistem rujukan evakuasi Covid-19, melakukan pengawasan dan penegakan protokol kesehatan perkantoran dan industri, membuat KIE tentang protokol kesehatan pada masyarakat, menyiapkan kebijakan/aturan daerah terkait penanganan covid-19 di Kabupaten Bekasi. Distribusi penderita Covid-19 sebagai berikut

Grafik 3.6
Grafik Kasus Konfirmasi Covid-19
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

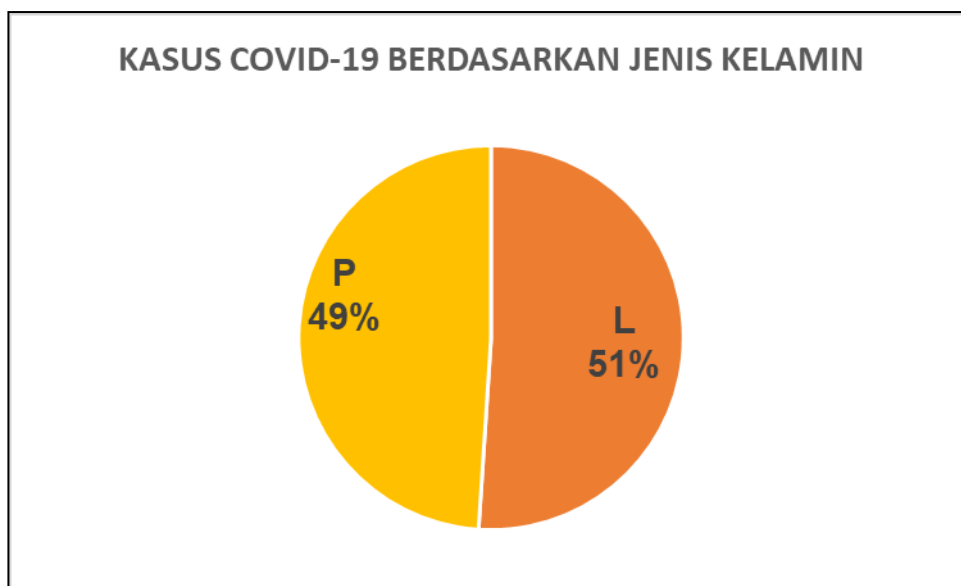
Berdasarkan grafik 3.6 kasus Konfirmasi Covid-19 terdapat 3 Puskesmas tertinggi di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten yaitu Puskesmas Sukadami sebesar 2.143, Babelan I sebesar 2.080 dan Jatimulya sebesar 2.003 orang dan kasus Konfirmasi Covid-19

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



terendah yaitu Puskesmas Karang Sambung sebesar 54 orang. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang mengabaikan proses serta banyaknya penduduk yang bekerja diluar kota. Adapun upaya dan pencegahan penyebaran covid-19 dengan melakukan 3T (*tracing, testing, treatment*).

Grafik 3.7
Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Berdasarkan grafik 3.7 kasus Covid-19 di Kabupaten Bekasi dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 51% dan perempuan 49%. Corona virus menyerang masyarakat dari berbagai kalangan baik laki-laki maupun perempuan, hal tersebut dipengaruhi akibat menurunnya kekebalan tubuh, pola hidup bersih dan sehat yang kurang di perhatikan serta adanya kontak langsung dengan penderita Covid-19.

2. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2022 menurut data e-Puskesmas menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit Essential (primary) hypertension 61.522 (21,86%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2022

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Essential (primary) hypertension	61.522	21,86
Acute upper respiratory infection, unspecified	47.709	16,95
Dyspepsia	37.305	13,25
Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	30.866	10,97
Acute nasopharyngitis [common cold]	26.801	9,52
Myalgia	20.262	7,20
Non-insulin-dependent diabetes mellitus	17.828	6,33
Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	15.982	5,68
Respiratory tuberculosis, not confirmed bacteriologically or histologically	12.282	4,36
Congestive heart failure	10.906	3,87
Jumlah	281.463	100,00

Sumber : Data e-Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



3. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

1) Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2022 semua kasus TB tercatat 8.379 penderita TB Paru ada peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 4.895 penderita TB.

Sementara itu capaian CDR semua kasus TB sebesar 78,3% dari target sebesar 100%. Dari kondisi diatas masih belum mencapai target dikarenakan:

- a. Belum Optimalnya Pencatatan dan Pelaporan Kasus TBC di semya faskes, Puskesmas, Rumah Sakit Swasta (yang sudah MOU maupun yang belum MOU), DPM/Klinik.



- b. Belum adanya Perbup mengenai Tatalaksana TBC di Kabupaten Bekasi
- c. Kegiatan pencarian kasus TBC di Puskesmas masih secara Pasif
- d. Rendahnya Capaian Investigasi Kontak yang dilakukan Puskesmas dan Kader
- e. Tingginya rotasi pegawai baik rumah sakit maupun di puskesmas, sehingga harus ditraining ulang untuk pencatatan pelaporan.

2) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Cure Rate* adalah Angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dari kasus yang diobati pada tahun 2022 angka kesembuhan atau *Cure Rate* sebesar 68.50% keadaan ini sedikit ada peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan sebesar 65.27%.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dilayanan dalam penanganan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

b. HIV & AIDS

1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam



penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara kumulatif sampai tahun 2022 telah mencapai 2.579 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Kabupaten Bekasi Dinas Kesehatan pada bulan Juli 2022 telah dilakukan aplikasi baru yaitu SIHA (2.1) dari Kemenkes. Dalam adanya perubahan sistem aplikasi pelaporan baru SIHA 2.1, data pelaporan tidak berjalan dengan sempurna dan lancar, maka terjadi penurunan capaian program menurun. Namun demikian secara teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, berusaha untuk melatih layanan yang kurang paham mengenai aplikasi terbaru tersebut ke seluruh layanan puskesmas yang mempunyai layanan tes HIV KTS (Konseling Tes HIV sukarela) dan Layanan Tes HIV TIPK (Tes HIV dan Konseling Atas Inisiasi Petugas Kesehatan). Secara kumulatif kasus HIV dari tahun 2013 - 2022 tercatat sebesar 2.579 kasus, dari kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur terdapat 661 kasus. Kasus ODHIV baru ditemukan tahun 2022 adalah 294 kasus. Dan ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV tahun 2022 adalah 57



kasus dari 3 puskesmas yang menjadi PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan)

2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

3) Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conseling and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layanan VCT sampai dengan tahun 2022 sebanyak 46 Puskesmas, 1 RSUD Kabupaten Bekasi dan 2 Rumah Sakit Swasta. Serta untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit Swasta dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat.

c. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh



virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukkan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).

Pada tahun 2022, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar (15,39)% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.229 kasus Sedangkan Pneumonia pada Usia Lebih Dari 5 Tahun dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 915 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Sudah melakukan Pertemuan Peningkatan



Teknis Tatalaksana Pneumonia dan Pelaporan Berdasarkan Software Bagi Puskesmas.

d. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukkan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).



Pada tahun 2022, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar (15,39)% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.229 kasus Sedangkan Pneumonia pada Usia Lebih Dari 5 Tahun dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 915 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Sudah melakukan Pertemuan Peningkatan Teknis Tatalaksana Pneumonia dan Pelaporan Berdasarkan Software Bagi Puskesmas.

e. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
- 2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
- 3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
- 4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
- 5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
- 6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :



- 1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
- 2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
- 3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2022, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 228 kasus, Kasus cacat TK II sebanyak 7 kasus dan 14 kasus kusta anak. Cacat TK II kusta Anak 0 sedangkan kasus yang terdaftar ditahun 2021 tipe Multi Basiler sebanyak 236 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 9 kasus.

Penemuan kasus baru Kusta di tahun 2022 terjadi penurunan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan *ICF (Identifikasi Case Survey)* dan *Survey anak Sekolah* yang bertujuan untuk menemukan Kasus Kusta baru di masyarakat secara dini, dengan ditemukan kasus secara dini maka pengobatan lebih awal bisa dilakukan sehingga penderita terhindar dari kecacatan yang bisa timbul akibat Kusta tidak dilaksanakan.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi terjadi 16.419 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.



4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi akut yang disebabkan oleh spora bakteri *Clostridium tetani*. Jika mengenai bayi berusia <28 hari maka disebut sebagai tetanus neonatorum. Gejalanya berupa spasme otot, kejang, kesulitan dalam menelan dan bernafas. Diperkirakan 34.000 bayi meninggal akibat tetanus di tahun 2015. Salah satu penyebab TN adalah apabila pemotongan tali pusat tidak menggunakan alat yang steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang terutama negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2012).

Penyebab kematian neonatus di dunia salah satunya disebabkan oleh tetanus neonatorum, yaitu secara global hampir sebesar 14% kematian neonatus disebabkan oleh tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tetanus neonatorum dapat dengan melakukan imunisasi TT yang lengkap pada ibu hamil, perawatan persalinan dan pasca persalinan yang bersih (UNICEF, UNFPA, and WHO, 2010).

Pada tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum di wilayah Kabupaten Bekasi dikarenakan telah melakukan vaksinasi TT bagi ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh Morbilivirus. Diperkirakan pada tahun 2018, lebih dari 140.000 kematian akibat campak terjadi terutama pada anak berusia kurang dari 5 tahun. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).

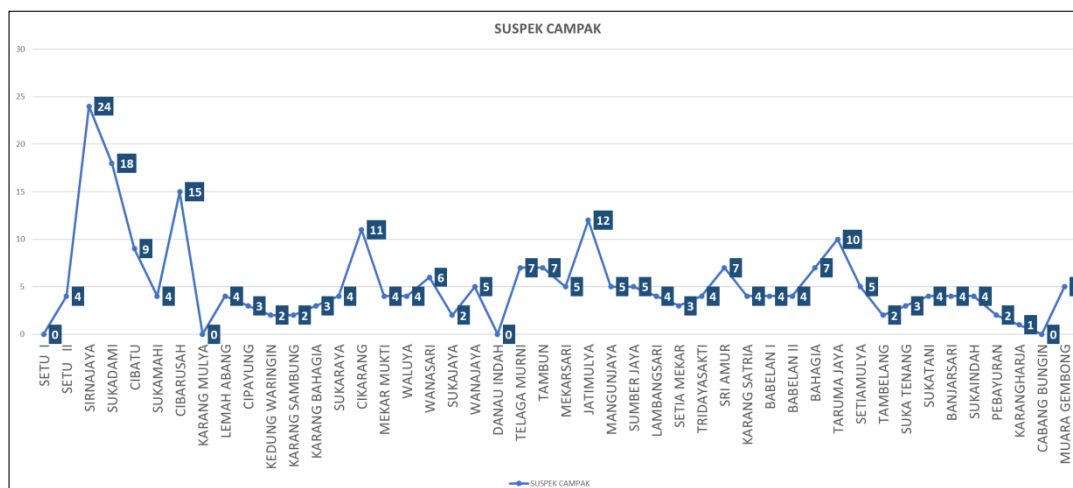


Masa inkubasi penyakit campak antara 7-18 hari. Gejala awal atau yang sering disebut juga dengan stadium prodormal yaitu demam dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ yang terjadi selama 3-5 hari, disertai dengan beberapa gejala lainnya, seperti batuk, pilek, dan gejala konjungtivitis. Gejala yang lebih spesifik yaitu adanya koplik's spot atau bercak putih keabu-abuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam (muscula bucal). Gejala selanjutnya yaitu stadium erupsi dengan gejala batuk pilek bertambah berat, suhu badan meningkat, timbulnya bercak merah di seluruh tubuh. Bercak tersebut bertahan selama 4-8 hari dan berangsur menjadi merah kehitaman, panas turun setelah rash muncul. Stadium convalescens terjadi apabila tanda-tanda dari stadium sebelumnya mereda dan menghilang tanpa bekas atau menimbulkan bekas coklat kehitaman karena terjadi pengelupasan (Kemenkes RI, 2013).

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan dapat menimbulkan imunitas dalam periode waktu panjang, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penekanan sistem imun disertai peningkatan kerentanan terhadap infeksi lain. Pada tahun 2022 Kabupaten Bekasi terdapat 242 Suspek Kasus Campak.

Grafik 3.8
Jumlah Kasus Suspek Campak
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022





Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Berdasarkan Grafik di atas Terdapat 242 kasus suspek campak. Suspek Campak terbanyak pada Puskesmas Sirnajaya sebanyak 24 kasus suspek Campak dan Puskesmas yang tidak ada suspek Campak yaitu Puskesmas Setu I, Karang Mulya, Danau Indah dan Cabang Bungin.

c. Difteri

Difteri adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri penghasil toksin *Corynebacterium diphtheriae* dan ditularkan melalui tetesan pernafasan selama kontak dekat, terutama yang menginfeksi faring, amandel dan hidung. Penyakit ini dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti gagal jantung dan gangguan ginjal sehingga memiliki tingkat kematian yang tinggi. Pada tahun 2017, WHO melaporkan sebanyak 8.819 kasus difteri terjadi di dunia dengan hampir 90% terjadi di regional Asia Tenggara. India, Nepal dan Indonesia menyumbangkan sekitar 96-99% kasus difteri di Asia Tenggara.

Difteri penyakit yang ditularkan melalui kontak langsung atau *droplet* dari penderita. Pemeriksaan khas menunjukkan pseudomembran tampak kotor dan berwarna putih keabuan yang dapat menyebabkan penyumbatan karena peradangan tonsil dan meluas ke struktur yang berdekatan sehingga dapat menyebabkan bull neck. Membran mudah berdarah apabila dilakukan pengangkatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian difteri ini adalah status imunisasi. Temuan penderita difteri dengan status imunisasi DPT sebanyak tiga kali mengindikasikan bahwa proses pembentukan kekebalan tubuh masih kurang optimal. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti dosis vaksin yang diberikan, masa berlaku vaksin, antibodi maternal dan metode penyimpanan vaksin yang mempengaruhi potensi vaksin (Rahayu, 2014). Pencegahan penyakit difteri dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT) pada bayi dengan cara pemberian melalui injeksi intramuskular dengan dosis 0,5 cc tiap kali pemberian.

Pada tahun 2022 ditemukan kasus difteri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi terdapat 4 kasus Difteri di Puskesmas Setu I, Kedung Waringin, Karang Bahagia, Telaga Murni, Tambun dan Karang Satria. Hal ini disebabkan karena tempat tinggal yang tidak memungkinkan seperti kepadatan hunian kamar atau tempat tidur, pencahayaan dan ventilasi yang kurang serta adanya sumber penularan.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio. Virus ini jika menyerang sistem saraf pusat dapat menyebabkan kelumpuhan anggota gerak dan/atau kelumpuhan otot pernafasan. Kasus polio yang diakibatkan oleh virus polio liar sudah turun lebih dari 99% sejak tahun 1988 yaitu dari sekitar 350.000 kasus pertahun menjadi sekitar 33 kasus pertahun di tahun 2018.

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjangkit semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layu mendadak (*Acute Flaccid Paralysis*/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.



Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomiелitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus AFP non Polio sebanyak 33 kasus AFP (Non Polio).

e. Pelayanan Imunisasi pada Saat Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap sasaran imunisasi, yaitu anak yang merupakan kelompok rentan menderita PD3I, terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi.

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I. Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sesuai kebijakan pemerintah daerah setempat, berdasarkan analisis situasi epidemiologi penyebaran COVID-19, cakupan imunisasi rutin, dan situasi epidemiologi PD3I. Pelayanan imunisasi dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1 – 2 meter.

Namun pelayanan imunisasi di Posyandu tidak dapat berjalan seperti biasanya akibat adanya pandemi covid-19. Ada beberapa kendala seperti imunisasi tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal



dan jumlah posyandu yang ada, jumlah kunjungan ke posyandu berkurang, pelayanan tidak optimal, posyandu kurang aktif karena orang tua bayi tidak ingin membawa anaknya untuk imunisasi. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada orangtua agar tetap membawa bayi ke puskesmas, Pihak Puskesmas melakukan *door to door/ Sweeping* kerumah masyarakat yang memiliki bayi.

5. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang usia dari 15 – 44 tahun, Pada tahun 2022 terdapat 1009 kasus, dan 2 Orang Meninggal dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sumberjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 137 kasus. Seluruh Kasus DBD tersebut telah di tangani seluruhnya sehingga kejadian luar biasa (KLB) DBD tidak terjadi.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*.

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.



c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Filariasis.

d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2022 di Kabupaten Bekasi ditemukan 4 kasus malaria, kasus tersebut berasal dari luar daerah kabupaten bekasi yang bekerja di wilayah indonesia bagian timur, Seluruh Kasus malaria tersebut telah di tangani seluruhnya di puskesmas maupun rumah sakit di wilayah kabupaten bekasi sehingga kejadian luar biasa (KLB) malaria tidak terjadi.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali



dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Selama tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus Rabies.

g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis*. Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2022 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

6 Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular merupakan program kesehatan yang masuk dalam tiga indikator dalam SPM kesehatan meliputi pemeriksaan usia produktif, hipertensi dan diabetes melitus. Pelayanan



usia produktif dengan sasaran penduduk usia 15-59 tahun, sementara pada program hipertensi dan diabetes melitus dengan sasaran kelompok usia diatas 15 tahun. Berdasarkan data penyakit PTM merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, seperti hipertensi, diabetes, stroke, gagal ginjal kronis dan kanker.

Penyakit tidak menular sendiri terjadi karena berbagai faktor, seperti kebiasaan merokok, diet atau pola makan yang tidak sehat, minim aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Selain itu, riwayat kesehatan keluarga juga dapat menjadi pemicu penyakit tidak menular. Namun penyakit tidak menular dapat dicegah dengan berbagai cara, seperti :

- a. Batasi konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan.
- b. Rutin melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari.
- c. Tidak merokok atau terpapar asap dan residu rokok.
- d. Jaga berat badan ideal dan cegah obesitas.
- e. Cek kesehatan secara teratur.

Dengan menjalankan berbagai cara mencegah penyakit tidak menular tersebut, diharapkan mampu meminimalisir kemungkinan terserang penyakit yang akan mengganggu segala aktivitas kita. Tetap terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila mengalami gejala penyakit, agar bisa segera mendapatkan penanganan secara cepat dari petugas kesehatan.

Pelayanan penyakit tidak menular dapat dilakukan di dalam maupun di luar gedung. Pelayanan di luar gedung dilakukan dengan diadakannya Pos Pelayanan Terpadu atau yang biasa disebut dengan Posbindu. Deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular antara lain adalah pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kolesterol, asam urat dan gula darah, pemeriksaan berat badan dan pemeriksaan lingkar perut, indeks massa tubuh, wawancara perilaku berisiko, edukasi perilaku gaya hidup sehat.

a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah



Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah: hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

Angka capaian penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Bekasi sebanyak 93.107 orang atau sebesar 13.31 % dari jumlah sasaran sebanyak 699.765 orang dari hasil ini sangat terlihat bahwa masih rendahnya jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan ataupun pelayanan yang dilakukan ditengah masyarakat.

b. Pengendalian Penyakit Kanker

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan kanker leher rahim meningkat dibandingkan dengan pemeriksaan pada tahun 2021, maka didapatkan data sebanyak 2.476 orang melakukan pemeriksaan IVA Test dengan hasil IVA Positif sebanyak 20 orang. Saat hasil pemeriksaan IVA Test positif dilakukan rujukan ke RS untuk melakukan pemeriksaan selanjutnya. Untuk pemeriksaan payudara secara sadanis (pemeriksaan payudara klinis) yang dilakukan oleh tenaga medis terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4.218 orang dengan hasil 108



orang terdapat benjolan hal ini masih sangat jauh dari jumlah sasaran WUS (Wanita Usia Subur) di Kabupaten Bekasi sebanyak 746.187 orang. Semua ini tidak terlepas karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kanker payudara dan kanker leher rahim sejak dini.

c. Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Sementara di Kabuapten Bekasi sendiri untuk kasus penderita Diabetes yang sudah mendapatkan pelayanan sebanyak 35.628 orang atau sebesar 92.8 % dari jumlah sasaran yang seharusnya sebanyak 38.392 orang. Data ini teersebut cukup meningkat dibandingkan dengan data capaian pada tahun sebelumnya. Belum tercapainya pelayanan pada penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Bekasi.

d. Gangguan Indera dan Fungsional

Gangguan pada indera Penglihatan yang mendapat prioritas mencakup pada katarak, kelainan refraksi, dan glaukoma. Sedangkan pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis. Sedangkan definisi dari Gangguan Fungsional yaitu fungsi tubuh (fisik) atau fungsi organ dalam tubuh (mental, intelektual atau sensorik) yang tidak bekerja sebagaimana mestinya atau struktur tubuh yang sudah terganggu dari awal masa kelahiran yang sifatnya temporer ataupun permanen. Pada tahun 2021 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 119 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19. Jumlah kasus rabun dekat adalah 53 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten dan pada kasus rabun Tua



atau presbiopi hanya terdapat 120 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas.

e. Kesehatan Jiwa

Suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya.

Atas dasar definisi “Kesehatan jiwa” tersebut diatas, maka satu kesatuan yang utuh dari unsur “fisik” (organobiologi), “jiwa” (psikoedukatif), “sosial” (sosio-kultural) tidak semata-mata pada masalah penyakit tetapi lebih pada kualitas hidup yang meliputi sejahtera dan produktif. Kesehatan jiwa juga meliputi semua aspek kesehatan manusia karena itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan jiwa th 2021 62,49% yaitu 2.520 kunjungan. Rendahnya capaian kesehatan jiwa pada tahun 2020 disebabkan oleh Pandemi Covid 19, berkurangnya kunjungan kerumah dan kunjungan pasien sangat mempengaruhi hal tersebut. Dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih. kurangnya sosialisasi pencatatan dan pelaporan ke klinik dan rs swasta karena Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus jiwa. Belum tersusunya RAD dikab.bekasi. Belum semua puskesmas membuka layanan klinik kesehatan jiwa

f. Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.



Menurut FDI (Federation Dentaire Internationale) World Dental Federation, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah :

- 1) Kerusakan gigi (karies)
- 2) Gangguan pada gusi (periodontal)
- 3) Kanker

Faktor resiko kesehatan gigi dan mulut antara lain :

- 1) Konsumsi gula berlebihan
- 2) Merokok
- 3) Konsumsi alkohol
- 4) Kurang menjaga kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak dan remaja meliputi :

- 1) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada bayi;
- 2) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita;
- 3) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah;
- 4) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat dasar
- 5) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat menengah.

Laporan terkait kegiatan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2022 sudah terkumpul dengan total jumlah sekolah SD/MI 1.197, jumlah SD/MI yang melaksanakan sikat gigi masal berjumlah 461 sekolah, jumlah 9.585 tempat gigi tetap, jumlah 7.620 pencabutan gigi tetap, jumlah 60.914 jumlah kunjungan, jumlah 47.656 jumlah kasus gigi, jumlah 2.324 kasus di rujuk

D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Di Kabupaten Bekasi tahun 2022 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga 19 kecamatan dari 23 kecamatan mengalami banjir yang disebabkan meluapnya air dari beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022

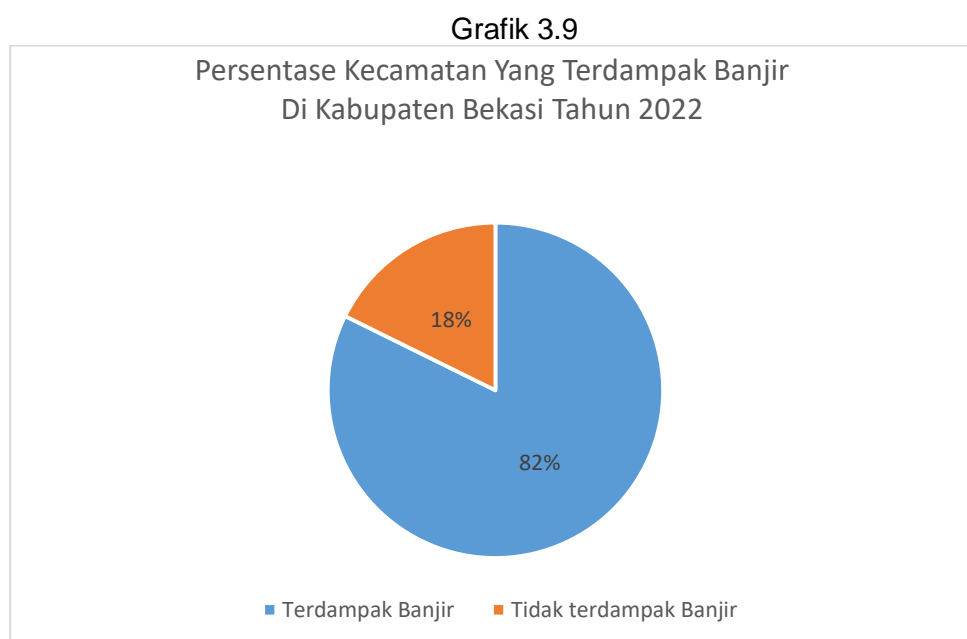


pasang sering juga terjadi banjir rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi mengalami bencana banjir di awal Tahun 2022. Berikut Kecamatan yang terdampak banjir :

1. Kecamatan Babelan, Tinggi Muka Air (TMA) 80-120 cm dan terjadi di satu kelurahan dan tiga desa, di antaranya Kelurahan Kabelan, Desa Babelan Kota, Bunimukti dan Muara Bakti.
2. Kecamatan Bojongmangu, TMA 50 cm dan banjir terjadi di lima desa di antaranya, Desa Bojongmangu, Sukamukti, Medakrisna, Karangmulya dan Sukabungah.
3. Kecamatan Cibarusah, TMA 50-70 cm dan banjir ini terjadi di tiga desa di antaranya, Desa Sirnajati, Desa Sindangmulya dan Ridogalih.
4. Kecamatan Cibitung, TMA 80-250 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Wanasari dan Wanajaya.
5. Kecamatan Cikarang Barat, TMA 50-110 cm dan banjir ini terjadi di dua kelurahan di antaranya Kelurahan Telaga Murni dan Telaga Asih.
6. Kecamatan Cikarang Pusat, TMA 50-150 cm dan banjir terjadi di satu kelurahan dan dua desa di antaranya Kelurahan Jayamukti, Desa Pasirranji dan Desa Pasirtanjung.
7. Kecamatan Cikarang Selatan, TMA 50-70 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Suka Damai dan Pasir Sari.
8. Kecamatan Cikarang Timur, TMA 50-200 cm dan banjir terjadi satu desa yakni Desa Jati Reja.
9. Kecamatan Cikarang Utara, TMA 70-200 cm dan banjir terjadi di 9 desa, di antaranya Desa Pasir Gombang, Simpangan, Katang Raharja, Tanjung Sari, Mekar Mukti, Cikarang Kota, Wangun Harja, Waluya dan Tanjung Sari.
10. Kecamatan Karang Bahagia, TMA 30-90 cm dan banjir terjadi satu desa yakni Desa Karang Satu.
11. Kecamatan Kedungwaringin, TMA 150-200 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Bojong Sari.
12. Kecamatan Muara Gembong, TMA 40 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Pantai Harapan Jaya.



13. Kecamatan Pebayuran, TMA 100-250 cm, banjir terjadi di lima desa yakni Desa Karang Harja, Karang Segar, Bantar Sari, Suka Urip, Sumber Urip.
14. Kecamatan Serang Baru, TMA 80-150 cm dan banjir terjadi di tiga desa di antaranya, Desa Sukaragam, Sirnajaya dan Sukasari.
15. Kecamatan Setu, TMA 40-150 cm dan banjir terjadi di lima desa, di antaranya Desa Ciledug, Taman Rahayu, Burangkeng, Cijengkol dan Lubang Buaya.
16. Kecamatan Sukakarya, TMA 75-150 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Sukakarya dan Sukajadi.
17. Kecamatan Sukawangi, TMA 40-60 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Sujadaya.
18. Kecamatan Tambun Selatan, TMA 50-160 cm dan banjir terjadi di satu kelurahan dan dua desa di antaranya, Kelurahan Jati Mulya, Desa Setia Mekar dan Lambangsari.
19. Kecamatan Tambun Utara, TMA 80-150 cm, banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Karang Satria dan Sri Amur.



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab IV

Situasi Upaya Kesehatan



A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, WHO mengeluarkan rekomendasi antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu pada masa pandemi ini kasus Covid-19 juga menjadi penyebab kematian, penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin, Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.



1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal terpadu setiap kegiatan / atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil, semua ibu hamil memperoleh pelayanan yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif, pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas konsep pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan gangguan jiwa, penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan bersih dan aman

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan >24 mg sampai dengan kelahiran) dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali trimester 3) Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
- f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.

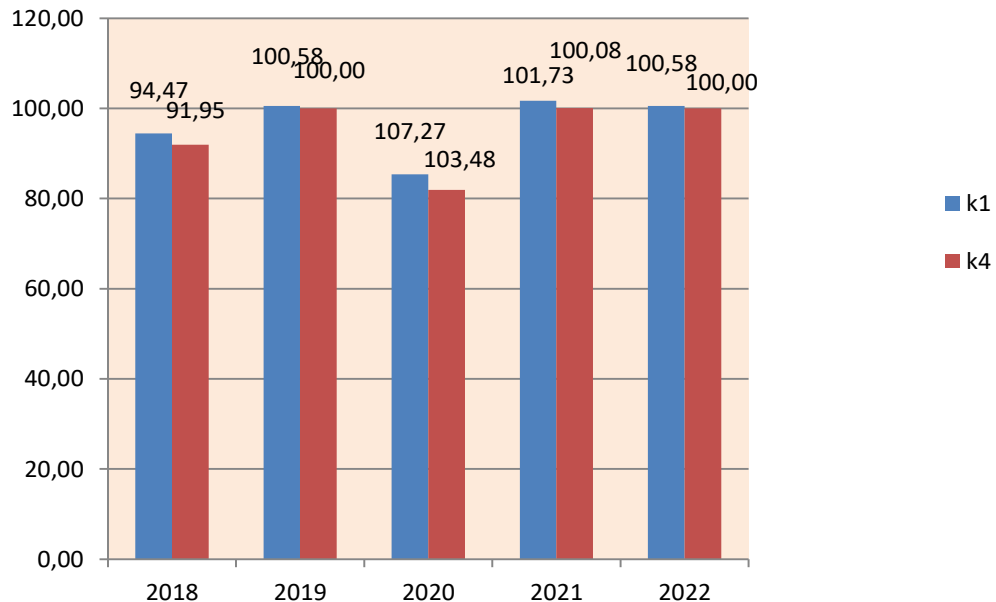


- h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- i. Tata laksana kasus.
- j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan



Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada Grafik 4.1 menggambarkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 sudah mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 100,00%. K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi dapat memenuhi target SPM karena adanya keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas yang didampingi oleh tenaga Kesehatan dalam memantau setiap ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas masing-masing.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

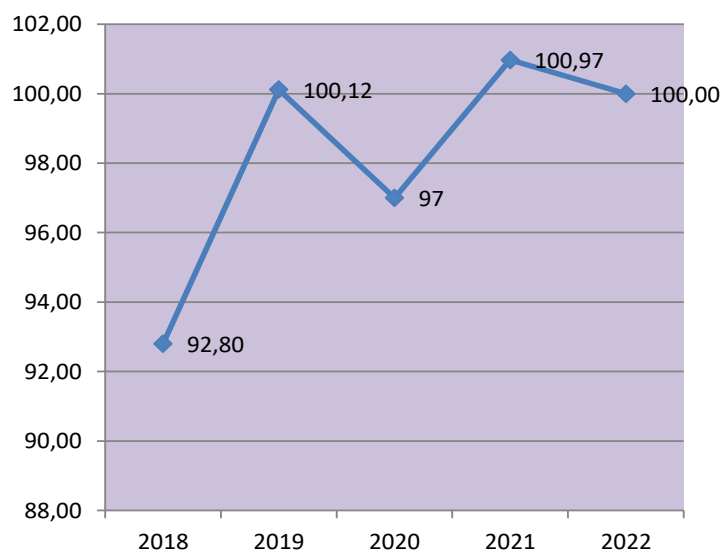
Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan di tolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi di tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.

Pencapaian cakupan tahun 2018 yaitu 92,8 %, dan di tahun 2019 adalah 100,12 adanya peningkatan dibanding tahun 2018, pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali yaitu sebanyak 97 %, dan pada tahun 2021 adanya peningkatan kembali menjadi 100,97 %, kemudian tahun 2022 adanya penurunan menjadi 100% hal ini disebabkan ibu bersalin sudah memahami pentingnya bersalin di fasyankes dan adanya peningkatan kunjungan di fasyankes dan mengoptimalkan kembali

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



pelayanan persalinan di Puskesmas Poned sebagai fasilitas untuk persalinan, sehingga memudahkan para ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dengan adanya kenaikan cakupan persalinan pada tahun 2022 sehingga memenuhi target (SPM) bidang kesehatan.

Data hasil cakupan tahun 2022 persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 100 %.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain.
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

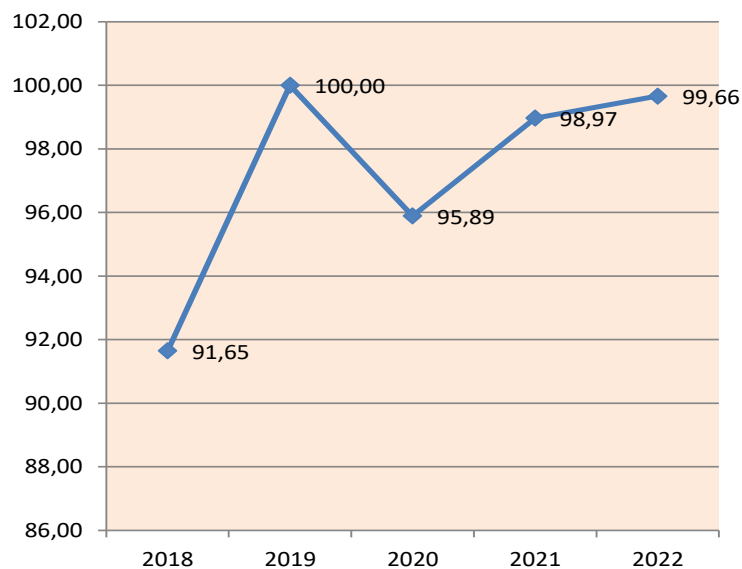
Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penambahan dikarenakan adanya kesadaran ibu nifas untuk berkunjung ke fasilitas Kesehatan. Hasil cakupan pelayanan ibu nifas mengalami peningkatan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.



Cakupan di tahun 2018 sebesar 91,65%, dan di tahun 2019 sebesar 100%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 95,89%, kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 98,97%, dan pada tahun 2022 cakupan kunjungan nifas meningkat menjadi 99,66%.

Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pada tahun 2022 data cakupan kunjungan nifas meningkat karena hampir seluruh puskesmas memiliki persentase 100% . Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan diantaranya dilakukan janji temu dan beberapa inovasi pada beberapa kegiatan, kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, hamil dan nifas dan meningkatkan kualitas ANC terpadu serta penyediaan sarana dan prasarana diantaranya penyediaan Buku KIA, alat sebagai sarana dan alat edukasi untuk ibu sehingga bisa terpantau dan terdeteksi sedini mungkin apabila ada komplikasi sehingga tidak mengalami keterlambatan, pada

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



tahun 2021 walaupun cakupan pelayanan nifas mengalami peningkatan di Kabupaten Bekasi tetapi tidak mencapai target (SPM) tetapi secara kualitas tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas sudah sesuai standar.

4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular serta dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2018 mencapai 91,31%, tahun 2019 meningkat menjadi 100,34%, dan pada tahun 2020 cakupan menjadi 64,51 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 35,83% , kemudian kembali mengalami penurunan persentase komplikasi maternal pada tahun 2021 yaitu sebesar 47,25% dan tahun 2022 menurun lagi menjadi 10,2%. Penurunan cakupan komplilasi maternal di Kabupaten Bekasi terjadi karena kondisi pasca pandemi Covid-19 banyak ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk masih merasa khawatir untuk datang dan memeriksakan ke fasilitas kesehatan maupun Posyandu sehingga cakupan menurun.



Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 37,05% jika dibandingkan dengan tahun 2021 pada hal ini dikarenakan kurangnya antusiasme masyarakat sehingga cakupan menurun dan adanya aturan pembatasan kegiatan pasca pandemi sehingga tidak datang ke fasilitas Kesehatan dan tidak terdeteksi sedini mungkin sehingga berdampak pada cakupan kunjungan.

5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan,

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022

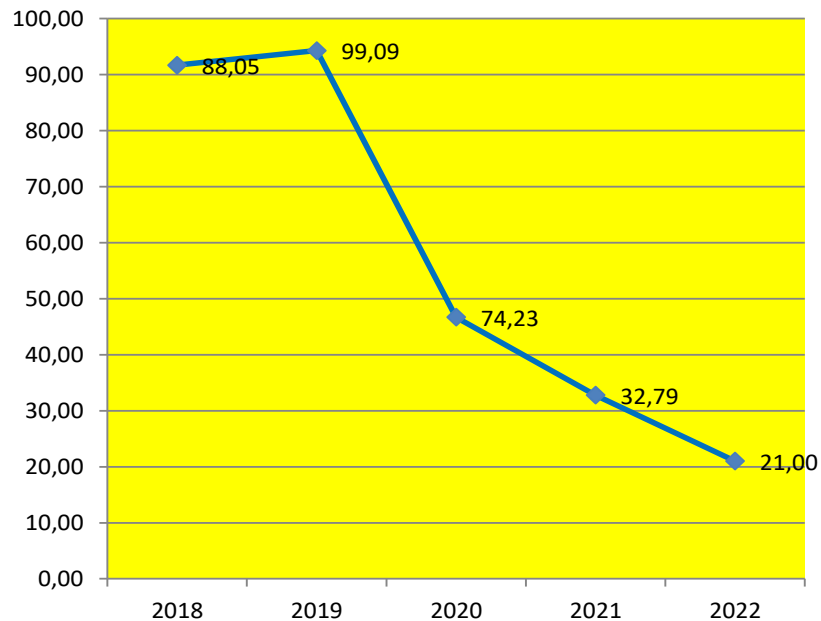


dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan komplikasi neonatal tahun 2018 adalah 99,09% pada tahun 2019 yaitu sebesar 74,23% dan pada tahun 2020 ada penurunan yaitu 46,70% pada tahun 2021 cakupan komplikasi mengalami penurunan kembali sebesar 32,79% dan pada tahun 2022 kembali menurun menjadi 21%. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.



Grafik 4.5
Cakupan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Data tahun 2022 penanganan komplikasi neonatal mengalami penurunan sebesar 11,79% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 32,79%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta.

6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

- a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
- b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
- c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

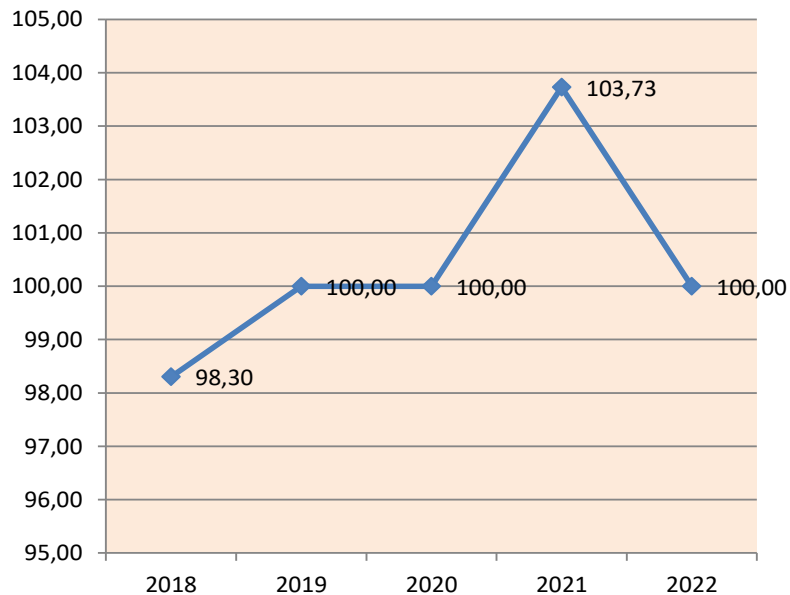
Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonates.

Cakupan kunjungan pada neonatus di Kabupaten Bekasi tahun 2022 dibanding 2021 mengalami penurunan

Cakupan kunjungan neonatus di tahun 2018 sebesar 98,30%, kemudia cakupan neonatus mengalami peningkatan menjadi 100% pada tahun 2019 dan 2020, pada tahun 2021 cakupan kunjungan Neonatus mengalami kenaikan yaitu 103,73% dan kembali menjadi 100% pada tahun 2022.



Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Data tahun 2022 di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai 100,00% hanya beberapa Puskesmas yang belum mencapai 100%.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan sebesar 96,6 % dibanding tahun 2021 yaitu 104,39 %

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 mengalami kenaikan. Di tahun 2022 pelayanan pada anak balita adalah sebesar 85,45%. dan pada tahun 2021 adalah 100,07%.



9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

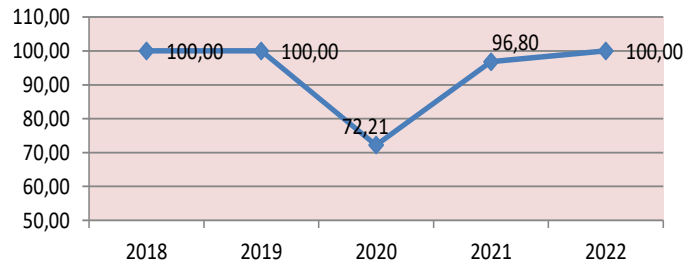
Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari :

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas 1 di Tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 di Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2022 adalah 100% dan dibandingkan tahun 2021 adalah 96,80%



Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa penjaringan pada anak sekolah pada tahun 2018 dan 2019 mencapai 100% pada siswa SD/MI Kelas 1 SD/MI, pada tahun 2020 cakupan penjaringan siswa SD/MI mengalami penurunan sebanyak 27,79% yaitu 72,21%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 96,80% dan pada tahun 2022 cakupan kembali mencapai 100,00% karena beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan tatap muka seluruhnya, sehingga untuk pelaksanaan penjaringan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

- a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



- b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
- c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
- d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
- e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban trafficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
- b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
- c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

- a. Puskesmas di Kabupaten Bekasi mengalami penambahan dari 18 menjadi 40 harus PKPR target Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
- b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.
- c. Setiap Puskesmas membina sekolah / Madrasah sehat Minimal 20% dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan terwakili masing-masing jenjang sekolah.



Dari 46 Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi sudah menjadi Puskesmas pelayanan PKPR sebanyak 40 Puskesmas PKPR

11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat / metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

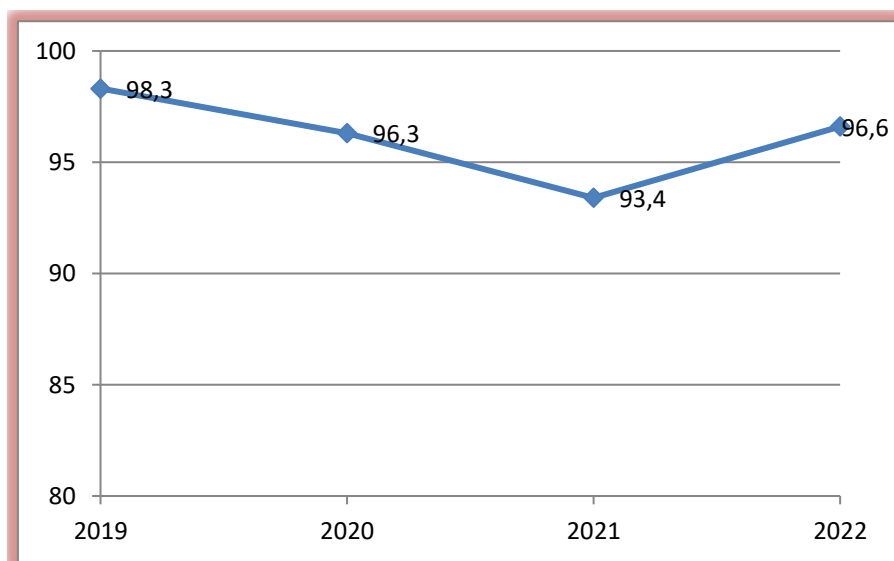
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yang sintesis hemoglobin (Hb).



Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

Program pemberian TTD ibu hamil di Kabupaten Bekasi dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal kunjungan dan/atau melalui kunjungan rumah. Pada tahun 2022, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil tidak hanya dilihat secara kuantitas (jumlah ibu hamil mendapat TTD) tapi juga secara kualitas (jumlah ibu hamil yang mengonsumsi TTD). Cakupan ibu hamil yang mendapat TTD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 sebesar 96,6%. Persentase ini mengalami peningkatan sebanyak 3,3% jika dibandingkan tahun 2021 (93,3%). Peningkatan tersebut terjadi karena pasca pandemi Covid-19 Pelayanan Kesehatan pada ibu hamil sudah normal kembali. Tahun 2022 cakupan ibu hamil TTD 90 sudah memenuhi target yaitu 85%. Sedangkan cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD juga sebesar 96,6%.

Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022

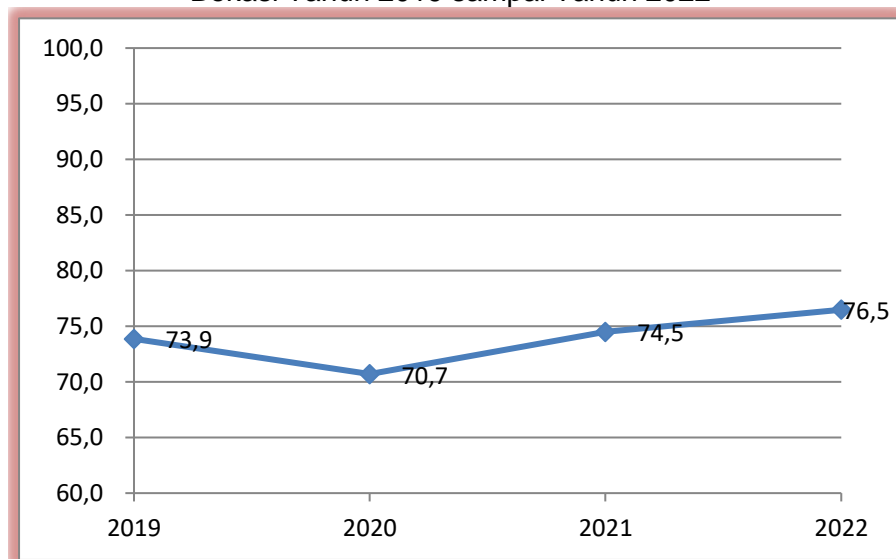


2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Secara nasional bulan Februari dan Agustus telah ditetapkan sebagai Bulan Pemberian Vitamin A bagi balita. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 1991. Saat ini Program Pemberian Vitamin A terintegrasi dengan program obat cacing, dan imunisasi campak. Pemberian kapsul vitamin A dilaksanakan melalui Posyandu, kunjungan rumah oleh kader atau melalui fasilitas kesehatan. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan oleh kader Posyandu atau Tenaga Kesehatan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2022 mencapai 76,5%. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan tahun 2021 (74,5%). Namun demikian, cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2022 ini masih belum memenuhi target yaitu 88%. Hal ini dapat terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan sweeping pemberian vitamin A. Untuk itu perlu digiatkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.

Grafik 4.9
Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022

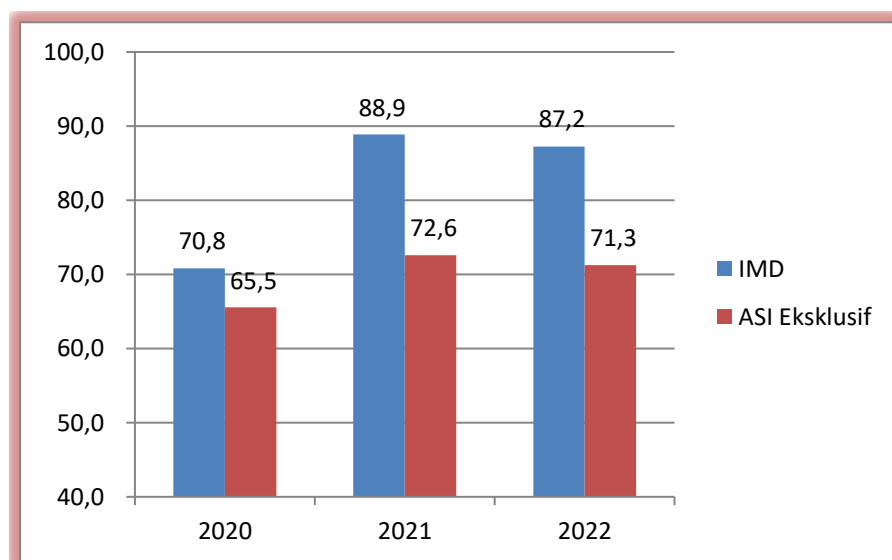


3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 87,2% mengalami penurunan dari tahun 2021 yang sebesar 88,9%. Namun persentase ini sudah memenuhi target 62%.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Grafik 4.10
Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI
Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 sebesar 71,3% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 72,6%. Namun demikian, Kabupaten Bekasi sudah memenuhi target cakupan yaitu 50%.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

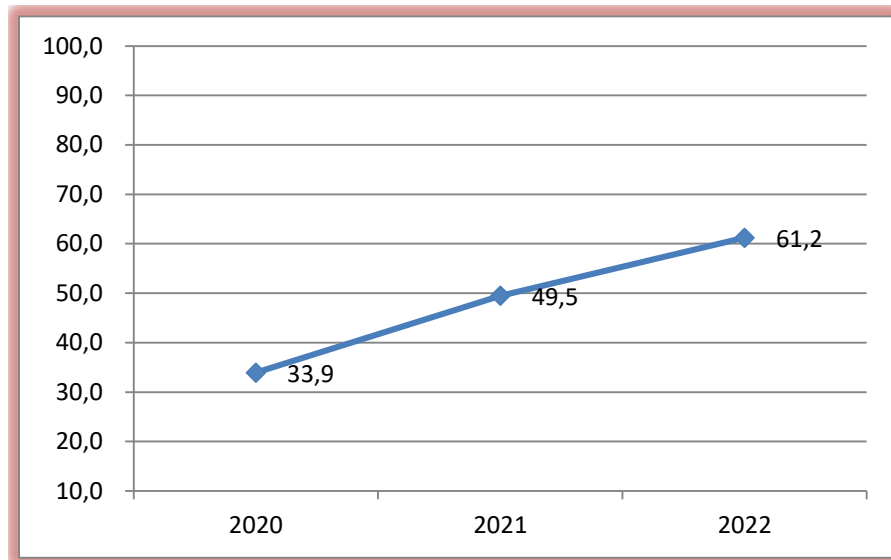
Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan salah satu upaya deteksi dini masalah gizi pada balita. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan berdasarkan antropometri dan atau tanda klinis perlu segera dirujuk ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan segera.

Apabila ditemukan balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), maka segera dirujuk ke Puskesmas atau Poskesdes untuk dilakukan konfirmasi berat badan menurut tinggi atau panjang badannya.

Terjadi peningkatan cakupan penimbangan balita di posyandu dari 49,5% pada tahun 2021 menjadi 61,2% pada tahun 2022. Dengan demikian Kabupaten Bekasi belum memenuhi target penimbangan balita di posyandu yang sebesar 75%.



Grafik 4.11
 Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi
 Tahun 2020 sampai Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

C. PELAYANAN IMUNISASI

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak.

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sesuai kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pelayanan imunisasi



dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1-2 meter.

1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitis Unijack, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

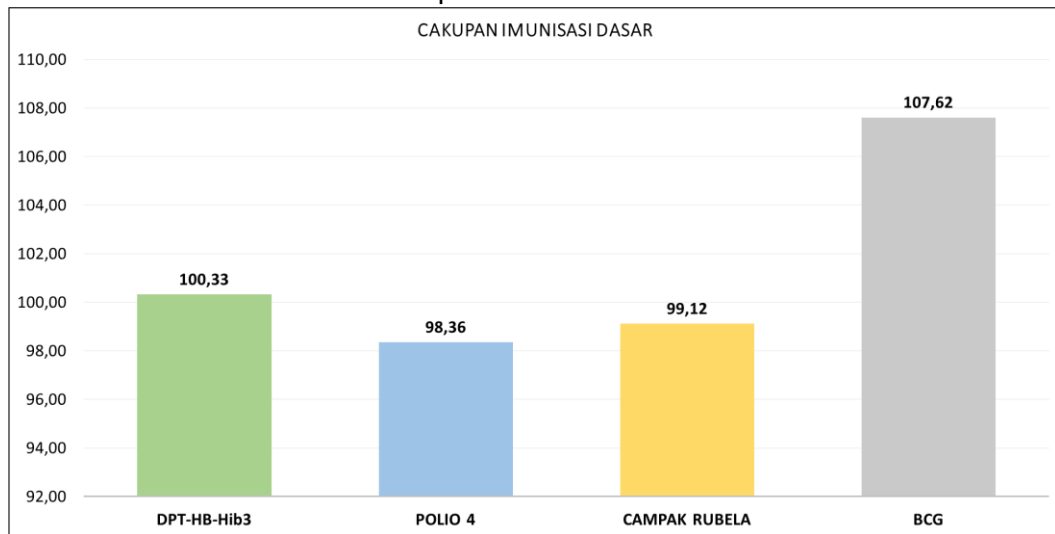
Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi MR sebesar 95%. Pada Tahun 2022 Capaian MR di Kabupaten Bekasi sebesar 99,12% Terjadi Peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 81,18% dikarenakan adanya penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

Bulan Imunisasi Anak Nasional atau disingkat BIAN adalah upaya pemberian imunisasi yang dilaksanakan secara terintegrasi yang meliputi dua (2) kegiatan sebagai berikut:

- a. kegiatan imunisasi tambahan berupa pemberian satu dosis imunisasi campak-rubela secara massal tanpa memandang status imunisasi sebelumnya kepada sasaran sesuai dengan rekomendasi usia yang ditetapkan untuk masing-masing wilayah, dan
- b. kegiatan imunisasi kejar berupa pemberian satu atau lebih jenis imunisasi untuk melengkapi status imunisasi anak usia 12 sampai dengan 59 bulan.



Grafik 4.12
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 100,00 % jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun.

Pencapaian imunisasi yang didapatkan Kabupaten Bekasi seperti imunisasi DPT-HB-Hib3 sebanyak 100,33%, POLIO4 sebanyak 98,36%, CAMPAK RUBELA sebanyak 99,12% dan BCG sebanyak 107,62%. Target UCI di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2022 adalah 100 % sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM Kesehatan) menetapkan target 100,00%.

Tingkat pencapaian UCI di setiap desa/kelurahan Kabupaten Bekasi pada Tahun 2022 sebesar 93,58% (175 desa) dari 187 desa dan capaian UCI meningkat dibandingkan dengan Tahun 2021. Untuk tingkat Pencapaian di Tahun 2022 Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas sudah mencapai 100,00%, tetapi masih ada beberapa puskesmas yang belum mencapai target 100,00% seperti Inactivated Polio Vaccine (IPV) yang merupakan vaksin untuk mencegah Polio pada bayi. Imunisasi IPV belum mencapai target dikarenakan adanya kegiatan imunisasi yang

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



dibarengkan dengan imunisasi MR sehingga imunisasi IPV belum mencapai target.

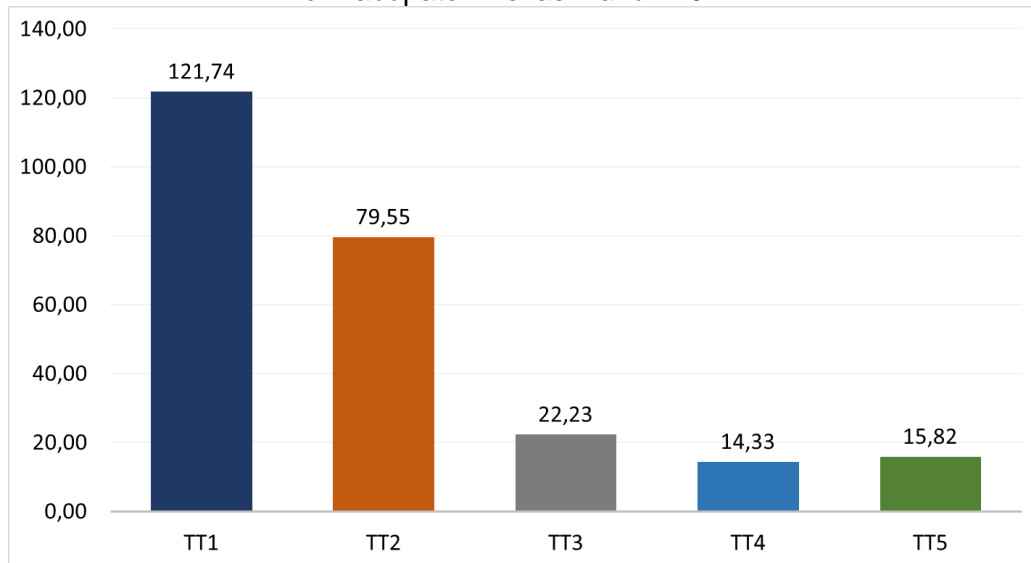
2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Imunisasi tetanus toksoid (TT) wanita usia subur (WUS) merupakan tindakan meningkatkan kekebalan tubuh wanita usia 15-49 tahun, terdiri dari WUS hamil dan tidak hamil terhadap infeksi tetanus. Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri. Tetanus merupakan penyakit yang ditandai dengan kekakuan otot yang menyakitkan, oleh *neurotoxin* yang diproduksi *Clostridium tetani* pada luka tertutup.

Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus neonatorum (TN) merupakan tetanus pada bayi berusia antara 3 dan 28 setelah lahir dan tetanus maternal (TM) adalah tetanus saat kehamilan dan ketika 6 minggu setelah bersalin.

Imunisasi TT (tetanus toksoid) bagi wanita dihitung sejak masa bayi yang dilanjutkan dengan imunisasi pada saat sekolah dasar, calon pengantin, WUS (Wanita Usia Subur) dan hamil. Jika sebelum hamil seorang ibu telah mendapatkan 5 kali imunisasi TT, maka dinyatakan imunisasinya sudah lengkap dan berlaku seumur hidup. Pada beberapa ibu hamil dengan status imunisasi TT lengkap, maka tidak dilakukan imunisasi TT hamil.

Grafik 4.13
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Cakupan imunisasi TT bagi ibu hamil di Kabupaten Bekasi yang mendapatkan imunisasi TT-1 sebanyak 121,74%, TT-2 sebanyak 79,55%, TT-3 sebanyak 22,23%, TT-4 sebanyak 14,33%, TT-5 sebanyak 15,82%. TT 1-4 mengalami penurunan dikarenakan ibu hamil tidak lagi datang berkunjung ke posyandu sehingga pemberian suntikan TT berikutnya tidak bisa diberikan, dan petugas kesehatan tidak memberikan suntikan melalui kunjungan rumah. TT 4-5 mengalami kenaikan Dikarenakan masyarakat sudah mengetahui tentang pentingnya imunisasi TT dan masih banyak masyarakat yang menunda untuk imunisasi selanjutnya.

Ketidaktahuan ibu ini disebabkan kurangnya pemberian informasi dan edukasi pentingnya imunisasi tetanus toksoid (TT) dan kesadaran dari ibu hamil tersebut. Maka pihak Puskesmas perlu mengkoordinasi antar lintas program-lintas sektor, *stake holder* terkait tentang peningkatan pengetahuan dan sosialisasi pentingnya imunisasi pada ibu hamil. Sehingga terus dilakukan dan ditingkatkan melalui berbagai inovasi program.



D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Bagaimana cara penularan HIV? Cara penularan HIV melalui darah dan cairan tubuh. Penularan melalui darah contohnya transfusi darah yang terinfeksi dan jarum suntik yang tercemar/dipakai bergantian. Sementara itu, penularan melalui cairan tubuh, seperti hubungan seks yang berisiko tanpa pengaman dan dari ibu positif HIV ke bayi mulai masa kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Penularan transmisi dari ibu ke anak terjadi lebih 90 persen penularan HIV pada anak diperoleh vertikal dari ibu yang mayoritas ditemukan pada anak di bawah 5 tahun. Risiko penularan HIV dari ibu ke bayi terjadi pada kehamilan 5–10 persen, persalinan 10–15 persen, dan pasca-persalinan 5–20 persen. Risiko ini meningkatkan angka penularan HIV/AIDS pada bayi.

Cara pencegahan penularan HIV/AIDS yang paling aman adalah melakukan serangkaian upaya dan cara pencegahan HIV, yaitu menggunakan kondom, sirkumsisi pada pria, hindari penggunaan jarum suntik bekas, hindari pemakaian jarum suntik secara bergantian, lakukan skrining HIV pada kehamilan, jika positif pada ibu hamil segera datang ke pelayanan puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan lanjut, dan pemberian pengobatan ARV.



Dalam upaya pencegahan di masyarakat, bertujuan Untuk mencegah terjadinya penularan terutama bagi orang yang belum tertular dan membantu orang yang telah terinfeksi untuk tidak menularkan kepada orang lain atau pasangan. Panduan pelaksanaannya yaitu :

- a. Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, pencegahan dan pengendalian infeksi di Faskes dan profilaksis pasca pajanan untuk kasus pemerkosaan dan kecelakaan kerja.
- b. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau foto yang menyebabkan ketakutan, stigma dan diskriminasi
- c. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV
- d. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya dan bahasa atau kebiasaan masyarakat setempat

Kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV, pemeriksaan diagnosis HIV, pengobatan, perawatan dan dukungan; serta rehabilitasi. Pelayanan konseling yang dikenal dengan *voluntary counseling and testing (VCT)*, suatu layanan konseling dan tes HIV yang dibutuhkan oleh klien secara aktif dan individual menekankan pada pengkajian dan penanganan faktor risiko, diskusi keinginan untuk menjalani tes HIV dan penularan, risiko, pemeriksaan, pengobatan dan pencegahan, penjelasan manfaat mengetahui status HIV.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods"* yaitu Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada



orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.

Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Adapun Strategi Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 yaitu Penguatan Kepemimpinan Program berbasis Kabupaten/Kota, Peningkatan Akses layanan Tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien, Pengendalian infeksi dan optimalisasi pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis, Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana Tuberkulosis, Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi



Tuberkulosis, serta penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Pneumonia merupakan penyakit yang sangat berbahaya, hal ini disebabkan penularannya yang mudah dan cepat. Pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi menular oleh bakteri, virus, maupun jamur. Salah satu penyakit Pneumonia yang disebabkan oleh infeksi menular virus adalah penyakit ISPA. Penyakit ISPA menimbulkan gejala seperti batuk, pilek, dan demam. Penyakit ISPA dapat menjadi sangat berbahaya, ISPA akan menyebar ke seluruh system pernafasan jika tidak ditangani dengan cepat. Pasien yang terkena penyakit ini akan mengalami gangguan pernafasan. Penyakit ISPA dapat menyerang semua kelompok umur. Penyakit ini ditandai dengan batuk-batuk, kesulitan bernapas yang berujung pada kematian. ISPA menyebar ke seluruh sistem pernapasan dan membuat tubuh tidak memperoleh oksigen yang cukup. ISPA merupakan salah satu penyakit yang mudah menular. ISPA dapat dengan mudah menyerang anak-anak dikarenakan anak-anak memiliki system imun yang belum terbentuk sempurna. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas (angka terkena penyakit) dari berbagai penyakit menular di dunia. Menurut riset kesehatan dasar (Riskesdas), tahun 2007-2011 sekitar 18 Juta penduduk dilaporkan memiliki prevalensi penyakit ini.

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi



(post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Bakteri adalah penyebab utama infeksi saluran pernapasan bawah, dan *Streptococcus pneumoniae* di banyak negara merupakan penyebab paling umum pneumonia yang didapat dari luar rumah sakit yang disebabkan oleh bakteri. Namun demikian, patogen yang paling sering menyebabkan ISPA adalah virus, atau infeksi gabungan virus-bakteri. Sementara itu, ancaman ISPA akibat organisme baru yang dapat menimbulkan epidemi atau pandemi memerlukan tindakan pencegahan dan kesiapan khusus .

Faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab penyakit ISPA yaitu faktor lingkungan, faktor individu anak, dan faktor perilaku. Faktor lingkungan terdiri dari pencemaran udara dalam rumah, ventilasi, kepadatan hunian, dan status sosial ekonomi. Faktor individu anak terdiri dari usia, jenis kelamin, berat badan lahir, status gizi, vitamin A, dan imunisasi serta daya tahan tubuh anak. Faktor perilaku yang dilakukan oleh ibu dan anggota keluarga lain misalnya perilaku merokok.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leproe*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Faktor risiko kusta, terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya



memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebab bakteri kusta seperti armandilo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyebab kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leproe* (M. Leproe), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusta bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya, di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat intalasi alias menghirup udara. Alasannya bakteri penyebab kusta dapat hidup beberapa hari dalam bentuk droplet di udara. Namun, sebenarnya penyakit kusta bukanlah penyakit yang mudah untuk menular.

Kabupaten Bekasi masih menjadi wilayah yang endemis dikarenakan Prevalensi Kasus Kusta masih diatas 1 /10.000 penduduk ditahun 2022 angka prevalensi mengalami kenaikan yaitu 1.61/ 10.000 penduduk dibandingkan ditahun 2022 prevalensi kusta sebesar 1,21/10.0000 penduduk.

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah. Untuk tahun 2020 Proporsi cacat TK II dibawah 5% angka ini menunjukkan proporsi cacat tK II dikab Bekasi menurun dan bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA (*World Health Assembly*) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah



terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.



Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 97% .

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk *Aedes* berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara



termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai Tahun 2022 tidak ada kasus baru di Kabupaten Bekasi.

8. Penyakit Tidak Menular

Pemeriksaan penyakit tidak menular dapat dilakukan di Puskesmas atau di Posbindu dalam upaya deteksi di faktor risiko PTM. Posbindu sendiri merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan di pos pembinaan terpadu (Posbindu).

Pemeriksaan penyakit tidak menular di Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi masih belum maksimal dikarenakan semua Puskesmas yang ada di wilayah kerja Kabupaten Bekasi belum menerapkan Pandu PTM (Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas hal tersebut dikarenakan belum pernah dilakukannya Pelatihan Pandu PTM bagi Kepala Puskesmas dan Pemegang Program PTM di Puskesmas. Belum terlaksananya pelatihan bagi para tenaga kesehatan di Puskesmas tidak lain dikarenakan masih sangat terbatasnya anggaran yang ada di Program Penyakit Tidak Menular. Begitupun dengan pelayanan diluar gedung atau di Posbindu PTM masih sangat kurang memadainya sarana dan prasarana juga tenaga kader kesehatan terlatih, kurang alat kesehatan dan pelatihan untuk para kader kesehatan yang diharapkan dapat membantu kerja tenaga kesehatan untuk menjangkau penduduk dengan sasaran penyakit tidak menular. Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada maka jauh untuk Program PTM dapat mencapai Target 100% pada sasaran SPM yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi.

Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) :

Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia



(metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah : Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD : Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2022. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian. Risiko gangguan kesehatan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah ini bahkan tertinggi ketiga di ASEAN, setelah Laos dan Filipina. Evidence and Analytics, lembaga riset kesehatan asal Inggris mencatat berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan di



negara maju maupun berkembang. Kementerian Kesehatan menyatakan, masyarakat perlu melakukan cek kesehatan berkala, menghindari perilaku merokok, rajin beraktivitas fisik, menerapkan pola makan seimbang, istirahat yang cukup, dan mengelola stress. Selain itu, masyarakat juga di himbau melakukan pengukuran tekanan darah dan rutin melakukan pemeriksaan kolesterol minimal satu tahun sekali.(Katadata).

9. Pengendalian Penyakit Kanker

Berdasarkan data WHO kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Pemerintah Indonesia telah melakukan serangkaian langkah untuk menangani penyakit kanker. Indonesia pada saat ini menghadapi pergeseran pada pola penyakit dari penyakit menular (PM) menjadi Penyakit Tidak Menular (PTM). Prevalensi beberapa PTM utama meningkat, secara demografi struktur umur penduduk Indonesia bergerak kearah struktur penduduk yang semakin menua yang akan berdampak pada pergeseran pola penyakit di masyarakat dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular merupakan silent disease yang menjadi penyebab kematian terbanyak di seluruh dunia.

Pada tahun 2030 PTM diperkirakan akan menjadi penyebab lebih dari 75% kematian diseluruh dunia, dimana sebagian besar berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi, yaitu 1,4 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi pada wanita di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker leher rahim (serviks) , sedangkan pada laki-laki adalah kanker paru dan kanker kolorektal.

Penyebab Kanker mempengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko



tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

Untuk pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker payudara dan leher rahim, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk payudara dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) untuk leher rahim.

"Selain upaya diatas, Kementerian Kesehatan juga mengembangkan program penemuan dini kanker pada anak, pelayanan paliatif kanker, deteksi dini faktor risiko kanker paru, dan sistem registrasi kanker nasional," kata Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Anung Sugihantono, pada acara temu media di kantor Kemenkes Jakarta (31/4).

Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang



dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Upaya pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim antara lain :

Pola Hidup Sehat dengan CERDIK

C = Cek kesehatan secara teratur

E = Enyahkan asap rokok

R = Rajin aktifitas fisik

D = Diet sehat dengan kalori seimbang

I = Istirahat cukup

K = Kelola stress

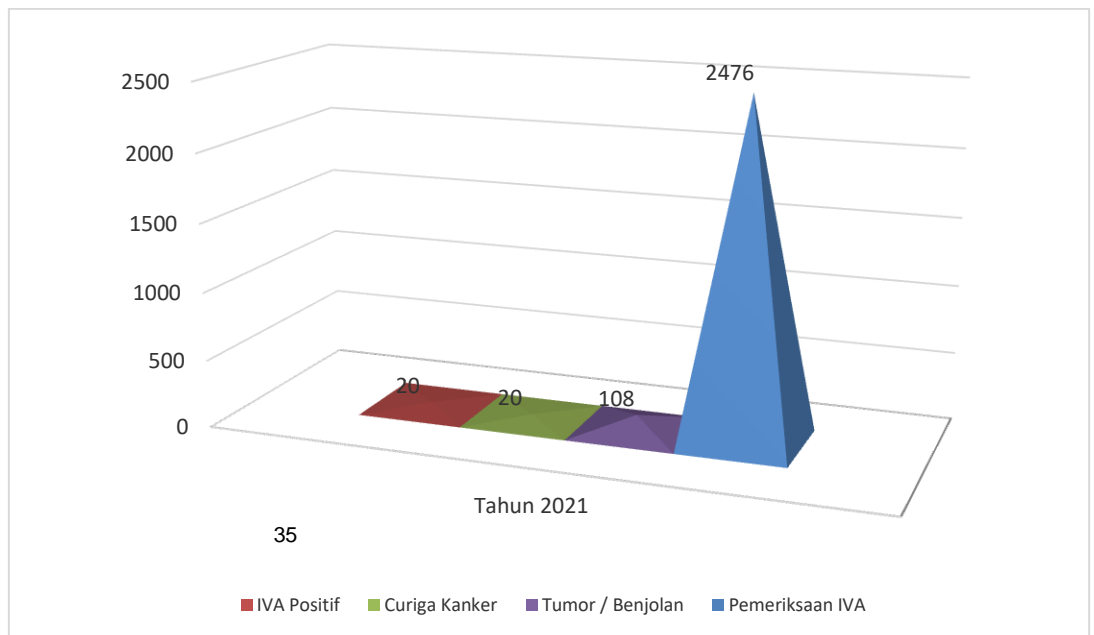
Deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS dapat dilakukan di Puskesmas atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mempunyai Petugas Kesehatan terlatih dan kompeten serta memiliki sarana dan prasarana, seperti Bidan Desa, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, Dokter, Bidan Praktek Mandiri, Rumah Sakit dan Rumah Bersalin. p2ptmkemenkes.go.id

Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi presentase perempuan yang mendapatkan pemeriksaan payudara dengan metode Sadanis sebesar 0.06 % dan yang mendapatkan pemeriksaan kanker leher rahim menggunakan metode IVA tes sebesar 0.01 % dengan hasil IVA positif sebesar 38,5% dan curiga kanker 0.9%. Dapat di lihat pada grafik 4.11

Penurunan kematian akibat kanker adalah jumlah perokok yang semakin turun dan meluasnya program deteksi dini Skrining atau deteksi dini kanker memegang peran sangat besar dalam menurunkan kematian.. Kanker lebih mudah diobati saat masih di tahap awal, belum berkembang dan menyebar ke organ lain sehingga pengobatannya menjadi lebih kompleks dan rumit.



Grafik 2.14
Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi
Tahun 2022



Sumber: Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022.

Beberapa kondisi ini juga dapat menyebabkan bercak darah atau keluarnya darah setelah senggama, seperti, yaitu:

- Perluasan atau iritasi karena gesekan atau trauma pada vagina
- Infeksi pada vagina, seperti adanya keputihan
- Polip pada organ kewanitaan
- Masa ovulasi
- Tanda awal kehamilan

10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

a. Penemuan Dini Penyakit DM

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.



Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik meliputi hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan insulin, kerja insulin, atau kombinasi dari kelainan insulin dan kerja insulin.¹ Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan kasus yang sering ditemukandan terhitung sekitar 90% kasus dari semua DM yang ada di dunia.² Laporan dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) 2017, menyebutkan sebanyak 30,3 juta penduduk di Amerika Serikat mengalami DM.³ Laporan dari International Diabetes Federation (IDF) 2017, memprediksi adanya kenaikan jumlah penderita DM di dunia dari 425 juta jiwa pada tahun 2017, menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2.045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 82 juta pada tahun 2017, menjadi 151 juta pada tahun 2.045. Indonesia merupakan negara ke-7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2.045 serta memiliki angka kendali kadar gula darah yang rendah.

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu PTM atau kelompok-kelompok diabetes dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

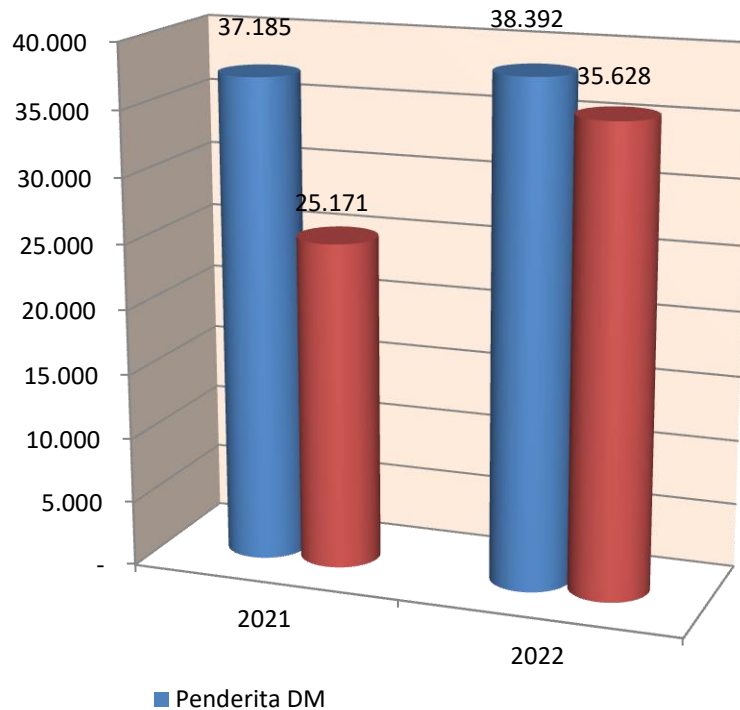
Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi presentase Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 35.628 jiwa dengan persentase 92,80% dari jumlah sasaran sebanyak 38.392 jiwa. Dapat di lihat pada grafik 4.15.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat kenaikan capaian dibandingkan dengan capaian tahun 2021 hal ini menunjukkan sudah adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masyarakat, hal ini juga dikarenakan adanya kegiatan vaksin Covid-19 yang dilakukan di fasilitas-fasilitas kesehatan sehingga menjadi bagian skrining kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Grafik 4.15
Presentase Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi
Tahun 2021-2022



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui. Sedangkan, diabetes tipe 2 dan diabetes gestasional dapat dicegah, yaitu dengan pola hidup sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah diabetes, di antaranya adalah:

- Mengatur frekuensi dan menu makanan menjadi lebih sehat
- Menjaga berat badan ideal
- Rutin berolahraga

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



- d. Rutin menjalani pengecekan gula darah, setidaknya sekali dalam setahun.

b. Tatalaksana Penyakit DM

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit. dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

11. Gangguan Indera dan Fungsional

a. Gangguan dan Penyakit Mata

- Rabun Jauh (Miopi)

Rabun jauh atau miopi merupakan kondisi ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berjarak jauh. Rabun jauh disebut miopi. Penyebab rabun jauh adalah ukuran bola mata terlalu panjang dari ukuran normal, sehingga bayangan benda jatuh di depan retina. Rabun jauh dapat diatasi dengan menggunakan kaca mata berlensa cekung (negatif). Pada tahun 2022 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 232 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke Puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19.

- Rabun Dekat (Hipermetropi)

Rabun dekat (hipermetropi) adalah ketidakmampuan mata untuk melihat benda pada jarak dekat. Hal ini disebabkan oleh ukuran bola mata yang terlalu pendek, sehingga bayangan jatuh di belakang retina. Rabun dekat dapat diatasi menggunakan kaca mata berlensa cembung (positif). Pada tahun 2022 jumlah kasus rabun dekat adalah 102 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas di wilayah Kabupaten Bekasi.



- **Rabun Tua (Presbiopi)**
Presbiopi atau rabun tua disebabkan karena menurunnya daya akomodasi lensa mata, sehingga lensa mata kehilangan elastisitasnya seiring bertambahnya usia seseorang. Penderita presbiopi tidak mampu melihat benda yang terlalu jauh dan terlalu dekat. Di tahun 2022 kunjungan kasus rabun tua atau presbiopi hanya terdapat 88 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas
- **Rabun Senja**
Rabun senja atau disebut juga rabun ayam merupakan ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berada di tempat redup dan di malam hari. Gangguan mata ini disebabkan oleh kekurangan vitamin A, sehingga sel batang tidak berfungsi dengan baik, karena protein rodopsin tidak terbentuk. Penderita rabun senja harus banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin A. Pada tahun 2022 kunjungan kasus baru ke Puskesmas sebanyak 85 kasus.
- **Buta Warna**
Buta warna adalah kondisi dimana mata tidak mampu untuk membedakan warna. Buta warna merupakan penyakit yang bersifat menurun. Apabila seseorang hanya mampu melihat warna hitam dan putih saja, maka dikatakan buta warna total. Akan tetapi, jika seseorang tidak bisa membedakan warna tertentu, disebut buta warna parsial. Pada kasus buta warna jumlah kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 98 kasus.
- **Katarak**
Katarak (buta mata) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh lensa mata yang keruh, sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Apabila tidak segera diobati, katarak dapat menimbulkan kebutaan dengan tanpa rasa sakit. Penderita katarak pada umumnya berumur di atas 55 tahun. Katarak dapat disembuhkan dengan melakukan operasi mata. Kunjungan kasus baru untuk penyakit katarak pada tahun 2022



sebanyak 1801 kasus, ada penambahan kunjungan pasien untuk skrining penyakit katarak.

12. Kesehatan Jiwa dan Napza

a. Jiwa

Penyelenggaraan program kesehatan jiwa merupakan salah satu amanah Undang-Undang No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa baik melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Berbagai permasalahan kesehatan jiwa telah diidentifikasi dan perlu ditanggulangi dan gangguan jiwa berkaitan dengan kondisi disabilitas, gangguan kesehatan fisik, penggunaan napza, bahkan berakibat bunuh diri. Namun demikian WHO telah lama mengidentifikasikan kesenjangan pengobatan masalah kesehatan jiwa di Negara-negara dengan penghasilan rendah-menengah termasuk Indonesia yang mencakup angka >85% yang berarti kurang dari 15% penderita gangguan jiwa yang mendapatkan layanan kesehatan jiwa yang dibutuhkan. Demikian juga dengan tingkat kekambuhan yang masih cukup tinggi pasca perawatan di Rumah Sakit.

WHO menyatakan gangguan penggunaan NAPZA merupakan penyakit otak kronis kambuhan yang dapat ditanggulangi dengan berbagai program pencegahan dan pemulihan. ekonomi, sosial, menjadi potensi yang besar untuk timbulnya Akibat timbulnya masalah kejiwaan baik akibat secara kesehatan, masalah kesehatan, dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih.

Jumlah kunjungan jiwa selama tahun 2022 sebanyak 2.799 kunjungan atau sebanyak 66,14% dari jumlah sasaran, dikarenakan kurangnya sosialisasi pencatatan dan pelaporan ke Klinik dan RS swasta dan karena belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus jiwa. Belum tersusunnya RAD di Kabupaten Bekasi, belum semua Puskesmas membuka layanan Klinik kesehatan jiwa.



b. Napza

Merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Napza meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan. Selama tahun 2023 tidak terdapat jumlah NAPZA dikarenakan kurangnya SDM terlatih.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Program Indonesia sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 Presiden RI dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1). Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karena penggunaan obat kurang lebih 60% seluruh komponen biaya disemua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

Rapat Koordinasi Nasional (RAKONAS) Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan telah diselenggarakan di Jakarta tanggal 4-5 April 2022 dengan dihadiri peserta perwakilan 34 Dinas Kesehatan Provinsi, 514 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, narasumber dan peserta pusat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 750 peserta

RAKONAS mengangkat tema Kolaborasi dan Transformasi Menuju Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nasional serta bertujuan untuk memperoleh keselarasan pelaksanaan program, diseminasi update organisasi dan tata kelola, Rencana Strategis, dan dukungan anggaran antara pusat dan daerah dalam mendukung keberhasilan pencapaian pilar transformasi



kesehatan khususnya pada penguatan layanan primer dan rujukan serta ketahanan kesehatan terutama di bidang kemandirian farmasi dan alat kesehatan.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, diperoleh kesimpulan bahwa Kemenkes dan Dinas Kesehatan Provinsi serta Kabupaten Kota akan:

1. Memperkuat dukungan Kefarmasian dan Alat Kesehatan dalam Penguatan
 - a. Penyelenggaraan sistem informasi logistik elektronik, dengan Layanan Primer dan Layanan Rujukan, melalui: mempertimbangkan pemanfaatan aplikasi yang sudah berjalan dengan baik untuk logistik vaksinasi Covid-19.
 - b. Pemenuhan SDM kefarmasian dan pengelolaan data pelaporan di Puskesmas.
 - c. Pemenuhan ketersediaan obat, bahan habis pakai serta alat kesehatan yang sesuai dengan standar dan terdistribusi merata.
2. Meningkatkan pengawasan post-market alat kesehatan mensikapi perkembangan regulasi pengawasan alat kesehatan dan regulasi kemudahan berusaha, dengan menambah SDM pengawas, meningkatkan kapasitas SDM pengawas, perluasan jejaring laboratorium uji, serta reformulasi prosedur pengawasan produk di pasar.
3. Mendorong industri farmasi untuk meningkatkan produksi dan penggunaan bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri dengan menerapkan TKDN produk Farmasi dan alat Kesehatan.
4. Mendukung penggunaan produk dalam negeri dengan mengalokasikan belanja.
5. Melakukan pengalokasian anggaran dan pemenuhan kebutuhan tenaga dilakukan monitoring dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota terhadap peningkatan pengadaan dan penggunaan alkes dalam negeri di setiap RS Pemerintah yang menjadi kewenangannya.



Termasuk dalam hal ini adalah perlunya mendorong penggunaan fitofarmaka di pelayanan kesehatan primer, sesuai formularium fitofarmaka yang akan diluncurkan dalam waktu dekat kefarmasian yang memadai untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal, terutama bagi pembiayaan kefarmasian dan alat kesehatan dalam mendukung ketahanan farmasi dan alat kesehatan secara nasional, termasuk dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri nomor 050-05889 Tahun 2021 bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

6. Berkolaborasi antar satuan kerja mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pelaporan (end to end process) dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi, dan melakukan perubahan menuju perbaikan kualitas kinerja, sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas pelaksanaan Transformasi Kesehatan.
7. Memanfaatkan teknologi digital dan integrasi sistem informasi untuk transformasi operasional pelaksanaan program lingkup kefarmasian dan alat kesehatan. Termasuk di dalamnya adalah, dukungan Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan transformasi digital kesehatan terutama untuk rencana implementasi kode standar obat dan alat kesehatan.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2022 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
- b. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
- c. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.
- d. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).



F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2022 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2021 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelayanan jaminan Kesehatan masyarakat, Kabupaten Bekasi terdapat 2 (dua) Jaminan Kesehatan dilaksanakan dilakukan diantaranya:

1). Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) telah dilaksanakan mulai tahun 2014, hal ini mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Daerah Kabupaten Bekasi. Adapun sasaran pasien Jamkesda adalah diutamakan pada masyarakat miskin yang belum menjadi peserta JKN-KIS maupun belum Asuransi lainnya yang mengalami perawatan rawat inap dan ditempatkan pada kelas 3 (tiga), dengan melampirkan persyaratan Kartu Keluarga (KK), eKTP dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).



Kemudian Peraturan Bupati Bekasi Nomor 14 tahun 2014 ini mengalami perubahan dan penyesuaian dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bekasi Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Daerah Di Kabupaten Bekasi. Perubahan ini terdapat tambahan Jaminan bukan hanya pasien rawat inap dengan penyakit biasa namun pada kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) pada pasal 6 ayat (4) bahwa Apabila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) diakibatkan oleh jenis penyakit tertentu maka Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dana Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) menanggung seluruh biaya pelayanan kesehatan yang diakibatkan kejadian luar biasa tersebut sesuai prosedur pelayanan yang berlaku.

Pelaksanaan Program Jamkesda dilakukan dengan Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pada Tahun 2022 Dinas Kesehatan telah bekerjasama dengan 45 RS wilayah Kabupaten Bekasi dan 30 RS luar wilayah Kabupaten Bekasi baik Rumah Sakit Pemerintah maupun swasta.

2). Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja

Program Jaminan Bagi Peserta Pekerja Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU & BP) yang pembiayaannya dijamin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi atau dikenal dengan istilah PBPU dan BP Pemda adalah upaya memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Bekasi melalui Penerima Bantuan Iuran Kesehatan berdasarkan Ketentuan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Sedangkan Jaminan Pembiayaan bagi Peserta PBPU dan BP Pemda diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 208 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Bagi Peserta Pekerja Buka Penerima Upah Dan Bukan Pekerja di Kabupaten Bekasi. Hal ini sebagai wujud komitmen Pemerintah Daerah untuk menjamin masyarakat kurang mampu mendapatkan layanan kesehatan secara gratis.



Sementara itu pada akhir Desember 2022 Kabupaten Bekasi telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) sebesar 98,98% dari target yang ditetapkan sebesar 95,00%.

Dalam rangka meningkatkan UHC hingga 100,00% maka Dinas Kesehatan telah membuka layanan pendaftaran peserta PBPU dan BP Pemda di Mall Pelayanan Publik (MPP) di Lottemart Cikarang Utara semenjak sejak 20 Oktober 2021, melalui Aplikasi spreadsheet yang langsung menghubungkan ke bagian kepesertaan BPJS Kesehatan cabang Cikarang untuk diverifikasi dan aktivasi menjadi peserta JKN-KIS yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2022 untuk pelayanan pendaftaran dilakukan melalui Aplikasi eDABU BPJS Kesehatan.

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi bekerjasama dengan BPJS Kesehatan cabang Cikarang menerapkan eDABU untuk mendaftarkan calon peserta PBPU dan BP Pemda di seluruh Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi, yang selanjutnya akan di approve oleh petugas Dinas Kesehatan untuk verifikasi oleh BPJS Kesehatan cabang Cikarang.

Selain untuk meningkatkan jangkauan pelayanan eDABU di Puskesmas mempunyai tujuan untuk mempercepat pelayanan, tepat sasaran serta untuk meningkatkan UHC dan mempertahankan UHC di Kabupaten Bekasi, sehingga derajat kesehatan di Kabupaten Bekasi diharapkan lebih meningkat.





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab V

Situasi Sumber Daya Kesehatan



A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2022 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Srimur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah. Untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bekasi ada beberapa Dokter dilatih dalam peningkatan kapasitas untuk pemanfaatan USG yang ada di puskesmas .dan 8 puskesmas tersebut adalah puskesmas Babelan 1 Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Pebayuran ,Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Cibarusah puskesmas kedung waringin, Puskesmas Kedung waringin .Puskesmas lemah abang

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.



2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2022 terdapat penambahan dari 19 menjadi 40 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan sumber daya manusia.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Upaya kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja di sektor formal dan informal. Pengelola tempat kerja wajib bertanggung jawab atas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang



terjadi di lingkungan kerja. Pemilik preventif, promotif, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif (GP2SP) termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di tahun 2022 berjumlah 46 Puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2019. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dilaporkan setiap melaksanakan kegiatan melalui aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO). Kesehatan kerja tetap dilaksanakan walaupun terbatas dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 .

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Tujuan Kesehatan Olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktifitas fisik/latihan fisik dan atau olahraga yang baik benar, teratur dan teratur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif, dengan bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Yang menjadi sasaran dalam program kesehatan olahraga adalah Siswa SD Kelas 4, 5, 6 dan klub olah raga yaitu antara lain: senam lansia, anak sekolah, calon jemaah haji, kelas ibu hamil, pekerja di tempat Kerja, olah raga lainnya. Tujuan dari program ini adalah: Meningkatkan pengetahuan, psikomotor, sikap, dan perilaku anggota untuk kegiatan aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sehingga menjadi budaya hidup sehari-hari serta

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



meningkatkan kemandirian berperilaku hidup bersih dan sehat dalam melakukan olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2021, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 44 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya laporan bulanan dengan menggunakan aplikasi Sisitim Informasi kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO) setiap dilaksanakannya kegiatan olahraga. Untuk tahun 2022 kegiatan olahraga yg berkelompok dan berkerumun tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19, tetapi dapat diubah dengan menggunakan aplikasi Sipgar untuk mengukur kebugaran secara mandiri.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan



menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialisik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.



2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2022 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 53 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) berjumlah 2 unit, Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta berjumlah 47 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK)/Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) berjumlah 4 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

Dari tabel di atas terlihat di Kabupaten Bekasi Tahun 2022 terdapat 53 Rumah Sakit, dengan perincian sebanyak 49 buah Rumah Sakit Umum dan sebanyak 4 buah Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan rincian Kelas B sebanyak 7 Rumah Sakit, Kelas C sebanyak 32 Rumah Sakit dan Kelas D sebanyak 10 Rumah Sakit.

Adapun jumlah tempat tidur VVIP sebanyak 52, VIP sebanyak 244, kelas 1 sebanyak 670, kelas 2 sebanyak 738, Kelas 3 sebanyak 1143, ICU sebanyak 153, PICU sebanyak 38, NICU sebanyak 76, bayi baru lahir sebanyak 490, HCU sebanyak 82, ICCU sebanyak 21, IGD sebanyak 334, ruang operasi sebanyak 978 dan ruang isolasi sebanyak 913.

Untuk Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari Dokter Spesialis 1.198 orang, Dokter Umum 556 orang, Dokter Gigi 126 orang, Dokter Gigi Spesialis 49 orang, Perawat 4.082 orang, Bidan 841 orang, Kesehatan Masyarakat 49 orang, Kesehatan Lingkungan 47 orang, Gizi 115 orang, Ahli Laboratorium Medik 431 orang, Tenaga Teknis Biomedika Lainnya 101 orang, Keterampilan Fisik 140 orang, Keteknisian Medis 222 orang, Tenaga Teknik Kefarmasian 488 orang, Apoteker 265 orang dan Tenaga Penunjang/Pendukung kesehatan 3.001 orang

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah Sakit terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

Pada Masa Pandemi Covid-19 ini seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit rujukan isolasi Covid-19 berdasarkan SK Bupati Nomor 440/Kep.122-DINKES/2020 tentang Rumah Sakit rujukan dan Rumah Sakit penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu (Covid-19). Dengan adanya SK Bupati tersebut seluruh Rumah Sakit wilayah Kabupaten Bekasi diharapkan melaksanakan pelayanan pasien Covid-19.

Pelayanan Covid-19 di Rumah Sakit berupa tempat tidur isolasi dan ICU. Untuk tempat tidur isolasi bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang, dan untuk tempat tidur ICU bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala berat dan atas rujukan dokter pemeriksa.

Untuk itu setiap Rumah Sakit yang menjadi rujukan Covid-19 mempersiapkan penambahan tempat tidur baik yang isolasi maupun ICU.

Rumah Sakit rujukan Covid-19 harus selalu update dan mengisi keterisian tempat tidur isolasi dan ICU setiap hari melalui aplikasi RS online sebagai bahan laporan ke pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, hal ini sebagai bahan pemerintah pusat maupun daerah untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam penanganan pandemi Covid-19 tahun 2021 dan perencanaan tahun 2022.

Seiring perkembangan waktu semakin menurunnya angka kesakitan akibat Covid-19 pada Tahun 2022 maka jumlah penyediaan tempat tidur khusus Isolasi maupun ICU semakin menurun, namun dihimbau agar Rumah Sakit tetap menyediakan tempat tidur untuk penyakit Covid-19 baik ICU maupun Isolasi.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah Sakit terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan



efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Farmasi adalah salah satu bidang yang didalamnya terdapat ilmu meracik obat, penyediaan sediaan obat dan pelayanan pada pasien yang dimana dalam farmasi ini memiliki peran-peran penting dimasyarakat. Profesi farmasi hingga kini masih belum sangat dikenal luas oleh masyarakat. Padahal jika dilihat, sebenarnya farmasi memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Karena seorang farmasis-lah yang paling tahu dan lebih menguasai serta paling berkompeten dalam hal obat-obatan. Farmasi sangat perlu dikenalkan pada masyarakat, mengapa? karena farmasis juga memiliki peranan yang penting dalam kesehatan masyarakat, jika dia berobat, farmasis lah yang lebih mengetahui dalam pemberian obat tersebut.

Apoteker mempunyai peran penting dalam pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien, terlebih dalam menjamin ketersediaan obat yang bermutu ditinjau dari segi keamanan dan efektivitas pengelolaannya.

Selama pandemi Covid-19, profesi tenaga kesehatan seringkali menjadi sorotan. Peran mereka sangat penting karena berada di garda terdepan untuk menangani kasus Covid-19 yang hingga kini masih terus meningkat. Bukan hanya dokter dan perawat saja yang punya peran penting saat pandemi ini, pemerintah Indonesia pun meminta pelayanan kefarmasian tetap berjalan. Peran seorang apoteker sangat diperlukan dalam memastikan produksi, distribusi dan pelayanan obat, kosmetik serta alat kesehatan sampai ke masyarakat dengan baik.

Apoteker yang bekerja di berbagai sektor kesehatan memiliki peran strategis tersendiri dalam mencegah penularan dan penanganan Covid-19. Apoteker tidak hanya bekerja di Apotek dan Rumah Sakit saja. Ada pula Apoteker yang bekerja di perusahaan farmasi serta distributor obat.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan



pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker sedangkan Fasilitas Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Fungsi dan tugas dari Apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat.

Adapun peran-peran yang dijalankan oleh farmasis di masyarakat yaitu memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien, berinteraksi secara langsung atau patient care. Sebelum melangkah lebih jauh, kita ketahui bersama bahwa farmasis diluar negeri bisa dikatakan lebih maju dibandingkan farmasi di Indonesia.

Program Rujuk Balik (PRB) merupakan program yang dikhususkan untuk pasien penyakit kronis yang sudah dinyatakan stabil yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan dan memudahkan pasien untuk mendapatkan obat.

Sebagian besar sarana Apotek berada di Cikarang, Tambun dan Cibitung selebihnya masih sedikit di tempat lain hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah SDM dan luasnya wilayah Kabupaten Bekasi.

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Pemohon mengajukan permohonan melalui OSS dan mengikuti penyuluhan keamanan pangan terlebih dahulu yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan. Saat ini jumlah minat penyuluhan PIRT mengalami



peningkatan yg pesat bahkan dalam antrian karena sekali mengadakan penyuluhan dlm setahun 2-3 angkatan dgn jumlah peserta 50-70 orang.

Pedoman pemberian sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 dijelaskan bahwa pengertian PIRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan izin PIRT ini, para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut :

- a. Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan
- b. Memiliki NIB usaha industri IRT
- c. Lolos uji pemeriksaan sarana uji produk pangan
- d. Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Di kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri memiliki jumlah industri farmasi baik yang konvensional maupun industri obat tradisional, perizinan untuk industri farmasi dikeluarkan oleh kementerian kesehatan dan rekomendasinya dari Dinas Kesehatan Provinsi.

Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pedagang Besar Farmasi, yang selanjutnya disingkat PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk



pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi PBF terdiri atas :

- a. Sebagai tempat untuk menyediakan dan menyimpan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik.
- b. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan toko obat berizin.
- c. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi di wilayah sesuai surat pengakuannya atau surat izin edar.
- d. Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan.

Toko obat berizin hanya sebatas diizinkan untuk menjual obat-obatan bebas dan alat kesehatan ringan. Sedangkan Apotek diperbolehkan untuk menjual semua jenis obat. penanggung jawab Apotek adalah Apoteker. Sementara itu penanggung jawab toko obat berizin yaitu Asisten Apoteker.

Tujuan pengawasan sediaan farmasi adalah :

- a. Melindungi masyarakat dari sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat (TMS).
- b. Melindungi masyarakat dari penyalahgunaan dan salah penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.
- c. Mencegah persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi.

Sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat mungkin banyak terdapat pada obat tradisional, obat , atau makanan baik yang terdaftar atau tidak terdaftar. Begitu juga apakah produk sediaan farmasi yang kebanyakan untuk konsumsi dokter praktek itu tersentuh pengawasan mutu , karena produk pabrik ini kebijaksanaan marketingnya jarang ditemukan di apotik yang biasa di sampling petugas pengawasan. Sediaan farmasi yang di salahgunakan mungkin saja psikotropik / narkotik atau bisa saja zat adiktif lainnya seperti minuman beralkohol.

Salah penggunaan banyak terjadi pada pemakaian obat keras , yang seharusnya dengan resep dokter, tapi bisa diperoleh di sarana pelayanan kefarmasian apotik dan toko obat mana saja .Seharusnya pihak pengawas bisa



menutup dari hulunya bukan dipantau dari hilir saja. Persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi terjadi secara besar-besaran. Bukan rahasia lagi kalangan dokter dan apoteker bahwa ada pemberian komisi setiap bulan yang totalnya entah berapa rupiah dari perusahaan tertentu, dan tentu ini diambil dari harga obat yang biaya promosinya bisa sekitar sepuluh kali harga obat dan hal ini ditanggung oleh pasien / konsumen. Namun kenyataannya sekarang sudah dapat di minimalisir karna daftar obat di RS.Klinik, dan Puskesmas harus mengikuti formularium dan masuk daftar BPJS

Tugas Pemerintah adalah mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan. Diantara upaya kesehatan itu antara lain adalah pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan pengamanan makanan dan minuman. Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Pemerintah melakukan pembinaan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan disamping Pemerintah yang memberikan izin terselenggaranya sarana kesehatan. Pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan dan atau sarana kesehatan baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah berwenang mengambil tindakan administrative terhadap tenaga kesehatan dan atau sarana kesehatan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang Kesehatan ini.

Pemerintah melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan psikotropika, baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat. Dalam rangka pengawasan tersebut Menteri (Kesehatan) berwenang mengambil tindakan administratif terhadap pabrik obat, pedagang besar farmasi, sarana penyimpanan farmasi pemerintah, apotek, rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, dokter, lembaga penelitian dan atau lembaga pendidikan dan fasilitas rehabilitasi medik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang ini.

Berdasarkan data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2022 di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



- Industri Farmasi : 23
- Industri Obat Tradisional : 2
- Usaha Mikro Obat Tradisional : 1
- Penyalur Alat Kesehatan : 2
- Pedagang Besar Farmasi : 10

Sedangkan data sarana kefarmasian di Kabupaten Bekasi tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Apotek : 185
- Apotek PRB : 5
- Toko Obat : 20
- IRTP : 236

Berdasarkan data sarana tersebut diatas perlu ditingkatkan pengendalian dan pengawasan yang lebih intensif oleh Dinas Kesehatan, perlu ditambahnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana tersebut.

4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau Masyarakat.

Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 395 Klinik, terdiri dari 386 Klinik Pratama dan 9 Klinik Utama, serta 124 Klinik yang sudah berkerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

Untuk sarana penunjang kesehatan yang berupa laboratorium di Kabupaten Bekasi terdapat 1 laboratorium milik Pemerintah Daerah dan 7 Laboratorium milik Swasta.

Sementara itu untuk praktik penyehat tradisional di Kabupaten Bekasi berjumlah 40 orang.



Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini jumlah kunjungan pasien sangat berkurang di bawah 50% dibandingkan saat normal, pandemi juga merubah pelayanan tatap muka menjadi konsultasi daring (telemedicine).

Dalam masa adaptasi kebiasaan baru seluruh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Klinik harus mempersiapkan sumber daya yang dimiliki. Standar Prosedur Operasional (SPO) yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan memperhatikan keselamatan tenaga kesehatan dan masyarakat penerima pelayanan agar terhindar dari penularan Covid-19.

Pelayanan Laboratorium medis justru sangat dibutuhkan masyarakat, pelayanan laboratorium meningkat terutama untuk pemeriksaan pasien Covid-19 yang dilaksanakan oleh 1 Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Bekasi (LABKESDA) dan 6 laboratorium medis swasta.

Pelayanan penyakit tradisional hampir semua pelayanan tutup pada saat pandemi Covid-19.

5. Praktik Dokter

a. Praktik Dokter Mandiri

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Praktik dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Praktik mandiri dokter adalah praktik dokter secara pribadi atau perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktik dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Praktik mandiri dokter bersama dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan ekonomi yang dibuat dengan usaha bersama. Dimana dalam suatu tempat praktik dokter terdapat berbagai jenis dokter yang mempunyai spesialisasi berbeda di satu tempat yang sama.

Membuat tempat praktik mandiri dokter tidak boleh asal membuka, karena pada dasarnya sudah diatur dalam PERATURAN MENTERI



KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2052 / MENKES / PER / X / 2011, berikut adalah persyaratan yang harus dimiliki, seperti mempunyai Surat Izin Praktik (SIP), Surat Tanda Registrasi (STR), dan melakukan uji kompetensi. Selain persyaratan-persyaratan yang disebutkan sebelumnya, bentuk bangunan dari praktik dokter harus menunjukkan fungsi fasilitas kesehatan dan mempunyai ruang pendaftaran untuk menunjang kualitas faskes yang dimiliki.

Fasilitas pelayanan Praktik Mandiri Dokter di Kabupaten Bekasi dengan pengelolaan/kepemilikan swasta terdiri dari 3 jenis yaitu Praktik Mandiri Dokter berjumlah 162, praktik Mandiri Dokter Gigi berjumlah 56, Praktik Mandiri Dokter Spesialis 10, semuanya tersebar di wilayah Kabupaten Bekasi dibawah pengawasan dan pembinaan 46 Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

b. Praktik Mandiri Bidan

Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Instansi Pemberi Izin adalah instansi atau satuan kerja yang ditunjuk oleh pemerintah daerah kabupaten/kota untuk menerbitkan izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidan Praktek Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar. Praktek bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya. Bidan yang menjalankan praktek harus memiliki Surat Izin Praktek Bidan (SIPB) sehingga dapat menjalankan praktek pada sarana kesehatan atau program. Bidan Praktek Mandiri memiliki berbagai persyaratan khusus untuk menjalankan prakteknya, seperti tempat atau ruangan praktek, peralatan, obat – obatan.

Praktek pelayanan bidan mandiri merupakan penyedia layanan kesehatan, yang memiliki kontribusi cukup besar dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Supaya masyarakat pengguna jasa layanan bidan memperoleh akses pelayanan yang bermutu, perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan



secara jelas persiapan sebelum bidan melaksanakan pelayanan praktek seperti perizinan, tempat, ruangan, peralatan praktek, dan kelengkapan administrasi semuanya harus sesuai dengan standar.

Terdapat 988 Pelayanan praktik bidan mandiri di wilayah Kabupaten Bekasi yang tersebar di wilayah kerja 46 puskesmas di Kabupaten Bekasi dan mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian persyaratan Bidan Praktik Mandiri (BPM) sesuai standar yang dilakukan oleh Puskesmas, Dinas Kesehatan dan organisasi Profesi IBI di Kabupaten Bekasi.

c. Praktik Mandiri Perawat

Praktik Keperawatan Mandiri adalah praktik perawat perorangan atau berkelompok ditempat praktik mandiri diluar fasilitas pelayanan Kesehatan.

Praktik Keperawatan mandiri diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memandirikan klien yang membutuhkan bantuan karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, dan ketidakmauan memenuhi kebutuhan dasar dan merawat dirinya.

Menurut UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, yang bisa membuka praktik keperawatan mandiri adalah:

- 1). Perawat berpendidikan vokasi dan profesi
- 2). Perawat yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- 3). Perawat yang memiliki Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)

Namun pada 2019 lalu, terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Keperawatan. Berdasarkan peraturan tersebut, terhitung tahun 2020 hanya Perawat Profesi (Ners atau Ners Spesialis) yang dapat membuka praktik keperawatan mandiri.

Di Kabupaten Bekasi terdapat 79 pelayanan praktik mandiri keperawatan yang tersebar di 46 wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Bekasi.

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional



dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik (Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis), dan tenaga kesehatan lainnya.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Standar Ketenagaan puskesmas diatur dalam Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 17, dimana jenis tenaga yang ada di Puskesmas terdiri Tenaga Kesehatan yang meliputi : dokter dan /atau dokter layanan primer; dokter gigi; perawat; bidan; tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; tenaga sanitasi; tenaga apoteker dan /atau tenaga teknis kefarmasian; ahli teknologi laboratorium medik; Tenaga Non Kesehatan : meliputi tenaga sistem informasi kesehatan; tenaga



administrasi keuangan; tenaga ketatausahaan; pekarya. Standar ketenagaan tersebut merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di Puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) aplikasi ini di buat oleh Kementerian Kesehatan guna mendata Sumber Daya Manusia Kesehatan baik ASN, PTT, Kontrak (Swasta) dan tenaga honorer.

Standar ketenagaan berdasarkan rasio tenaga terhadap jumlah penduduk berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No. 54 tahun 2013 target ratio per 100.000 penduduk proyeksi tahun 2019 – 2025 adalah sebagai berikut : dokter spesialis 12, dokter umum 50, dokter gigi 14, perawat 200, bidan 130, perawat gigi 21, Apoteker 15, Asisten apoteker 30, Kesehatan masyarakat 18, Sanitarian 20, Nutrisionist/ahli gizi 18, Keterampilan fisik 6 dan keterampilan medis 18.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2022 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.198 orang Dokter Spesialis, 673 orang Dokter Umum, 172 orang Dokter Gigi, 49 orang Dokter Gigi Spesialis, 4.456 orang Perawat, 1.620 orang Bidan, 83 orang Kesehatan Masyarakat, 91 orang Kesehatan Lingkungan, 164 orang Gizi, 501 orang Ahli Laboratorium Medik, 106 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 141 orang Keterampilan Fisik, 261 orang Keteknisian Medis, 529 orang tenaga teknis kefarmasian, 292 orang Apoteker dan 3.502 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2022 sejumlah 3.147.268 penduduk maka dibutuhkan 378 orang Dokter Spesialis, 1574 Dokter Umum, 440,6 Dokter Gigi, 6295 Perawat, 4.091 Bidan, 661 perawat gigi, 472 apoteker, 944 asisten apoteker, 567 kesmas, 629



sanitarian, 567 nutrisisionis/ahli gizi, 189 keterampilan fisik dan 567 keterampilan medis.

Rasio Tenaga kesehatan terhadap 100.000 Penduduk adalah sebagai berikut : Dokter Spesialis 38,06; dokter umum 21,38; dokter gigi 5,47; dokter gigi spesialis 1,56; perawat 141,58; bidan 51,47; kesehatan masyarakat 2,64; kesehatan lingkungan 2,89; tenaga gizi 5,21; ahli tenaga laboratorium medik 15,92; tenaga teknik biomedika 3,37; keterampilan fisik 4,48; keteknisian medis 8,29; tenaga teknik kefarmasian 16,81; dan apoteker 9,28.

Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga	Jumlah Penduduk	Ratio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	1.198	3.147.268	38,06
2	Dokter Umum	673	3.147.268	21,38
3	Dokter Gigi	172	3.147.268	5,47
4	Dokter Gigi Spesialis	49	3.147.268	1,56
5	Perawat	4.456	3.147.268	141,58
6	Bidan	1.620	3.147.268	51,47
7	Kesmas	83	3.147.268	2,64
8	Kesling	91	3.147.268	2,89
9	Tenaga Gizi	164	3.147.268	5,21
10	ATLM	501	3.147.268	15,92
11	Tenaga teknik Biomedika	106	3.147.268	3,37
12	Keterampilan Fisik	141	3.147.268	4,48
13	Keteknisian Medis	261	3.147.268	8,29
14	Tenaga Teknik kefarmasian	529	3.147.268	16,81
15	Apoteker	3502	3.147.268	9,28

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu baik pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah maupun pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 141,58, dan yang masih rendah adalah rasio Dokter Gigi spesialis yaitu 1,56 serta tenaga kesehatan lainnya yang juga rendah yaitu kesmas sebesar 2,64 dan kesling 2,89 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi masih kekurangan tenaga Dokter Gigi Spesialis, Kesehatan masyarakat dan Kesehatan lingkungan.

a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yaitu Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Pada tahun 2022, terdapat 2.127 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1.626 tenaga kesehatan dan 501 tenaga penunjang/pendukung kesehatan.

Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, SDM Kesehatan Puskesmas terdiri dari Tenaga Kesehatan (Nakes) dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Nakes dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah



penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis SDM Kesehatan yang harus dimiliki terdiri atas: 1) dokter atau dokter layanan primer; 2) dokter gigi; 3) perawat; 4) bidan; 5) nutrisisionis; 6) sanitarian; 7) apoteker; 8) laboratorium medis; 9) promosi kesehatan dan ilmu perilaku; dan untuk tenaga non kesehatan terdiri dari : 1) penata laporan keuangan; 2) pranata teknologi ilmu komputer.

Pada tahun 2022, berdasarkan data yang ada pada Aplikasi SISDMK, 46 Puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Bekasi sudah memiliki tenaga Dokter Umum, Perawat, Bidan; 2 (4.34%) Puskesmas yang belum memiliki Dokter Gigi (Karang Sambung dan Waluya); 19 (41,30%) Puskesmas tidak memiliki tenaga kesehatan masyarakat (Sukamahi, Cibusah, Karang Mulya, Karangsambung, Karang Bahagia, Sukaraya, Cikarang, Waluya, Wanasari, Wanajaya, Danau Indah, Telaga Murni, Jatimulya, Sumberjaya, Tridayasakti, Babelan I, Tarumajaya, Sukatani, Cabangbungin; 10 (21,74%) Puskesmas tidak memiliki tenaga kesehatan lingkungan (Karang Sambung, Wanajaya, Tambun, Mekarsari, Sriamur, Tarumajaya, Sukatenang, Banjarsari, Karangharja, Cabangbungin); 11 (23,91%) Puskesmas tidak memiliki tenaga gizi (Karang Mulya, Karang Sambung, Karang Bahagia, Sukaraya, Sukajaya, Wanajaya, Sumberjaya, Babelan II, Sukatenang, Sukaindah, Pebayuran); 2 (4.34%) Puskesmas tidak memiliki ahli laboratorium medik (Waluya, Karangharja); hanya 4 (8,69%) Puskesmas yang memiliki tenaga teknik biomedika lainnya (Radiographer) (Mekarmukti, Telaga Murni, Babelan I, Babelan 2); hanya 1 (2.17%) Puskesmas yang memiliki tenaga keterampilan fisik (Fisioterapi) yaitu Puskesmas Tambun; 25 (54,34 %) Puskesmas memiliki tenaga keteknisian medis (terapis gigi dan mulut) (Setu I, Cibusah, Karang Mulya, Lemah Abang, Cipayung, Karangsambung, Karangbahagia, Cikarang, Mekarmukti, Wanasari, Danau indah, Telaga murni, Mekarsari, Jatimulya, Mangunjaya, Sumberjaya, Sriamur, Karangsatria, Babelan I, Babelan II, Bahagia, Tambelang,



Sukatenang, Sukatani, Pebayuran); 11 (23,91%) Puskesmas tidak memiliki tenaga teknis kefarmasian (Karangsambung, Karang Bahagia, Sukaraya, Mekarmukti, Wanajaya); 25 (54.34%) Puskesmas belum memiliki Apoteker (Setu I, Setu II, Sukadami, Cibatu, Sukamahi, Karangmulya, Karangsambung, Waluya, Wanasari, Sukajaya, Wanajaya, Danau indah, Telaga murni, Mekarsari, Jatimulya, Sumberjaya, Lambangsari, Karangsatria, Babelan II, Bahagia, Setiamulya, Sukatani, Banjarsari, Karangharja, Cabangbungin).

Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa Puskesmas di Kabupaten Bekasi masih membutuhkan tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, dan tenaga Apoteker.

2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di daerah Terpencil atau Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antarlain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2022 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 30 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 26 orang dan Sanitarian 1 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika di lihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga



penunjang medis seperti tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan apoteker.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2022 sebesar Rp. 1.066.704.865.945,- Rincian penerimaan anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 sebagai berikut.

1. APBD Kabupaten Bekasi

Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2022 sebesar Rp. 6.803.017.409.000,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 1.066.704.865.945,- atau 15,68 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2022. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi sudah mencapai dari target.

2. APBD Provinsi

Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 hanya belanja langsung (PBI) sebanyak Rp. 137.325.404.160,-

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2022 sebesar Rp. 29.058.838.608,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

a. DAK Fisik (Reguler)

Jumlah dana yang dialokasikan Rp. 0,-

b. DAK Non Fisik

• BOK Dinas Kesehatan

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.909.128.000,-

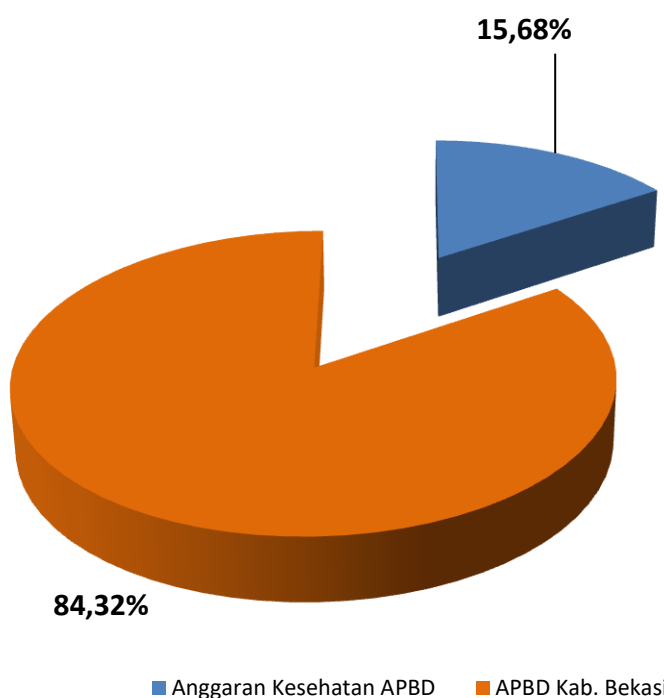
Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022



- BOK Puskesmas
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 24.918.401.000,-
- BOK Obat dan Makanan
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 445.836.000,-
- Jampersal
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 165.275.000,-
- Stunting
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.620.198.608,-

Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2022, dapat di lihat pada grafik berikut:

Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Bab VI Kesimpulan & Saran



Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 180 desa 7 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2022 sebanyak 3.147.268 jiwa terdiri dari laki-laki 1.590.981 jiwa dan perempuan 1.556.287 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.457 jiwa per km².
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2022 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 1.865.800 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu mata air terlindung.
3. Jumlah presentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa sesuai standar 108 (100%), diawasi/diperiksa seluruhnya.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah Kepala Keluarga 1.012.682, Kepala Keluarga dengan sanitasi yang layak 937.688 (92,59%), persentase Kepala Keluarga dengan akses terhadap terhadap fasilitas sanitasi yang aman 5,27%



5. Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 desa stop BABS 65 (34,76%), CTPS 92,11%, PAMMRT 81,81%, PSRT 78,06%, PLCRT 48,60%, 5 Pilar Desa STBM 65, PKURT 82,62%, KK akses Rumah Sehat 48,60%
6. Jumlah kematian bayi tahun 2022 sebanyak 23 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 23 jiwa, Jumlah ini mengalami Kenaikan pada tahun 2021 yaitu kematian bayi 0 jiwa dan balita 9 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indikator kesejahteraan ibu, mengalami Penurunan sebanyak 10 orang. Tahun 2022 Jumlah yang dilaporkan 23 ibu sedangkan tahun 2021 lalu sebanyak 33 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2022 jumlah semua kasus TB Paru tercatat 8.263 penderita, turun dibandingkan tahun 2021 sebanyak 4.364 penderita TB Paru.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2022 adalah sebanyak 611 kasus, sedangkan pada tahun 2021 jumlah kasus HIV yaitu 239 kasus.
11. Kasus pneumonia pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan yaitu jumlah kasus 2.229 kasus sedangkan pada tahun 2021 1.129 kasus.
12. Pada tahun 2022, di Kabupaten Bekasi terjadi 16.419 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2022, terdapat 1.009 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sumberjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 137 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2022 yang ditemukan 3.071, balita pendek 3.899, dan balita gizi buruk 635.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi neonatal tahun 2022 di Kabupaten Bekasi 20,98%.



16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2022 mencapai 100,00% di tahun 2021 mencapai 100,00%. Pencapaian cakupan tahun 2021 dan 2022 sudah memenuhi target.
17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan sedikit dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2021 mencapai 98,97% dan di tahun 2022 mencapai 99,66%.
18. Untuk jumlah komplikasi neonatal di Kabupaten Bekasi tahun 2022 adalah 20,98% perkiraan neonatal komplikasi 11.272.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2021 mencapai 32,79% dan tahun 2022 mencapai 21,00%. Penurunan data tersebut disebabkan karena kurang aktif masyarakat karena adanya pandemi Covid-19.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2022 100,00%, usia pendidikan dasar 100,00%.
21. Pada tahun 2022 terdapat 40 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 sebesar 96,64%. Persentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 82,86%.
23. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2022 sebesar 100%, presentase ini sudah sesuai target sama dengan tahun 2021 yaitu 100,00%.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2022 mencapai 76,48%. Capaian ini lebih rendah dari tahun 2021 yang sebesar 82,65 %.
25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 sebesar 61,19%. Cakupan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 46,55%. Capaian pada tahun 2022 belum memenuhi target Renstra 2017-2022 sebesar 80,00 % dikarenakan adanya pandemi Covid-19 kunjungan menurun.



26. Pada Tahun 2022 Capaian MR di Kabupaten Bekasi sebesar 99,12% Terjadi Peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 81,18% dikarenakan adanya penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).
27. Pada Tahun 2022 terjadinya penurunan kasus terkonfirmasi Covid-19 hingga 30% dari kasus sebelumnya menjadi 40.234 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 40.201 orang dan 33 orang meninggal dunia.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.
29. Pada tahun 2022 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 53 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 49 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 4 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
30. Pada tahun 2022 untuk SDM Kesehatan Kabupaten Bekasi terdiri dari Dokter Spesialis 1.198 orang, Dokter Umum 671 orang, Dokter Gigi 171 orang, Dokter Gigi Spesialis 49 orang, Perawat 4.422 orang, Bidan 1.623 orang, Kesehatan Masyarakat 83 orang, Kesehatan Lingkungan 82 orang, Gizi 163 orang, Ahli Laboratorium Medik 490 orang, Tenaga Teknis Biomedika Lainnya 101 orang, Keterampilan Fisik 140 orang, Keteknisian Medis 222 orang, Tenaga Teknik Kefarmasian 526 orang, Apoteker 291 orang dan Tenaga Non Kesehatan 3.496 orang.



31. Pencapaian imunisasi yang didapatkan Kabupaten Bekasi seperti imunisasi DPT-HB-Hib3 sebanyak 100,33%, Polio4 sebanyak 98,36%, Campak Rubela sebanyak 99,12% dan BCG sebanyak 107,62%.
32. Tingkat pencapaian UCI di setiap desa/kelurahan Kabupaten Bekasi pada Tahun 2022 sebesar 93,58% (175 desa) dari 187 desa dan capaian UCI meningkat dibandingkan dengan Tahun 2021
33. Tahun 2022 dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
34. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2022 sebanyak 1.867 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.





Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2023

Lampiran Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BEKASI

TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.281	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	3.147.268	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			2456,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,9	19,7	18,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	46,8	40,0	43,4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,9	1,1	1,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2,0	2,5	2,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	5,2	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			4	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			42	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			46	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			93	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			185	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			592	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			17	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	87,2	111,0	99,0	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,5	11,2	#DIV/0!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	16,9	10,5	13,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	7,6	4,7	5,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40,2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64,8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			28,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			2.883	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			64,8	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,8	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			239	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	739	459	1.198	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	278	393	671	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			59	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	60	182	242	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1.623		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		52		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	1.226	3.196	4.422	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			141	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	61	83	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	17	65	82	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	153	163	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	82	408	490	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	51	50	101	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	39	101	140	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	78	144	222	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	74	452	526	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	54	237	291	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	128	689	817	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			86,5	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	39.076	36.070	75.146	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,2	0,4	0,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		23		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		31		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90,9		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,7		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		131,9		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96,6		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		96,6		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		35,8		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			66,0	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			72,1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	6	16	22	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,2	0,4	0,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	7	16	23	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,2	0,4	0,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	7	16	23	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,2	0,4	0,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	98,0	102,2	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,9	0,6	0,8	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,0	102,2	100,0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,0	102,2	100,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			71,2	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Pelayanan kesehatan bayi	102,6	90,5	96,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			93,6	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	98,0	100,3	99,1	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,1	93,9	93,0	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			76,5	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			79,5	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			76,5	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			86,4	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			85,4	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	65,0	57,3	61,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,0	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1,6	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	32,7	32,7	32,7	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	39,8	44,5	42,3	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	83,2	95,2	89,4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	44,3	42,5	43,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	53,4	53,9	68,5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	69,1	67,5	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,6	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1,3	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	453	158	611	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			19	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			19,3	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			19,3	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			24,0	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,1	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	160	68	228	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	4	7	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			6,1	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			82,5	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,1	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,8	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			94,2	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	4	4	8	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	119	123	242	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3,8	3,9	7,7	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			32,1	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,4	0,2	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	8	18	26	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			40.234	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			49		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			34		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	13,3	13,3	13,3	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,8	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,8		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		2,6		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			66,1	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			94,9	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,6	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			5,3	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			34,8	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			92,1	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			81,8	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			78,1	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			48,6	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			34,8	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			82,6	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			48,6	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84,5	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			23,1	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	58	11	0	11	160.135	47.857	3,35	2.761
2	SERANG BARU	65	8	0	8	145.727	52.596	2,77	2.242
3	CIKARANG SELATAN	54	7	0	7	167.943	59.386	2,83	3.110
4	CIKARANG PUSAT	45	6	0	6	68.067	29.969	2,27	1.513
5	CIBARUSAH	43	7	0	7	100.402	24.153	4,16	2.335
6	BOJONGMANGGU	50	6	0	6	29.902	9.951	3,00	598
7	CIKARANG TIMUR	48	7	1	8	109.735	32.315	3,40	2.286
8	KEDUNGWARINGIN	40	7	0	7	75.244	19.745	3,81	1.881
9	KARANGBAHAGIA	43	8	0	8	129.888	25.844	5,03	3.021
10	CIKARANG UTARA	35	11	0	11	239.342	55.796	4,29	6.838
11	CIBITUNG	42	6	1	7	247.060	77.826	3,17	5.882
12	CIKARANG BARAT	53	10	1	11	209.938	74.454	2,82	3.961
13	TAMBUN SELATAN	105	9	1	10	434.579	118.271	3,67	4.139
14	TAMBUN UTARA	62	8	0	8	189.156	51.966	3,64	3.051
15	BABELAN	49	7	2	9	251.613	83.594	3,01	5.135
16	TARUMAJAYA	52	8	0	8	120.906	86.231	1,40	2.325
17	TAMBELANG	35	7	0	7	43.945	12.259	3,58	1.256
18	SUKAWANGI	61	7	0	7	53.301	19.386	2,75	874
19	SUKATANI	34	7	0	7	100.008	41.277	2,42	2.941
20	SUKAKARYA	42	7	0	7	56.332	16.223	3,47	1.341
21	PEBAYURAN	75	12	1	13	110.049	29.547	3,72	1.467
22	CABANGBUNGIN	50	8	0	8	60.324	17.088	3,53	1.206
23	MUARA GEMBONG	140	6	0	6	43.672	2.190	19,94	312
KABUPATEN/KOTA		1.281	180	7	187	3.147.268	987.924	3,19	2.457

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi

- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat (Jml Rumah tangga)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	173.569	167.943	341.512	103,35
2	5 - 9	158.493	153.910	312.403	102,98
3	10 - 14	138.344	134.455	272.799	102,89
4	15 - 19	134.387	135.671	270.058	99,05
5	20 - 24	159.217	163.208	322.425	97,55
6	25 - 29	173.272	178.844	352.116	96,88
7	30 - 34	159.632	166.316	325.948	95,98
8	35 - 39	145.714	136.541	282.255	106,72
9	40 - 44	114.275	99.736	214.010	114,58
10	45 - 49	79.775	68.902	148.677	115,78
11	50 - 54	57.037	50.887	107.924	112,09
12	55 - 59	37.269	32.252	69.520	115,56
13	60 - 64	24.612	25.116	49.728	97,99
14	65 - 69	15.702	16.914	32.616	92,83
15	70 - 74	10.087	12.917	23.004	78,09
16	75+	9.595	12.677	22.272	75,69
KABUPATEN/KOTA		1.590.981	1.556.287	3.147.268	102,23
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46,89	

Sumber : Menggunakan Rumus Beers

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.120.575	1.099.979	2.220.555			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.120.575	1.099.979	2.220.555	100,00	100,00	100,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	170.652	167.434	338.086	15,23	15,22	15,23
	b. SD/MI	242.825	290.796	533.621	21,67	26,44	24,03
	c. SMP/ MTs	200.804	216.710	417.514	17,92	19,70	18,80
	d. SMA/ MA	524.566	439.470	964.036	46,81	39,95	43,41
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	10.032	12.649	22.681	0,90	1,15	1,02
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.996	4.437	7.433	0,27	0,40	0,33
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	22.501	27.545	50.046	2,01	2,50	2,25
	h. S1/DIPLOMA IV	59.027	56.349	115.376	5,27	5,12	5,20
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	3.972	2.270	6.242	0,35	0,21	0,28

Sumber : Agregat DKB SMT 2 Tahun 2022 Disdukcapil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKA TAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	47	0	49
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	4	0	4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	0	4
	JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	125	0	0	0	0	125
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	42	0	0	0	0	42
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	46	0	0	0	0	46
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	93	0	0	0	0	93
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	590	0	592
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	17	0	17
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	162	0	162
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	56	0	56
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	10	0	10
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	988	0	988
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	79	0	79
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	8	0	9
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	1	23	0	24
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	7	0	7
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	7	0	7
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	10	0	10
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	75	0	75
9	APOTEK	0	0	0	0	0	185	0	185
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	20	0	20
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	75	0	75

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P
JUMLAH KUNJUNGAN		1.387.090	1.727.898	3.114.268	135.882	174.895	310.777	25.223	29.087	54.310
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1.590.981	1.556.287	3.147.268	1.590.981	1.556.287	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		87,2	111,0	99,0	8,5	11,2	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	SETU I	8.190	10.789	18.979			0	34	24	58
2	SETU II	25.327	7.896	33.223			0	28	25	53
3	SIRNAJAYA	5.963	9.480	15.443			0	34	30	64
4	SUKADAMI	5.761	8.177	13.938			0	41	38	79
5	CIBATU	1.910	2.094	4.004			0	47	20	67
6	SUKAMATI	5.929	7.651	13.580			0	20	17	37
7	CIBAKUSAH	18.024	20.314	38.338	5	2	7	39	37	76
8	KARANG MULYA	4.220	6.610	10.830	0	0	0	13	16	29
9	LEMAH ABANG	7.489	10.231	17.720			0	42	25	67
10	CIPAYUNG	9.833	11.980	21.813			0	75	60	135
11	KEDUNG WARINGIN	9.286	16.275	25.561	0	0	0	25	27	52
12	KARANG SAMBUNG	4.631	8.054	12.685			0	20	15	35
13	KARANG BAHAGIA	15.499	21.823	37.322	0	0	0	40	35	84
14	SUKARAYA	18.492	17.673	36.165	0	0	0	40	50	90
15	CIKARANG	15.950	19.638	35.588	0	0	0	41	51	92
16	MEKAR MUKTI	12.871	12.312	25.183	0	0	0	45	47	92
17	WALUYA	3.682	4.563	8.245			0	13	11	24
18	WANASARI	67.702	63.382	128.084			0	73	100	173
19	SUKAJAYA	8.406	9.395	14.801			0	29	30	59
20	WANAJAYA	3.346	3.624	6.970			0	23	38	61
21	DANAU INDAH	5.019	7.487	12.506			0	19	31	50
22	TELAGA MURNI	10.547	15.033	25.580			0	70	63	133
23	TAMBUK	8.320	8.293	16.613			0	24	28	52
24	MEKARSARI	8.175	9.050	15.225			0	119	96	215
25	JAYIMULYA	10.208	14.630	24.838			0	24	22	46
26	MANJUNAJAYA	9.886	13.866	23.752			0	30	38	68
27	SUMBER JAYA	9.457	12.475	21.932			0	97	76	173
28	LAMBANGSARI	3.548	3.527	7.075			0	25	8	33
29	SETIA MEKAR	10.446	15.304	25.750			0	27	12	39
30	TRIDAYASAKTI	3.955	5.393	9.348			0	20	23	43
31	SRI AMOR	4.076	4.074	8.150			0	30	49	79
32	KARANG SATRIA	9.277	11.611	20.888	0	0	0	20	25	45
33	BABELANI I	10.447	16.639	27.086	0	0	0	122	81	203
34	BABELANI II	4.076	4.076	8.152			0	20	20	40
35	BAHAGIA	5.743	7.615	13.358			0	65	85	150
36	TARUMA JAYA	19.808	36.097	55.905	2	2	4	34	40	74
37	SETIYAMULYA	10.911	12.855	23.766			0	19	15	34
38	TAMBELANG	12.650	11.811	24.461			0	23	5	28
39	SUKA TENANG	6.690	8.643	15.333	0	0	0	16	33	49
40	SUKATANI	6.082	10.968	17.050	0	0	0	31	26	57
41	BANJARSARI	2.396	3.871	6.267	0	0	0	1	14	14
42	SUKANDAH	5.453	5.879	11.332			0	42	24	66
43	PELAYURAN	15.570	10.310	25.880			0	10	46	56
44	KARANGHARJA	5.721	4.482	10.203			0	30	5	35
45	CABANG BUNING	12.186	17.514	29.700	31	35	66	13	17	49
46	MUDARA GEMBONG	8.250	14.277	22.527			0	13	4	17
SUB JUMLAH I		457.589	558.053	1.015.642	38	39	77	1.665	1.555	3.220
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	43.582	40.309	83.891	5.340	5.950	11.290	1.978	1.645	3.623
2	RSUD CABANG BUNING	2.001	2.183	4.184	276	309	585	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	14.823	26.188	41.011	3.883	5.987	9.870	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	25.981	35.937	61.918	3.225	3.765	6.990	1.411	1.081	2.492
5	RSU ANNISA CIKARANG	49.250	79.226	128.476	4.301	7.066	11.367	917	1.678	2.595
6	RSU SUKANI HOSPITALS	54.742	79.524	134.266	2.154	4.336	6.490	21	30	51
7	RSU SENTRA MEDIKA	2.630	2.798	5.428	101	93	194	0	0	0
8	RSU HOSANA MEDIKA	52.318	47.343	100.261	2.831	2.826	5.657	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	95.286	106.435	201.721	23.179	30.869	54.048	0	0	0
10	RSU MEDROSSA CIKARANG	8.000	11.234	19.234	3.066	3.500	6.566	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	23.724	35.585	59.309	3.280	4.920	8.200	0	0	0
12	RSU MULIAZAM MEDIKA	1.629	1.513	3.142	949	903	1.852	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	5.629	5.980	11.609	1.390	1.754	3.144	0	0	0
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	20.836	37.015	57.850	5.553	5.917	11.470	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIS	1.347	1.168	2.515	260	188	448	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	35.242	48.853	84.095	3.364	4.217	7.581	0	0	0
17	RSU ASI MEDIKA	5.412	8.912	14.324	841	1.124	1.965	0	0	0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2.435	1.613	4.048	538	649	1.185	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	6.297	7.287	13.584	2.158	2.597	4.755	0	0	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	74.080	98.299	172.379	8.619	10.737	19.356	0	0	0
21	RSU METRO HOSPITALIS	11.112	26.598	37.710	2.120	3.449	5.569	0	0	0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	2.292	969	3.261	2.467	2.890	5.357	0	0	0
23	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	13.903	9.903	23.806	4.384	2.889	7.273	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	5.407	8.866	13.273	4.762	7.785	12.547	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	11.825	13.678	25.503	2.197	3.251	5.448	14.022	16.929	30.951
26	RSU AMANDA CIKARANG	7.992	18.651	26.643	2.052	2.680	4.732	0	0	0
27	RSU RIDHOKA SALMA	6.811	7.700	14.511	3.228	4.338	7.566	0	0	0
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	18.435	24.465	42.900	1.705	2.079	3.784	0	0	0
29	RSU TIARA	46.424	61.062	107.486	3.394	5.144	8.538	33	60	93
30	RSU AS-SHOEFAN	2.361	1.896	4.257	506	546	1.052	0	0	0
31	RSU MEDROSSA CIBARUSAH	16.192	32.161	48.353	2.701	5.328	8.027	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	2.876	4.903	7.779	765	1.694	2.459	0	0	0
33	RSIA GIZAR	4.312	12.939	17.251	26	359	385	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	1.535	3.197	4.692	904	1.407	2.411	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.489	2.056	3.545	1.064	1.532	2.596	2.553	3.588	6.141
36	RSIA TIOLA	2.589	3.982	6.571	161	351	512	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	41.241	15.096	56.337	2.355	1.429	3.784	0	0	0
38	RSU EMC CIKARANG	15.434	13.899	29.333	1.572	1.373	2.945	593	585	1.178
39	RSU TARUMA JAYA	5.899	6.301	11.390	2.323	2.868	5.191	0	0	0
40	RSU PINNA	29.856	36.562	66.418	1.293	2.555	3.848	0	0	0
41	RSU DR ISMAIL TAUFAN	9.070	21.166	30.236	627	1.464	2.091	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	26.765	30.935	57.700	2.886	3.125	6.011	0	0	0
43	RSU CENKA	3.499	3.115	6.614	310	268	578	0	0	0
44	RSU PERMATA BUNDA	15.434	13.899	29.333	1.572	1.373	2.945	593	585	1.178
45	RSU EMC CIBITUNG	2.34	2.628	4.972	110	221	331	0	0	0
46	RSIA AISYAH QURATU'AIN	3.618	385	4.003	258	55	313	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	41.913	43.815	85.728	5.397	5.619	11.016	475	488	966
48	RSU KARYA MEDIKA II	38.060	59.530	97.590	3.477	4.196	7.673	944	837	1.781
49	RSU RKA BEKASI	9.945	4.747	14.692	1.329	1.628	2.957	15	24	39
50	RSU HERMINA MEYLAND CIBITUNG	6.351	7.566	13.917	2.444	2.691	5.135	0	0	0
51	RSU ABDUL RADJAK	514	244	758	117	149	266	0	0	0
52	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	3.410	3.004	6.414	272	163	435	0	0	0
SUB JUMLAH II		929.501	1.169.845	2.098.626	135.844	174.856	310.700	23.558	27.532	51.090

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa (kunjungan gangguan jiwa)

- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan (kunjungan rawat dan rawat inap)

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	49	49	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,00
KABUPATEN/KOTA		53	53	100,00

Sumber : Seluruh RS di kab. Bekasi

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	6.255	6.798	13.053	515	441	956	285	225	510	82,33	64,87	73,24	45,56	33,10	39,07
2	RSUD CABANG BUNGIN	50	276	305	581	5	6	11	5	6	11	18,12	19,67	18,93	18,12	19,67	18,93
3	RSU BHAKTI HUSADA	110	3.262	5.100	8.362	17	28	45	29	46	75	5,21	5,49	5,38	8,89	9,02	8,97
4	RSU KARYA MEDIKA I	126	3.150	3.158	6.308	78	95	173	38	57	95	24,76	30,08	27,43	12,06	18,05	15,06
5	RSU ANNISA CIKARANG	164	4.301	7.066	11.367	77	60	137	49	27	76	17,90	8,49	12,05	11,39	3,82	6,69
6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	4.360	2.133	6.493	11	47	58	4	3	7	2,52	22,03	8,93	0,92	1,41	1,08
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	4.162	4.435	8.597	183	183	366	95	104	199	43,97	41,26	42,57	22,83	23,45	23,15
8	RSU HOSANA MEDIKA	114	2.244	3.987	6.231	35	20	55	10	9	19	15,60	5,02	8,83	4,46	2,26	3,05
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	210	5.578	10.498	16.076	247	240	487	156	129	285	44,28	22,86	30,29	27,97	12,29	17,73
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	112	3.255	3.254	6.509	51	52	103	12	11	23	15,67	15,98	15,82	3,69	3,38	3,53
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	110	3.604	5.405	9.009	39	58	97	18	27	45	10,82	10,73	10,77	4,99	5,00	5,00
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	960	854	1.814	12	6	18	12	5	17	12,50	7,03	9,92	12,50	5,85	9,37
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	119	1.390	1.754	3.144	27	26	53	14	13	27	19,42	14,82	16,86	10,07	7,41	8,59
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	22.444	42.391	64.835	115	104	219	32	34	66	5,12	2,45	3,38	1,43	0,80	1,02
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	146	246	214	460	12	8	20	4	2	6	48,78	37,38	43,48	16,26	9,35	13,04
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	3.364	4.217	7.581	28	24	52	11	15	26	8,32	5,69	6,86	3,27	3,56	3,43
17	RSU ASRI MEDIKA	50	603	897	1.500	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	536	649	1.185	21	11	32	7	4	11	39,18	16,95	27,00	13,06	6,16	9,28
19	RSU UNIMEDIKA	111	2.158	2.597	4.755	27	29	56	10	9	19	12,51	11,17	11,78	4,63	3,47	4,00
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	222	8.619	10.737	19.356	148	160	308	68	85	153	17,17	14,90	15,91	7,89	7,92	7,90
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	2.074	4.044	6.118	14	16	30	3	8	11	6,75	3,96	4,90	1,45	1,98	1,80
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	385	416	801	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	RSU HARAPAN MULIA	105	4.844	2.836	7.680	19	14	33	8	6	14	3,92	4,94	4,30	1,65	2,12	1,82
24	RSU CIKARANG MEDIKA	118	4.762	7.785	12.547	104	103	207	13	20	33	21,84	13,23	16,50	2,73	2,57	2,63
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	2.785	3.351	6.136	45	59	104	8	10	18	16,16	17,61	16,95	2,87	2,98	2,93
26	RSU AMANDA CIKARANG	106	1.626	2.680	4.306	41	50	91	14	23	37	25,22	18,66	21,13	8,61	8,58	8,59
27	RSU RIDHOKA SALMA	101	3.250	4.347	7.597	12	20	32	7	12	19	3,69	4,60	4,21	2,15	2,76	2,50
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	1.698	2.079	3.777	14	11	25	2	5	7	8,24	5,29	6,62	1,18	2,41	1,85
29	RSU TIARA	148	3.394	4.761	8.155	106	86	192	25	21	46	31,23	18,06	23,54	7,37	4,41	5,64
30	RSU AS-SHOFWAN	52	252	546	798	0	0	0	0	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	1,83	1,25
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	2.701	5.326	8.027	95	82	177	19	14	33	35,17	15,40	22,05	7,03	2,63	4,11
32	RSU PUSPA HUSADA	48	765	1.693	2.458	0	1	1	2	3	5	0,00	0,59	0,41	2,61	1,77	2,03
33	RSIA GIZAR	26	26	359	385	0	2	2	0	0	0	0,00	5,57	5,19	0,00	0,00	0,00
34	RSU BUNDA MULIA	50	904	1.507	2.411	1	0	1	0	0	0	1,11	0,00	0,41	0,00	0,00	0,00
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	54	1.064	1.531	2.595	0	1	1	0	1	1	0,00	0,65	0,39	0,00	0,65	0,39
36	RSIA VIOLA	25	161	351	512	10	7	17	10	7	17	62,11	19,94	33,20	62,11	19,94	33,20
37	RSU BUDI ASIH	53	15.096	41.241	56.337	35	19	54	6	7	13	2,32	0,46	0,96	0,40	0,17	0,23
38	RSU EMC CIKARANG	200	1.572	1.373	2.945	52	27	79	38	25	63	33,08	19,66	26,83	24,17	18,21	21,39
39	RSU TARUMAJAYA	80	2.665	2.799	5.464	90	95	185	0	0	0	33,77	33,94	33,86	0,00	0,00	0,00
40	RSU PINNA	86	965	1.174	2.139	35	39	74	11	32	43	36,27	33,22	34,60	11,40	27,26	20,10
41	RSU DR IQBALI TAUHAN	49	652	1.513	2.165	1	0	1	1	0	1	1,53	0,00	0,46	1,53	0,00	0,46
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	147	2.706	3.149	5.855	14	7	21	2	1	3	5,17	2,22	3,59	0,74	0,32	0,51
43	RSU CENKA	92	1.302	1.526	2.828	3	3	6	1	1	2	2,30	1,97	2,12	0,77	0,66	0,71
44	RSU PERMATA BUNDA	109	310	268	578	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
45	RSU EMC CIBITUNG	200	1.572	1.373	2.945	52	27	79	38	25	63	33,08	19,66	26,83	24,17	18,21	21,39
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	110	221	331	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
47	RSIA NURUL ANNISA	30	258	55	313	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	RSU ANANDA BABELAN	101	5.397	5.619	11.016	81	76	157	36	28	64	15,01	13,53	14,25	6,67	4,98	5,81
49	RSU KARYA MEDIKA II	114	3.542	4.278	7.820	44	29	73	30	18	48	12,42	6,78	9,34	8,47	4,21	6,14
50	RSU EKA BEKASI	202	1.681	1.951	3.632	19	13	32	13	6	19	11,30	6,66	8,81	7,73	3,08	5,23
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	2.441	2.691	5.132	33	13	46	6	2	8	13,52	4,83	8,96	2,46	0,74	1,56
52	RSU ABDUL RADJAK	50	117	149	266	3	2	5	3	1	4	25,64	13,42	18,80	25,64	6,71	15,04
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	113	272	163	435	3	1	4	1	1	2	11,03	6,13	9,20	3,68	6,13	4,60
KABUPATEN/KOTA		5.889	152.116	229.604	381.720	2.574	2.401	4.975	1.156	1.089	2.245	16,92	10,46	13,03	7,60	4,74	5,88

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	13.053	52.302	51.349	61,76	56	2	4
2	RSUD CABANG BUNGIN	50	581	3.163	3.744	17,33	12	26	6
3	RSU BHAKTI HUSADA	110	8.362	23.829	33.762	59,35	76	2	4
4	RSU KARYA MEDIKA I	126	6.308	28.550	26.590	62,08	50	3	4
5	RSU ANNISA CIKARANG	164	11.367	32.214	32.624	53,82	69	2	3
6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	6.493	23.167	23.127	31,42	32	8	4
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	8.597	27.287	25.109	37,38	43	5	3
8	RSU HOSANA MEDIKA	114	6.231	20.425	20.425	49,09	55	3	3
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	210	16.076	54.048	50.727	70,51	77	1	3
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	112	6.509	24.686	24.686	60,39	58	2	4
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	110	9.009	24.388	24.181	60,74	82	2	3
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	1.814	7.968	7.968	21,83	18	16	4
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	119	3.144	11.352	10.552	26,14	26	10	3
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	64.835	365	27.770	0,74	480	1	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	146	460	2.187	1.727	4,10	3	111	4
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	7.581	22.277	15.994	30,52	38	7	2
17	RSU ASRI MEDIKA	50	1.500	4.145	1.500	22,71	30	9	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	1.185	3.722	3.717	9,81	11	29	3
19	RSU UNIMEDIKA	111	4.755	21.991	17.215	54,28	43	4	4
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	222	19.356	52.858	52.858	65,23	87	1	3
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	6.118	18.782	13.565	51,46	61	3	2
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	801	720	1.440	1440,00	16	22	2
23	RSU HARAPAN MULIA	105	7.680	29.241	13.121	76,30	73	1	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	118	12.547	44.757	42.910	103,92	106	0	3
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	6.136	16.763	13.843	45,03	60	3	2
26	RSU AMANDA CIKARANG	106	4.306	15.206	11.587	39,30	41	5	3
27	RSU RIDHOKA SALMA	101	7.597	26.828	26.868	72,77	75	1	4
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	3.777	9.158	8.647	22,20	33	8	2
29	RSU TIARA	148	8.155	45.495	42.974	84,22	55	1	5
30	RSU AS-SHOFWAN	52	798	1.721	1.738	9,07	15	22	2
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	8.027	16.210	15.364	38,62	70	3	2
32	RSU PUSPA HUSADA	48	2.458	4.826	4.427	27,55	51	5	2
33	RSIA GIZAR	26	385	1.150	1.116	12,12	15	22	3
34	RSU BUNDA MULIA	50	2.411	3.983	3.965	21,82	48	6	2
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	54	2.595	4.985	2.493	25,29	48	6	1
36	RSIA VIOLA	25	512	2.664	2.632	29,19	20	13	5
37	RSU BUDI ASIH	53	56.337	15.254	14.434	78,85	1063	0	0
38	RSU EMC CIKARANG	200	2.945	9.775	9.766	13,39	15	21	3
39	RSU TARUMAJAYA	80	5.464	17.634	24.030	60,39	68	2	4
40	RSU PINNA	86	2.139	5.252	7.878	16,73	25	12	4
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	49	2.165	6.041	7.110	33,78	44	5	3
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	147	5.855	16.617	16.912	30,97	40	6	3
43	RSU CENKA	92	2.828	7.389	7.457	22,00	31	9	3
44	RSU PERMATA BUNDA	109	578	1.460	2.398	3,67	5	66	4
45	RSU EMC CIBITUNG	200	2.945	9.775	9.766	13,39	15	21	3
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	331	1.138	1.123	9,45	10	33	3
47	RSIA NURUL ANNISA	30	313	639	313	5,84	10	33	1
48	RSU ANANDA BABELAN	101	11.016	34.482	33.818	93,54	109	0	3
49	RSU KARYA MEDIKA II	114	7.820	28.535	27.087	68,58	69	2	3
50	RSU EKA BEKASI	202	3.632	10.733	10.705	14,56	18	17	3
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	5.132	13.052	13.021	35,76	51	5	3
52	RSU ABDUL RADJAK	50	266	932	667	5,11	5	65	3
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	113	435	1.130	1.557	2,74	4	92	4
KABUPATEN/KOTA		5889	381.720	863.251	850.357	40,16	65	3	2

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SETU	SETU I	v
2	SETU	SETU II	v
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	v
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	v
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	v
18	CIBITUNG	WANASARI	v
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	v
20	CIBITUNG	WANAJAYA	v
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	x
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	v
33	BABELAN	BABELAN I	v
34	BABELAN	BABELAN II	x
35	BABELAN	BAHAGIA	v
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v
38	TAMBELANG	TAMBELANG	x
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v
40	SUKATANI	SUKATANI	v
41	SUKATANI	BANJARSARI	v
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	v
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	x
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	x
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			41
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			46
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			89,13%

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "x" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "x"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol / Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin / Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah / antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	x
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet / deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	x
12	Diazepam	Tablet	x
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	x
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	x
17	Furosemid 40 mg / Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid / Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim / salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	x
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000 / 200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	x
34	Salep Mata / Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
35	Simvastatin	Tablet	x
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			28
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			70,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	SETU	SETU I	V
2	SETU	SETU II	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	V
18	CIBITUNG	WANASARI	V
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	V
20	CIBITUNG	WANAJAYA	V
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V
33	BABELAN	BABELAN I	V
34	BABELAN	BABELAN II	V
35	BABELAN	BAHAGIA	V
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V
38	TAMBELANG	TAMBELANG	V
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V
40	SUKATANI	SUKATANI	V
41	SUKATANI	BANJARSARI	V
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			46
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			46
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PUKNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	0	0,00	49	41,53	51	43,22	18	15,25	118	69	58,47	0
2	SETU	SETU II	0	0,00	30	37,97	32	40,51	17	21,52	79	49	62,03	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0,00	59	43,07	43	31,39	35	25,55	137	78	56,93	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90	100,00	90	90	100,00	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0,00	17	36,17	22	46,81	8	17,02	47	30	63,83	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0,00	23	27,71	27	32,53	33	39,76	83	60	72,29	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0,00	48	36,36	40	30,30	44	33,33	132	84	63,64	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0,00	0	0,00	16	43,24	21	56,76	37	37	100,00	6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0,00	43	70,49	11	18,03	7	11,48	61	18	29,51	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0,00	13	26,53	22	44,90	14	28,57	49	36	73,47	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0,00	19	63,33	8	26,67	3	10,00	30	11	36,67	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0,00	12	41,38	13	44,83	4	13,79	29	17	58,62	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0,00	29	51,79	14	25,00	13	23,21	56	27	48,21	36
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0,00	36	72,00	12	24,00	2	4,00	50	14	28,00	5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0,00	38	76,00	7	14,00	5	10,00	50	12	24,00	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0,00	20	21,74	60	65,22	12	13,04	92	72	78,26	6
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0,00	24	45,28	25	47,17	4	7,55	53	29	54,72	2
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0,00	0	0,00	19	21,11	71	78,89	90	90	100,00	17
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0,00	23	24,21	27	28,42	45	47,37	95	72	75,79	4
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0,00	6	15,00	8	20,00	26	65,00	40	34	85,00	7
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0,00	13	18,84	45	65,22	11	15,94	69	56	81,16	8
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0,00	33	29,73	24	21,62	54	48,65	111	78	70,27	4
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0,00	10	25,00	12	30,00	18	45,00	40	30	75,00	3
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0,00	2	6,06	17	51,52	14	42,42	33	31	93,94	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0,00	36	63,16	12	21,05	9	15,79	57	21	36,84	6
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0,00	8	17,39	17	36,96	21	45,65	46	38	82,61	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0,00	21	32,81	22	34,38	21	32,81	64	43	67,19	1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0,00	3	33,33	2	22,22	4	44,44	9	6	66,67	2
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0,00	6	17,65	23	67,65	5	14,71	34	28	82,35	6
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0,00	0	0,00	23	76,67	7	23,33	30	30	100,00	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0,00	26	48,15	12	22,22	16	29,63	54	28	51,85	5
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0,00	15	15,79	68	71,58	12	12,63	95	80	84,21	5
33	BABELAN	BABELAN I	0	0,00	30	26,09	44	38,26	41	35,65	115	85	73,91	3
34	BABELAN	BABELAN II	0	0,00	41	66,13	14	22,58	7	11,29	62	21	33,87	1
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0,00	11	17,74	29	46,77	22	35,48	62	51	82,26	1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0,00	47	57,32	27	32,93	8	9,76	82	35	42,68	10
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0,00	25	48,08	19	36,54	8	15,38	52	27	51,92	6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0,00	13	30,95	13	30,95	16	38,10	42	29	69,05	7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0,00	0	0,00	23	41,82	32	58,18	55	55	100,00	7
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0,00	47	82,46	4	7,02	6	10,53	57	10	17,54	4
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0,00	30	100,00	0	0,00	0	0,00	30	0	0,00	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0,00	26	41,27	17	26,98	20	31,75	63	37	58,73	7
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0,00	25	41,67	25	41,67	10	16,67	60	35	58,33	8
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0,00	25	78,13	5	15,63	2	6,25	32	7	21,88	5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0,00	20	28,17	28	39,44	23	32,39	71	51	71,83	8
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0,00	14	35,00	12	30,00	14	35,00	40	26	65,00	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	1.016	35,24	994	34,48	472	16,37	2.883	1.867	64,76	239
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,84		

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L ₃	P ₄	L+P ₅	L ₆	P ₇	L+P ₈	L ₉	P ₁₀	L+P ₁₁	L ₁₂	P ₁₃	L+P ₁₄	L ₁₅	P ₁₆	L+P ₁₇	L ₁₈	P ₁₉	L+P ₂₀
1	2																		
1	SETU I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	SUKAMAH	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	KARANG SAMPUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	CIKARANG	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WALUYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WANASARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	DANAU INDAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TELAGA MURNI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	TAMBUN	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	MEKARSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	JATIMULYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	MANGUNJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	SUMBER JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	SETIA MEKAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	TRIDAYASAKTI	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	SRI AMJUR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	KARANG SATRIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN I	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	BABELAN II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	BAHAGIA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	TARUMA JAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	SETIAMULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	TAMBELANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	SUKA TENANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	SUKATANI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
41	BAJARSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	SUKANDAH	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
43	PEBAYURAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	KARANGHARJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
45	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
46	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH		0	0	0	30	85	115	30	85	115	4	41	45	0	0	0	4	41	45
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	34	23	57	19	27	46	53	50	103	1	4	5	0	4	4	1	8	9
2	RSUD CABANG BUNGIN	7	2	9	9	5	14	16	7	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	RSU BHAKTI HUSADA	12	10	22	6	7	13	18	17	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	17	14	31	5	10	15	22	24	46	1	6	7	0	0	0	1	6	7
5	RSU ANNISA CIKARANG	23	14	37	6	19	25	29	33	62	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSU SILOAM HOSPITALS	25	32	57	9	16	25	34	48	82	2	2	4	3	1	4	5	3	8
7	RSU SENTRA MEDIKA	28	10	38	5	10	15	33	20	53	0	4	4	1	0	1	1	4	5
8	RSU HOSANA MEDIKA	14	9	23	1	4	5	15	13	28	0	4	4	0	1	1	0	5	5
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	44	54	98	16	7	23	60	61	121	1	3	4	4	10	14	5	13	18
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	15	6	21	5	5	10	20	11	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	17	8	25	5	11	16	22	19	41	0	2	2	1	0	1	1	2	3
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	6	6	12	2	3	5	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	13	4	17	4	3	7	17	7	24	1	2	3	0	1	1	1	3	4
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	12	5	17	3	7	10	15	12	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	10	5	15	2	4	6	12	9	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	28	15	43	4	7	11	32	22	54	1	1	2	1	3	4	2	4	6
17	RSU ASRI MEDIKA	6	4	10	3	2	5	9	6	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	7	2	9	5	2	7	12	4	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RSU UNIMEDIKA	16	6	22	3	4	7	19	10	29	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	27	14	41	8	12	20	35	26	61	2	2	4	0	0	0	2	2	4
21	RSU METRO HOSPITALIS	11	7	18	5	4	9	16	11	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	RSU CAHYA MEDIKA	4	3	7	3	1	4	7	4	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	9	8	17	6	5	11	15	13	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	13	9	22	7	2	9	20	11	31	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	10	8	18	3	3	6	13	11	24	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	RSU AMANDA CIKARANG	11	7	18	4	6	10	15	13	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
27	RSU RIDHOKA SALMA	9	7	16	4	6	10	13	13	26	2	1	3	0	0	0	2	1	3
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	11	8	19	8	8	16	19	16	35	2	6	8	0	0	0	2	6	8
29	RSU TIARA	21	9	30	3	8	11	24	17	41	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	RSU AS-SHOFWAN	5		5	4	2	6	9	2										

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SETU I	1	7	8	20
2	SETU II	0	5	5	14
3	SIRNAJAYA	3	7	10	29
4	SUKADAMI	0	4	4	9
5	CIBATU	0	1	1	9
6	SUKAMAH	1	3	4	16
7	CIBARUSAH	0	10	10	19
8	KARANG MULYA	7	3	10	18
9	LEMAH ABANG	1	9	10	15
10	CIPAYUNG	0	4	4	15
11	KEDUNG WARINGIN	2	7	9	18
12	KARANG SAMBUNG	4	4	8	6
13	KARANG BAHAGIA	7	5	12	21
14	SUKARAYA	2	5	7	16
15	CIKARANG	1	11	12	27
16	MEKAR MUKTI	4	4	8	25
17	WALUYA	1	1	2	16
18	WANASARI	1	7	8	16
19	SUKAJAYA	2	0	2	14
20	WANAJAYA	1	4	5	10
21	DANAU INDAH	6	2	8	17
22	TELAGA MURNI	1	3	4	21
23	TAMBUN	0	5	5	13
24	MEKARSARI	0	5	5	10
25	JATIMULYA	0	4	4	15
26	MANGUNJAYA	1	4	5	10
27	SUMBER JAYA	1	8	9	9
28	LAMBANGSARI	0	7	7	7
29	SETIA MEKAR	1	3	4	8
30	TRIDAYASAKTI	1	3	4	6
31	SRI AMUR	3	17	20	22
32	KARANG SATRIA	0	1	1	15
33	BABELAN I	2	7	9	24
34	BABELAN II	3	5	8	11
35	BAHAGIA	1	2	3	13
36	TARUMA JAYA	0	5	5	24
37	SETIAMULYA	0	5	5	8
38	TAMBELANG	4	8	12	28
39	SUKA TENANG	6	3	9	20
40	SUKATANI	5	11	16	24
41	BANJARSARI	2	3	5	10
42	SUKAINDAH	5	6	11	29
43	PEBAYURAN	6	1	7	37
44	KARANGHARJA	1	4	5	12
45	CABANG BUNGIN	7	9	16	39
46	MUARA GEMBONG	7	7	14	17
JUMLAH		101	239	340	782
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	192	227	419	49
2	RSUD CABANG BUNGIN	22	17	39	21
3	RSU BHAKTI HUSADA	27	66	93	28
4	RSU KARYA MEDIKA I	7	100	107	16
5	RSU ANNISA CIKARANG	61	133	194	23
6	RSU SILOAM HOSPITALS	26	139	165	13
7	RSU SENTRA MEDIKA	86	109	195	8
8	RSU HOSANA MEDIKA	9	39	48	8
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	43	182	225	23
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	21	60	81	12
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	23	61	84	16
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	15	34	49	22
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	28	51	79	20
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	16	81	97	13
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	13	35	48	6
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	9	134	143	13
17	RSU ASRI MEDIKA	10	12	22	10
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	12	9	21	11
19	RSU UNIMEDIKA	17	38	55	11
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	70	129	199	23
21	RSU METRO HOSPITALIS	19	40	59	8
22	RSU CAHAYA MEDIKA	4	24	28	0
23	RSU HARAPAN MULIA	24	43	67	27
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	10	10	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	22	31	53	17
26	RSU AMANDA CIKARANG	15	50	55	12
27	RSU RIDHOKA SALMA	11	46	57	26
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	17	43	60	15
29	RSU TIARA	17	89	106	28
30	RSU AS-SHOFWAN	7	19	26	10
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	38	43	81	39
32	RSU PUSPA HUSADA	1	35	36	11
33	RSIA GIZAR	2	1	3	10
34	RSU BUNDA MULIA	4	13	17	8
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	4	16	20	8
36	RSIA VIOLA	1	37	38	0
37	RSU BUDI ASIH	11	30	41	17
38	RSU EMC CIKARANG	32	71	103	8
39	RSU TARUMAJAYA	7	31	38	32
40	RSU PINNA	8	37	45	18
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	1	23	24	19
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	22	69	91	15
43	RSU CENKA	21	23	44	15
44	RSU PERMATA BUNDA	7	4	11	7
45	RSU EMC CIBITUNG	32	71	103	8
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	2	2	4	14
47	RSIA NURUL ANNISA	0	1	1	5
48	RSU ANANDA BABELAN	26	110	136	42
49	RSU KARYA MEDIKA II	8	94	102	23
50	RSU EKA BEKASI	24	98	122	6
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	9	52	61	12
52	RSU ABDUL RADJAK	11	15	26	6
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	11	30	41	4
JUMLAH		1.125	2.957	4.082	841
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.226	3.196	4.422	1.623
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				140,50	51,57

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KI
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU I	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	2	2	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	1	1
4	SUKADAMI	1	1	2	0	1	1
5	CIBATU	0	1	1	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	2	1	3
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	2	2	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	1	1	1	1	2
11	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	1	0	1	1	0	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1
15	CIKARANG	0	0	0	1	0	1
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	0	0
17	WALUYA	0	0	0	0	1	1
18	WANASARI	0	1	1	1	1	2
19	SUKAJAYA	1	0	1	0	1	1
20	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
21	DANAU INDAH	0	0	0	0	1	1
22	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1
23	TAMBUN	0	1	1	0	0	0
24	MEKARSARI	0	0	0	0	1	1
25	JATIMULYA	0	0	0	0	1	1
26	MANGUNJAYA	1	0	1	0	1	1
27	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1
28	LAMBANGSARI	0	0	0	0	1	1
29	SETIA MEKAR	0	1	1	0	1	1
30	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	2	2
31	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0
32	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1
33	BABELAN I	0	0	0	0	1	1
34	BABELAN II	0	0	0	0	1	1
35	BAHAGIA	1	1	2	0	3	3
36	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0
37	SETIAMULYA	0	1	1	0	1	1
38	TAMBELANG	1	0	1	1	3	4
39	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0
40	SUKATANI	0	1	1	0	1	1
41	BANJARSARI	0	1	1	0	0	0
42	SUKAINDAH	2	0	2	1	0	1
43	PEBAYURAN	0	2	2	0	1	1
44	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0
45	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	1	1	2	1	0	1
JUMLAH		12	22	34	11	35	46
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	0	0	0	1	1	2
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	0	0	1	3	4
3	RSU BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	1	1
4	RSU KARYA MEDIKA I	0	1	1	0	1	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	0	9	9	0	0	0
6	RSU SILOAM HOSPITALS	0	0	0	0	1	1
7	RSU SENTRA MEDIKA	2	2	4	0	0	0
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	1	1	1	1	2
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	1	0	1	0	1	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	1	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	1	1
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	1	0	1
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	1	1	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0
17	RSU ASRI MEDIKA	0	0	0	0	1	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	5	6	0	1	1
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	0	1	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	1	0	1
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	0	0	0	1	1
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	0	1	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	0	0	0	1	0	1
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	1	1	0	1	1
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	1	1
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	0	0	1	0	1
27	RSU RIDHOKA SALMA	2	1	3	0	1	1
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	1	1
29	RSU TIARA	1	3	4	0	1	1
30	RSU AS-SHOFWAN	0	2	2	2	0	2
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	1	1	1	0	1
32	RSU PUSPA HUSADA	0	1	1	0	0	0
33	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	0	0	0	1	1
36	RSIA VIOLA	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	0	0	0	1	1
38	RSU EMC CIKARANG	0	0	0	1	0	1
39	RSU TARUMAJAYA	0	0	0	0	1	1
40	RSU PINNA	1	0	1	0	0	0
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	0	0	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	1	1	0	0	0
43	RSU CENKA	0	0	0	0	1	1
44	RSU PERMATA BUNDA	1	1	2	1	0	1
45	RSU EMC CIBITUNG	0	0	0	1	0	1
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	1	0	1
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	0	0	0	0	1	1
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	5	5	1	0	1
50	RSU EKA BEKASI	0	0	0	0	1	1
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	0	0	1	0	1
52	RSU ABDUL RADJAK	0	0	0	1	0	1
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	0	1	1	0	1	1
JUMLAH		10	39	49	17	30	47
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	61	83	17	65	82
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2,64			2,61

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L 3	P 4	L + P 5	L 6	P 7	L + P 8	L 9	P 10	L + P 11	L 12	P 13	L + P 14
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WANASARI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TELAGA MURNI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	SETIA MEKAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	SRI AMUR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BAHAGIA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMA JAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	TAMBELANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKATANI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	BANJARSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAINDAH	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		12	47	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	8	25	33	0	0	0	3	5	8	14	41	55
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	2	6	8	3	3	6	0	2	2	1	3	4
5	RSU ANNISA CIKARANG	1	10	11	5	4	9	0	5	5	1	7	8
6	RSU SILOAM HOSPITALS	1	18	19	1	0	1	3	4	7	10	9	19
7	RSU SENTRA MEDIKA	8	12	20	0	0	0	1	2	3	9	16	25
8	RSU HOSANA MEDIKA	5	6	11	4	3	7	1	4	5	1	1	2
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	7	20	27	4	3	7	10	11	21	3	1	4
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	0	9	9	4	3	7	0	5	5	1	0	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	10	10	1	0	1	1	2	3	1	0	1
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	11	11	2	3	5	1	1	2	3	8	11
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	10	10	0	0	0	0	7	7	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1	4	5	0	0	0	0	4	4	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2	17	19	0	0	0	1	4	5	5	3	8
17	RSU ASRI MEDIKA	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	2	4	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	4	12	16	0	0	0	4	6	10	1	0	1
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSU HARAPAN MULIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	9	9	3	2	5	0	1	1	2	2	4
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	9	9	1	4	5	0	3	3	0	6	6
27	RSU RIDHOKA SALMA	1	7	8	1	3	4	0	1	1	1	0	1
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	3	3	6	1	3	4	2	5	7
29	RSU TIARA	0	8	8	0	0	0	1	3	4	0	1	1
30	RSU AS-SHOFWAN	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
33	RSIA GIZAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	RSU BUNDA MULIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	RSIA VIOLA	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	RSU EMC CIKARANG	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
39	RSU TARUMAJAYA	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0
40	RSU PINNA	0	4	4	0	0	0	0	1	1	1	0	1
41	RSU DR IQBALI TAUHAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	9	10	5	3	8	1	3	4	3	3	6
43	RSU CENKA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
44	RSU PERMATA BUNDA	0	1	1	1	4	5	0	2	2	1	2	3
45	RSU EMC CIBITUNG	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	1	12	13	3	4	7	1	3	4	0	1	1
49	RSU KARYA MEDIKA II	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1
50	RSU EKA BEKASI	7	12	19	2	0	2	4	5	9	6	14	20
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	5	5	0	0	0	1	4	5	1	0	1
52	RSU ABDUL RADJAK	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	1	4	5	0	0	0	0	3	3	1	0	1
JUMLAH		70	361	431	51	50	101	39	101	140	78	144	222
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		82	408	490	51	50	101	39	101	140	78	144	222
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15,57			3,21			4,45			7,05

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	CIPAYUNG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	CIKARANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	WALUYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	SUKAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	DANAU INDAH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	TELAGA MURNI	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	SUMBER JAYA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
28	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	SETIA MEKAR	0	1	1	1	0	1	1	1	2
30	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
31	SRI AMUR	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
34	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	TARUMA JAYA	1	0	1	0	1	1	1	1	2
37	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
38	TAMBELANG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
39	SUKA TENANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
40	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
41	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKANDAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2
43	PEBAYURAN	0	1	1	1	1	2	1	2	3
44	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	CABANG BLUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	JUMLAH	7	31	38	5	21	26	12	52	64
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	20	26	4	9	13	10	29	39
2	RSUD CABANG BUNGIN	1	6	7	2	5	7	3	11	14
3	RSU BHAKTI HUSADA	2	10	12	1	2	3	3	12	15
4	RSU KARYA MEDIKA I	1	5	6	2	5	7	3	10	13
5	RSU ANNISA CIKARANG	4	18	22	2	5	7	6	23	29
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	14	18	2	4	6	6	18	24
7	RSU SENTRA MEDIKA	0	23	23	0	10	10	0	33	33
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	1	1	1	8	9	1	9	10
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	5	24	29	2	7	9	7	31	38
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	3	8	11	0	3	3	3	11	14
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	7	7	0	4	4	0	11	11
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	6	7	13	0	4	4	6	11	17
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	1	10	11	1	10	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	4	4	0	1	1	0	5	5
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2	11	13	2	23	25	4	34	38
17	RSU ASRI MEDIKA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	3	4	1	1	2	2	4	6
19	RSU UNIMEDIKA	1	6	7	1	4	5	2	10	12
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	6	22	28	3	4	7	9	26	35
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	3	4	0	4	4	1	7	8
22	RSU CAHAYA MEDIKA	0	4	4	0	2	2	0	6	6
23	RSU HARAPAN MULIA	0	6	6	2	2	4	2	8	10
24	RSU CIKARANG MEDIKA	2	9	11	0	4	4	2	13	15
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	3	6	9	1	3	4	4	9	13
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	7	8	1	2	3	2	9	11
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	5	5	1	2	3	1	7	8
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	0	5	5	0	12	12
29	RSU TIARA	0	11	11	0	5	5	0	16	16
30	RSU AS-SHOIFWAN	0	6	6	0	2	2	0	8	8
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	2	3	5	0	1	1	2	4	6
32	RSU PUSPA HUSADA	1	6	7	0	2	2	1	8	9
33	RSIA GIZAR	2	3	0	1	1	1	3	4	7
34	RSU BUNDA MULIA	0	3	3	1	1	2	1	4	5
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
36	RSIA VIOLA	0	9	9	0	1	1	0	10	10
37	RSU BUDI ASH	1	7	8	0	3	3	1	10	11
38	RSU EMC CIKARANG	1	9	10	6	7	13	7	16	23
39	RSU TARUMAJAYA	0	7	7	0	3	3	0	10	10
40	RSU PINA	1	3	4	0	2	2	1	5	6
41	RSU DR IQBALI TAUFIAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	7	8	2	4	6	3	11	14
43	RSU CENKA	2	3	5	0	3	3	2	6	8
44	RSU PERMATA BUNDA	0	2	2	1	0	1	1	2	3
45	RSU EMC CIBITUNG	1	9	10	6	7	13	7	16	23
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	4	4	0	1	1	0	5	5
47	RSIA NURUL ANNISA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
48	RSU ANANDA BABELAN	1	34	35	0	1	1	1	35	36
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	10	10	1	4	5	1	14	15
50	RSU EKA BEKASI	2	14	16	1	18	19	3	32	35
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	6	6	0	4	4	0	10	10
52	RSU ABDUL RADJAK	1	3	4	1	2	3	2	5	7
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	2	14	16	0	5	5	2	19	21
	JUMLAH	67	421	488	49	216	265	116	637	753
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
	JUMLAH (KABIKOTA)	74	452	526	54	237	291	128	689	817
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16,71			9,25			25,96

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki lisensi pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, rakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU I	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
5	CIBATU	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
6	SUKAMAH	1	0	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
11	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	0	0	9	8	17	10	8	18
12	KARANG SAMPUNG	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	8	6	14	8	7	15
14	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
15	CIKARANG	1	1	2	0	0	0	11	10	21	12	11	23
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	7	9	16	8	9	17
17	WALUYA	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
18	WANASARI	0	1	1	0	0	0	6	8	14	6	9	15
19	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
20	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
21	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9
22	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	5	6	11	5	7	12
23	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10
24	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
25	JATIMULYA	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
26	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	4	8	12	4	9	13
27	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
28	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	2	7	9	2	8	10
29	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
30	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
31	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	6	10	16	6	11	17
32	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
33	BABELAN I	1	0	1	0	0	0	4	8	12	5	8	13
34	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
35	BAHAGIA	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
36	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
37	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
38	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
39	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	4	9	13	5	9	14
40	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
41	BANJARSARI	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
42	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8
43	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	10	6	16	10	6	16
44	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
45	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0	9	10	19	9	11	20
46	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		17	19	36	0	0	0	220	239	459	237	258	495
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	5	11	0	0	0	192	145	337	198	150	348
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	1	4	0	0	0	17	19	36	20	20	40
3	RSU BHAKTI HUSADA	4	1	5	0	0	0	0	0	0	4	1	5
4	RSU KARYA MEDIKA I	7	3	10	0	0	0	70	86	156	77	89	166
5	RSU ANNISA CIKARANG	11	25	36	0	0	0	85	92	177	96	117	213
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	6	10	0	1	1	26	19	45	30	26	56
7	RSU SENTRA MEDIKA	5	5	10	0	0	0	52	97	149	57	102	159
8	RSU HOSANA MEDIKA	4	21	25	2	3	5	2	3	5	8	27	35
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	2	10	12	2	10	12	50	100	150	54	120	174
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	3	5	8	0	0	0	9	2	11	12	7	19
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	1	5	6	0	0	0	6	14	20	7	19	26
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	3	3	6	0	0	0	3	1	4	6	4	10
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	3	4	7	0	0	0	45	35	80	48	39	87
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1	2	3	0	1	1	7	1	8	8	4	12
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	5	5	0	0	0	5	63	68	5	68	73
17	RSU ASRI MEDIKA	8	7	15	0	0	0	15	27	42	23	34	57
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2	0	2	0	0	0	30	25	55	32	25	57
19	RSU UNIMEDIKA	6	2	8	0	0	0	15	13	28	21	15	36
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	9	6	15	0	0	0	76	9	85	85	15	100
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	1	2	0	0	0	47	98	145	48	99	147
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	6	7	0	0	0	1	6	7	2	12	14
23	RSU HARAPAN MULIA	15	15	30	0	0	0	6	9	15	21	24	45
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	2	3	5	0	0	0	20	52	72	22	55	77
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	10	10	0	0	0	15	28	43	15	38	53
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	4	4	0	0	0	15	31	46	15	35	50
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
29	RSU TIARA	1	5	6	0	0	0	1	5	6	2	10	12
30	RSU AS-SHOFWAN	7	6	13	2	2	4	2	4	6	11	12	23
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	2	4	6	0	0	0	3	5	8	5	9	14
33	RSIA GIZAR	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7
34	RSU BUNDA MULIA	1	3	4	0	0	0	8	23	31	9	26	35
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	19	21	40	0	0	0	1	3	4	20	24	44
36	RSIA VIOLA	3	0	3	0	0	0	0	11	11	3	11	14
37	RSU BUDI ASIH	6	13	19	0	0	0	0	6	6	6	19	25
38	RSU EMC CIKARANG	4	4	8	1	0	1	28	21	49	33	25	58
39	RSU TARUMAJAYA	5	6	11	0	0	0	1	15	16	6	21	27
40	RSU PINNA	0	1	1	0	0	0	0	5	5	0	6	6
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	1	8	9	0	0	0	2	2	4	3	10	13
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	3	10	13	0	0	0	46	47	93	49	57	106
43	RSU CENKA	2	1	3	0	0	0	0	1	1	2	2	4
44	RSU PERMATA BUNDA	5	3	8	0	0	0	7	0	7	12	3	15
45	RSU EMC CIBITUNG	4	4	8	1	0	1	28	21	49	33	25	58
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	3	4	7	0	0	0	1	7	8	4	11	15
47	RSIA NURUL ANNISA	2	3	5	0	0	0	4	4	8	6	7	13
48	RSU ANANDA BABELAN	0	6	6	0	0	0	1	12	13	1	18	19
49	RSU KARYA MEDIKA II	9	1	10	0	0	0	93	122	215	102	123	225
50	RSU EKA BEKASI	4	2	6	0	0	0	40	48	88	44	50	94
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	4	5	9	1	3	4	11	25	36	16	33	49
52	RSU ABDUL RADJAK	3	1	4	0	0	0	10	6	16	13	7	20
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	0	5	5	0	0	0	7	18	25	7	23	30
JUMLAH		194	278	472	9	20	29	1.106	1.394	2.500	1.309	1.692	3.001
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		211	297	508	9	20	29	1.326	1.633	2.959	1.546	1.950	3.496

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	737.086	0,23
2	PBI APBD	678.984	0,22
SUB JUMLAH PBI		1.416.070	0,45
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.195.271	0,38
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	409.788	0,13
3	Bukan Pekerja (BP)	19.507	0,01
SUB JUMLAH NON PBI		1.624.566	0,52
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.040.636	0,97

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.066.704.865.945,00	100,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp2.074.403.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp2.074.403.000,00	
	1. BOK	Rp1.909.128.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp165.275.000,00	
	4. Stunting	Rp1.620.198.608,00	
	5. BOK Puskesmas	Rp24.918.401.000,00	
	6. BOK Obat dan Makanan	Rp445.836.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	BanProv	Rp137.325.404.160,00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp1.066.704.865.945,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.233.089.108.713,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		86,51
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,0667E+12	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1.229	0	1.229	1.148	0	1.148	2.377	0	2.377
2	SETU	SETU II	692	0	692	650	0	650	1.342	0	1.342
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	0	1.749	1.613	0	1.613	3.361	0	3.361
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	0	1.418	1.309	0	1.309	2.727	0	2.727
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	0	649	606	0	606	1.256	0	1.256
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	843	0	843	796	0	796	1.638	0	1.638
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	0	1.239	1.130	0	1.130	2.370	0	2.370
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	368	0	368	350	0	350	718	0	718
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	1	794	728	1	729	1.522	2	1.524
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	0	590	541	1	542	1.131	1	1.132
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	529	0	529	480	3	483	1.010	3	1.013
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	1	418	381	0	381	798	1	799
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	676	0	676	623	0	623	1.298	0	1.298
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	0	922	849	0	849	1.771	0	1.771
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	943	0	943	864	0	864	1.807	0	1.807
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	0	1.267	1.168	0	1.168	2.435	0	2.435
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	1	799	733	2	735	1.531	3	1.534
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	0	1.616	1.497	0	1.497	3.113	0	3.113
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	0	743	683	0	683	1.427	0	1.427
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	0	659	605	0	605	1.264	0	1.264
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	943	0	943	875	0	875	1.819	0	1.819
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.715	0	1.715	1.553	1	1.554	3.268	1	3.269
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	672	0	672	620	0	620	1.292	0	1.292
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	500	0	500	466	0	466	966	0	966
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	1	935	875	0	875	1.808	1	1.809
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	0	945	876	0	876	1.821	0	1.821
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	0	1.074	997	0	997	2.071	0	2.071
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	0	192	181	0	181	374	0	374
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	0	736	683	0	683	1.419	0	1.419
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	441	0	441	415	0	415	856	0	856
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	1	948	870	1	871	1.817	2	1.819
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	0	1.388	1.294	0	1.294	2.683	0	2.683
33	BABELAN	BABELAN I	1.454	0	1.454	1.343	1	1.344	2.797	1	2.798
34	BABELAN	BABELAN II	557	0	557	514	0	514	1.071	0	1.071
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	0	1.106	1.021	0	1.021	2.127	0	2.127
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	0	768	700	0	700	1.468	0	1.468
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	0	745	682	0	682	1.427	0	1.427
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	0	553	511	0	511	1.064	0	1.064
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	0	663	611	0	611	1.274	0	1.274
40	SUKATANI	SUKATANI	864	1	865	793	4	797	1.657	5	1.662
41	SUKATANI	BANJARSARI	359	0	359	332	0	332	691	0	691
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	698	0	698	641	0	641	1.339	0	1.339
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	963	0	963	881	1	882	1.843	1	1.844
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	410	0	410	385	1	386	795	1	796
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	754	1	755	694	0	694	1.449	1	1.450
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	553	0	553	500	0	500	1.053	0	1.053
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.076	7	39.083	36.070	16	36.086	75.146	23	75.169
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,18			0,44			0,31	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU	SETU I	2.377	0	0	1	1
2	SETU	SETU II	1.342	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.361	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.727	0	1	0	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.256	0	1	0	1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.638	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.370	0	1	0	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	718	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.522	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.131	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.010	1	0	0	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	798	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.298	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.771	0	1	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.807	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.435	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.531	0	1	0	1
18	CIBITUNG	WANASARI	3.113	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.427	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.264	1	0	0	1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.819	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.268	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.292	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	966	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.808	0	0	1	1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.821	0	0	1	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.071	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	374	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.419	1	0	0	1
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	856	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.817	0	1	1	2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.683	1	0	0	1
33	BABELAN	BABELAN I	2.797	0	0	0	0
34	BABELAN	BABELAN II	1.071	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	2.127	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.468	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.427	0	0	0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.064	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.274	0	0	1	1
40	SUKATANI	SUKATANI	1.657	0	1	0	1
41	SUKATANI	BANJARSARI	691	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.339	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.843	0	0	0	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	795	0	0	2	2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.449	0	1	0	1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.053	0	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.146	4	8	11	23
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							30,61

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									Jumlah Kematian Ibu
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
40	SUKATANI	SUKATANI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	7	1	0	0	0	0	0	9	23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDEPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	2.631	2.636	100,18	2.631	99,99	2631	99,99	2.512	2.512	100,00	2.512	100,00	2.511	99,97	2.512	100,00
2	SETU	SETU II	1.490	1.491	100,07	1.491	100,07	702	47,12	1.422	1.420	99,84	1.420	99,84	1.423	100,05	1.420	99,84
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.695	3.699	100,10	3.697	100,04	3104	84,00	3.527	3.515	99,65	3.515	99,65	3.528	100,02	3.515	99,65
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.000	2.999	99,98	2.999	99,98	2999	99,98	2.863	2.863	99,99	2.863	99,99	2.863	99,99	2.863	99,99
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.390	1.473	105,98	1.390	100,01	1332	95,84	1.327	1.327	100,00	1.327	100,00	1.405	105,91	1.327	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.824	1.749	95,90	1.699	93,15	1699	93,15	1.741	1.636	93,97	1.636	93,97	1.609	92,42	1.636	93,97
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.591	2.591	100,01	2.591	100,01	2420	93,41	2.473	2.473	100,01	2.473	100,01	2.473	100,01	2.473	100,01
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	803	803	100,06	803	100,06	803	100,06	766	767	100,13	767	100,13	766	100,00	767	100,13
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.669	1.669	100,00	1.669	100,00	1669	100,00	1.593	1.611	101,12	1.611	101,12	1.612	101,18	1.611	101,12
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	1.241	100,12	1.241	100,12	1240	100,04	1.183	1.183	99,99	1.183	99,99	1.183	99,99	1.183	99,99
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.100	1.101	100,05	1.101	100,05	952	86,51	1.050	1.015	96,63	1.015	96,63	1.011	96,25	1.015	96,63
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	872	872	99,97	872	99,97	446	51,13	833	833	100,04	833	100,04	833	100,04	833	100,04
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.427	1.427	100,02	1.426	99,95	1037	72,69	1.362	1.363	100,09	1.363	100,09	1.362	100,01	1.363	100,09
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.945	1.945	100,01	1.945	100,01	1945	100,01	1.856	1.856	99,98	1.856	99,98	1.855	99,93	1.856	99,98
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.980	1.980	99,99	1.980	99,99	1972	99,59	1.890	1.890	100,00	1.890	99,99	1.890	99,99	1.890	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.677	2.678	100,02	2.677	99,98	2670	99,72	2.556	2.556	100,00	2.556	100,00	2.557	100,05	2.556	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.680	1.680	100,01	1.680	100,01	784	46,67	1.603	1.604	100,03	1.604	100,03	1.513	94,36	1.604	100,03
18	CIBITUNG	WANASARI	3.431	3.431	100,01	3.370	98,23	3370	98,23	3.275	3.275	100,01	3.275	100,01	3.275	100,01	3.275	100,01
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.566	1.576	100,63	1.566	99,99	1551	99,03	1.495	1.497	100,14	1.497	100,14	1.497	100,14	1.497	100,14
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.386	1.376	99,27	1.355	97,75	1223	88,23	1.323	1.323	99,99	1.323	99,99	1.323	99,99	1.323	99,99
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.006	2.014	100,39	2.006	99,99	2006	99,99	1.915	1.918	100,16	1.918	100,16	1.907	99,59	1.918	100,16
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.559	3.569	100,29	3.558	99,98	3558	99,98	3.397	3.403	100,18	3.403	100,18	3.403	100,18	3.403	100,18
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.422	1.424	100,15	1.422	100,01	1414	99,45	1.357	1.357	99,98	1.357	99,98	1.357	99,98	1.357	99,98
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.068	1.093	102,38	1.068	100,04	962	90,11	1.019	1.019	100,00	1.019	100,00	1.019	99,99	1.019	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.004	2.004	99,98	2.004	99,98	2004	99,98	1.913	1.912	99,94	1.912	99,94	1.912	99,94	1.912	99,94
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.008	2.008	100,00	2.008	100,00	2008	100,00	1.917	1.917	100,01	1.917	100,01	1.917	100,01	1.917	100,01
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.284	2.284	99,98	2.284	99,98	1782	78,01	2.180	2.180	99,98	2.180	99,98	2.180	99,98	2.180	99,98
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	416	416	100,08	416	100,08	416	100,08	397	397	100,06	397	100,06	397	100,06	397	100,06
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.566	1.566	100,03	1.567	100,09	1276	81,51	1.494	1.488	99,57	1.488	99,57	1.488	99,57	1.488	99,57
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	951	951	100,04	951	100,04	945	99,41	907	907	99,95	907	99,95	907	99,95	907	99,95
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.994	2.052	102,93	2.013	100,97	710	35,61	1.903	1.915	100,63	1.915	100,63	1.881	98,84	1.915	100,63
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.966	3.247	109,46	3.120	105,18	3158	106,46	2.831	3.015	106,48	3.015	106,48	2.717	95,96	3.015	106,48
33	BABELAN	BABELAN I	3.079	3.081	100,07	3.079	100,01	2318	75,29	2.939	2.939	100,00	2.939	100,00	2.996	101,95	2.939	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	1.178	1.186	100,69	1.191	101,12	632	53,66	1.124	1.125	100,06	1.125	100,06	1.125	100,06	1.125	100,06
35	BABELAN	BAHAGIA	2.340	2.340	99,98	2.340	99,98	2199	93,96	2.234	2.234	100,00	2.234	100,00	2.234	100,00	2.234	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.605	1.632	101,66	1.633	101,73	1633	101,73	1.532	1.571	102,52	1.571	102,52	1.571	102,52	1.571	102,52
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.563	1.574	100,71	1.575	100,77	1562	99,94	1.492	1.430	95,85	1.430	95,85	1.502	100,68	1.430	95,85
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.171	1.171	100,01	1.171	100,01	1171	100,01	1.118	1.118	100,03	1.118	100,03	1.118	100,03	1.118	100,03
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.401	1.401	100,00	1.401	100,00	1401	100,00	1.337	1.337	99,98	1.337	99,98	1.337	99,98	1.337	99,98
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	1.820	100,17	1.820	100,17	1831	100,78	1.734	1.739	100,27	1.739	100,27	1.735	100,04	1.739	100,27
41	SUKATANI	BANJARSARI	761	746	98,07	761	100,04	715	93,99	726	693	95,44	693	95,44	623	85,80	693	95,44
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.469	1.480	100,73	1.480	100,73	1480	100,73	1.403	1.412	100,67	1.412	100,67	1.408	100,39	1.412	100,67
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.018	2.039	101,05	2.018	100,01	1815	89,95	1.926	1.902	98,75	1.902	98,75	1.935	100,46	1.902	98,75
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	883	885	100,24	855	96,84	885	100,24	843	843	100,03	843	100,03	845	100,27	843	100,03
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.591	1.592	100,07	1.591	100,01	1591	100,01	1.518	1.519	100,03	1.519	100,03	1.519	100,03	1.519	100,03
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	1.147	100,06	1.146	99,97	1146	99,97	1.094	1.095	100,07	1.092	99,80	1.112	101,63	1.092	99,80
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.661	83.139	100,58	82.661	100,00	75167	90,93	78.903	78.903	100,00	78.900	100,00	78.634	99,66	78.900	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SETU	SETU I	2.631	1.733	65,86	1.645	62,52	595	22,61	282	10,72	102	3,88	2.624	99,72
2	SETU	SETU II	1.490	1.491	100,07	1.491	100,07	173	11,61	110	7,38	53	3,56	1.827	122,62
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.695	2.522	68,25	1.867	50,52	658	17,81	350	9,47	136	3,68	3.011	81,48
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.000	2.977	99,24	2.957	98,58	102	3,40	76	2,53	55	1,83	3.190	106,34
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.390	720	51,80	644	46,34	488	35,11	177	12,74	82	5,90	1.391	100,08
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.824	1.045	57,30	1.008	55,27	359	19,68	186	10,20	74	4,06	1.627	89,21
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.591	1.569	60,56	1.495	57,71	835	32,23	109	4,21	2	0,08	2.441	94,22
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	803	528	65,79	490	61,06	174	21,68	12	1,50	12	1,50	688	85,73
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.669	1.658	99,34	1.648	98,74	530	31,75	530	31,75	249	14,92	2.957	177,17
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	499	40,26	515	41,55	126	10,17	63	5,08	19	1,53	723	58,33
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.100	863	78,43	847	76,97	154	13,99	46	4,18	57	5,18	1.104	100,33
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	872	860	98,59	867	99,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	867	99,39
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.427	1.427	100,02	1.427	100,02	232	16,26	217	15,21	202	14,16	2.078	145,65
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.945	9.141	470,03	9.106	468,23	594	30,54	579	29,77	491	25,25	10.770	553,79
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.980	1.936	97,77	749	37,83	1.003	50,65	865	43,68	722	36,46	3.339	168,62
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.677	1.221	45,60	1.178	44,00	762	28,46	568	21,21	431	16,10	2.939	109,77
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.680	692	41,19	616	36,67	289	17,20	206	12,26	166	9,88	1.277	76,02
18	CIBITUNG	WANASARI	3.431	34.131	994,85	3.370	98,23	595	17,34	545	15,89	733	21,37	5.243	152,82
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.566	548	34,99	430	27,46	85	5,43	18	1,15	5	0,32	538	34,35
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.386	737	53,17	716	51,65	293	21,14	194	14,00	152	10,97	1.355	97,75
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.006	1.978	98,60	2.006	99,99	207	10,32	166	8,27	279	13,91	2.658	132,49
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.559	3.566	100,21	3.559	100,01	86	2,42	59	1,66	95	2,67	3.799	106,75
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.422	1.339	94,17	1.305	91,78	210	14,77	78	5,49	63	4,43	1.656	116,47
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.068	448	41,96	398	37,28	298	27,91	238	22,29	118	11,05	1.052	98,54
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.004	2.004	99,98	1.800	89,81	232	11,58	173	8,63	117	5,84	2.322	115,85
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.008	1.704	84,86	1.683	83,81	175	8,72	80	3,98	46	2,29	1.984	98,80
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.284	2.240	98,06	2.245	98,28	17	0,74	6	0,26	11	0,48	2.279	99,77
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	416	364	87,57	341	82,04	63	15,16	43	10,35	31	7,46	478	115,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.566	1.551	99,07	498	31,81	457	29,19	751	47,97	3.257	208,04	4.963	317,01
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	951	944	99,30	928	97,62	352	37,03	266	27,98	190	19,99	1.736	182,62
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.994	1.221	61,24	1.090	54,67	452	22,67	244	12,24	293	14,70	2.079	104,28
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.966	1.193	40,22	1.534	51,71	1.738	58,59	951	32,06	1.157	39,01	5.380	181,37
33	BABELAN	BABELAN I	3.079	2.166	70,35	2.129	69,15	1.603	52,07	573	18,61	270	8,77	4.575	148,60
34	BABELAN	BABELAN II	1.178	234	19,87	228	19,36	223	18,93	218	18,51	213	18,08	882	74,88
35	BABELAN	BAHAGIA	2.340	1.710	73,06	1.553	66,35	688	29,40	719	30,72	909	38,84	3.869	165,31
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.605	1.633	101,73	1.631	101,60	125	7,79	85	5,29	159	9,90	2.000	124,59
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.563	1.574	100,71	1.574	100,71	403	25,79	274	17,53	191	12,22	2.442	156,25
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.171	596	50,90	546	46,63	246	21,01	178	15,20	74	6,32	1.044	89,16
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.401	444	31,69	391	27,91	165	11,78	78	5,57	105	7,49	739	52,75
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	1.131	62,25	1.261	69,41	745	41,01	492	27,08	683	37,59	3.181	175,09
41	SUKATANI	BANJARSARI	761	533	70,07	511	67,17	87	11,44	55	7,23	56	7,36	709	93,20
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.469	1.469	99,98	1.469	99,98	298	20,28	135	9,19	71	4,83	1.973	134,28
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.018	1.216	60,26	995	49,31	877	43,46	492	24,38	264	13,08	2.628	130,24
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	883	846	95,82	818	92,65	190	21,52	171	19,37	126	14,27	1.305	147,81
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.591	1.110	69,78	1.107	69,59	257	16,16	113	7,10	476	29,92	1.953	122,77
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	1.116	97,36	1.091	95,18	131	11,43	74	6,46	84	7,33	1.380	120,39
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.661	100.628	121,74	65.757	79,55	18.372	22,23	11.845	14,33	13.081	15,82	109.055	131,93

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	35.716	1.430	4,00	1.333	3,73	491	1,37	330	0,92	129	0,36
2	SETU	SETU II	20.224	1.223	6,05	1.166	5,77	113	0,56	89	0,44	89	0,44
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	50.160	1.825	3,64	1.815	3,62	334	0,67	288	0,57	144	0,29
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	40.717	160	0,39	160	0,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	18.865	626	3,32	541	2,87	306	1,62	145	0,77	108	0,57
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	24.756	48	0,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	35.164	131	0,37	124	0,35	71	0,20	9	0,03	73	0,21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	10.893	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	22.655	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16.824	157	0,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	14.936	14	0,09	2	0,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	11.840	351	2,96	281	2,37	217	1,83	125	1,06	88	0,74
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19.365	927	4,79	923	4,77	213	1,10	196	1,01	186	0,96
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	26.397	1.669	6,32	1.606	6,08	199	0,75	197	0,75	173	0,66
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	26.878	3.055	11,37	2.683	9,98	594	2,21	579	2,15	289	1,08
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	36.342	2.624	7,22	2.231	6,14	541	1,49	500	1,38	222	0,61
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	22.801	2.638	11,57	2.264	9,93	541	2,37	507	2,22	238	1,04
18	CIBITUNG	WANASARI	46.567	216	0,46	101	0,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	21.258	1.434	6,75	1.385	6,52	311	1,46	312	1,47	346	1,63
20	CIBITUNG	WANAJAYA	18.815	486	2,58	361	1,92	76	0,40	26	0,14	92	0,49
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.230	1.945	7,14	1.945	7,14	249	0,91	207	0,76	165	0,61
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48.303	1.342	2,78	1.222	2,53	86	0,18	59	0,12	95	0,20
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	19.299	1.624	8,41	1.581	8,19	482	2,50	467	2,42	283	1,47
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	14.491	1.149	7,93	1.130	7,80	191	1,32	102	0,70	116	0,80
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27.205	399	1,47	343	1,26	232	0,85	173	0,64	117	0,43
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	27.256	54	0,20	1	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31.007	11	0,04	6	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.642	8	0,14	1	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	21.250	1.570	7,39	1.550	7,29	489	2,30	452	2,13	751	3,53
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12.903	994	7,70	928	7,19	352	2,73	268	2,08	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27.061	154	0,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	40.263	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	41.790	629	1,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	15.988	1.637	10,24	1.553	9,71	828	5,18	755	4,72	462	2,89
35	BABELAN	BAHAGIA	31.768	218	0,69	189	0,59	182	0,57	143	0,45	150	0,47
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	21.789	85	0,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	21.214	1.447	6,82	1.405	6,62	716	3,38	724	3,41	518	2,44
38	TAMBELANG	TAMBELANG	15.893	56	0,35	55	0,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.016	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	24.661	1.229	4,98	1.165	4,72	179	0,73	343	1,39	423	1,72
41	SUKATANI	BANJARSARI	10.326	1.009	9,77	918	8,89	298	2,89	135	1,31	126	1,22
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	19.944	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	27.389	1.044	3,81	990	3,61	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	11.984	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	21.593	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	15.559	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.121.996	35.618	3,17	31.958	2,85	8.291	0,74	7.131	0,64	5.383	0,48

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	38.348	3.163	8,25	2.978	7,77	1.086	2,83	612	1,60	231	0,60
2	SETU	SETU II	21.714	2.714	12,50	2.657	12,24	286	1,32	199	0,92	142	0,65
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	53.855	4.347	8,07	3.682	6,84	992	1,84	638	1,18	280	0,52
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	43.716	3.137	7,18	3.117	7,13	102	0,23	76	0,17	55	0,13
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	20.255	1.346	6,65	1.185	5,85	794	3,92	322	1,59	190	0,94
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	26.580	1.093	4,11	1.008	3,79	359	1,35	186	0,70	74	0,28
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	37.755	1.700	4,50	1.619	4,29	906	2,40	118	0,31	75	0,20
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.695	528	4,51	490	4,19	174	1,49	12	0,10	12	0,10
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24.324	1.658	6,82	1.648	6,78	530	2,18	530	2,18	249	1,02
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	18.064	656	3,63	515	2,85	126	0,70	63	0,35	19	0,11
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	16.037	877	5,47	849	5,29	154	0,96	46	0,29	57	0,36
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	12.712	1.211	9,53	1.148	9,03	217	1,71	125	0,98	88	0,69
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20.791	2.354	11,32	2.350	11,30	445	2,14	413	1,99	388	1,87
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	28.342	10.810	38,14	10.712	37,80	793	2,80	776	2,74	664	2,34
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	28.858	4.991	17,30	3.432	11,89	1.597	5,53	1.444	5,00	1.011	3,50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	39.020	3.845	9,85	3.409	8,74	1.303	3,34	1.068	2,74	653	1,67
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	24.481	3.330	13,60	2.880	11,76	830	3,39	713	2,91	404	1,65
18	CIBITUNG	WANASARI	49.998	34.347	68,70	3.471	6,94	595	1,19	545	1,09	733	1,47
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	22.824	1.982	8,68	1.815	7,95	396	1,73	330	1,45	351	1,54
20	CIBITUNG	WANAJAYA	20.201	1.223	6,05	1.077	5,33	369	1,83	220	1,09	244	1,21
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29.236	3.923	13,42	3.951	13,51	456	1,56	373	1,28	444	1,52
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	51.862	4.908	9,46	4.781	9,22	172	0,33	118	0,23	190	0,37
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	20.721	2.963	14,30	2.886	13,93	692	3,34	545	2,63	346	1,67
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15.559	1.597	10,26	1.528	9,82	489	3,14	340	2,19	234	1,50
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	29.210	2.403	8,23	2.143	7,34	464	1,59	346	1,18	234	0,80
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	29.264	1.758	6,01	1.684	5,75	175	0,60	80	0,27	46	0,16
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	33.291	2.251	6,76	2.251	6,76	17	0,05	6	0,02	11	0,03
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6.058	372	6,14	342	5,65	63	1,04	43	0,71	31	0,51
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22.815	3.121	13,68	2.048	8,98	946	4,15	1.203	5,27	4.008	17,57
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.854	1.938	13,99	1.856	13,40	704	5,08	534	3,85	190	1,37
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	29.054	1.375	4,73	1.090	3,75	452	1,56	244	0,84	293	1,01
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	43.229	1.193	2,76	1.534	3,55	1.738	4,02	951	2,20	1.157	2,68
33	BABELAN	BABELAN I	44.869	2.795	6,23	2.129	4,74	1.603	3,57	573	1,28	270	0,60
34	BABELAN	BABELAN II	17.166	1.871	10,90	1.781	10,38	1.051	6,12	973	5,67	675	3,93
35	BABELAN	BAHAGIA	34.109	1.928	5,65	1.742	5,11	870	2,55	862	2,53	1.059	3,10
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	23.395	1.718	7,34	1.631	6,97	125	0,53	85	0,36	159	0,68
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22.777	3.021	13,26	2.979	13,08	1.119	4,91	998	4,38	709	3,11
38	TAMBELANG	TAMBELANG	17.064	652	3,82	601	3,52	246	1,44	178	1,04	74	0,43
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	20.417	444	2,17	391	1,92	165	0,81	78	0,38	105	0,51
40	SUKATANI	SUKATANI	26.478	2.360	8,91	2.426	9,16	924	3,49	835	3,15	1.106	4,18
41	SUKATANI	BANJARSARI	11.086	1.542	13,91	1.429	12,89	385	3,47	190	1,71	182	1,64
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	21.413	1.469	6,86	1.469	6,86	298	1,39	135	0,63	71	0,33
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29.407	2.260	7,69	1.985	6,75	877	2,98	492	1,67	264	0,90
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12.867	846	6,58	818	6,36	190	1,48	171	1,33	126	0,98
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	23.184	1.110	4,79	1.107	4,77	257	1,11	113	0,49	476	2,05
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.705	1.116	6,68	1.091	6,53	131	0,78	74	0,44	84	0,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.204.657	136.246	11,31	97.715	8,11	26.663	2,21	18.976	1,58	18.464	1,53

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU	SETU I	2.631	2.628	99,87	2.628	99,87
2	SETU	SETU II	1.490	1.490	100,00	1.490	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.695	3.697	100,04	3.697	100,04
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.000	2.999	99,98	2.999	99,98
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.390	1.441	103,68	1.441	103,68
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.824	1.699	93,15	1.699	93,15
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.591	2.591	100,01	2.591	100,01
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	803	505	62,93	505	62,93
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.669	1.644	98,50	1.644	98,50
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	1.198	96,65	1.198	96,65
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.100	1.095	99,51	1.095	99,51
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	872	860	98,59	860	98,59
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.427	1.427	100,02	1.427	100,02
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.945	1.945	100,01	1.932	99,34
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.980	1.980	99,99	1.980	99,99
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.677	2.576	96,21	2.576	96,21
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.680	1.332	79,29	1.332	79,29
18	CIBITUNG	WANASARI	3.431	3.370	98,23	3.370	98,23
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.566	1.566	99,99	1.566	99,99
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.386	1.361	98,19	1.361	98,19
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.006	2.006	99,99	2.006	99,99
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.559	3.559	100,01	3.559	100,01
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.422	1.370	96,35	1.370	96,35
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.068	1.068	100,04	1.068	100,04
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.004	2.004	99,98	2.004	99,98
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.008	1.835	91,38	1.835	91,38
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.284	2.284	99,98	2.283	99,94
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	416	416	100,08	416	100,08
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.566	1.294	82,65	1.294	82,65
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	951	951	100,04	951	100,04
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.994	1.840	92,29	1.840	92,29
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.966	2.938	99,05	2.938	99,05
33	BABELAN	BABELAN I	3.079	2.196	71,33	2.196	71,33
34	BABELAN	BABELAN II	1.178	1.178	100,01	1.178	100,01
35	BABELAN	BAHAGIA	2.340	2.340	99,98	2.340	99,98
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.605	1.631	101,60	1.631	101,60
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.563	1.563	100,01	1.563	100,01
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.171	1.171	100,01	1.171	100,01
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.401	1.401	100,00	1.401	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	1.817	100,01	1.817	100,01
41	SUKATANI	BANJARSARI	761	708	93,07	708	93,07
42	SUKAKARYA	SUKA INDAH	1.469	1.480	100,73	1.480	100,73
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.018	2.034	100,80	2.034	100,80
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	883	883	100,01	883	100,01
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.591	1.587	99,76	1.587	99,76
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	925	80,69	925	80,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.661	79.883	96,64	79.869	96,62

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SETU	SETU I	23.029	766	7,80	714	7,27	5.897	60,02	818	8,33	93	0,95	240	2,44	1.204	12,25	0	0,00	9.825	42,66	43	0,44	0	0,00	0	0,00	44	0,45
2	SETU	SETU II	13.005	1.201	47,98	1.043	41,67	172	6,87	10	0,40	12	0,48	8	0,32	45	1,80	0	0,00	2.503	19,25	89	3,56	0	0,00	0	0,00	35	1,40
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	32.556	1.279	5,16	10.922	44,10	9.436	38,10	600	2,42	107	0,43	360	1,45	1.957	7,90	335	1,35	24.768	76,08	64	0,26	0	0,00	0	0,00	225	0,91
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	26.412	1.210	6,59	11.407	62,14	3.430	18,68	967	5,27	50	0,27	194	1,06	1.050	5,72	0	0,00	18.358	69,51	40	0,22	0	0,00	0	0,00	76	0,41
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	12.166	838	10,56	4.982	62,76	1.505	18,96	224	2,82	31	0,39	54	0,68	273	3,44	0	0,00	7.938	65,25	641	8,08	0	0,00	0	0,00	189	2,38
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	15.873	339	2,68	6.969	55,07	3.162	24,99	827	6,53	24	0,19	230	1,82	1.080	8,53	0	0,00	12.655	79,73	0	0,00	50	0,40	10	0,08	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	22.951	350	2,33	9.514	63,46	3.831	25,55	336	2,24	20	0,13	501	3,34	420	2,80	0	0,00	14.992	65,32	89	0,59	0	0,00	0	0,00	90	0,60
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6.954	243	5,71	2.692	63,22	565	13,27	44	1,03	3	0,07	68	1,60	640	15,03	0	0,00	4.258	61,23	40	0,94	0	0,00	0	0,00	54	1,27
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	14.738	511	5,12	4.541	45,46	2.495	24,98	1.092	10,93	12	0,12	201	2,01	1.124	11,25	0	0,00	9.988	67,77	90	0,90	0	0,00	0	0,00	52	0,52
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10.954	384	5,66	3.020	44,52	1.755	25,87	801	11,81	11	0,16	41	0,60	761	11,22	1.183	17,44	6.784	61,93	27	0,40	0	0,00	0	0,00	78	1,15
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.777	522	6,19	4.640	55,02	2.435	28,87	241	2,86	26	0,31	137	1,62	407	4,83	321	3,81	8.434	86,26	31	0,37	0	0,00	0	0,00	54	0,64
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7.724	474	6,41	3.270	44,23	2.755	37,26	289	3,91	25	0,34	132	1,79	423	5,72	0	0,00	7.393	95,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	44	0,60
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.572	164	1,74	5.360	57,02	2.643	28,11	153	1,63	52	0,55	99	1,05	878	9,34	0	0,00	9.401	74,78	30	0,32	0	0,00	0	0,00	21	0,22
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	17.151	159	2,15	4.403	59,42	1.618	21,84	427	5,76	125	1,69	142	1,92	411	5,55	0	0,00	7.410	43,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	17.503	565	3,95	9.118	63,71	2.453	17,14	1.046	7,31	52	0,36	212	1,48	814	5,69	0	0,00	14.312	81,77	40	0,28	54	0,38	0	0,00	36	0,25
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	23.586	415	2,84	6.753	46,24	5.021	34,38	1.019	6,98	166	1,14	331	2,27	733	5,02	0	0,00	14.604	61,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	150	1,03
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	14.829	584	5,32	4.810	49,79	3.584	32,63	740	6,74	26	0,24	86	0,78	1.129	10,28	16	0,15	10.985	74,08	89	0,81	23	0,21	1	0,01	88	0,80
18	CIBITUNG	WANASARI	30.150	1.477	7,29	9.749	48,14	6.633	32,75	1.141	5,63	21	0,10	453	2,24	756	3,73	0	0,00	20.251	67,17	150	0,74	0	0,00	0	0,00	140	0,69
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	13.818	443	5,72	3.399	43,90	2.109	27,24	806	10,41	29	0,37	280	3,62	648	8,37	82	1,06	7.743	56,04	40	0,52	0	0,00	0	0,00	81	1,05
20	CIBITUNG	WANAJAYA	12.240	217	2,27	4.361	45,54	4.006	41,83	437	4,56	5	0,05	267	2,79	278	2,90	18	0,19	9.576	78,23	109	1,14	0	0,00	55	0,57	27	0,28
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	17.616	568	10,48	2.316	42,71	1.608	29,66	94	1,73	0	0,00	0	0,00	836	15,42	0	0,00	5.422	30,78	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	31.647	1.730	6,20	13.767	49,35	8.446	30,28	1.395	5,00	162	0,58	562	2,01	1.873	6,00	0	0,00	27.897	88,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.517	287	5,42	1.875	35,43	1.716	32,43	700	13,23	13	0,25	173	3,27	515	9,73	0	0,00	5.292	42,28	24	0,45	0	0,00	0	0,00	55	1,04
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9.358	560	10,99	2.229	43,75	1.045	20,51	876	17,19	8	0,16	128	2,51	241	4,73	0	0,00	5.095	54,44	44	0,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.516	301	2,41	5.994	48,00	4.225	33,84	1.156	9,26	15	0,12	207	1,66	574	4,60	17	0,14	12.487	71,29	11	0,09	3	0,02	1	0,01	80	0,64
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.642	383	3,42	4.539	40,51	4.409	39,35	1.168	10,42	10	0,09	220	1,96	465	4,15	0	0,00	11.204	63,51	20	0,18	0	0,00	0	0,00	2.310	20,62
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20.058	355	2,70	5.371	40,80	5.634	42,80	1.108	8,42	10	0,08	229	1,74	447	3,40	0	0,00	13.164	65,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.620	106	4,79	584	26,38	867	39,16	345	15,58	10	0,45	83	3,75	209	9,44	0	0,00	2.214	61,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	13.749	449	5,29	3.067	36,12	3.099	36,50	1.209	14,24	15	0,18	214	2,52	422	4,97	0	0,00	8.490	61,75	20	0,24	2	0,02	1	0,01	10	0,12
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.294	352	5,21	2.236	33,12	3.210	47,54	569	8,43	8	0,12	126	1,87	243	3,60	2	0,03	6.752	81,41	22	0,33	3	0,04	2	0,03	19	0,28
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.593	947	4,42	10.536	49,20	7.672	35,83	1.079	5,04	132	0,62	277	1,29	639	2,98	0	0,00	21.414	121,72	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25.985	1.124	5,30	8.193	38,63	9.126	43,02	888	4,19	177	0,83	431	2,03	1.095	5,16	0	0,00	21.211	81,63	335	1,58	0	0,00	0	0,00	1.133	5,34
33	BABELAN	BABELAN I	27.091	604	2,44	11.145	45,08	9.363	37,87	1.734	7,01	43	0,17	298	1,21	1.493	6,04	0	0,00	24.723	91,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	10.370	165	2,01	4.059	49,44	3.043	37,06	287	3,50	7	0,09	92	1,12	550	6,70	0	0,00	8.210	79,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	40	0,49
35	BABELAN	BAHAGIA	20.604	610	11,21	2.517	46,26	1.152	21,17	444	8,16	126	2,32	42	0,77	424	7,79	0	0,00	5.441	26,41	12	0,22	0	0,00	3	0,06	130	2,39
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14.217	377	2,68	8.575	61,06	3.293	23,45	573	4,08	146	1,04	251	1,79	682	4,86	0	0,00	14.043	98,77	60	0,43	0	0,00	0	0,00	674	4,80
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13.822	1.534	13,20	5.197	44,74	3.138	27,01	550	4,73	80	0,69	151	1,30	887	7,64	0	0,00	11.617	84,05	87	0,75	0	0,00	4	0,03	99	0,85
38	TAMBELANG	TAMBELANG	10.304	255	2,52	4.564	45,05	3.117	30,77	301	2,97	154	1,52	184	1,82	1.402	13,84	0	0,00	10.131	98,32	46	0,45	0	0,00	0	0,00	43	0,42
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12.338	276	8,34	1.302	39,35	1.462	44,18	261	7,89	0	0,00	4	0,12	4	0,12	0	0,00	3.309	26,82	30	0,91	0	0,00	0	0,00	65	1,96
40	SUKATANI	SUKATANI	16.050	362	3,31	5.353	48,94	2.574	23,53	747	6,83	168	1,54	129	1,18	1.436	13,13	0	0,00	10.937	68,14	99	0,91	0	0,00	0	0,00	132	1,21
41	SUKATANI	BANJ																											

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	23.029	340	1,48	340	100,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	13.005	478	3,68	478	100,00	0	0,00	11	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	32.556	10.554	32,42	7.385	69,97	1.897	0,06	1.698	89,51
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	26.412	1.208	4,57	1.208	100,00	2	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	12.166	203	1,67	203	100,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	15.873	185	1,17	185	100,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	22.951	203	0,88	203	100,00	5.704	0,25	97	1,70
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6.954	111	1,60	111	100,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	14.738	2.265	15,37	2.265	100,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10.954	149	1,36	149	100,00	208	0,02	208	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.777	442	4,52	442	100,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7.724	846	10,95	846	100,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.572	401	3,19	401	100,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	17.151	74	0,43	74	100,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	17.503	1.380	7,88	1.380	100,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	23.586	1.053	4,46	1.053	100,00	30	0,00	25	83,33
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	14.829	278	1,87	278	100,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	30.150	1.251	4,15	1.251	100,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	13.818	615	4,45	615	100,00	0	0,00	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	12.240	4.042	33,02	4.042	100,00	674	0,06	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	17.616	2.270	12,89	947	41,72	0	0,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	31.647	159	0,50	159	100,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.517	370	2,96	370	100,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9.358	301	3,22	301	100,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.516	242	1,38	242	100,00	78	0,00	78	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.642	4.121	23,36	133	3,23	149	0,01	51	34,23
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20.058	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.620	35	0,97	27	77,14	11	0,00	11	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	13.749	2	0,01	5	250,00	422	0,03	422	100,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.294	319	3,85	319	100,00	51	0,01	51	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.593	345	1,96	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25.985	900	3,46	900	100,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	27.091	118	0,44	118	100,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	10.370	236	2,28	236	100,00	0	0,00	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	20.604	8.755	42,49	1.700	19,42	520	0,03	500	96,15
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14.217	487	3,43	408	83,78	46	0,00	46	100,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13.822	277	2,00	277	100,00	11.537	0,83	11.537	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	10.304	2.139	20,76	31	1,45	0	0,00	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12.338	324	2,63	324	100,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	16.050	498	3,10	498	100,00	0	0,00	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	6.695	350	5,23	350	100,00	0	0,00	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	12.966	2.626	20,25	2.626	100,00	0	0,00	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	17.851	3.464	19,41	3.464	100,00	0	0,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7.706	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	14.030	415	2,96	415	100,00	0	0,00	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10.200	33	0,32	33	100,00	45	0,00	45	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			727.828	54.864	7,54	36.792	67,06	21.374	0,03	14.780	69,15

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SETU	SETU I	2.512	26	1,54	95	5,62	1.230	72,82	68	4,03	1	0,06	13	0,77	255	15,10	0	0,00	1.689	67,25
2	SETU	SETU II	1.420	0	0,00	117	46,25	136	53,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	253	17,82
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.515	12	1,39	548	63,57	302	35,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	1,62	862	24,52
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.863	9	2,37	26	6,84	15	3,95	154	40,53	0	0,00	1	0,26	175	46,05	0	0,00	380	13,27
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.327	54	9,73	342	61,62	81	14,59	40	7,21	0	0,00	8	1,44	30	5,41	10	1,80	555	41,83
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.636	47	3,41	687	49,85	289	20,97	80	5,81	0	0,00	0	0,00	275	19,96	0	0,00	1.378	84,23
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.473	0	0,00	1.272	72,89	448	25,67	3	0,17	0	0,00	0	0,00	22	1,26	0	0,00	1.745	70,56
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	767	87	11,36	420	54,83	259	33,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	766	99,87
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.611	18	14,52	101	81,45	0	0,00	0	0,00	1	0,81	0	0,00	3	2,42	0	0,00	124	7,70
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.183	43	3,59	873	72,87	172	14,36	25	2,09	0	0,00	6	0,50	79	6,59	0	0,00	1.198	101,27
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.015	161	16,63	150	15,50	485	50,10	67	6,92	0	0,00	13	1,34	92	9,50	0	0,00	968	95,37
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	833	14	2,29	295	48,28	227	37,15	26	4,26	0	0,00	8	1,31	41	6,71	0	0,00	611	73,35
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.363	62	13,33	255	54,84	99	21,29	6	1,29	0	0,00	0	0,00	43	9,25	0	0,00	465	34,12
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.856	6	5,17	53	45,69	51	43,97	4	3,45	0	0,00	0	0,00	2	1,72	2	1,72	116	6,25
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.890	101	5,34	1.621	85,77	77	4,07	20	1,06	0	0,00	2	0,11	69	3,65	0	0,00	1.890	99,99
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.556	31	2,17	524	36,67	739	51,71	74	5,18	0	0,00	5	0,35	56	3,92	0	0,00	1.429	55,91
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.603	91	5,65	842	52,23	350	21,71	120	7,44	24	1,49	68	4,22	93	5,77	15	0,93	1.612	100,53
18	CIBITUNG	WANASARI	3.275	53	3,15	290	17,23	1.174	69,76	125	7,43	0	0,00	41	2,44	0	0,00	0	0,00	1.683	51,39
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.497	67	4,74	1.187	84,01	86	6,09	55	3,89	0	0,00	12	0,85	6	0,42	78	5,52	1.413	94,39
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.323	22	0,69	1.391	43,35	1.549	48,27	75	2,34	0	0,00	23	0,72	149	4,64	0	0,00	3.209	242,55
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.918	246	13,20	1.211	64,97	324	17,38	10	0,54	0	0,00	0	0,00	73	3,92	0	0,00	1.864	97,18
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.403	230	6,55	1.873	53,30	1.277	36,34	17	0,48	0	0,00	52	1,48	65	1,85	0	0,00	3.514	103,26
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.357	34	2,01	1.025	60,51	491	28,98	74	4,37	0	0,00	3	0,18	67	3,96	0	0,00	1.694	124,83
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.019	47	4,16	816	72,21	200	17,70	67	5,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.130	110,88
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.912	98	6,59	441	29,66	619	41,63	107	7,20	0	0,00	5	0,34	217	14,59	159	10,69	1.487	77,77
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.917	67	4,33	695	44,87	772	49,84	15	0,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.549	80,80
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.180	45	17,51	100	38,91	58	22,57	6	2,33	0	0,00	0	0,00	48	18,68	0	0,00	257	11,79
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	397	36	9,16	202	51,40	105	26,72	35	8,91	0	0,00	0	0,00	15	3,82	0	0,00	393	98,99
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.488	24	1,75	730	53,36	446	32,60	92	6,73	0	0,00	1	0,07	75	5,48	0	0,00	1.368	91,94
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	907	50	5,59	404	45,19	295	33,00	108	12,08	0	0,00	2	0,22	35	3,91	14	1,57	894	98,57
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.915	95	12,40	323	42,17	295	38,51	8	1,04	0	0,00	15	1,96	30	3,92	0	0,00	766	40,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.015	309	8,89	985	28,35	1.147	33,01	94	2,71	0	0,00	2	0,06	938	26,99	0	0,00	3.475	115,26
33	BABELAN	BABELAN I	2.939	47	4,51	86	8,26	691	66,38	95	9,13	0	0,00	23	2,21	99	9,51	0	0,00	1.041	35,42
34	BABELAN	BABELAN II	1.125	1	0,40	49	19,44	199	78,97	1	0,40	0	0,00	0	0,00	2	0,79	0	0,00	252	22,40
35	BABELAN	BAHAGIA	2.234	397	17,77	930	41,63	811	36,30	47	2,10	0	0,00	0	0,00	49	2,19	0	0,00	2.234	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.571	47	4,18	727	64,62	313	27,82	17	1,51	0	0,00	2	0,18	19	1,69	50	4,44	1.125	71,61
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.430	325	21,51	613	40,57	462	30,58	63	4,17	0	0,00	0	0,00	48	3,18	0	0,00	1.511	105,66
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.118	5	0,45	979	88,20	24	2,16	6	0,54	0	0,00	6	0,54	90	8,11	0	0,00	1.110	99,28
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.337	0	0,00	116	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	116	8,68
40	SUKATANI	SUKATANI	1.739	122	7,63	884	55,28	307	19,20	35	2,19	0	0,00	1	0,06	250	15,63	0	0,00	1.599	91,95
41	SUKATANI	BANJARSARI	693	1	2,17	42	91,30	3	6,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	46	6,64
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.412	37	3,35	890	80,54	36	3,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	142	12,85	0	0,00	1.105	78,26
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.902	47	3,57	343	26,08	691	52,55	112	8,52	1	0,08	2	0,15	118	8,97	0	0,00	1.315	69,14
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	843	69	3,48	887	44,80	911	46,01	71	3,59	0	0,00	0	0,00	42	2,12	0	0,00	1.980	234,88
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.519	170	10,34	571	34,73	475	28,89	30	1,82	0	0,00	202	12,29	196	11,92	0	0,00	1.644	108,23
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.095	52	4,76	754	69,05	170	15,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	116	10,62	0	0,00	1.092	99,73
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.903	3.505	6,16	27.765	48,81	18.891	33,21	2.052	3,61	27	0,05	516	0,91	4.124	7,25	342	0,60	56.880	72,09

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKAS I KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKAS I DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKAS I DALAM PERSALINA N	JUMLAH KOMPLIKAS I PASCA PERSALINA N (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKUL OSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMP SIA/ EKLAMISIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	SETU	SETU I	2.631	526	76	14,44	33	40	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	76	0	0		
2	SETU	SETU II	1.490	298	11	3,69	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.695	739	25	3,38	13	10	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	23	2	5		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.000	600	30	5,00	21	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	3	0		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.390	278	197	70,87	48	20	0	0	0	0	0	17	0	0	5	107	175	15	7		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.824	365	396	108,56	47	28	0	2	0	0	0	29	0	0	0	290	244	123	0		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.591	518	285	55,01	93	132	11	0	0	0	6	29	5	0	9	0	225	49	11		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	803	161	49	30,53	32	12	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	44	3	2		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.669	334	73	21,87	50	7	0	0	0	0	1	7	3	0	5	0	57	12	4		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	248	150	60,51	60	36	12	0	0	0	0	42	0	0	0	0	42	12	0		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.100	220	47	21,36	13	13	14	0	0	0	4	0	0	3	0	0	47	0	0		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	872	174	8	4,59	0	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	2	1		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.427	285	72	25,23	31	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	0	0		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.945	389	34	8,74	25	5	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	25	5	4		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.980	396	131	33,08	4	127	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	25	16		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.677	535	66	12,33	26	33	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	40	20	6		
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.680	336	107	31,85	5	28	7	1	0	0	4	7	2	3	0	50	86	14	7		
18	CIBITUNG	WANASARI	3.431	686	548	79,87	5	0	0	0	0	0	0	6	1	0	1	535	542	6	0		
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.566	313	102	32,56	26	64	0	0	0	0	0	11	1	0	0	0	90	11	1		
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.386	277	15	5,41	11	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	1	0		
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.006	401	197	49,10	13	0	62	7	0	0	30	65	9	11	0	0	85	72	40		
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.559	712	101	14,19	18	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	101	0	0		
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.422	284	225	79,12	45	97	0	0	0	0	0	4	2	0	0	77	142	6	77		
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.068	214	85	39,81	23	61	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	8	2		
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.004	401	321	80,08	53	66	1	0	0	0	2	24	0	0	0	175	397	383	383		
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.008	402	285	70,97	23	17	0	0	0	0	0	32	1	0	3	209	285	0	0		
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.284	457	44	9,63	0	0	18	1	0	0	0	17	0	0	8	0	17	18	0		
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	416	83	78	93,83	29	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78	0	0		
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.566	313	15	4,79	11	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	13	2	0		
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	951	190	92	48,39	15	59	3	0	0	0	0	0	0	0	5	10	221	42	0		
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.994	399	184	46,15	83	57	0	2	0	0	0	30	2	3	7	0	561	76	1		
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.966	593	455	76,70	2	75	50	1	0	0	5	115	1	1	0	205	240	208	32		
33	BABELAN	BABELAN I	3.079	616	160	25,98	25	72	17	0	0	0	3	42	0	0	0	1	220	101	0		
34	BABELAN	BABELAN II	1.178	236	119	50,52	0	0	0	0	0	0	89	4	0	0	4	22	0	0	0		
35	BABELAN	BAHAGIA	2.340	468	94	20,08	5	6	15	3	0	0	1	30	6	0	0	28	36	30	28		
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.605	321	318	99,05	94	99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125	220	101	0		
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.563	313	49	15,68	4	5	25	0	0	0	15	0	0	0	0	0	9	25	15		
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.171	234	40	17,08	21	16	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	0	2		
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.401	280	6	2,14	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0		
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	363	122	33,57	100	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	20	2		
41	SUKATANI	BANJARSARI	761	152	9	5,92	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0		
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.469	294	157	53,43	44	69	0	2	0	0	0	26	2	1	11	2	100	50	7		
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.018	404	116	28,74	62	0	0	1	0	0	0	53	0	0	0	0	115	1	0		
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	883	177	2	1,13	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0		
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.591	318	45	14,14	0	22	2	0	0	0	10	11	0	0	0	0	24	11	10		
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	229	172	75,02	0	36	5	0	0	0	0	31	0	0	1	99	37	36	99		
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.661	16.532	5.913	35,77	1.218	1.548	244	20	0	174	644	40	23	67	1.935	5.036	1.493	762			

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SETU	SETU I	1.229	1.148	2.377	184	172	357	1	0,28	1	0,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,56
2	SETU	SETU II	692	650	1.342	104	98	201	0	0,00	21	10,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21	10,43
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	1.613	3.361	262	242	504	2	0,40	35	6,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	37	7,34
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	1.309	2.727	213	196	409	4	0,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,98
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	606	1.256	97	91	188	0	0,00	13	6,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	6,90
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	843	796	1.638	126	119	246	22	8,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	8,95
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.130	2.370	186	170	355	14	3,94	2	0,56	1	0,28	0	0,00	0	0,00	1	0,28	0	0,00	18	5,06
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	368	350	718	55	53	108	16	14,86	3	2,79	1	0,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	18,58
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	728	1.522	119	109	228	7	3,07	1	0,44	0	0,00	0	0,00	1	0,44	0	0,00	0	0,00	9	3,94
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	541	1.131	89	81	170	8	4,72	49	28,88	61	35,96	0	0,00	1	0,59	0	0,00	0	0,00	119	70,14
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	529	480	1.010	79	72	151	33	21,79	54	35,66	2	1,32	0	0,00	2	1,32	0	0,00	0	0,00	91	60,09
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	381	798	63	57	120	18	15,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18	15,05
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	676	623	1.298	101	93	195	6	3,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	3,08
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	849	1.771	138	127	266	0	0,00	12	4,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	4,52
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	943	864	1.807	141	130	271	0	0,00	54	19,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	54	19,92
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	1.168	2.435	190	175	365	28	7,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	7,67
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	733	1.531	120	110	230	10	4,35	3	1,31	7	3,05	0	0,00	5	2,18	0	0,00	0	0,00	25	10,89
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	1.497	3.113	242	225	467	2	0,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	428	91,66	430	92,09
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	683	1.427	111	103	214	4	1,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1,87
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	605	1.264	99	91	190	23	12,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	12,13
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	943	875	1.819	141	131	273	36	13,20	24	8,80	15	5,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75	27,49
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.715	1.553	3.268	257	233	490	0	0,00	31	6,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	31	6,32
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	672	620	1.292	101	93	194	7	3,61	15	7,74	5	2,58	0	0,00	2	1,03	0	0,00	0	0,00	29	14,96
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	500	466	966	75	70	145	26	17,94	3	2,07	5	3,45	0	0,00	1	0,69	0	0,00	0	0,00	35	24,15
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	875	1.808	140	131	271	31	11,43	55	20,28	165	60,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	7,37	271	99,91
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	876	1.821	142	131	273	15	5,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	5,49
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	997	2.071	161	150	311	6	1,93	12	3,86	14	4,51	0	0,00	22	7,08	0	0,00	0	0,00	54	17,38
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	181	374	29	27	56	5	8,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	55	98,13	60	107,05
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	683	1.419	110	102	213	2	0,94	2	0,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1,88
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	441	415	856	66	62	128	43	33,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	43	33,48
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	870	1.817	142	130	272	12	4,40	1	0,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	4,77
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	1.294	2.683	208	194	402	50	12,43	52	12,92	25	6,21	0	0,00	10	2,49	0	0,00	0	0,00	137	34,05
33	BABELAN	BABELAN I	1.454	1.343	2.797	218	202	420	12	2,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,48	0	0,00	0	0,00	14	3,34
34	BABELAN	BABELAN II	557	514	1.071	84	77	161	0	0,00	0	0,00	71	44,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	39	24,28	110	68,49
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	1.021	2.127	166	153	319	0	0,00	5	1,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	1,57
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	700	1.468	115	105	220	14	6,36	9	4,09	1	0,45	0	0,00	4	1,82	0	0,00	150	68,12	178	80,83
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	682	1.427	112	102	214	1	0,47	34	15,88	16	7,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	51	23,82
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	511	1.064	83	77	160	6	3,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	3,76
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	611	1.274	99	92	191	4	2,09	7	3,66	7	3,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18	9,42
40	SUKATANI	SUKATANI	864	793	1.657	130	119	249	43	17,30	12	4,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	55	22,12
41	SUKATANI	BANJARSARI	359	332	691	54	50	104	3	2,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2,89
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	698	641	1.339	105	96	201	6	2,99	17	8,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	11,45
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	963	881	1.843	144	132	276	38	13,74	32	11,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	70	25,32
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	410	385	795	62	58	119	5	4,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	4,19
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	754	694	1.449	113	104	217	12	5,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	5,52
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	553	500	1.053	83	75	158	6	3,80	33	20,89	0	0,00	0	0,00	1	0,63	0	0,00	52	32,91	92	58,23
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.076	36.070	75.146	5.861	5.411	11.272	581	5,15	592	5,25	396	3,51	0	0,00	51	0,45	1	0,01	744	6,60	2.365	20,98

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKATANI	SUKATANI	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	1	7	0	7	16	0	16	0	16	22	1	23	0	23
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0,2		0,2	0,0	0,2	0,4		0,4	0,0	0,4	0,3		0,3	0,0	0,3

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	BABELAN	BABELAN I	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	SUKATANI	SUKATANI	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	9	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	1.229	1.148	2.377	1.236	100,56	1.141	99,37	2.377	99,99	1	0,08	0	0,00	1	0,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	692	650	1.342	690	99,67	655	100,74	1.345	100,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	1.613	3.361	1.732	99,04	1.600	99,22	3.332	99,13	0	0,00	4	0,25	4	0,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	1.309	2.727	1.427	100,62	1.300	99,33	2.727	100,00	3	0,21	1	0,08	4	0,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	606	1.256	642	98,86	614	101,24	1.256	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	843	796	1.638	829	98,39	810	101,78	1.639	100,04	11	1,33	11	1,36	22	1,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.130	2.370	1.230	99,23	1.140	100,84	2.370	100,00	9	0,73	5	0,44	14	0,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	368	350	718	360	97,94	358	102,23	718	100,04	10	2,78	6	1,68	16	2,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	728	1.522	756	95,28	766	105,18	1.522	100,02	5	0,66	2	0,26	7	0,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	541	1.131	568	96,24	564	104,28	1.132	100,08	4	0,70	4	0,71	8	0,71	4	0,68	4	0,74	8	0,71
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	529	480	1.010	506	95,58	505	105,16	1.011	100,13	20	3,95	13	2,57	33	3,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	381	798	407	97,61	391	102,72	798	100,05	10	2,46	8	2,05	18	2,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	676	623	1.298	645	95,48	654	105,05	1.299	100,07	1	0,16	5	0,76	6	0,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	849	1.771	923	100,08	848	99,93	1.771	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	943	864	1.807	943	99,98	864	99,99	1.807	99,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	1.168	2.435	1.220	96,32	1.215	103,99	2.435	100,00	15	1,23	13	1,07	28	1,15	10	0,79	18	1,54	28	1,15
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	733	1.531	771	96,60	761	103,82	1.532	100,06	8	1,04	2	0,26	10	0,65	6	0,75	4	0,55	10	0,65
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	1.497	3.113	1.560	96,55	1.553	103,74	3.113	100,01	2	0,13	0	0,00	2	0,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	683	1.427	798	107,36	629	92,04	1.427	100,02	4	0,50	0	0,00	4	0,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	605	1.264	621	94,19	633	104,70	1.254	99,22	10	1,61	9	1,42	19	1,52	1	0,15	1	0,17	2	0,16
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	943	875	1.819	911	96,58	908	103,72	1.819	100,02	20	2,20	16	1,76	36	1,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.715	1.553	3.268	1.648	96,07	1.621	104,39	3.269	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	672	620	1.292	661	98,32	631	101,77	1.292	99,97	7	1,06	0	0,00	7	0,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	500	466	966	491	98,22	475	101,91	966	100,00	18	3,66	8	1,69	26	2,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	875	1.808	915	98,00	894	102,22	1.809	100,04	15	1,64	16	1,79	31	1,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	876	1.821	922	97,52	900	102,67	1.821	100,00	11	1,19	4	0,44	15	0,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	997	2.071	1.028	95,71	1.043	104,62	2.071	100,00	6	0,58	0	0,00	6	0,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	181	374	198	102,93	180	99,30	378	101,16	2	1,01	3	1,67	5	1,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	683	1.419	742	100,72	679	99,46	1.421	100,11	2	0,27	0	0,00	2	0,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	441	415	856	441	99,93	415	100,04	856	99,99	15	3,40	28	6,75	43	5,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	870	1.817	959	101,32	857	98,56	1.817	100,00	24	2,50	10	1,17	34	1,87	8	0,85	4	0,46	12	0,66
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	1.294	2.683	1.354	97,57	1.328	102,61	2.683	100,00	30	2,22	20	1,51	50	1,86	0	0,00	2	0,15	2	0,07
33	BABELAN	BABELAN I	1.454	1.343	2.797	1.408	96,89	1.389	103,37	2.797	100,00	8	0,57	4	0,29	12	0,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	557	514	1.071	560	100,60	531	103,30	1.091	101,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	1.021	2.127	1.060	95,84	1.067	104,50	2.127	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	700	1.468	748	97,44	721	102,94	1.469	100,06	8	1,07	4	0,55	12	0,82	3	0,39	7	1,00	10	0,68
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	682	1.427	720	96,67	708	103,76	1.428	100,05	1	0,14	0	0,00	1	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	511	1.064	542	98,06	522	102,13	1.064	100,02	3	0,55	3	0,57	6	0,56	3	0,54	3	0,59	6	0,56
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	611	1.274	651	98,21	623	101,96	1.274	100,01	4	0,61	0	0,00	4	0,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	864	793	1.657	832	96,24	825	104,06	1.657	99,98	33	3,97	10	1,21	43	2,60	3	0,35	5	0,63	8	0,48
41	SUKATANI	BANJARSARI	359	332	691	341	94,98	350	105,44	691	100,00	3	0,88	0	0,00	3	0,43	1	0,28	2	0,60	3	0,43
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	698	641	1.339	671	96,19	669	104,34	1.340	100,09	4	0,60	2	0,30	6	0,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	963	881	1.843	962	99,93	881	100,05	1.843	99,99	2	0,21	1	0,11	3	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	410	385	795	402	98,06	393	101,94	795	99,94	3	0,75	2	0,51	5	0,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	754	694	1.449	733	97,09	718	103,36	1.450	100,09	6	0,82	6	0,84	12	0,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	553	500	1.053	530	95,81	523	104,56	1.053	99,97	3	0,57	3	0,57	6	0,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.076	36.070	75.146	38.294	98,00	36.852	102,17	75.146	100,00	341	0,89	223	0,61	564	0,75	39	0,10	50	0,14	89	0,12

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	1.229	1.148	2.377	1.236	100,56	1.141	99,37	2.377	99,99	1.236	100,56	1.141	99,37	2.377	99,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	692	650	1.342	690	99,67	655	100,74	1.345	100,19	690	99,67	655	100,74	1.345	100,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	1.613	3.361	1.732	99,04	1.600	99,22	3.332	99,13	1.732	99,04	1.600	99,22	3.332	99,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	1.309	2.727	1.427	100,62	1.300	99,33	2.727	100,00	1.427	100,62	1.300	99,33	2.727	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	606	1.256	642	98,86	614	101,24	1.256	100,01	642	98,86	614	101,24	1.256	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	843	796	1.638	829	98,39	810	101,78	1.639	100,04	829	98,39	810	101,78	1.639	100,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.130	2.370	1.230	99,23	1.140	100,84	2.370	100,00	1.230	99,23	1.140	100,84	2.370	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	368	350	718	360	97,94	358	102,23	718	100,04	360	97,94	358	102,23	718	100,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	728	1.522	756	95,28	766	105,18	1.522	100,02	756	95,28	766	105,18	1.522	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	541	1.131	568	96,24	564	104,28	1.132	100,08	568	96,24	564	104,28	1.132	100,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	529	490	1.010	506	95,58	505	105,16	1.011	100,13	506	95,58	505	105,16	1.011	100,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	381	798	407	97,61	391	102,72	798	100,05	407	97,61	391	102,72	798	100,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	676	623	1.298	645	95,48	654	105,05	1.299	100,07	645	95,48	654	105,05	1.299	100,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	849	1.771	923	100,08	848	99,93	1.771	100,01	923	100,08	848	99,93	1.771	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	943	864	1.807	943	99,98	864	99,99	1.807	99,98	943	99,98	864	99,99	1.807	99,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	1.168	2.435	1.220	96,32	1.215	103,99	2.435	100,00	1.220	96,32	1.215	103,99	2.435	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	733	1.531	771	96,60	761	103,82	1.532	100,06	771	96,60	761	103,82	1.532	100,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	1.497	3.113	1.560	96,55	1.553	103,74	3.113	100,01	1.560	96,55	1.553	103,74	3.113	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	683	1.427	798	107,36	629	92,04	1.427	100,02	798	107,36	629	92,04	1.427	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	605	1.264	621	94,19	633	104,70	1.254	99,22	621	94,19	633	104,70	1.254	99,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	943	875	1.819	911	96,58	908	103,72	1.819	100,02	911	96,58	908	103,72	1.819	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.715	1.553	3.268	1.648	96,07	1.621	104,39	3.269	100,02	1.648	96,07	1.621	104,39	3.269	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	672	620	1.292	661	98,32	631	101,77	1.292	99,97	661	98,32	631	101,77	1.292	99,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	500	466	966	491	98,22	475	101,91	966	100,00	491	98,22	475	101,91	966	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	875	1.808	915	98,00	894	102,22	1.809	100,04	915	98,00	894	102,22	1.809	100,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	876	1.821	922	97,52	900	102,67	1.821	100,00	922	97,52	900	102,67	1.821	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	997	2.071	1.028	95,71	1.043	104,62	2.071	100,00	1.028	95,71	1.043	104,62	2.071	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	181	374	198	102,93	180	99,30	378	101,16	198	102,93	180	99,30	378	101,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	683	1.419	742	100,72	679	99,46	1.421	100,11	742	100,72	679	99,46	1.421	100,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	441	415	856	441	99,93	415	100,04	856	99,99	441	99,93	415	100,04	856	99,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	870	1.817	959	101,32	857	98,56	1.817	100,00	959	101,32	857	98,56	1.817	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	1.294	2.683	1.354	97,57	1.328	102,61	2.683	100,00	1.354	97,57	1.328	102,61	2.683	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	1.454	1.343	2.797	1.408	96,89	1.389	103,37	2.797	100,00	1.408	96,89	1.389	103,37	2.797	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	557	514	1.071	560	100,60	531	103,30	1.091	101,90	560	100,60	531	103,30	1.091	101,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	1.021	2.127	1.060	95,84	1.067	104,50	2.127	100,00	1.060	95,84	1.067	104,50	2.127	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	700	1.468	748	97,44	721	102,94	1.469	100,06	748	97,44	721	102,94	1.469	100,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	682	1.427	720	96,67	708	103,76	1.428	100,05	720	96,67	708	103,76	1.428	100,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	511	1.064	542	98,06	522	102,13	1.064	100,02	542	98,06	522	102,13	1.064	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	611	1.274	651	98,21	623	101,96	1.274	100,01	651	98,21	623	101,96	1.274	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	864	793	1.657	832	96,24	825	104,06	1.657	99,98	832	96,24	825	104,06	1.657	99,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	359	332	691	341	94,98	350	105,44	691	100,00	341	94,98	350	105,44	691	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	698	641	1.339	671	96,19	669	104,34	1.340	100,09	671	96,19	669	104,34	1.340	100,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	963	881	1.843	962	99,93	881	100,05	1.843	99,99	962	99,93	881	100,05	1.843	99,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	410	385	795	402	98,06	393	101,94	795	99,94	402	98,06	393	101,94	795	99,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	754	694	1.449	733	97,09	718	103,36	1.450	100,09	733	97,09	718	103,36	1.450	100,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	553	500	1.053	530	95,81	523	104,56	1.053	99,97	530	95,81	523	104,56	1.053	99,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.076	36.070	75.146	38.294	98,00	36.852	102,17	75.146	100,00	38.294	98,00	36.852	102,17	75.146	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	2.377	2.537	106,73	222	128	57,66
2	SETU	SETU II	1.342	1.265	94,26	974	609	62,53
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.361	2.444	72,72	1.314	800	60,88
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.256	2.165	172,37	776	575	74,10
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.638	1.256	76,68	319	178	55,80
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2.727	1.310	48,04	111	60	54,05
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.370	1.718	72,49	1.097	781	71,19
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	718	462	64,35	458	293	63,97
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.522	1.464	96,19	360	252	70,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.131	1.038	91,78	96	63	65,63
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.010	798	79,01	530	321	60,57
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	798	618	77,44	402	256	63,68
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.807	1.330	73,60	1.093	681	62,31
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2.435	1.437	59,01	1.430	700	48,95
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.298	1.544	118,95	358	195	54,47
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.771	2.542	143,53	431	431	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.449	1.590	109,73	237	237	100,00
18	CIBITUNG	WANASARI	1.531	2.595	169,50	844	750	88,86
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.113	1.455	46,74	300	132	44,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.427	1.119	78,42	1.268	1.268	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.264	1.742	137,82	116	95	81,90
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.819	1.033	56,79	2.653	2.504	94,38
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.268	1.247	38,16	128	53	41,41
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.292	710	54,95	436	270	61,93
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	966	1.806	186,96	915	606	66,23
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.808	1.895	104,81	311	154	49,52
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.821	1.940	106,53	651	288	44,24
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.071	355	17,14	90	80	88,89
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	374	1.208	322,99	189	157	83,07
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.419	633	44,61	176	116	65,91
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	856	1.538	179,67	100	76	76,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.817	2.287	125,87	1.502	1.109	73,83
33	BABELAN	BABELAN I	2.683	2.797	104,25	187	175	93,58
34	BABELAN	BABELAN II	2.797	1.175	42,01	598	420	70,23
35	BABELAN	BAHAGIA	1.071	1.773	165,55	957	795	83,07
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.127	1.070	50,31	1.211	966	79,77
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.468	915	62,33	262	172	65,65
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.427	870	60,97	1.065	642	60,28
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.064	1.274	119,74	211	120	56,87
40	SUKATANI	SUKATANI	1.274	1.657	130,06	673	341	50,67
41	SUKATANI	BANJARSARI	1.053	672	63,82	140	71	50,71
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.657	1.024	61,80	445	445	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	691	1.811	262,08	109	109	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.339	789	58,92	48	48	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.843	1.522	82,58	1.011	605	59,84
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	796	1.125	141,33	201	114	56,72
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.146	65.555	87,24	27.005	19.241	71,25

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
7						8	9	10	11	12	
1	SETU	SETU I	1.200	1.205	2.405	1.204	100,30	1.165	96,72	2.369	98,51
2	SETU	SETU II	676	682	1.358	564	83,47	462	67,69	1.026	75,55
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.708	1.692	3.400	1.610	94,27	1.681	99,37	3.291	96,81
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.385	1.373	2.758	1.357	97,98	1.110	80,84	2.467	89,45
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	634	636	1.270	630	99,33	550	86,45	1.180	92,88
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	823	835	1.658	832	101,12	776	92,94	1.608	97,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.210	1.186	2.396	1.105	91,29	1.268	106,92	2.373	99,02
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	359	367	726	274	76,31	224	61,00	498	68,56
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	775	764	1.539	835	107,82	684	89,46	1.519	98,71
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	567	1.144	635	110,18	604	106,45	1.239	108,33
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	517	504	1.021	510	98,63	507	100,65	1.017	99,63
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	407	399	806	384	94,28	314	78,66	698	86,55
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	660	653	1.313	726	110,05	594	90,95	1.320	100,55
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	901	890	1.791	961	106,75	787	88,36	1.748	97,60
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	921	906	1.828	906	98,40	742	81,81	1.648	90,17
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.237	1.226	2.463	1.096	88,60	897	73,17	1.993	80,92
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	779	769	1.548	801	102,81	656	85,26	1.457	94,10
18	CIBITUNG	WANASARI	1.578	1.571	3.148	1.590	100,77	1.464	93,22	3.054	97,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	726	717	1.443	756	104,18	619	86,30	1.375	95,30
20	CIBITUNG	WANAJAYA	644	635	1.278	631	98,05	619	97,55	1.250	97,80
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	921	918	1.840	920	99,87	1.075	117,06	1.995	108,45
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.675	1.629	3.304	1.610	96,13	1.318	80,88	2.928	88,61
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	656	651	1.307	668	101,80	593	91,11	1.261	96,48
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	489	489	977	500	102,33	409	83,70	909	93,01
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	912	918	1.829	1.011	110,89	896	97,65	1.907	104,25
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	923	919	1.842	920	99,67	884	96,17	1.804	97,92
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.049	1.046	2.095	1.034	98,58	1.024	97,92	2.058	98,25
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	188	190	378	213	113,36	174	91,52	387	102,37
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	719	717	1.436	822	114,36	673	93,87	1.495	104,13
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	431	435	866	457	105,92	374	85,83	830	95,83
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	924	913	1.837	993	107,45	813	89,05	1.806	98,31
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.356	1.358	2.714	1.423	104,96	1.164	85,73	2.587	95,34
33	BABELAN	BABELAN I	1.420	1.409	2.829	1.551	109,26	1.269	90,04	2.820	99,68
34	BABELAN	BABELAN II	544	539	1.083	609	112,09	499	92,47	1.108	102,32
35	BABELAN	BAHAGIA	1.080	1.071	2.151	1.207	111,72	987	92,15	2.194	101,98
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	750	735	1.484	817	108,96	668	90,94	1.485	100,04
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	728	715	1.443	804	110,48	658	91,96	1.462	101,30
38	TAMBELANG	TAMBELANG	540	536	1.076	581	107,56	475	88,66	1.056	98,14
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	647	641	1.288	724	111,94	593	92,41	1.317	102,22
40	SUKATANI	SUKATANI	844	832	1.676	906	107,36	742	89,17	1.648	98,33
41	SUKATANI	BANJARSARI	351	348	699	344	97,96	281	80,76	625	89,39
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	681	673	1.354	755	110,77	617	91,79	1.372	101,34
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	940	924	1.864	1.048	111,44	857	92,80	1.905	102,21
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	401	404	805	421	105,02	344	85,18	765	95,06
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	737	728	1.465	813	110,40	666	91,39	1.479	100,95
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	540	525	1.065	582	107,82	477	90,82	1.059	99,44
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.161	37.840	76.001	39.142	102,57	34.250	90,51	73.392	96,57

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5	4	80,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	3	60,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	2	66,67
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	2	2	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	6	6	100,00
18	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	4	4	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	1	20,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	3	50,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	175	93,58

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				BCG				
						HB0																								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SETU	SETU I	1.229	1.148	2.377	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.107	90,06	0	0,00	1.107	46,56	1.107	90,06	0	0,00	1.107	46,56	1.267	103,08	1.276	111,13	2.543	106,97	
2	SETU	SETU II	692	650	1.342	699	100,97	714	109,82	1.413	105,26	0	0,00	714	109,82	714	53,19	699	100,97	1.428	219,64	2.127	158,45	679	98,09	676	103,97	1.355	100,94	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	1.613	3.361	1.729	98,87	1.688	104,68	3.417	101,66	0	0,00	1.688	104,68	1.688	50,22	1.729	98,87	3.376	209,36	5.105	151,87	1.681	96,12	1.655	102,63	3.336	99,25	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	1.309	2.727	1.438	101,41	1.372	104,82	2.810	103,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.438	101,41	1.372	104,82	2.810	103,04	1.394	98,31	1.330	101,61	2.724	99,89	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	606	1.256	690	106,25	697	114,93	1.387	110,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	690	106,25	697	114,93	1.387	110,44	705	108,56	672	110,80	1.377	109,64	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	843	796	1.638	817	96,97	842	105,80	1.659	101,26	871	103,38	842	105,80	1.713	104,55	1.688	200,34	1.684	211,60	3.372	205,81	803	95,31	812	102,03	1.615	98,57	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.130	2.370	1.240	100,04	1.129	99,87	2.369	99,96	1.243	100,28	1.178	104,21	2.421	102,15	2.483	200,32	2.307	204,08	4.790	202,11	1.245	100,44	1.168	103,32	2.413	101,82	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	368	350	718	257	69,92	236	67,39	493	68,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	257	69,92	236	67,39	493	68,69	252	68,56	233	66,54	485	67,57	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	728	1.522	777	97,93	715	98,17	1.492	98,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	777	97,93	715	98,17	1.492	98,05	775	97,68	713	97,90	1.488	97,78	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	541	1.131	469	79,47	329	60,83	798	70,55	238	40,33	142	26,25	380	33,60	707	119,80	471	87,08	1.178	104,15	556	94,21	540	99,84	1.096	96,90	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	529	480	1.010	531	100,29	583	121,41	1.114	110,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00	531	100,29	583	121,41	1.114	110,34	490	92,55	507	105,59	997	98,75	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	381	798	293	70,27	435	114,28	728	91,28	293	70,27	327	85,91	620	77,73	586	140,54	762	200,19	1.348	169,01	306	73,39	367	96,42	673	84,38	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	676	623	1.298	470	69,58	623	100,07	1.093	84,20	470	69,58	486	78,07	956	73,65	940	139,15	1.109	178,14	2.049	157,85	448	66,32	441	70,84	889	68,49	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	849	1.771	718	77,86	898	105,82	1.616	91,26	718	77,86	701	82,60	1.419	80,13	1.436	155,71	1.599	188,42	3.035	171,39	920	99,76	968	114,07	1.888	106,62	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	943	864	1.807	1.401	148,53	1.366	158,09	2.767	153,10	1.401	148,53	1.366	158,09	2.767	153,10	2.802	297,07	2.732	316,18	5.534	306,20	1.343	142,38	1.276	147,67	2.619	144,91	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	1.168	2.435	1.247	98,43	1.304	111,61	2.551	104,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.247	98,43	1.304	111,61	2.551	104,76	1.190	93,93	1.243	106,39	2.433	99,91	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	733	1.531	1.330	166,64	1.311	178,85	2.641	172,49	1.330	166,64	1.311	178,85	2.641	172,49	2.660	333,28	2.622	357,70	5.282	344,97	1.264	158,37	1.199	163,57	2.463	160,86	
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	1.497	3.113	1.677	103,79	1.598	106,74	3.275	105,21	1.677	103,79	1.598	106,74	3.275	105,21	3.354	207,58	3.196	213,49	6.550	210,42	1.660	102,74	1.576	105,27	3.236	103,96	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	683	1.427	1.356	182,43	1.303	190,66	2.659	186,38	1.356	182,43	4.015	587,50	5.371	376,47	2.712	364,87	5.318	778,16	8.030	562,84	1.375	184,99	1.310	191,69	2.685	188,20	
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	605	1.264	665	100,91	625	103,33	1.290	102,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	665	100,91	625	103,33	1.290	102,07	664	100,76	626	103,50	1.290	102,07	
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	943	875	1.819	480	50,89	463	52,89	943	51,85	1.044	110,68	937	107,04	1.981	108,93	1.524	161,57	1.400	159,93	2.924	160,78	926	98,17	939	107,27	1.865	102,55	
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.715	1.553	3.268	1.553	90,54	1.508	97,11	3.061	93,66	1.553	90,54	1.508	97,11	3.061	93,66	3.106	181,07	3.016	194,22	6.122	187,32	1.686	98,29	1.601	103,10	3.287	100,57	
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	672	620	1.292	1.103	164,16	1.058	170,52	2.161	167,22	1.103	164,16	1.058	170,52	2.161	167,22	2.206	328,33	2.116	341,05	4.322	334,43	1.169	173,99	1.127	181,65	2.296	177,66	
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	500	466	966	555	110,94	611	131,15	1.166	120,69	555	110,94	1.721	369,42	2.276	235,58	1.110	221,88	2.332	500,57	3.442	356,27	470	93,95	499	107,11	969	100,30	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	875	1.808	511	54,73	506	57,85	1.017	56,24	511	54,73	1.528	174,71	2.039	112,76	1.022	109,47	2.034	232,56	3.056	169,01	479	51,31	474	54,20	953	52,70	
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	876	1.821	943	99,77	989	112,87	1.932	106,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	943	99,77	989	112,87	1.932	106,07	890	94,16	891	101,69	1.781	97,78	
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	997	2.071	1.077	100,28	994	99,72	2.071	100,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.077	100,28	994	99,72	2.071	100,01	1.071	99,72	995	99,82	2.066	99,77	
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	181	374	191	99,34	206	113,58	397	106,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	191	99,34	206	113,58	397	106,25	170	88,42	186	102,55	356	95,28	
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	683	1.419	300	40,75	400	58,55	700	49,32	0	0,00	300	43,91	300	21,14	300	40,75	700	102,47	1.000	70,45	696	94,53	698	102,17	1.394	98,21	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	441	415	856	441	99,93	469	113,06	910	106,29	400	90,64	300	72,32	700	81,76	841	190,57	769	185,38	1.610	188,06	441	99,93	469	113,06	910	106,29	
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	870	1.817	0	0,00	0	0,00	0	0,00	717	75,74	20	2,30	737	40,57	717	75,74	20	2,30	737	40,57	979	103,42	987	113,45	1.966	108,23	
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	1.294	2.683	1.430	103,01	1.468	113,41	2.898	108,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.430	103,01	1.468	113,41	2.898	108,03	761	54,82	845	65,28	1.606	59,87	
33	BABELAN	BABELAN I	1.454	1.343	2.797	1.425	98,03	1.286	95,72	2.711	96,92	1.119	76,98	1.074	79,94	2.193	78,40	2.544	175,02	2.360	175,67	4.904	175,33	1.412	97,14	1.306	97,21	2.718	97,17	
34	BABELAN	BABELAN II	557	514	1.071	1.072	192,56	1.127	219,27	2.199	205,38	1.072	192,56	1.127	219,27	2.199	205,38	2.144	385,12	2.254	438,54	4.398	410,76	1.029	184,84	1.066	207,40	2.095	195,67	
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	1.021	2.127	1.064	96,20	1.005	98,41	2.069	97,26	1.064	96,20	1.005	98,41	2.069	97,26	2.128	192,41	2.010	196,81	4.138	194,52	1.050	94,94	991	97,03	2.041	95,94	
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	700	1.468	818	106,57	774	110,49	1.592	108,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	818	106,57	774	110,49	1.592	108,44	881	114,78	819	116,92	1.700	115,80	
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	682	1.427	630	84,54	650	95,31	1.280	89,68	630	84,54	650	95,31	1.280	89,68	1.260	169,07	1.300	190,62	2.560	179,37	734	98,49	766	112,32	1.500	105,10	
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	511	1.064	552	99,84	555	1089																					

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																		IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SETU	SETU I	1.200	1.205	2.405	1.200	99,97	1.232	102,28	2.432	101,13	1.195	99,55	1.239	102,86	2.434	101,21	1.205	100,39	1.084	89,99	2.289	95,18	976	81,31	1.084	89,99	2.060	85,66
2	SETU	SETU II	676	682	1.358	676	99,99	671	98,38	1.347	99,18	685	101,32	678	99,40	1.363	100,36	686	101,47	688	100,87	1.374	101,17	586	86,68	688	100,87	1.274	93,81
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.708	1.692	3.400	1.145	67,04	1.124	66,44	2.269	66,74	1.138	66,63	1.138	67,27	2.276	66,95	1.163	68,10	1.124	66,44	2.287	67,27	1.268	74,25	1.228	72,59	2.496	73,42
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.385	1.373	2.758	1.423	102,76	1.357	98,82	2.780	100,80	1.426	102,97	1.362	99,18	2.788	101,09	1.410	101,82	1.346	98,02	2.756	99,93	1.400	101,10	1.338	97,44	2.738	99,27
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	634	636	1.270	692	109,11	686	107,82	1.378	108,46	692	109,11	686	107,82	1.378	108,46	688	108,48	704	110,65	1.392	109,57	683	107,69	707	111,12	1.390	109,41
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	823	835	1.658	797	96,86	824	98,69	1.621	97,78	797	96,86	824	98,69	1.621	97,78	600	72,92	830	99,41	1.430	86,26	784	95,28	785	94,02	1.569	94,65
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.210	1.186	2.396	1.244	102,77	1.086	91,57	2.330	97,23	1.244	102,77	1.086	91,57	2.330	97,23	1.241	102,52	1.218	102,70	2.459	102,61	1.231	101,70	1.206	101,69	2.437	101,69
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	359	367	726	263	73,27	227	61,79	490	67,46	256	71,32	223	60,70	479	65,95	253	70,48	230	62,61	483	66,50	250	69,65	230	62,61	480	66,09
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	775	764	1.539	773	99,76	1.488	194,75	2.261	146,92	773	99,76	717	93,84	1.490	96,82	776	100,15	713	93,32	1.489	96,76	776	100,15	713	93,32	1.489	96,76
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	567	1.144	556	96,47	539	94,99	1.095	95,74	546	94,73	550	96,93	1.096	95,82	568	98,55	532	93,76	1.100	96,17	541	93,87	532	93,76	1.073	93,81
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	517	504	1.021	464	89,74	469	93,10	933	91,40	460	88,96	471	93,50	931	91,20	487	94,18	522	103,63	1.009	98,84	487	94,18	514	102,04	1.001	98,06
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	407	399	806	392	96,27	448	112,19	840	104,15	415	101,92	441	110,44	856	106,14	411	100,94	419	104,93	830	102,91	350	85,96	412	103,18	762	94,48
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	660	653	1.313	651	98,68	623	95,39	1.274	97,04	651	98,68	623	95,39	1.274	97,04	651	98,68	624	95,55	1.275	97,12	651	98,68	623	95,39	1.274	97,04
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	901	890	1.791	874	97,04	861	96,71	1.735	96,88	874	97,04	861	96,71	1.735	96,88	852	94,60	883	99,18	1.735	96,88	844	93,71	866	97,27	1.710	95,48
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	921	906	1.828	1.392	151,12	1.360	150,03	2.752	150,58	1.417	153,83	1.366	150,70	2.783	152,28	1.412	153,29	1.360	150,03	2.772	151,67	1.329	144,28	1.282	141,43	2.611	142,86
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.237	1.226	2.463	1.181	95,46	1.249	101,90	2.430	98,67	1.181	95,46	1.220	99,54	2.401	97,49	1.192	96,35	1.236	100,84	2.428	98,59	116	9,38	112	9,14	228	9,26
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	779	769	1.548	755	96,87	829	107,81	1.584	102,30	775	99,43	827	107,55	1.602	103,46	740	94,94	776	100,91	1.516	97,91	88	11,29	80	10,40	168	10,85
18	CIBITUNG	WANASARI	1.578	1.571	3.148	1.582	100,26	1.519	96,72	3.101	98,49	1.582	100,26	1.520	96,78	3.102	98,53	1.579	100,07	1.590	101,24	3.169	100,65	1.581	100,19	1.516	96,53	3.097	98,37
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	726	717	1.443	1.282	176,61	1.220	170,17	2.502	173,41	1.294	178,27	1.237	172,54	2.531	175,42	1.294	178,27	1.241	173,10	2.535	175,70	1.293	178,13	1.246	173,79	2.539	175,97
20	CIBITUNG	WANAJAYA	644	635	1.278	641	99,60	611	96,29	1.252	97,96	641	99,60	611	96,29	1.252	97,96	636	98,82	606	95,50	1.242	97,18	640	99,45	607	95,66	1.247	97,57
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	921	918	1.840	925	100,42	945	102,90	1.870	101,66	933	101,28	935	101,81	1.868	101,55	931	101,07	940	102,36	1.871	101,71	905	98,25	930	101,27	1.835	99,75
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.675	1.629	3.304	1.676	100,05	1.647	101,10	3.323	100,57	1.655	98,79	1.606	98,59	3.261	98,69	1.659	99,03	1.576	96,74	3.235	97,90	1.659	99,03	1.543	94,72	3.202	96,91
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	656	651	1.307	1.120	170,69	1.057	162,39	2.177	166,56	995	151,64	951	146,11	1.946	148,89	1.112	169,47	1.072	164,70	2.184	167,09	1.261	192,18	1.194	183,44	2.455	187,63
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	489	489	977	475	97,23	479	98,01	954	97,62	488	99,89	479	98,01	967	98,95	460	94,16	505	103,33	965	98,74	451	92,31	483	98,83	934	95,57
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	912	918	1.829	887	97,29	853	92,97	1.740	95,12	415	45,52	406	44,25	821	44,88	410	44,97	868	94,60	1.278	69,86	734	80,50	730	79,56	1.464	80,03
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	923	919	1.842	889	96,31	884	96,17	1.773	96,24	888	96,20	886	96,39	1.774	96,29	884	95,77	890	96,82	1.774	96,29	884	95,77	890	96,82	1.774	96,29
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.049	1.046	2.095	1.089	103,83	974	93,14	2.063	98,49	1.069	101,92	974	93,14	2.043	97,54	1.092	104,11	1.029	98,40	2.121	101,26	934	89,05	890	95,11	1.824	87,08
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	188	190	378	174	92,67	186	97,75	360	95,23	174	92,67	186	97,75	360	95,23	173	92,13	187	98,28	360	95,23	144	76,69	160	84,09	304	80,41
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	719	717	1.436	710	98,74	701	97,81	1.411	98,28	546	75,94	550	76,74	1.096	76,34	708	98,47	636	88,74	1.344	93,61	690	95,96	661	92,23	1.351	94,10
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	431	435	866	431	100,00	435	99,96	866	99,98	431	100,00	435	99,96	866	99,98	431	100,00	435	99,96	866	99,98	431	100,00	435	99,96	866	99,98
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	924	913	1.837	948	102,55	959	105,08	1.907	103,81	957	103,52	995	109,02	1.952	106,26	872	94,33	888	97,30	1.760	95,80	942	101,90	929	101,79	1.871	101,85
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.356	1.358	2.714	1.513	111,61	1.495	110,10	3.008	110,85	1.497	110,43	1.482	109,14	2.979	109,78	1.434	105,78	1.764	129,91	3.198	117,85	1.523	112,34	1.529	112,60	3.052	112,47
33	BABELAN	BABELAN I	1.420	1.409	2.829	1.374	96,79	1.392	98,77	2.766	97,78	1.346	94,82	1.360	96,50	2.706	96,65	1.335	94,04	1.431	101,53	2.766	97,78	1.404	98,90	1.365	96,85	2.769	97,88
34	BABELAN	BABELAN II	544	539	1.083	149	27,41	148	27,45	297	27,43	510	93,81	508	94,21	1.018	94,01	513	94,36	511	94,77	1.024	94,56	513	94,36	511	94,77	1.024	94,56
35	BABELAN	BAHAGIA	1.080	1.071	2.151	1.059	98,05	987	92,12	2.046	95,10	1.062	98,33	988	92,22	2.050	95,28	1.061	98,23	983	91,75	2.044	95,00	406	37,59	1.006	93,90	1.412	65,63
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	750	735	1.484	694	92,58	802	109,14	1.496	100,78	737	98,32	759	103,28	1.496	100,78	714	95,25	783	106,55	1.497	100,84	698	93,12	787	107,09	1.485	100,04
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	728	715	1.443	715	98,24	724	101,20	1.439	99																		

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4					CAMPAK RUBELA 2						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	2.379	2.375	4.754	2.342	98,45	2.381	100,26	4.723	99,35	2.352	98,87	2.396	100,89	4.748	99,88
2	SETU	SETU II	1.340	1.345	2.685	785	58,59	794	59,04	1.579	58,82	726	54,19	735	54,66	1.461	54,42
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.385	3.335	6.720	1.585	46,83	1.552	46,53	3.137	46,68	1.508	44,55	1.539	46,14	3.047	45,34
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.744	2.707	5.452	1.296	47,22	1.243	45,91	2.539	46,57	1.410	51,38	1.351	49,90	2.761	50,64
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.257	1.254	2.511	526	41,85	533	42,49	1.059	42,17	551	43,84	424	33,80	975	38,82
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.631	1.646	3.277	456	27,96	467	28,37	923	28,17	467	28,64	462	28,07	929	28,35
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.399	2.338	4.737	1.120	46,69	1.041	44,52	2.161	45,62	1.070	44,60	993	42,47	2.063	43,55
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	711	724	1.436	255	35,85	255	35,21	510	35,52	245	34,44	222	30,65	467	32,53
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.536	1.506	3.042	1.293	84,20	1.225	81,32	2.518	82,77	1.300	84,66	1.237	82,12	2.537	83,40
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.142	1.119	2.261	424	37,12	461	41,21	885	39,14	375	32,83	357	31,91	732	32,38
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.025	993	2.018	160	15,61	138	13,90	298	14,77	143	13,95	149	15,00	292	14,47
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	807	787	1.594	569	70,51	522	66,30	1.091	68,43	485	60,10	481	61,10	966	60,59
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.307	1.288	2.595	1.286	98,36	1.286	99,87	2.572	99,11	1.286	98,36	1.286	99,87	2.572	99,11
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.785	1.755	3.540	1.401	78,49	1.435	81,76	2.836	80,11	1.402	78,55	1.431	81,53	2.833	80,03
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.826	1.787	3.613	1.186	64,97	1.142	63,90	2.328	64,44	1.289	70,61	1.239	69,33	2.528	69,98
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.452	2.417	4.868	2.082	84,92	2.207	91,33	4.289	88,10	2.036	83,04	2.180	90,21	4.216	86,60
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.545	1.516	3.061	1.282	82,99	1.256	82,84	2.538	82,92	697	45,12	737	48,61	1.434	46,85
18	CIBITUNG	WANASARI	3.127	3.096	6.224	2.863	91,55	2.808	90,69	5.671	91,12	2.847	91,04	2.796	90,30	5.643	90,67
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.439	1.414	2.852	1.035	71,95	984	69,61	2.019	70,79	1.026	71,32	985	69,68	2.011	70,51
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.275	1.251	2.526	629	49,32	600	47,96	1.229	48,64	625	49,00	597	47,72	1.222	48,37
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.826	1.810	3.636	887	48,58	897	49,56	1.784	49,06	880	48,19	869	48,01	1.749	48,10
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.320	3.212	6.532	2.637	79,43	2.430	75,66	5.067	77,58	2.776	83,62	2.500	77,84	5.276	80,77
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.300	1.283	2.584	717	55,14	665	51,82	1.382	53,49	620	47,68	588	45,82	1.208	46,76
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	968	964	1.932	940	97,09	880	91,33	1.820	94,21	950	98,12	875	90,81	1.825	94,47
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.807	1.809	3.616	683	37,80	684	37,81	1.367	37,81	680	37,63	694	38,36	1.374	38,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	372	375	747	839	225,46	1.811	482,74	2.650	354,62	810	217,67	774	206,32	1.584	211,97
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.079	2.062	4.140	991	47,68	978	47,44	1.969	47,56	1.044	50,22	1.035	50,20	2.079	50,21
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	854	858	1.712	594	69,55	547	63,75	1.141	66,64	511	59,83	449	52,33	960	56,07
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.829	1.812	3.642	806	44,06	813	44,86	1.619	44,46	789	43,13	797	43,98	1.586	43,55
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.425	1.413	2.838	464	32,56	461	32,63	925	32,59	925	64,91	464	32,84	1.389	48,94
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.832	1.799	3.631	976	53,28	999	55,53	1.975	54,39	1.118	61,03	1.233	68,54	2.351	64,75
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.687	2.677	5.364	1.472	54,79	1.452	54,24	2.924	54,51	1.471	54,75	1.474	55,06	2.945	54,90
33	BABELAN	BABELAN I	2.813	2.779	5.592	1.330	47,28	1.379	49,63	2.709	48,44	1.347	47,88	1.370	49,30	2.717	48,59
34	BABELAN	BABELAN II	1.077	1.063	2.141	919	85,29	974	91,62	1.893	88,44	757	70,26	766	72,06	1.523	71,15
35	BABELAN	BAHAGIA	2.141	2.112	4.253	421	19,67	511	24,19	932	21,91	437	20,42	436	20,64	873	20,53
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.486	1.449	2.934	1.422	95,72	1.499	103,46	2.921	99,54	1.437	96,73	1.480	102,15	2.917	99,41
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.442	1.411	2.853	692	47,98	747	52,96	1.439	50,44	670	46,45	731	51,82	1.401	49,11
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.070	1.057	2.127	513	47,94	517	48,92	1.030	48,43	499	46,63	502	47,50	1.001	47,06
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.282	1.264	2.547	916	71,43	942	74,50	1.858	72,95	937	73,07	901	71,26	1.838	72,17
40	SUKATANI	SUKATANI	1.673	1.640	3.313	1.285	76,80	1.369	83,49	2.654	80,11	1.312	78,42	1.364	83,18	2.676	80,78
41	SUKATANI	BANJARSARI	695	687	1.382	287	41,27	306	44,57	593	42,91	295	42,42	352	51,27	647	46,82
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.350	1.326	2.676	322	23,85	345	26,02	667	24,92	367	27,18	388	29,26	755	28,21
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.863	1.821	3.684	508	27,26	516	28,33	1.024	27,79	495	26,57	492	27,02	987	26,79
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	794	797	1.591	505	63,61	528	66,26	1.033	64,94	539	67,89	566	71,03	1.105	69,46
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.460	1.436	2.896	996	68,21	900	62,68	1.896	65,47	968	66,29	926	64,49	1.894	65,40
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.071	1.036	2.106	579	54,08	571	55,14	1.150	54,60	579	54,08	571	55,14	1.150	54,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.628	74.605	150.233	45.276	59,87	46.051	61,73	91.327	60,79	45.053	59,57	44.194	59,24	89.247	59,41

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	2.405	1.780	74,01	9.085	9.586	105,52	11.490	11.366	98,92
2	SETU	SETU II	1.358	1.198	88,22	5.130	4.910	95,71	6.488	6.108	94,14
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.400	3.093	90,97	12.843	13.794	107,41	16.243	16.887	103,97
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.758	1.201	43,55	10.419	9.237	88,65	13.177	10.438	79,21
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.270	794	62,52	4.799	4.231	88,16	6.069	5.025	82,79
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.658	1.113	67,13	6.262	4.164	66,50	7.920	5.277	66,63
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.396	1.576	65,78	9.054	7.025	77,59	11.450	8.601	75,12
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	726	527	72,59	2.744	1.903	69,36	3.470	2.430	70,04
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.539	1.008	65,50	5.814	3.478	59,82	7.353	4.486	61,01
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.144	682	59,62	4.321	2.642	61,14	5.465	3.324	60,82
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.021	708	69,34	3.857	2.613	67,75	4.878	3.321	68,09
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	807	651	80,67	3.047	2.384	78,24	3.854	3.035	78,75
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.313	667	50,80	4.960	4.550	91,74	6.273	5.217	83,17
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.791	1.772	98,94	6.766	5.906	87,29	8.557	7.678	89,73
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.828	701	38,35	6.905	4.171	60,41	8.733	4.872	55,79
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.463	665	27,00	9.304	7.661	82,34	11.767	8.326	70,76
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.548	1.510	97,55	5.850	5.992	102,43	7.398	7.502	101,41
18	CIBITUNG	WANASARI	3.148	1.462	46,44	11.894	10.518	88,43	15.042	11.980	79,64
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.443	1.135	78,66	5.451	4.315	79,16	6.894	5.450	79,06
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.278	1.278	100,00	4.829	4.346	90,01	6.107	5.624	92,10
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.840	573	31,14	6.949	3.570	51,37	8.789	4.143	47,14
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.304	897	27,15	12.484	9.479	75,93	15.788	10.376	65,72
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.307	406	31,06	4.938	2.516	50,95	6.245	2.922	46,79
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	977	371	37,97	3.692	1.803	48,84	4.669	2.174	46,56
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.829	1.829	100,00	6.910	6.910	100,00	8.739	8.739	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.842	1.676	90,99	6.960	4.385	63,01	8.802	6.061	68,86
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.095	2.095	100,00	7.913	7.913	100,00	10.008	10.008	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	378	94	24,87	1.428	683	47,83	1.806	777	43,02
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.436	530	36,91	5.424	2.800	51,63	6.860	3.330	48,54
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	866	424	48,96	3.272	2.118	64,73	4.138	2.542	61,43
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.837	1.551	84,43	6.940	6.710	96,68	8.777	8.261	94,12
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.714	1.677	61,79	10.251	6.538	63,78	12.965	8.215	63,36
33	BABELAN	BABELAN I	2.829	1.386	48,99	10.687	10.456	97,84	13.516	11.842	87,61
34	BABELAN	BABELAN II	1.083	1.083	100,00	4.091	3.619	88,46	5.174	4.702	90,88
35	BABELAN	BAHAGIA	2.151	1.417	65,88	8.128	6.076	74,75	10.279	7.493	72,90
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.484	1.304	87,87	5.608	5.562	99,17	7.092	6.866	96,81
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.443	380	26,33	5.453	4.273	78,37	6.896	4.653	67,48
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.076	744	69,14	4.065	2.935	72,21	5.141	3.679	71,57
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.288	830	64,44	4.867	3.675	75,50	6.155	4.505	73,19
40	SUKATANI	SUKATANI	1.676	1.152	68,74	6.332	6.332	100,01	8.008	7.484	93,46
41	SUKATANI	BANJARSARI	699	365	52,22	2.641	1.952	73,90	3.340	2.317	69,37
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.354	1.373	101,40	5.115	3.631	70,99	6.469	5.004	77,36
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.864	1.097	58,85	7.042	4.926	69,95	8.906	6.023	67,63
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	805	476	59,13	3.040	1.551	51,02	3.845	2.027	52,72
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.465	1.464	99,93	5.535	2.356	42,57	7.000	3.820	54,57
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.065	645	60,56	4.024	2.151	53,46	5.089	2.796	54,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			76.001	49.360	64,95	287.118	228.346	79,53	363.119	277.706	76,48

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	11490	9085	11491	100,01	11490	100,00	6362	55,37	628	5,47
2	SETU	SETU II	6488	5130	6488	99,99	6543	100,84	1366	21,05	1200	18,49
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16242	12843	15468	95,23	15468	95,23	657	4,04	657	4,04
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13177	10419	11220	85,15	11220	85,15	454	3,45	454	3,45
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6070	4799	6073	100,05	6073	100,05	1266	20,86	1077	17,74
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7920	6262	6969	88,00	6969	88,00	747	9,43	747	9,43
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11450	9054	8612	75,21	8612	75,21	2190	19,13	1923	16,79
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3470	2744	2890	83,29	2890	83,29	480	13,83	760	21,90
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7353	5814	5515	75,01	5515	75,01	5423	73,75	1126	15,31
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5465	4321	5465	100,00	5465	100,00	704	12,88	1260	23,06
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4878	3857	3269	67,02	3269	67,02	1832	37,56	3029	62,10
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3853	3047	2519	65,37	3853	99,99	980	25,43	1241	32,21
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6272	4960	6272	99,99	4960	79,08	4750	75,73	1904	30,36
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8557	6766	6754	78,93	6754	78,93	2065	24,13	6978	81,55
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8732	6905	7066	80,92	7066	80,92	18	0,21	679	7,78
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	11767	9304	11650	99,01	9450	80,31	330	2,80	2520	21,42
17	CIKARANG UTARA	WALLUYA	7398	5850	7396	99,97	7396	99,97	100	1,35	1549	20,94
18	CIBITUNG	WANASARI	15042	11894	12622	83,91	12622	83,91	3997	26,57	1042	6,93
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	6894	5451	5995	86,96	5995	86,96	984	14,27	913	13,24
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6107	4829	5975	97,84	5975	97,84	5428	88,89	5428	88,89
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8789	6949	6379	72,58	6379	72,58	6369	72,47	649	7,38
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15788	12484	15788	100,00	13213	83,69	4882	30,92	4106	26,01
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6245	4938	6245	100,00	6245	100,00	1455	23,30	1784	28,57
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4669	3692	3568	76,42	3568	76,42	196	4,20	1198	25,66
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8740	6910	8740	100,01	8740	100,01	1736	19,86	905	10,36
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8802	6960	3685	41,87	7459	84,74	2740	31,13	1594	18,11
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10007	7913	9373	93,66	7370	73,65	2944	29,42	1514	15,13
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1806	1428	765	42,36	720	39,86	597	33,05	448	24,80
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	6859	5424	5128	74,76	5128	74,76	5128	74,76	1500	21,87
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4138	3272	4138	100,00	4138	100,00	2560	61,87	664	16,05
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8777	6940	8994	102,47	8994	102,47	2687	30,61	2687	30,61
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	12964	10251	8034	61,97	7121	54,93	1068	8,24	1020	7,87
33	BABELAN	BABELAN I	13516	10687	11695	86,53	10941	80,95	178	1,32	1805	13,35
34	BABELAN	BABELAN II	5174	4091	3366	65,06	3589	69,37	1528	29,53	251	4,85
35	BABELAN	BAHAGIA	10279	8128	8846	86,06	8846	86,06	1852	18,02	1852	18,02
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7093	5608	6751	95,18	6751	95,18	6751	95,18	1118	15,76
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	6896	5453	6230	90,35	6230	90,35	995	14,43	797	11,56
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5141	4065	4656	90,57	4656	90,57	2283	44,41	2292	44,59
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6156	4867	4867	79,07	4867	79,07	3288	53,41	3288	53,41
40	SUKATANI	SUKATANI	8007	6332	7911	98,80	7911	98,80	493	6,16	945	11,80
41	SUKATANI	BANJARSARI	3340	2641	3340	99,99	2323	69,54	549	16,44	78	2,34
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6469	5115	4758	73,56	6482	100,21	1108	17,13	2268	35,06
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8906	7042	8806	98,88	8900	99,94	5717	64,20	6132	68,86
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3845	3040	4114	107,00	4114	107,00	117	3,04	144	3,75
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7000	5535	3804	54,35	3804	54,35	3804	54,35	1908	27,26
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5088	4024	4201	82,56	4201	82,56	4201	82,56	1412	27,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			363119	287118	313891	86,44	310275	85,45	105359	29,01	77474	21,34

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	5.771	5.718	11.489	5.376	4.398	9.774	93,16	76,92	85,07
2	SETU	SETU II	3.251	3.238	6.489	2.321	2.835	5.156	71,39	87,55	79,46
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.212	8.031	16.243	7.303	5.975	13.278	88,93	74,40	81,75
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.658	6.519	13.177	4.153	3.398	7.551	62,38	52,12	57,30
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.049	3.020	6.069	2.384	1.951	4.335	78,19	64,60	71,43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	3.956	3.964	7.920	2.324	1.902	4.226	58,75	47,98	53,36
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5.820	5.630	11.450	3.764	3.080	6.844	64,67	54,71	59,77
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.726	1.744	3.470	1.034	846	1.880	59,91	48,51	54,18
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.726	3.627	7.353	1.890	1.547	3.437	50,72	42,65	46,74
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.771	2.694	5.465	1.473	1.205	2.678	53,16	44,73	49,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.486	2.391	4.877	1.465	1.199	2.664	58,93	50,15	54,62
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.958	1.896	3.854	1.440	1.178	2.618	73,54	62,13	67,93
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.172	3.100	6.272	1.773	1.949	3.722	55,90	62,87	59,34
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.330	4.226	8.556	2.939	2.405	5.344	67,88	56,91	62,46
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.429	4.303	8.732	1.563	1.912	3.475	35,29	44,43	39,80
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5.949	5.819	11.768	3.004	2.458	5.462	50,50	42,24	46,41
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	3.748	3.651	7.399	3.519	3.516	7.035	93,89	96,30	95,08
18	CIBITUNG	WANASARI	7.587	7.456	15.043	4.787	4.415	9.202	63,09	59,21	61,17
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.490	3.404	6.894	2.704	2.213	4.917	77,48	65,01	71,32
20	CIBITUNG	WANAJAYA	3.094	3.012	6.106	2.616	2.140	4.756	84,55	71,05	77,89
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.429	4.360	8.789	1.890	1.546	3.436	42,67	35,46	39,09
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.055	7.734	15.789	4.500	3.682	8.182	55,87	47,61	51,82
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.155	3.090	6.245	1.390	1.137	2.527	44,06	36,80	40,46
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.349	2.320	4.669	984	805	1.789	41,89	34,70	38,32
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.384	4.356	8.740	2.516	3.075	5.591	57,39	70,59	63,97
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.438	4.364	8.802	2.144	1.754	3.898	48,31	40,19	44,29
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.043	4.964	10.007	4.772	3.904	8.676	94,63	78,65	86,70
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	903	903	1.806	385	360	745	42,64	39,87	41,25
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.457	3.402	6.859	1.409	1.354	2.763	40,76	39,80	40,28
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.072	2.066	4.138	1.195	978	2.173	57,67	47,34	52,51
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.449	4.332	8.781	3.339	2.732	6.071	75,05	63,07	69,14
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.518	6.446	12.964	3.557	3.563	7.120	54,57	55,27	54,92
33	BABELAN	BABELAN I	6.825	6.691	13.516	5.615	4.594	10.209	82,27	68,66	75,53
34	BABELAN	BABELAN II	2.614	2.560	5.174	2.078	1.700	3.778	79,50	66,41	73,02
35	BABELAN	BAHAGIA	5.193	5.086	10.279	3.602	2.947	6.549	69,36	57,94	63,71
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.604	3.489	7.093	3.272	2.677	5.949	90,79	76,73	83,87
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.499	3.396	6.895	2.051	1.678	3.729	58,62	49,41	54,08
38	TAMBELANG	TAMBELANG	2.596	2.544	5.140	1.513	1.238	2.751	58,28	48,66	53,52
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.111	3.044	6.155	1.800	1.847	3.647	57,86	60,68	59,25
40	SUKATANI	SUKATANI	4.059	3.948	8.007	3.471	2.840	6.311	85,51	71,94	78,82
41	SUKATANI	BANJARSARI	1.687	1.653	3.340	991	811	1.802	58,74	49,06	53,95
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.275	3.193	6.468	2.123	1.737	3.860	64,82	54,40	59,68
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.520	4.385	8.905	2.763	2.261	5.024	61,13	51,56	56,42
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.926	1.919	3.845	1.028	685	1.713	53,37	35,70	44,55
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.542	3.457	6.999	1.778	1.454	3.232	50,20	42,06	46,18
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.597	2.491	5.088	1.263	1.033	2.296	48,63	41,47	45,13
JUMLAH (KAB/KOTA)			183.483	179.636	363.119	119.261	102.914	222.175	65,00	57,29	61,19

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	11.007	249	2,26	10.936	105	0,96	10.943	168	1,54	36	0,33
2	SETU	SETU II	5.529	406	7,34	5.527	366	6,62	5.527	141	2,55	1	0,02
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	14.120	178	1,26	14.099	146	1,04	14.104	151	1,07	4	0,03
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9.543	112	1,17	9.534	64	0,67	9.533	76	0,80	8	0,08
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.832	111	2,90	3.822	88	2,30	3.825	169	4,42	25	0,65
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4.951	208	4,20	4.948	137	2,77	4.946	135	2,73	28	0,57
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	8.100	520	6,42	8.099	312	3,85	8.099	354	4,37	30	0,37
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.337	45	1,93	2.337	6	0,26	2.336	25	1,07	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.683	51	1,38	3.677	53	1,44	3.679	15	0,41	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.821	55	1,95	2.816	20	0,71	2.816	19	0,67	9	0,32
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3.181	222	6,98	3.178	234	7,36	3.174	111	3,50	15	0,47
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.621	49	1,87	2.614	57	2,18	2.618	4	0,15	1	0,04
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4.960	48	0,97	4.958	31	0,63	4.956	18	0,36	1	0,02
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6.439	29	0,45	6.433	51	0,79	6.433	24	0,37	16	0,25
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.676	111	2,37	4.674	149	3,19	4.672	30	0,64	3	0,06
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	8.406	347	4,13	8.349	299	3,58	8.367	272	3,25	172	2,06
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	6.198	115	1,86	6.190	41	0,66	6.192	73	1,18	6	0,10
18	CIBITUNG	WANASARI	10.544	369	3,50	10.544	89	0,84	10.544	214	2,03	4	0,04
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	6.211	26	0,42	6.200	18	0,29	6.205	13	0,21	7	0,11
20	CIBITUNG	WANAJAYA	2.514	9	0,36	2.512	6	0,24	2.514	3	0,12	2	0,08
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.321	9	0,21	4.312	8	0,19	4.311	5	0,12	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9.945	48	0,48	9.889	204	2,06	9.889	3	0,03	1	0,01
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.925	116	3,97	2.922	24	0,82	2.922	105	3,59	25	0,86
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.042	171	8,37	2.042	43	2,11	2.042	119	5,83	1	0,05
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	7.717	17	0,22	7.717	7	0,09	7.717	9	0,12	3	0,04
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.528	128	3,63	3.510	161	4,59	3.505	172	4,91	74	2,11
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.446	99	2,23	4.432	90	2,03	4.432	62	1,40	68	1,53
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	754	5	0,66	754	0	0,00	754	5	0,66	1	0,13
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.052	98	3,21	3.045	127	4,17	3.047	58	1,90	15	0,49
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.552	45	1,76	2.552	20	0,78	2.552	15	0,59	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.081	22	0,31	7.080	52	0,73	7.080	0	0,00	1	0,01
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.938	75	1,08	6.932	46	0,66	6.932	17	0,25	1	0,01
33	BABELAN	BABELAN I	10.756	210	1,95	10.751	224	2,08	10.753	107	1,00	20	0,19
34	BABELAN	BABELAN II	4.171	0	0,00	4.168	0	0,00	4.171	0	0,00	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	6.614	99	1,50	6.597	3	0,05	6.609	10	0,15	7	0,11
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.866	247	3,60	6.849	318	4,64	6.861	124	1,81	19	0,28
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.614	60	1,30	4.609	79	1,71	4.612	28	0,61	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	3.353	23	0,69	3.353	6	0,18	3.353	21	0,63	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4.118	17	0,41	4.114	2	0,05	4.114	12	0,29	2	0,05
40	SUKATANI	SUKATANI	7.455	80	1,07	7.418	109	1,47	7.428	33	0,44	20	0,27
41	SUKATANI	BANJARSARI	2.294	28	1,22	2.293	31	1,35	2.294	4	0,17	2	0,09
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.503	30	0,86	3.500	50	1,43	3.502	82	2,34	2	0,06
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.661	25	0,44	5.660	0	0,00	5.660	21	0,37	2	0,04
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.888	14	0,74	1.888	0	0,00	1.888	22	1,17	1	0,05
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.540	23	0,65	3.540	11	0,31	3.540	15	0,42	2	0,06
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.594	8	0,31	2.594	12	0,46	2.594	7	0,27	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			244.401	4.957	2,03	243.968	3.899	1,60	244.045	3.071	1,26	635	0,26

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	2.171	2.171	100,00	2.015	2.015	100,00	1.571	1.571	100,00	18099	18099	100,00	31	31	100,00	18	18	100,00	11	11	100,00
2	SETU	SETU II	1.225	1.225	100,00	678	678	100,00	505	505	100,00	11825	11825	100,00	35	35	100,00	15	15	100,00	7	7	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.917	3.917	100,00	1.693	1.693	100,00	872	872	100,00	25673	25673	100,00	56	56	100,00	20	20	100,00	9	9	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.809	2.809	100,00	2.080	2.080	100,00	1.419	1.419	100,00	5388	5388	100,00	26	26	100,00	9	9	100,00	7	7	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.316	1.316	100,00	513	513	100,00	295	295	100,00	8327	8327	100,00	20	20	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.341	1.341	100,00	695	695	100,00	1.225	1.225	100,00	2036	2036	100,00	37	37	100,00	15	15	100,00	12	12	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.072	2.072	100,00	2.195	2.195	100,00	2.108	2.108	100,00	18945	18945	100,00	43	43	100,00	17	17	100,00	16	16	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	480	480	100,00	370	370	100,00	280	280	100,00	4158	4158	100,00	20	20	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.089	1.089	100,00	2.738	2.738	100,00	1.683	1.683	100,00	9256	9256	100,00	23	23	100,00	10	10	100,00	5	5	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	731	731	100,00	253	253	100,00	37	37	100,00	4797	4797	100,00	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	785	785	100,00	543	543	100,00	418	418	100,00	6464	6464	100,00	17	17	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	783	783	100,00	605	605	100,00	578	578	100,00	5876	5876	100,00	15	15	100,00	5	5	100,00	7	7	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	860	860	100,00	719	719	100,00	1.016	1.016	100,00	7329	7329	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.334	1.334	100,00	541	541	100,00	901	901	100,00	9733	9733	100,00	22	22	100,00	13	13	100,00	7	7	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.372	2.372	100,00	3.682	3.682	100,00	1.998	1.998	100,00	17634	17634	100,00	43	43	100,00	19	19	100,00	12	12	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.731	2.731	100,00	2.019	2.019	100,00	1.503	1.503	100,00	20002	20002	100,00	50	50	100,00	20	20	100,00	15	15	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.279	1.279	100,00	458	458	100,00	22	22	100,00	19677	19677	100,00	14	14	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00
18	CIBITUNG	WANASARI	2.643	2.643	100,00	1.135	1.135	100,00	197	197	100,00	7159	7159	100,00	35	35	100,00	12	12	100,00	7	7	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	914	914	100,00	724	724	100,00	166	166	100,00	8397	8397	100,00	17	17	100,00	6	6	100,00	5	5	100,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	993	993	100,00	974	974	100,00	982	982	100,00	11123	11123	100,00	11	11	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.584	1.584	100,00	501	501	100,00	1.998	1.998	100,00	19708	19708	100,00	29	29	100,00	7	7	100,00	8	8	100,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.496	2.496	100,00	1.746	1.746	100,00	1.553	1.553	100,00	11483	11483	100,00	42	42	100,00	8	8	100,00	9	9	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.983	6.983	100,00	4.741	4.741	100,00	3.003	3.003	100,00	5642	5642	100,00	21	21	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.062	1.062	100,00	411	411	100,00	1.053	1.053	100,00	10883	10883	100,00	11	11	100,00	3	3	100,00	5	5	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.284	1.284	100,00	1.092	1.092	100,00	863	863	100,00	13672	13672	100,00	21	21	100,00	10	10	100,00	9	9	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.355	1.355	100,00	1.696	1.696	100,00	1.048	1.048	100,00	15379	15379	100,00	14	14	100,00	11	11	100,00	8	8	100,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.597	1.597	100,00	1.838	1.838	100,00	798	798	100,00	3153	3153	100,00	17	17	100,00	13	13	100,00	11	11	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.597	1.597	100,00	375	375	100,00	399	399	100,00	7933	7933	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	774	774	100,00	1.050	1.050	100,00	729	729	100,00	3271	3271	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	463	463	100,00	162	162	100,00	768	768	100,00	11674	11674	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.445	1.445	100,00	1.071	1.071	100,00	742	742	100,00	15539	15539	100,00	26	26	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.922	1.922	100,00	1.296	1.296	100,00	1.046	1.046	100,00	19806	19806	100,00	24	24	100,00	13	13	100,00	10	10	100,00
33	BABELAN	BABELAN I	2.428	2.428	100,00	1.940	1.940	100,00	1.416	1.416	100,00	9347	9347	100,00	35	35	100,00	13	13	100,00	12	12	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	1.156	1.156	100,00	1.071	1.071	100,00	590	590	100,00	18290	18290	100,00	30	30	100,00	15	15	100,00	6	6	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	10.710	10.710	100,00	5.047	5.047	100,00	2874	2874	100,00	9729	9729	100,00	21	21	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.549	1.549	100,00	865	865	100,00	393	393	100,00	9322	9322	100,00	36	36	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.533	1.533	100,00	419	419	100,00	1.148	1.148	100,00	4998	4998	100,00	30	30	100,00	12	12	100,00	8	8	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	738	738	100,00	676	676	100,00	778	778	100,00	6773	6773	100,00	25	25	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.011	1.011	100,00	778	778	100,00	331	331	100,00	13374	13374	100,00	27	27	100,00	12	12	100,00	6	6	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	4.179	4.179	100,00	1.092	1.092	100,00	976	976	100,00	8726	8726	100,00	45	45	100,00	10	10	100,00	9	9	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	356	356	100,00	316	316	100,00	83	83	100,00	11002	11002	100,00	9	9	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.105	1.105	100,00	865	865	100,00	834	834	100,00	4107	4107	100,00	33	33	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.517	1.517	100,00	1.459	1.459	100,00	2.211	2.211	100,00	9236	9236	100,00	44	44	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	481	481	100,00	331	331	100,00	485	485	100,00	6880	6880	100,00	19	19	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.514	1.514	100,00	1.121	1.121	100,00	937	937	100,00	3685	3685	100,00	38	38	100,00	17	17	100,00	10	10	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	591	591	100,00	523	523	100,00	544	544	100,00	2839	2839	100,00	37	37	100,00	9	9	100,00	8	8	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			83.275	83.275	100,00	57.112	57.112	100,00	41.393	41.393	100,00	478449	478.449	100,00	1.196	1.196	100,00	438	438	100,00	313	313	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	82	91	1.264	0,90	250	0	0,00
2	SETU	SETU II	143	24	1.096	5,96	1.096	69	0,06
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	681	252	2.179	2,70	2.179	65	0,03
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	340	142	579	2,39	579	8	0,01
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	17	467	0,12	467	43	0,09
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	79	594	0,00	594	31	0,05
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5	28	1.191	0,18	1.152	129	0,11
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	68	89	654	0,76	654	1	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	78	23	1.066	3,39	952	25	0,03
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	27	130	1.444	0,21	1.082	39	0,04
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	284	117	2.522	2,43	25	25	1,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	27	20	618	1,35	475	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	39	67	1.655	0,58	1.645	97	0,06
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	77	51	651	1,51	651	39	0,06
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	256	192	2.436	1,33	2.417	256	0,11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	2	1.578	0,00	1.578	83	0,05
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0,00	0	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	364	206	2.602	1,77	0	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	38	65	754	0,58	754	15	0,02
20	CIBITUNG	WANAJAYA	59	55	736	1,07	344	37	0,11
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	717	355	892	2,02	20	6	0,30
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	220	230	1.742	0,96	1.742	69	0,04
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	175	65	1.298	2,69	1.298	27	0,02
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	94	51	1.240	1,84	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	337	119	2.366	2,83	2.298	56	0,02
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	160	152	2.059	1,05	155	155	1,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	150	112	1.753	1,34	16	142	8,88
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	46	23	348	2,00	4	28	7,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	443	91	1.420	4,87	1.420	5	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	215	186	639	1,16	639	47	0,07
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	338	312	2.396	1,08	2.396	66	0,03
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.179	663	1.842	1,78	1.842	24	0,01
33	BABELAN	BABELAN I	451	696	2.558	0,65	2.369	71	0,03
34	BABELAN	BABELAN II	116	121	894	0,96	458	7	0,02
35	BABELAN	BAHAGIA	429	122	3.224	3,52	2.880	119	0,04
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	149	290	1.080	0,51	546	19	0,03
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	21	21	318	1,00	318	32	0,10
38	TAMBELANG	TAMBELANG	405	328	2.088	1,23	2.187	48	0,02
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	73	1.083	0,00	1.083	53	0,05
40	SUKATANI	SUKATANI	82	137	1.307	0,60	1.307	64	0,05
41	SUKATANI	BANJARSARI	30	60	456	0,50	437	4	0,01
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	160	1.300	0,00	1.300	260	0,20
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	25	57	5	0,44	1.526	37	0,02
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	13	95	914	0,14	914	9	0,01
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.090	1.240	2.330	0,88	2.331	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	130	211	1.276	0,62	1.276	14	0,01
JUMLAH (KAB/ KOTA)			9.585	7.620	60.914	1,26	47.656	2.324	0,05

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	SETU	SETU I	34	34	100,00	34	100,00	1.216	1.168	2.384	616	50,66	580	49,66	1.196	50,17	616	580	1.196	616	100,00	580	100,00	1.196	100,00			
2	SETU	SETU II	35	35	100,00	35	100,00	4.097	3.708	7.805	747	18,23	731	19,71	1.478	18,94	413	410	823	273	66,10	271	66,10	544	66,10			
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	59	58	98,31	30	50,85	11.620	14.153	25.773	4.427	38,10	4.110	29,04	8.537	33,12	1.328	1.262	2.590	35	2,64	23	1,82	58	2,24			
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	28	28	100,00	28	100,00	7.446	7.846	15.292	1.364	18,32	1.387	17,68	2.751	17,99	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!				
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	27	24	88,89	24	88,89	734	652	1.386	610	83,11	598	91,72	1.208	87,16	470	510	980	470	100,00	460	90,20	930	94,90			
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	34	33	97,06	33	97,06	716	677	1.393	486	67,88	225	33,23	711	51,04	105	114	219	53	50,48	62	54,39	115	52,51			
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	0	0,00	43	100,00	6.457	6.105	12.562	1.276	19,76	1.096	17,95	2.372	18,88	525	407	932	251	47,81	213	52,33	464	49,79			
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	15	75,00	20	100,00	1.512	1.443	2.955	237	15,67	243	16,84	480	16,24	26	25	51	26	100,00	25	100,00	51	100,00			
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26	1	3,85	24	92,31	609	568	1.177	473	77,67	497	87,50	970	82,41	284	286	570	158	55,63	150	52,45	308	54,04			
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	1	5,88	14	82,35	2.090	2.146	4.236	417	19,95	407	18,97	824	19,45	34	39	73	34	100,00	39	100,00	73	100,00			
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	0	0,00	17	94,44	455	402	857	455	100,00	402	100,00	857	100,00	444	393	837	219	49,32	159	40,46	378	45,16			
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	0	0,00	15	100,00	2.194	2.012	4.206	1.080	49,23	1.120	55,67	2.200	52,31	405	318	723	283	69,88	188	59,12	471	65,15			
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	4	20,00	20	100,00	545	459	1.004	485	88,99	443	96,51	928	92,43	145	175	320	48	33,10	64	36,57	112	35,00			
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	23	100,00	23	100,00	829	759	1.588	829	100,00	759	100,00	1.588	100,00	471	445	916	22	4,67	21	4,72	43	4,69			
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	33	25	75,76	31	93,94	6.028	6.211	12.239	1.014	16,82	998	16,07	2.012	16,44	75	85	160	75	100,00	85	100,00	160	100,00			
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	51	0	0,00	51	100,00	4.394	9.056	13.450	439	9,99	933	10,30	1.372	10,20	297	514	811	228	76,77	229	44,55	457	56,35			
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	15	100,00	15	100,00	4.111	3.942	8.053	985	23,96	531	13,47	1.516	18,83	16	9	25	16	100,00	9	100,00	25	100,00			
18	CIBITUNG	WANASARI	36	1	2,78	35	97,22	1.350	1.345	2.695	1.336	98,96	1.333	99,11	2.669	99,04	404	457	861	369	91,34	361	78,99	730	84,79			
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	16	0	0,00	16	100,00	416	494	910	380	91,35	450	91,09	830	91,21	196	198	394	56	28,57	48	24,24	104	26,40			
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11	11	100,00	11	100,00	574	562	1.136	574	100,00	561	99,82	1.135	99,91	456	425	881	111	24,34	89	20,94	200	22,70			
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	14	48,28	29	100,00	6.005	5.897	11.902	3.109	51,77	2.984	50,60	6.093	51,19	2.507	2.248	4.755	2.160	86,16	1.937	86,17	4.097	86,16			
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	15	35,71	42	100,00	6.874	6.478	13.352	1.185	17,24	1.200	18,52	2.385	17,86	460	356	816	460	100,00	356	100,00	816	100,00			
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	0	0,00	21	100,00	3.622	3.345	6.967	1.525	42,10	1.856	55,49	3.381	48,53	543	746	1.289	175	32,23	285	38,20	460	35,69			
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	0	0,00	11	100,00	2.129	2.018	4.147	1.918	90,09	1.820	90,19	3.738	90,14	195	150	345	158	81,03	126	84,00	284	82,32			
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	1	4,76	21	100,00	3.904	3.831	7.735	627	16,06	592	15,45	1.219	15,76	357	358	715	112	31,37	58	16,20	170	23,78			
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	15	100,00	15	100,00	4.200	8.350	12.550	644	15,33	620	7,43	1.264	10,07	407	389	796	407	100,00	389	100,00	796	100,00			
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	17	100,00	17	100,00	5.270	5.230	10.500	787	14,93	736	14,07	1.523	14,50	157	147	304	157	100,00	147	100,00	304	100,00			
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	0	0,00	9	100,00	664	662	1.326	626	94,28	626	94,56	1.252	94,42	68	92	160	32	47,06	42	45,65	74	46,25			
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	6	50,00	12	100,00	440	338	778	410	93,18	365	107,99	775	99,61	398	296	694	35	8,79	34	11,49	69	9,94			
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	1	16,67	6	100,00	1.766	1.547	3.313	581	32,90	1.162	75,11	1.743	52,61	160	191	351	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27	0	0,00	27	100,00	4.979	4.622	9.601	1.331	26,73	1.342	29,04	2.673	27,84	162	179	341	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	15	62,50	24	100,00	1.102	1.027	2.129	920	83,48	998	97,18	1.918	90,09	567	512	1.079	317	55,91	300	58,59	617	57,18			
33	BABELAN	BABELAN I	38	0	0,00	38	100,00	1.453	1.370	2.823	1.420	97,73	1.338	97,66	2.758	97,70	180	158	338	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
34	BABELAN	BABELAN II	32	26	81,25	32	100,00	2.087	2.107	4.194	809	38,76	814	38,63	1.623	38,70	92	101	193	92	100,00	101	100,00	193	100,00			
35	BABELAN	BAHAGIA	23	5	21,74	23	100,00	5.929	5.551	11.480	1.104	18,62	1.092	19,67	2.196	19,13	631	751	1.382	279	44,22	281	37,42	560	40,52			
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	36	1	2,78	36	100,00	2.488	2.399	4.887	1.537	61,78	1.520	63,36	3.057	62,55	1.300	1.347	2.647	218	16,77	221	16,41	439	16,58			
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	26	0	0,00	26	100,00	754	858	1.612	604	80,11	598	69,70	1.202	74,57	394	581	975	42	10,66	51	8,78	93	9,54			
38	TAMBELANG	TAMBELANG	27	5	18,52	12	44,44	2.513	2.232	4.745	1.219	48,51	645	28,90	1.864	39,28	1.095	536	1.631	983	89,77	465	86,75	1.448	88,78			
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	25	3	12,00	14	56,00	259	307	566	259	100,00	307	100,00	566	100,00	221	287	508	88	39,82	87	30,31	175	34,45			
40	SUKATANI	SUKATANI	41	4	9,76	38	92,68	1.198	1.148	2.346	1.013	84,56	1.052	91,64	2.065	88,02	530	419	949	20	3,77	26	6,21	46	4,85			
41	SUKATANI	BANJARSARI	13	1	7,69	13	100,00	1.627	1.509	3.136	1.627	100,00	1.509	100,00	3.136	100,00	1.302	1.132	2.434	130	9,98	91	8,04	221	9,08			
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	6	100,00	6	100,00	90	88	178	90	100,00	88	100,00	178	100,00	60	65	125	18	30,00	16	24,62	34	27,20			
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	1	2,27	44	100,00	813	758	1.571	759	93,36	718	94,72	1.477	94,02	140	227	367	140	100,00	227	100,00	367	100,00			
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	17	17	100,00	17	100,00	304	267	571	304	100,00	267	100,00	571	100,00	259	207	466	259	100,00	207	100,00	466	100,00			
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	0	0,00	38	100,00	626	582	1.208	626	100,00	582	100,00	1.208	100,00	24	40	64	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	36	0	0,00	36	100,00	484	450	934	484	100,00	450	100,00	9													

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	28.622	34.983	63.605	8321	29,07	10170	29,07	18.491	29,07	1274	15,32	1558	15,32	2.832	15,32
2	SETU	SETU II	16.163	19.754	35.917	6.816	42,17	8.331	42,17	15.147	42,17	333	4,89	407	4,89	740	4,89
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	40.461	49.453	89.914	10.962	27,09	13.399	27,09	24.361	27,09	536	4,89	655	4,89	1.191	4,89
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32.826	40.121	72.947	6.335	19,30	7.743	19,30	14.078	19,30	1.697	26,79	2.074	26,79	3.771	26,79
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15.120	18.480	33.600	4.063	26,87	4.965	26,87	9.028	26,87	1.184	29,15	1.448	29,15	2.632	29,15
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	19.729	24.113	43.842	5.631	28,54	6.882	28,54	12.513	28,54	1.429	25,38	1.747	25,38	3.176	25,38
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	28.524	34.862	63.386	7.419	26,01	9.068	26,01	16.487	26,01	2.135	28,78	2.610	28,78	4.745	28,78
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.643	10.564	19.207	3.597	41,62	4.396	41,62	7.993	41,62	353	9,82	432	9,82	785	9,82
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18.317	22.387	40.704	4.298	23,46	5.253	23,46	9.551	23,46	1.588	36,95	1.941	36,95	3.529	36,95
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13.614	16.639	30.253	5.037	37,00	6.156	37,00	11.193	37,00	88	1,74	107	1,74	195	1,74
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12.151	14.851	27.002	5.353	44,05	6.542	44,05	11.895	44,05	599	11,20	733	11,20	1.332	11,20
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.600	11.733	21.333	4.268	44,46	5.216	44,46	9.484	44,46	16	0,38	20	0,38	36	0,38
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	15.625	19.097	34.722	6.246	39,98	7.635	39,98	13.881	39,98	1.724	27,61	2.108	27,61	3.832	27,61
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21.316	26.052	47.368	8.848	41,51	10.815	41,51	19.663	41,51	5	0,05	6	0,05	10	0,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	21.753	26.587	48.340	10.240	47,07	12.515	47,07	22.755	47,07	2.883	28,15	3.523	28,15	6.406	28,15
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	29.313	35.827	65.140	6.561	22,38	8.019	22,38	14.580	22,38	61	0,93	74	0,93	135	0,93
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	37.472	45.800	83.272	6.717	17,92	8.209	17,92	14.926	17,92	86	1,27	105	1,27	190	1,27
18	CIBITUNG	WANASARI	17.173	20.989	38.162	2.437	14,19	2.979	14,19	5.416	14,19	2.736	112,28	3.345	112,28	6.081	112,28
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	15.213	18.593	33.806	2.339	15,37	2.858	15,37	5.197	15,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	21.893	26.759	48.652	15.345	70,09	18.756	70,09	34.101	70,09	27	0,18	34	0,18	61	0,18
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	39.330	48.071	87.401	10.373	26,37	12.678	26,37	23.051	26,37	464	4,47	567	4,47	1.030	4,47
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15.557	19.014	34.570	10.586	68,05	12.938	68,05	23.524	68,05	68	0,64	83	0,64	151	0,64
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11.631	14.216	25.847	4.461	38,35	5.452	38,35	9.913	38,35	69	1,55	85	1,55	154	1,55
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	21.771	26.609	48.380	10.146	46,60	12.401	46,60	22.547	46,60	4	0,04	4	0,04	8	0,04
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21.926	26.799	48.725	6.830	31,15	8.347	31,15	15.177	31,15	18	0,27	23	0,27	41	0,27
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	24.929	30.469	55.398	4.647	18,64	5.679	18,64	10.326	18,64	1.089	23,43	1.330	23,43	2.419	23,43
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.499	5.499	9.998	3.371	74,92	4.120	74,92	7.491	74,92	20	0,60	25	0,60	45	0,60
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	17.114	20.918	38.032	7.752	45,30	9.475	45,30	17.227	45,30	423	5,46	518	5,46	941	5,46
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	10.308	12.599	22.907	2.586	25,09	3.161	25,09	5.747	25,09	519	20,06	634	20,06	1.153	20,06
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	21.866	26.725	48.590	6.728	30,77	8.223	30,77	14.951	30,77	16	0,23	19	0,23	35	0,23
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	32.277	39.449	71.726	11.236	34,81	13.733	34,81	24.969	34,81	1.290	11,48	1.576	11,48	2.866	11,48
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.670	41.152	74.822	12.145	36,07	14.843	36,07	26.988	36,07	827	6,81	1.010	6,81	1.837	6,81
33	BABELAN	BABELAN I	12.888	15.753	28.641	3.820	29,64	4.668	29,64	8.488	29,64	588	15,40	719	15,40	1.307	15,40
34	BABELAN	BABELAN II	25.607	31.298	56.905	6.463	25,24	7.899	25,24	14.362	25,24	531	8,22	650	8,22	1.181	8,22
35	BABELAN	BAHAGIA	17.669	21.596	39.265	5.729	32,42	7.002	32,42	12.730	32,42	1.888	32,96	2.308	32,96	4.196	32,96
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	17.178	20.996	38.174	2.066	12,03	2.525	12,03	4.591	12,03	995	48,14	1.216	48,14	2.210	48,14
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	12.806	15.652	28.458	6.643	51,87	8.119	51,87	14.762	51,87	6	0,09	7	0,09	13	0,09
38	TAMBELANG	TAMBELANG	15.335	18.742	34.077	5.178	33,76	6.328	33,76	11.506	33,76	796	15,37	972	15,37	1.768	15,37
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.948	24.380	44.328	3.793	19,01	4.635	19,01	8.428	19,01	1.909	50,34	2.334	50,34	4.243	50,34
40	SUKATANI	SUKATANI	16.163	19.754	35.917	9.420	58,28	11.513	58,28	20.933	58,28	19	0,20	23	0,20	42	0,20
41	SUKATANI	BANJARSARI	22.185	27.115	49.300	5.400	24,34	6.601	24,34	12.001	24,34	8	0,15	10	0,15	18	0,15
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	9.659	11.805	21.464	5.111	52,91	6.246	52,91	11.357	52,91	3.233	63,26	3.951	63,26	7.184	63,26
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	17.437	21.312	38.749	8.765	50,27	10.713	50,27	19.478	50,27	2	0,02	2	0,02	4	0,02
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12.676	15.493	28.169	7.254	57,23	8.866	57,23	16.120	57,23	20	0,27	24	0,27	44	0,27
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8.320	10.169	18.489	1.811	21,77	2.214	21,77	4.025	21,77	1.221	67,43	1.493	67,43	2.714	67,43
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	18.430	22.525	40.955	2.280	12,37	2.786	12,37	5.066	12,37	1.017	44,59	1.242	44,59	2.259	44,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			904.707	1.105.752	2.010.459	295.424	32,65	361.074	32,65	656.498	32,65	35.794	12,12	43.748	12,12	79.542	12,12

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	80	98	178	80	100,00	98	100,00	178	100,00	1	1,02
2	SETU	SETU II	56	69	125	43	76,00	52	76,00	95	76,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	58	70	128	43	75,00	53	75,00	96	75,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	152	186	338	72	47,34	88	47,34	160	47,34	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	144	175	319	144	100,00	175	100,00	319	100,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	97	108	205	36	37,11	36	33,33	72	35,12	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	239	292	531	18	7,53	22	7,53	40	7,53	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	56	69	125	56	100,00	69	100,00	125	100,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23	28	50	15	68,00	19	68,00	34	68,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	27	157	184	27	100,00	157	100,00	184	100,00	10	6,37
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	17	20	37	15	89,19	18	89,19	33	89,19	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	36	44	80	18	50,00	22	50,00	40	50,00	5	22,73
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	321	321	642	32	9,95	40	12,46	72	11,21	13	32,50
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	18	19	37	16	87,50	19	100,00	35	93,96	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	73	89	162	28	38,27	34	38,27	62	38,27	2	5,87
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	76	92	168	31	40,48	37	40,48	68	40,48	2	5,35
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	45	55	100	24	53,00	29	53,00	53	53,00	15	51,46
18	CIBITUNG	WANASARI	110	135	245	65	59,18	80	59,18	145	59,18	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	73	89	162	28	38,27	34	38,27	62	38,27	1	2,93
20	CIBITUNG	WANAJAYA	43	53	96	43	100,00	53	100,00	96	100,00	6	11,36
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	344	420	764	175	50,79	213	50,79	388	50,79	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	55	67	122	55	100,00	67	100,00	122	100,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	139	170	309	40	28,80	49	28,80	89	28,80	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	25	27	52	14	57,60	18	65,19	32	61,54	2	11,36
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	246	245	491	28	11,38	50	20,41	78	15,89	3	6,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	83	101	184	38	45,65	46	45,65	84	45,65	7	15,15
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	49	59	108	49	100,00	59	100,00	108	100,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	75	98	173	6	8,00	9	9,18	15	8,67	1	11,11
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	36	45	81	36	100,00	45	100,00	81	100,00	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	267	327	594	222	83,16	272	83,16	494	83,16	4	1,47
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	234	285	519	12	5,20	15	5,20	27	5,20	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	205	251	456	205	100,00	251	100,00	456	100,00	10	3,99
33	BABELAN	BABELAN I	651	651	1.302	33	5,07	40	6,14	73	5,61	1	2,50
34	BABELAN	BABELAN II	50	61	111	11	21,62	13	21,62	24	21,62	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	257	410	667	20	7,78	108	26,34	128	19,19	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	209	206	415	28	13,40	30	14,56	58	13,98	1	3,33
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	33	32	65	33	100,00	32	100,00	65	100,00	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	116	116	232	30	25,86	30	25,86	60	25,86	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	116	141	257	116	100,00	141	100,00	257	100,00	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	153	214	367	65	42,48	88	41,12	153	41,69	13	14,77
41	SUKATANI	BANJARSARI	9	11	20	0	0,00	1	9,09	1	5,00	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	170	149	319	0	0,00	42	28,19	42	13,17	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	357	357	714	357	100,00	357	100,00	714	100,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	157	157	314	1	0,64	0	0,00	1	0,32	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	171	159	330	0	0,00	16	10,06	16	4,85	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	122	127	249	10	8,11	12	9,53	22	8,84	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.071	7.056	13.127	2.417	39,82	3.140	44,50	5.557	42,33	97	3,09

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	4.100	4.431	8.531	3.765	91,84	4.602	103,84	8.367	98,07
2	SETU	SETU II	2.309	2.509	4.818	2.168	93,90	2.650	105,60	4.818	99,99
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5.833	6.224	12.057	5.156	88,39	6.301	101,25	11.457	95,03
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4.730	5.052	9.782	4.397	92,95	5.374	106,37	9.770	99,88
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.166	2.341	4.507	1.612	74,41	1.970	84,17	3.582	79,48
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2.810	3.072	5.882	1.652	58,77	2.019	65,72	3.670	62,39
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4.134	4.363	8.497	3.824	92,49	4.673	107,11	8.497	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.226	1.352	2.578	1.160	94,63	1.418	104,91	2.578	100,02
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.647	2.811	5.457	2.151	81,29	2.630	93,55	4.781	87,61
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.968	2.087	4.056	1.825	92,72	2.231	106,87	4.056	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.766	1.853	3.619	1.050	59,47	1.284	69,27	2.334	64,49
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.391	1.469	2.860	965	69,41	1.180	80,31	2.145	75,01
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.253	2.403	4.656	1.821	80,83	2.226	92,64	4.047	86,92
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.076	3.275	6.351	2.858	92,91	3.493	106,65	6.351	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.146	3.335	6.481	2.270	72,16	2.775	83,21	5.045	77,84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4.226	4.509	8.735	3.341	79,07	4.084	90,57	7.425	85,01
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2.662	2.829	5.491	2.456	92,26	3.002	106,11	5.458	99,40
18	CIBITUNG	WANASARI	5.389	5.778	11.167	3.189	59,18	3.898	67,46	7.087	63,46
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.479	2.638	5.117	1.942	78,32	2.373	89,98	4.315	84,33
20	CIBITUNG	WANAJAYA	2.198	2.334	4.532	1.527	69,46	1.866	79,94	3.393	74,86
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.146	3.379	6.525	2.897	92,08	3.541	104,80	6.438	98,67
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5.722	5.993	11.715	5.272	92,14	6.443	107,51	11.715	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.241	2.395	4.636	2.043	91,14	2.496	104,25	4.539	97,92
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.669	1.798	3.467	1.375	82,42	1.681	93,48	3.056	88,16
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.114	3.376	6.490	2.840	91,18	3.471	102,81	6.310	97,23
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.153	3.382	6.534	2.444	77,52	2.987	88,33	5.431	83,11
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3.582	3.847	7.429	3.330	92,96	4.070	105,79	7.400	99,60
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	641	700	1.341	599	93,32	732	104,50	1.330	99,15
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.456	2.637	5.092	2.266	92,26	2.769	105,03	5.035	98,87
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.472	1.601	3.073	1.361	92,48	1.664	103,92	3.025	98,44
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3.157	3.358	6.515	1.962	62,14	2.398	71,42	4.360	66,92
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4.630	4.996	9.626	3.552	76,71	4.341	86,90	7.893	82,00
33	BABELAN	BABELAN I	4.848	5.185	10.033	4.515	93,12	5.518	106,42	10.033	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	1.857	1.984	3.841	1.712	92,21	2.093	105,50	3.805	99,07
35	BABELAN	BAHAGIA	3.689	3.942	7.631	2.549	69,09	3.115	79,03	5.664	74,23
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.560	2.704	5.264	1.829	71,43	2.235	82,68	4.064	77,21
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.486	2.632	5.118	1.958	78,75	2.393	90,90	4.350	85,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.844	1.972	3.816	1.717	93,11	2.099	106,43	3.816	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.210	2.359	4.569	1.495	67,66	1.828	77,46	3.323	72,72
40	SUKATANI	SUKATANI	2.883	3.060	5.943	2.445	84,79	2.988	97,66	5.433	91,42
41	SUKATANI	BANJARSARI	1.199	1.281	2.480	894	74,60	1.093	85,30	1.987	80,13
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.327	2.475	4.801	2.118	91,04	2.589	104,62	4.707	98,04
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.211	3.398	6.609	2.908	90,56	3.554	104,58	6.462	97,77
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.368	1.487	2.855	1.285	93,89	1.570	105,61	2.855	99,99
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.516	2.679	5.196	2.297	91,27	2.807	104,78	5.104	98,24
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.845	1.930	3.776	1.614	87,46	1.972	102,17	3.586	94,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			130.337	139.211	269.548	108.404	83,17	132.493	95,17	240.897	89,37

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	SETU	SETU II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	CIBITUNG	WANASARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	CIBITUNG	WANAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	BABELAN	BABELAN I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34	BABELAN	BABELAN II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	BABELAN	BAHAGIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
38	TAMBELANG	TAMBELANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
40	SUKATANI	SUKATANI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
41	SUKATANI	BANJARSARI	X	V	V	X	V	V	V	V	V	V
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	46	46	45	46	46	46	46	46	46
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	311	61	55,45	49	44,55	110	6
2	SETU	SETU II	222	51	67,11	25	32,89	76	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	357	107	60,45	70	39,55	177	43
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	436	97	59,51	66	40,49	163	57
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	166	41	55,41	33	44,59	74	10
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	123	48	55,81	38	44,19	86	20
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	362	76	59,38	52	40,63	128	21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	69	28	73,68	10	26,32	38	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	403	47	64,38	26	35,62	73	9
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	179	61	69,32	27	30,68	88	9
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	518	60	69,77	26	30,23	86	6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	262	31	54,39	26	45,61	57	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	195	66	63,46	38	36,54	104	20
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	282	59	64,84	32	35,16	91	16
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	871	84	57,14	63	42,86	147	11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	248	123	54,67	102	45,33	225	13
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	161	27	54,00	23	46,00	50	17
18	CIBITUNG	WANASARI	205	57	53,77	49	46,23	106	25
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	326	62	60,78	40	39,22	102	11
20	CIBITUNG	WANAJAYA	375	68	58,12	49	41,88	117	25
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	192	41	58,57	29	41,43	70	6
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	449	106	59,55	72	40,45	178	35
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	155	31	65,96	16	34,04	47	3
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	296	59	57,84	43	42,16	102	22
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	436	50	56,18	39	43,82	89	25
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	251	68	65,38	36	34,62	104	5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	331	87	57,24	65	42,76	152	11
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	66	7	43,75	9	56,25	16	2
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	116	27	50,94	26	49,06	53	2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	85	19	48,72	20	51,28	39	6
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	227	66	62,86	39	37,14	105	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	323	54	62,79	32	37,21	86	2
33	BABELAN	BABELAN I	329	69	60,00	46	40,00	115	1
34	BABELAN	BABELAN II	91	38	71,70	15	28,30	53	1
35	BABELAN	BAHAGIA	267	40	57,97	29	42,03	69	1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	160	33	61,11	21	38,89	54	1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	90	13	65,00	7	35,00	20	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	193	47	64,38	26	35,62	73	5
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	134	39	62,90	23	37,10	62	1
40	SUKATANI	SUKATANI	146	36	57,14	27	42,86	63	9
41	SUKATANI	BANJARSARI	70	23	69,70	10	30,30	33	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	110	41	70,69	17	29,31	58	4
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	270	56	64,37	31	35,63	87	4
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	52	32	74,42	11	25,58	43	2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	225	42	64,62	23	35,38	65	2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	296	34	50,75	33	49,25	67	6
	RUMAH SAKIT & KLINIK		11.526	2.446	55,87	1.932	44,13	4.378	1.109
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.957	4.858	57,98	3.521	42,02	8.379	1.590
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SETU	SETU I	17	15	32	42	24	66	11	64,71	7	46,67	18	56,25	25	59,52	14	58,33	39	59,09	36	85,71	21	87,50	57	86,36	4	6,06
2	SETU	SETU II	21	15	36	31	18	49	23	109,52	15	100,00	38	105,56	7	22,58	2	11,11	9	18,37	30	96,77	17	94,44	47	95,92	1	2,04
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3	2	5	59	40	99	6	200,00	2	100,00	8	160,00	52	88,14	35	87,50	87	87,88	58	98,31	37	92,50	95	95,96	3	3,03
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	7	8	15	39	26	65	3	42,86	2	25,00	5	33,33	35	89,74	23	88,46	58	89,23	38	97,44	25	96,15	63	96,92	1	1,54
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	1	3	16	9	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	75,00	9	100,00	21	84,00	12	75,00	9	100,00	21	84,00	1	4,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1	0	1	18	9	27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	88,89	8	88,89	24	88,89	16	88,89	8	88,89	24	88,89	1	3,70
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	25	19	44	47	42	89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	46	97,87	42	100,00	88	98,88	46	97,87	42	100,00	88	98,88	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	7	0	7	9	3	12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26	16	42	27	17	44	24	92,31	14	87,50	38	90,48	2	7,41	2	11,76	4	9,09	26	96,30	16	94,12	42	95,45	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12	13	25	14	13	27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	100,00	13	100,00	27	100,00	14	100,00	13	100,00	27	100,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	45	14	59	49	16	65	28	62,22	7	50,00	35	59,32	21	42,86	9	56,25	30	46,15	49	100,00	16	100,00	65	100,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	12	27	20	14	34	13	86,67	8	66,67	21	77,78	5	25,00	5	35,71	10	29,41	18	90,00	13	92,86	31	91,18	3	8,82
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	1	6	40	20	60	1	20,00	0	0,00	1	16,67	33	82,50	20	100,00	53	88,33	34	85,00	20	100,00	54	90,00	4	6,67
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	27	23	50	36	28	64	24	88,89	17	73,91	41	82,00	9	25,00	10	35,71	19	29,69	33	91,67	27	96,43	60	93,75	3	4,69
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	39	31	70	54	49	103	32	82,05	31	100,00	63	90,00	16	29,63	17	34,69	33	32,04	48	88,89	48	97,96	96	93,20	1	0,97
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	53	32	85	56	33	89	49	92,45	31	96,88	80	94,12	3	5,36	2	6,06	5	5,62	52	92,86	33	100,00	85	95,51	0	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	#DIV/0!	7	#DIV/0!	18	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	29	13	42	63	29	92	27	93,10	13	100,00	40	95,24	24	38,10	12	41,38	36	39,13	51	80,95	25	86,21	76	82,61	1	1,09
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	24	5	29	43	17	60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	67,44	13	76,47	42	70,00	29	67,44	13	76,47	42	70,00	3	5,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6	3	9	32	26	58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	32	100,00	26	100,00	58	100,00	32	100,00	26	100,00	58	100,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	6	1	7	29	21	50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	93,10	20	95,24	47	94,00	27	93,10	20	95,24	47	94,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	10	10	20	55	41	96	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50	90,91	40	97,56	90	93,75	50	90,91	40	97,56	90	93,75	2	2,08
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15	7	22	25	9	34	0	0,00	0	0,00	0	0,00	24	96,00	9	100,00	33	97,06	24	96,00	9	100,00	33	97,06	1	2,94
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	5	16	29	15	44	10	90,91	4	80,00	14	87,50	15	51,72	10	66,67	25	56,82	25	86,21	14	93,33	39	88,64	3	6,82
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	25	9	34	35	17	52	20	80,00	7	77,78	27	79,41	9	25,71	8	47,06	17	32,69	29	82,86	15	88,24	44	84,62	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	18	10	28	27	17	44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	26	96,30	16	94,12	42	95,45	26	96,30	16	94,12	42	95,45	1	2,27
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	65	23	88	73	29	102	0	0,00	0	0,00	0	0,00	73	100,00	29	100,00	102	100,00	73	100,00	29	100,00	102	100,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBAKSARI	5	3	8	7	5	12	5	100,00	3	100,00	8	100,00	2	28,57	1	20,00	3	25,00	7	100,00	4	80,00	11	91,67	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	18	9	27	21	14	35	12	66,67	8	88,89	20	74,07	7	33,33	6	42,86	13	37,14	19	90,48	14	100,00	33	94,29	1	2,86
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	1	4	2	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	25,00	1	50,00	2	33,33	1	25,00	2	33,33	3	33,33	1	16,67
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	43	38	81	55	46	101	37	86,05	38	100,00	75	92,59	10	18,18	8	17,39	18	17,82	47	85,45	46	100,00	93	92,08	3	2,97
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	37	26	63	49	33	82	29	78,38	13	50,00	42	66,67	13	26,53	10	30,30	23	28,05	42	85,71	23	69,70	65	79,27	2	2,44
33	BABELAN	BABELAN I	27	17	44	32	21	53	0	0,00	0	0,00	0	0,00	31	96,88	21	100,00	52	98,11	31	96,88	21	100,00	52	98,11	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	20	14	34	26	21	47	15	75,00	11	78,57	26	76,47	4	15,38	5	23,81	9	19,15	19	73,08	16	76,19	35	74,47	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	28	26	54	33	26	59	31	110,71	22	84,62	53	98,15	2	6,06	4	15,38	6	10,17	33	100,00	26	100,00	59	100,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	27	23	50	27	23	50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	26	96,30	23	100,00	49	98,00	26	96,30	23	100,00	49	98,00	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2	1	3	2	1	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	14	11	25	14	13	27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	100,00	13	100,00	27	100,00	14	100,00	13	100,00	27	100,00	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	32	17	49	44	23	67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	25,00	2	8,70	13	19,40	11	25,00	2	8,70	13	19,40	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	2	1	3	41	20	61	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	46,34	6	30,00	25	40,98	19	46,34	6	30,00	25	40,98	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	13	#DIV/0!	9	#DIV/0!	22	#DIV/0!	0	#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5	0	5	20	5	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	95,00	4	80,00	23	92,00	19	95,00	4	80,00	23	92,00	2	8,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	27	14	41	40	22	62	26	96,30	12	85,71	38	92,68	12	30,00	8	36,36	20	32,26	38	95,00	20	90,91	58	93,55	2	3,23
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	11	8	19	20	16	36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	100,00	15	93,75	35									

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BEKASI
 TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%					
							L		P	L	P	L	P		L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	SETU	SETU I	12.177	1.254	970	77,35	5.626	3	80	1	0	4	80	84	1,49	2.313	2.285	4.598	
2	SETU	SETU II	6.799	431	305	70,77	3.137	20	17	0	0	20	17	37	1,18	505	481	986	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	17.260	913	721	79,77	7.974	45	43	0	0	45	43	88	1,10	1.245	1.169	2.414	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13.692	609	363	59,61	6.326	2	5	0	0	2	5	7	0,11	740	845	1.585	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.200	506	452	89,33	2.864	1	0	0	0	1	0	1	0,03	648	655	1.303	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	8.062	781	539	69,01	3.725	66	48	2	0	68	48	116	3,11	1.434	1.262	2.696	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11.892	1.220	1.085	88,93	5.494	4	5	0	0	4	5	9	0,16	1.820	1.963	3.783	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.542	2.180	2.180	100,00	1.636	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2.187	2.042	4.229	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7.448	633	570	90,05	3.441	9	9	1	2	10	11	21	0,61	824	825	1.649	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5.549	1.270	338	26,61	2.564	4	1	0	0	4	1	5	0,20	1.233	1.242	2.475	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.984	1.653	1.481	89,59	2.303	82	32	0	0	82	32	114	4,95	1.851	1.890	3.741	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3.927	561	45	8,02	1.815	3	2	0	0	3	2	5	0,28	973	1.111	2.084	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6.607	1.250	749	59,92	3.053	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.095	1.072	2.167	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8.777	1.558	1.555	99,81	4.055	2	3	0	0	2	3	5	0,12	1.416	1.508	2.924	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.832	2.268	1.551	68,39	4.081	34	27	0	0	34	27	61	1,49	2.557	3.425	5.982	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11.870	2.991	298	9,96	5.484	145	153	0	0	145	153	298	5,43	3.171	2.383	5.554	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	7.646	997	1.533	153,76	3.532	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.280	1.454	2.734	
18	CIBITUNG	WANASARI	15.170	884	514	58,14	7.009	25	19	0	0	25	19	44	0,63	1.363	1.409	2.772	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7.885	708	661	93,36	3.643	4	1	0	0	4	1	5	0,14	1.184	1.365	2.549	
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6.207	492	394	80,08	2.868	11	10	0	0	11	10	21	0,73	410	454	864	
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8.958	900	876	97,33	4.139	11	11	0	0	11	11	22	0,53	987	968	1.955	
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15.907	655	539	82,29	7.349	10	12	0	0	10	12	22	0,30	1.372	2.017	3.389	
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.319	1.073	1.057	98,51	2.919	5	3	0	1	5	4	9	0,31	1.501	1.585	3.066	
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4.680	959	959	100,00	2.162	13	18	0	0	13	18	31	1,43	1.154	1.182	2.336	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8.701	2.117	1.219	57,58	4.020	214	222	5	5	219	227	446	11,09	2.634	2.829	5.463	
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.785	820	689	84,02	4.059	3	4	0	0	3	4	7	0,17	1.826	1.897	3.723	
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10.129	1.542	1.913	124,06	4.679	127	104	5	29	132	133	265	5,66	3.667	3.938	7.605	
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.846	349	286	81,95	853	3	2	0	0	3	2	5	0,59	797	838	1.635	
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	6.828	291	281	96,56	3.155	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.115	1.256	2.371	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4.184	655	233	35,57	1.933	2	8	4	0	6	8	14	0,72	634	725	1.359	
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	9.221	1.244	686	55,14	4.260	7	9	0	0	7	9	16	0,38	1.193	1.236	2.429	
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13.183	2.238	1.386	61,93	6.090	8	6	0	0	8	6	14	0,23	2.698	2.568	5.266	
33	BABELAN	BABELAN I	14.051	1.258	1.063	84,50	6.491	13	12	0	0	13	12	25	0,39	1.068	1.453	2.521	
34	BABELAN	BABELAN II	5.364	129	126	97,67	2.478	2	1	0	0	2	1	3	0,12	447	444	891	
35	BABELAN	BAHAGIA	10.387	858	761	88,69	4.799	9	3	0	0	9	3	12	0,25	1.311	1.606	2.917	
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7.286	821	656	79,90	3.366	17	12	0	0	17	12	29	0,86	1.168	1.219	2.387	
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7.035	785	555	70,70	3.250	0	0	0	0	0	0	0	0,00	960	1.164	2.124	
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5.205	1.530	1.530	100,00	2.405	21	10	1	0	22	10	32	1,33	2.518	2.899	5.417	
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6.313	1.894	1.709	90,23	2.917	22	25	0	0	22	25	47	1,61	1.541	1.520	3.061	
40	SUKATANI	SUKATANI	8.387	4.054	3.928	96,89	3.875	18	8	0	0	18	8	26	0,67	3.175	3.175	6.350	
41	SUKATANI	BANJARSARI	3.458	1.154	1.061	91,94	1.598	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.368	1.994	3.362	
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.672	1.859	1.719	92,47	3.082	19	11	0	0	19	11	30	0,97	1.742	1.512	3.254	
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9.098	5.368	5.517	102,78	4.203	85	152	0	0	85	152	237	5,64	5.824	6.077	11.901	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3.937	570	457	80,18	1.819	1	1	0	0	1	1	2	0,11	1.033	1.120	2.153	
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7.145	1.201	1.019	84,85	3.301	2	0	0	0	2	0	2	0,06	1.287	1.545	2.832	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5.173	470	286	60,85	2.390	6	6	0	0	6	6	12	0,50	789	800	1.589	
JUMLAH (KAB/KOTA)			372.766	57.953	46.815	80,78	172.218	1.078	1.095	19	37	1.097	1.132	2.229	1,29	72.058	76.387	148.445	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			46,20																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							37,00												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							80,43%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	4	2	6	0,98
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0,65
3	15 - 19 TAHUN	18	6	24	3,93
4	20 - 24 TAHUN	90	14	104	17,02
5	25 - 49 TAHUN	317	123	440	72,01
6	≥ 50 TAHUN	21	12	33	5,40
JUMLAH (KAB/KOTA)		453	158	611	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,14	25,86		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemui

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	1	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	16	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	13	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5	10	200,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	32	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	39	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	70	31	44,29
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	37	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	31	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4	16	400,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	3	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	5	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			294	57	19,39

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SETU	SETU I	102.813	2.776	2.053	482	17,36	169	8,23	313	64,94	169	100,00	169	100,00
2	SETU	SETU II	57.322	1.548	1.145	896	57,89	643	56,17	896	100,00	253	39,35	253	39,35
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	145.727	3.935	2.910	179	4,55	133	4,57	133	74,30	29	21,80	29	21,80
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	115.599	3.121	2.308	261	8,36	80	3,47	73	27,97	73	91,25	73	91,25
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	52.344	1.413	1.045	175	12,38	118	11,29	118	67,43	57	48,31	57	48,31
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	68.067	1.838	1.359	334	18,17	186	13,68	186	55,69	139	74,73	139	74,73
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	100.402	2.711	2.005	113	4,17	55	2,74	55	48,67	56	101,82	58	105,45
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	29.902	807	597	84	10,40	60	10,05	48	57,14	36	60,00	36	60,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	62.881	1.698	1.256	589	34,69	153	12,18	153	25,98	153	100,00	153	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	46.854	1.265	936	124	9,80	79	8,44	45	36,29	79	100,00	45	56,96
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	42.084	1.136	840	269	23,67	252	29,99	521	193,68	77	30,56	172	68,25
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	33.160	895	662	260	29,04	174	26,28	174	66,92	86	49,43	86	49,43
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	55.787	1.506	1.114	232	15,40	114	10,23	124	53,45	36	31,58	36	31,58
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	74.101	2.001	1.480	250	12,50	88	5,95	250	100,00	88	100,00	88	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	74.573	2.013	1.489	514	25,53	302	20,28	302	58,75	212	70,20	212	70,20
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	100.217	2.706	2.001	352	13,01	241	12,04	241	68,47	111	46,06	111	46,06
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	64.552	1.743	1.289	233	13,37	122	9,46	122	52,36	111	90,98	111	90,98
18	CIBITUNG	WANASARI	128.084	3.458	2.558	386	11,16	244	9,54	244	63,21	141	57,79	141	57,79
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	66.571	1.797	1.329	251	13,96	159	11,96	159	63,35	77	48,43	77	48,43
20	CIBITUNG	WANAJAYA	52.405	1.415	1.046	255	18,02	245	23,41	5	1,96	245	100,00	245	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	75.636	2.042	1.510	140	6,86	116	7,68	116	82,86	24	20,69	24	20,69
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	134.302	3.626	2.682	326	8,99	245	9,14	245	75,15	81	33,06	81	33,06
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	53.349	1.440	1.065	366	25,41	192	18,02	192	52,46	108	56,25	108	56,25
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	39.514	1.067	789	253	23,71	68	8,62	185	73,12	68	100,00	68	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	73.466	1.984	1.467	631	31,81	312	21,27	312	49,45	181	58,01	181	58,01
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	74.172	2.003	1.481	461	23,02	326	22,01	326	70,72	134	41,10	134	41,10
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	85.517	2.309	1.708	634	27,46	492	28,81	492	77,60	100	20,33	100	20,33
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	15.584	421	311	122	28,99	124	39,85	98	80,33	24	19,35	24	19,35
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	57.649	1.557	1.151	341	21,91	245	21,28	245	71,85	96	39,18	96	39,18
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	35.328	954	705	114	11,95	102	14,46	102	89,47	11	10,78	11	10,78
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	77.853	2.102	1.555	157	7,47	50	3,22	48	30,57	48	96,00	48	96,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	111.303	3.005	2.223	622	20,70	477	21,46	477	76,69	123	25,79	123	25,79
33	BABELAN	BABELAN I	118.631	3.203	2.369	282	8,80	168	7,09	282	100,00	114	67,86	114	67,86
34	BABELAN	BABELAN II	45.286	1.223	904	196	16,03	87	9,62	96	48,98	9	10,34	9	10,34
35	BABELAN	BAHAGIA	87.696	2.368	1.751	330	13,94	263	15,02	330	100,00	67	25,48	263	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	61.513	1.661	1.228	557	33,54	303	24,67	296	53,14	248	81,85	248	81,85
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	59.393	1.604	1.186	215	13,41	156	13,15	51	23,72	156	100,00	156	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	43.945	1.187	878	523	44,08	225	25,64	224	42,83	291	129,33	291	129,33
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	53.301	1.439	1.064	693	48,15	382	35,89	310	44,73	382	100,00	382	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	70.808	1.912	1.414	225	11,77	148	10,47	148	65,78	77	52,03	77	52,03
41	SUKATANI	BANJARSARI	29.200	788	583	176	22,32	194	33,27	179	101,70	79	40,72	97	50,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	56.332	1.521	1.125	642	42,21	305	27,11	195	30,37	217	71,15	217	71,15
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	76.811	2.074	1.534	1.290	62,20	692	45,12	692	53,64	598	86,42	598	86,42
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	33.238	897	664	250	27,86	158	23,80	194	77,60	87	55,06	87	55,06
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	60.324	1.629	1.205	354	21,73	276	22,91	354	100,00	78	28,26	78	28,26
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	43.672	1.179	872	280	23,75	168	19,26	250	89,29	82	48,81	82	48,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.147.268	84.976	62.848	16.419	19,32	9.891	15,74	10.601	64,57	5.711	57,74	5.988	60,54
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	2.631	10	322	332	12,62	3,01
2	SETU	SETU II	1.490	1	235	236	15,84	0,42
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.695	27	88	115	3,11	23,48
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.000	12	845	857	28,57	1,40
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.390	10	244	254	18,28	3,94
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.824	9	563	572	31,36	1,57
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.591	14	702	716	27,64	1,96
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	803	2	300	302	37,63	0,66
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.669	11	455	466	27,92	2,36
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	5	303	308	24,85	1,62
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.100	5	435	440	39,99	1,14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	872	6	292	298	34,16	2,01
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.427	14	761	775	54,32	1,81
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.945	10	196	206	10,59	4,85
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.980	20	936	956	48,28	2,09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.677	15	488	503	18,79	2,98
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.680	12	194	206	12,26	5,83
18	CIBITUNG	WANASARI	3.431	5	335	340	9,91	1,47
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.566	17	355	372	23,75	4,57
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.386	4	212	216	15,58	1,85
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.006	7	511	518	25,82	1,35
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.559	12	701	713	20,04	1,68
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.422	5	303	308	21,66	1,62
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.068	6	397	403	37,75	1,49
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.004	2	304	306	15,27	0,65
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.008	5	520	525	26,15	0,95
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.284	8	515	523	22,89	1,53
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	416	2	157	159	38,25	1,26
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.566	4	349	353	22,55	1,13
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	951	0	201	201	21,14	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.994	16	373	389	19,51	4,11
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.966	14	452	466	15,71	3,00
33	BABELAN	BABELAN I	3.079	15	572	587	19,07	2,56
34	BABELAN	BABELAN II	1.178	12	322	334	28,36	3,59
35	BABELAN	BAHAGIA	2.340	1	411	412	17,60	0,24
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.605	24	642	666	41,49	3,60
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.563	3	164	167	10,69	1,80
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.171	11	603	614	52,44	1,79
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.401	7	496	503	35,90	1,39
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	9	647	656	36,11	1,37
41	SUKATANI	BANJARSARI	761	4	151	155	20,38	2,58
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.469	4	446	450	30,63	0,89
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.018	13	794	807	39,99	1,61
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	883	1	249	250	28,32	0,40
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.591	10	567	577	36,27	1,73
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	8	305	313	27,31	2,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.661	412	19.413	19.825	23,98	2,08

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	8	8	100,00	0	0,00	8	100,00
2	SETU	SETU II	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	27	27	100,00	0	0,00	27	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	15	15	100,00	0	0,00	15	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	7	7	100,00	0	0,00	7	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15	15	100,00	0	0,00	15	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	14	14	100,00	0	0,00	14	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8	8	100,00	0	0,00	8	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	14	100,00	0	0,00	14	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13	13	100,00	0	0,00	13	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	9	9	100,00	0	0,00	9	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	12	12	100,00	0	0,00	12	100,00
18	CIBITUNG	WANASARI	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00	0	0,00	7	100,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	8	8	100,00	0	0,00	8	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	16	16	100,00	0	0,00	16	100,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13	13	100,00	0	0,00	13	100,00
33	BABELAN	BABELAN I	14	14	100,00	0	0,00	14	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	12	12	100,00	0	0,00	12	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	20	20	100,00	0	0,00	20	100,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	7	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	9	9	100,00	0	0,00	9	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9	9	100,00	0	0,00	9	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			374	374	100,00	0	0,00	374	100,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	0	0	0	6	2	8	6	2	8
2	SETU	SETU II	1	0	1	3	1	4	4	1	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	6	2	8	6	2	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	4	4	10	4	14	10	8	18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	0	2	2	3	5	4	3	7
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	7	0	7	7	0	7
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	0	1	8	2	10	9	2	11
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	11	1	12	11	1	12
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	8	3	11	8	3	11
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	9	2	11	9	2	11
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	6	2	8	7	2	9
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	2	1	3	2	1	3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	0	1	3	3	6	4	3	7
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	3	4	7	3	4	7
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	3	4	7	3	4	7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	5	1	6	5	1	6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	5	3	8	5	3	8
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	2	2	4	2	2	4
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	6	0	6	6	0	6
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	4	5	9	4	5	9
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	4	3	7	4	3	7
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	10	154	64	218	160	68	228
PROPORSI JENIS KELAMIN			60,00	40,00		70,64	29,36		70,18	29,82	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10,06	4,37	7,24

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU	SETU I	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	SETU	SETU II	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	7	87,50	0	0,00	0	0,00	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	10	55,56	0	0,00	2	11,11	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	1	50,00	1	50,00	1	50,00	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7	7	100,00	1	14,29	2	28,57	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3	2	66,67	1	33,33	1	33,33	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4	2	50,00	0	0,00	0	0,00	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11	11	100,00	0	0,00	1	9,09	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
18	CIBITUNG	WANASARI	12	8	66,67	0	0,00	0	0,00	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	11	11	100,00	0	0,00	2	18,18	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	11	11	100,00	0	0,00	2	18,18	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9	6	66,67	1	11,11	0	0,00	0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3	2	66,67	1	33,33	0	0,00	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7	6	85,71	0	0,00	0	0,00	0
33	BABELAN	BABELAN I	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
34	BABELAN	BABELAN II	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
35	BABELAN	BAHAGIA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7	6	85,71	0	0,00	0	0,00	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	6	6	100,00	0	0,00	1	16,67	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0
40	SUKATANI	SUKATANI	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	0,00	0	0,00	0	0,00	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	1	16,67	2	33,33	0	0,00	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9	0	0,00	0	0,00	1	11,11	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7	7	100,00	0	0,00	1	14,29	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			228	188	82,46	7	3,07	14	6,14	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,22				

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	9	9	0	9	9
2	SETU	SETU II	0	1	1	1	4	5	1	5	6	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	8	8	0	8	8	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	4	4	1	11	12	1	15	16	16
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	1	1	1	4	5	1	5	6	6
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	7	7	0	7	7	7
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	2	7	9	2	7	9	9
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	1	1	1	9	10	1	10	11	11
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	11	11	0	11	11	11
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	2	9	11	2	9	11	11
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	2	9	11	2	9	11	11
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	1	1	0	8	8	0	9	9	9
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	1	1	0	7	7	0	8	8	8
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	7	7	0	7	7	7
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	7	7	0	7	7	7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	1	5	6	1	5	6	6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	8	8	0	8	8	8
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	7	7	0	7	7	7
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	1	10	11	1	10	11	11
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	1	7	8	1	7	8	8
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	9	9	14	222	236	14	231	245	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,78

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	1	1	100,00	9	8	88,89
2	SETU	SETU II	0	0	0,00	10	10	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0,00	10	10	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0,00	4	2	50,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	1	100,00	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00	1	1	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00	2	1	50,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00	5	1	20,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00	12	12	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00	4	4	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00	3	3	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00	5	5	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	1	100,00	8	7	87,50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00	6	6	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0,00	0	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0,00	2	2	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00	7	5	71,43
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00	1	1	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00	10	10	100,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00	4	4	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00	4	4	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00	6	6	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00	2	2	100,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00	1	1	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	1	100,00	3	3	100,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0,00	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00	4	4	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00	0	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0,00	7	7	100,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0,00	2	2	100,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00	9	9	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00	5	5	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00	7	6	85,71
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00	19	19	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0,00	0	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00	8	7	87,50
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00	7	7	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00	6	6	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00	9	9	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00	6	6	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100,00	226	213	94,25

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SETU	SETU I	28.147	0
2	SETU	SETU II	3.901	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	42.885	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	81.583	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15.404	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	20.030	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	29.548	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.502	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	61.208	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	33.066	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	29.699	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.759	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6.329	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	43.996	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	21.946	1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	28.030	1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	18.997	0
18	CIBITUNG	WANASARI	10.991	1
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	57.386	1
20	CIBITUNG	WANAJAYA	15.404	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20.584	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	39.524	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	9.921	1
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11.628	1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21.619	3
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	21.828	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	58.791	1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4.425	1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16.964	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	9.599	1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	22.911	2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	31.759	1
33	BABELAN	BABELAN I	34.911	2
34	BABELAN	BABELAN II	18.844	1
35	BABELAN	BAHAGIA	25.182	1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.102	3
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.479	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	12.932	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	15.686	1
40	SUKATANI	SUKATANI	20.838	1
41	SUKATANI	BANJARSARI	4.376	2
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	15.686	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	37.305	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.781	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17.753	1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.853	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.098.092	33
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,01

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kasus PD3I																
			Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorum				Hepatitis B			Suspek Campak		
			Jumlah Kasus			Meningga				Jumlah Kasus			Meninggal	Jumlah Kasus					
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	13	24
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	10	18
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	11	15
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	12
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	119	123	242
CASE FATALITY RATE (%)							0,00							#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	3,78	3,91	7,69

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	0	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,00

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	21	14	35	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	7	10	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	13	13	26	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9	7	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	10	6	16	0	1	1	0,00	16,67	6,25
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	9	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	2	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	3	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	3	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6	5	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	15	8	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29	36	65	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	14	13	27	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	10	8	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	11	33	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	14	10	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	11	7	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	10	8	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	10	15	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9	8	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	51	36	87	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	74	63	137	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	17	4	21	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7	9	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3	0	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	12	8	20	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	31	24	55	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	38	31	69	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	8	10	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14	11	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	26	53	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	3	1	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	11	5	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	8	15	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	5	13	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1	3	4	0	1	1	0,00	33,33	25,00
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			533	476	1.009	0	2	2	0,00	0,42	0,20
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			32,06								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	1	1	0	1	100,00	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	0	1	100,00	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	1	100,00	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	1	1	0	1	100,00	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	0	4	100,00	4	0	4	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,00								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
40	SUKATANI	SUKATANI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	18	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	18	26

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	9.963	12.177	22.140	467	4,69	571	4,69	1.038	4,69
2	SETU	SETU II	5.626	6.877	12.503	912	16,20	1.114	16,20	2.026	16,20
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	14.084	17.214	31.298	1.056	7,50	1.291	7,50	2.347	7,50
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11.426	13.966	25.392	675	5,90	824	5,90	1.499	5,90
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	5.263	6.433	11.696	567	10,77	693	10,77	1.260	10,77
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6.867	8.394	15.261	651	9,48	796	9,48	1.447	9,48
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9.928	12.135	22.063	657	6,62	804	6,62	1.461	6,62
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.009	3.678	6.687	521	17,30	636	17,30	1.157	17,30
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6.376	7.792	14.168	1.469	23,04	1.796	23,04	3.265	23,04
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4.739	5.792	10.530	683	14,42	835	14,42	1.518	14,42
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.229	5.169	9.398	1.017	24,05	1.243	24,05	2.260	24,05
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3.341	4.084	7.425	880	26,34	1.076	26,34	1.956	26,34
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5.439	6.647	12.086	720	13,24	880	13,24	1.600	13,24
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7.419	9.068	16.487	858	11,57	1.049	11,57	1.907	11,57
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7.572	9.254	16.826	1.597	21,09	1.951	21,09	3.548	21,09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	10.203	12.471	22.674	458	4,49	560	4,49	1.018	4,49
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	13.015	15.907	28.922	1.088	8,36	1.330	8,36	2.418	8,36
18	CIBITUNG	WANASARI	5.977	7.306	13.283	886	14,82	1.082	14,82	1.968	14,82
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.295	6.472	11.767	422	7,96	515	7,96	937	7,96
20	CIBITUNG	WANAJAYA	7.622	9.316	16.938	838	10,99	1.024	10,99	1.862	10,99
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	13.690	16.732	30.422	858	6,27	1.049	6,27	1.907	6,27
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5.415	6.618	12.033	2.327	42,98	2.845	42,98	5.172	42,98
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	4.049	4.948	8.997	657	16,24	804	16,24	1.461	16,24
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	7.578	9.262	16.840	1.607	21,21	1.965	21,21	3.572	21,21
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	7.632	9.329	16.961	567	7,43	694	7,43	1.261	7,43
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.677	10.606	19.283	483	5,57	591	5,57	1.074	5,57
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.566	1.915	3.481	1.131	72,19	1.382	72,19	2.513	72,19
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.958	7.281	13.239	603	10,11	736	10,11	1.339	10,11
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.588	4.386	7.974	320	8,93	392	8,93	712	8,93
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.611	9.303	16.914	450	5,91	549	5,91	999	5,91
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	11.242	13.740	24.982	1.490	13,25	1.821	13,25	3.311	13,25
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	11.720	14.325	26.045	1.647	14,05	2.013	14,05	3.660	14,05
33	BABELAN	BABELAN I	4.486	5.483	9.969	288	6,42	352	6,42	640	6,42
34	BABELAN	BABELAN II	8.913	10.894	19.807	972	10,90	1.187	10,90	2.159	10,90
35	BABELAN	BAHAGIA	6.150	7.517	13.667	1.637	26,61	2.000	26,61	3.637	26,61
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5.979	7.308	13.287	326	5,45	398	5,45	724	5,45
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.458	5.448	9.906	1.033	23,17	1.262	23,17	2.295	23,17
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5.337	6.524	11.861	743	13,91	908	13,91	1.650	13,91
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6.944	8.487	15.430	742	10,68	906	10,68	1.648	10,68
40	SUKATANI	SUKATANI	5.626	6.877	12.503	1.592	28,30	1.946	28,30	3.538	28,30
41	SUKATANI	BANJARSARI	7.722	9.438	17.160	791	10,24	966	10,24	1.757	10,24
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.362	4.109	7.471	1.953	58,08	2.386	58,08	4.339	58,08
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6.071	7.421	13.492	1.253	20,63	1.531	20,63	2.784	20,63
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4.412	5.393	9.805	1.262	28,61	1.543	28,61	2.805	28,61
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.896	3.540	6.436	391	13,50	478	13,50	869	13,50
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6.415	7.841	14.256	355	5,53	434	5,53	789	5,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			314.894	384.871	699.765	41.898	13,31	51.209	13,31	93.107	13,31

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jwa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	1.215	984	80,99
2	SETU	SETU II	686	520	75,80
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.718	1.129	65,72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.393	630	45,23
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	642	447	69,63
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	838	594	70,88
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.210	503	41,57
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	367	424	115,53
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	777	839	107,98
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	577	1.039	180,07
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	515	561	108,93
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	408	619	151,72
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	663	701	105,73
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	904	879	97,23
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	923	2.209	239,33
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	1.242	1.273	102,50
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.591	1.616	101,57
18	CIBITUNG	WANASARI	728	564	77,47
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	646	405	62,69
20	CIBITUNG	WANAJAYA	929	938	100,97
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.669	1.024	61,35
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	660	1.200	181,82
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	494	745	150,81
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	924	1.441	155,95
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	930	789	84,84
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.058	993	93,86
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	191	202	105,76
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	726	840	115,70
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	438	459	104,79
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	928	886	95,47
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.371	2.363	172,36
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.429	731	51,15
33	BABELAN	BABELAN I	547	369	67,46
34	BABELAN	BABELAN II	1.087	912	83,90
35	BABELAN	BAHAGIA	749	947	126,44
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	729	410	56,24
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	544	544	100,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	650	373	57,38
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	846	450	53,19
40	SUKATANI	SUKATANI	686	547	79,74
41	SUKATANI	BANJARSARI	941	426	45,27
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	410	418	101,95
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	740	709	95,81
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	538	557	103,53
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	353	323	91,50
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	782	96	12,28
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.392	35.628	92,80

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 35-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SETU	SETU I	V	23.222	21	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	V	13.149	18	0,14	18	0,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	5,56	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	32.613	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	26.474	63	0,24	83	0,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	12.266	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	16.896	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	22.863	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	7.082	7	0,10	7	0,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	14.730	79	0,54	68	0,46	1	1,27	3	3,80	0	0,00	3	75,00	6	8,82	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	10.939	14	0,13	14	0,13	4	28,57	0	0,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V	9.711	73	0,75	73	0,75	3	4,11	3	4,11	0	0,00	3	50,00	3	4,11	4	5,48	4	57,14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V	7.898	6	0,08	6	0,08	1	16,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	12.591	14	0,11	14	0,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	17.163	40	0,23	1414	8,24	2	5,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,42	1	0,07	1	14,29
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	17.476	8	0,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	23.629	2	0,01	4	0,02	0	0,00	1	50,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	4	100,00	4	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	V	14.825	14	0,09	8	0,05	0	0,00	2	14,29	0	0,00	2	100,00	1	12,50	1	12,50	1	50,00
18	CIBITUNG	WANASARI	V	30.278	102	0,34	114	0,38	1	0,98	0	0,00	0	0,00	1	100,00	32	28,07	11	9,85	43	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	13.822	70	0,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	12.233	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	17.705	52	0,29	40	0,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	31.408	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	12.548	0	0,00	35	0,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	9.422	505	5,36	50	0,53	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	17.689	25	0,14	25	0,14	1	4,00	2	8,00	0	0,00	3	100,00	3	12,00	9	36,00	12	100,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	17.721	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V	20.160	164	0,81	164	0,81	2	1,22	1	0,61	0	0,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	20.160	13	0,06	4	0,02	0	0,00	2	15,38	0	0,00	2	100,00	2	50,00	2	50,00	4	100,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	13.822	30	0,22	30	0,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V	8.390	20	0,24	20	0,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	17.595	3	0,02	3	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	26.178	5	0,02	5	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	V	27.171	110	0,40	110	0,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	V	10.395	72	0,69	72	0,69	0	0,00	1	1,39	0	0,00	1	100,00	6	8,33	0	0,00	6	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	V	20.856	10	0,05	10	0,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	14.167	50	0,35	50	0,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	13.793	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	10.334	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	12.364	80	0,65	80	0,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	33,75	0	0,00	27	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	V	16.034	567	3,54	1471	9,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0,34	0	0,00	5	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	6.714	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	13.149	39	0,30	61	0,46	1	2,56	1	2,56	0	0,00	2	100,00	12	19,67	5	8,20	17	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	17.808	35	0,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	7.792	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	14.039	119	0,85	119	0,85	1	0,84	1	0,84	0	0,00	2	100,00	3	2,52	0	0,00	3	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	10.116	46	0,45	46	0,45	3	6,52	3	6,52	0	0,00	6	100,00	1	2,17	6	13,04	7	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	746.187	2.476	0,33	4.218	0,01	20	0,81	20	0,81	0	0,00	33	82,50	108	2,56	43	1,02	134	88,74

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiw

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SETU	SETU I	134	0	54	0	0	4	0	0	58	0	58	43,28	
2	SETU	SETU II	76	0	53	0	0	0	0	0	53	0	53	69,74	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	189	0	62	0	0	2	0	0	64	0	64	33,86	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	154	0	79	0	0	0	0	0	79	0	79	51,30	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	71	0	67	0	0	0	0	0	67	0	67	94,37	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	92	0	37	0	0	0	0	0	37	0	37	40,22	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	133	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	57,14	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	40	0	27	0	0	2	0	0	29	0	29	72,50	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	86	0	53	0	10	0	2	10	53	2	65	75,58	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	64	0	127	0	0	6	0	0	133	0	133	207,81	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	57	0	42	0	0	10	0	0	52	0	52	91,23	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	45	0	35	0	0	3	0	0	38	0	38	84,44	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	73	0	82	0	0	2	0	0	84	0	84	115,07	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	100	0	88	0	0	2	0	0	90	0	90	90,00	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	102	0	90	0	0	2	0	0	92	0	92	90,20	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	137	0	91	0	0	1	0	0	92	0	92	67,15	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	39	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	35,90	
18	CIBITUNG	WANASARI	175	0	97	0	0	4	0	0	101	0	101	57,71	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	80	0	59	0	0	0	0	0	59	0	59	73,75	
20	CIBITUNG	WANAJAYA	71	0	59	0	0	2	0	0	61	0	61	85,92	
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	102	0	49	0	0	1	0	0	50	0	50	49,02	
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	184	0	132	0	0	1	0	0	133	0	133	72,28	
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	73	0	52	0	0	0	0	0	52	0	52	71,23	
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	54	0	56	0	0	2	0	0	58	0	58	107,41	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	102	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	45,10	
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	103	0	58	0	0	0	0	0	58	0	58	56,31	
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	117	0	123	0	0	0	0	0	123	0	123	105,13	
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	21	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	90,48	
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	80	0	23	0	0	6	0	0	29	0	29	36,25	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	48	0	43	0	0	2	0	0	45	0	45	93,75	
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	102	0	72	0	0	7	0	0	79	0	79	77,45	
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	151	0	44	0	0	1	0	0	45	0	45	29,80	
33	BABELAN	BABELAN I	158	0	71	0	0	3	0	0	74	0	74	46,84	
34	BABELAN	BABELAN II	60	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	90,00	
35	BABELAN	BAHAGIA	120	0	124	0	0	0	0	0	124	0	124	103,33	
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	83	0	68	0	0	6	0	0	74	0	74	89,16	
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	80	0	8	0	0	3	0	0	11	0	11	13,75	
38	TAMBELANG	TAMBELANG	60	0	56	0	0	2	0	0	58	0	58	96,67	
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	72	0	46	0	0	3	0	0	49	0	49	68,06	
40	SUKATANI	SUKATANI	93	0	57	0	0	6	0	0	63	0	63	67,74	
41	SUKATANI	BANJARSARI	86	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	16,28	
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	75	0	61	0	0	4	0	0	65	0	65	86,67	
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	104	0	58	0	0	0	0	0	58	0	58	55,77	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	45	0	30	0	0	2	0	0	32	0	32	71,11	
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	82	0	23	0	0	2	0	0	25	0	25	30,49	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	59	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	28,81	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.232	0	2.696	0	10	91	2	10	2.787	2	2.799	66,14	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SETU	SETU I	5	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	3	3	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	7	7	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	1	1	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	1	1	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	2	2	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	1	1	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	2	2	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	3	3	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MukTI	6	1	1	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	1	1	100,00
18	CIBITUNG	WANASARI	2	1	1	100,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	5	5	100,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	2	2	100,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	1	1	100,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	1	1	100,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	2	100,00
33	BABELAN	BABELAN I	3	1	1	100,00
34	BABELAN	BABELAN II	5	3	3	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	0	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	0	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	6	6	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	7	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	4	4	4	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	3	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	7	100,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	7	7	100,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	5	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	6	6	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	108	108	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	30.415	1.615	21.018	7.782	0	0	0	30.415	100,00	30.415	100,00	5,31
2	SETU	SETU II	21.083	1.124	15.929	4.030	0	0	0	21.083	100,00	21.083	100,00	5,33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52.596	2.924	41.133	4.147	1.976	1.406	1.010	50.180	95,41	48.204	91,65	5,56
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	40.293	2.333	34.924	3.036	0	0	0	40.293	100,00	40.293	100,00	5,79
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10.136	595	8.778	763	0	0	0	10.136	100,00	10.136	100,00	5,87
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	29.879	1.796	21.254	2.626	0	600	3.603	25.676	85,93	25.676	85,93	6,01
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	27.270	1.154	16.343	6.674	350	1.666	1.083	24.521	89,92	24.171	88,64	4,23
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	29.902	1.256	19.335	8.736	575	0	0	29.902	100,00	29.327	98,08	4,20
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	25.819	1.343	18.254	5.452	333	348	89	25.382	98,31	25.049	97,02	5,20
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14.105	738	9.021	1.847	633	1.866	0	12.239	86,77	11.606	82,28	5,23
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.885	422	7.126	1.357	0	980	0	8.905	90,09	8.905	90,09	4,27
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.334	400	7.062	1.345	217	310	0	9.024	96,68	8.807	94,35	4,29
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.032	599	7.511	1.588	204	2.130	0	9.902	82,30	9.698	80,60	4,98
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21.074	1.096	8.283	9.266	874	1.555	0	19.519	92,62	18.645	88,47	5,20
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14.647	732	9.607	3.577	243	488	0	14.159	96,67	13.916	95,01	5,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	23.725	1.155	18.116	3.710	0	0	744	22.981	96,86	22.981	96,86	4,87
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	19.993	998	15.940	3.055	0	0	0	19.993	100,00	19.993	100,00	4,99
18	CIBITUNG	WANASARI	41.793	2.416	35.046	4.331	0	0	0	41.793	100,00	41.793	100,00	5,78
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	20.643	1.127	12.841	2.586	848	1.386	1.855	17.402	84,30	16.554	80,19	5,46
20	CIBITUNG	WANAJAYA	17.009	980	11.833	1.388	515	2.293	0	14.716	86,52	14.201	83,49	5,76
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.109	1.384	15.684	9.041	0	0	0	26.109	100,00	26.109	100,00	5,30
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	45.262	2.372	31.440	9.390	759	885	416	43.961	97,13	43.202	95,45	5,24
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15.037	938	12.044	1.047	362	646	0	14.391	95,70	14.029	93,30	6,24
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10.987	676	9.796	515	0	0	0	10.987	100,00	10.987	100,00	6,15
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	1.081	14.441	1.921	0	0	0	17.443	100,00	17.443	100,00	6,20
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20.516	1.266	18.095	1.155	0	0	0	20.516	100,00	20.516	100,00	6,17
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20.101	1.234	17.547	1.320	0	0	0	20.101	100,00	20.101	100,00	6,14
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.415	336	4.775	304	0	0	0	5.415	100,00	5.415	100,00	6,20
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17.311	1.030	14.841	1.290	0	150	0	17.161	99,13	17.161	99,13	5,95
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12.000	719	10.492	789	0	0	0	12.000	100,00	12.000	100,00	5,99
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	20.043	1.158	16.110	1.991	203	541	40	19.462	97,10	19.259	96,09	5,78
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.737	1.953	27.653	4.131	0	0	0	33.737	100,00	33.737	100,00	5,79
33	BABELAN	BABELAN I	41.667	2.171	25.277	7.975	2.052	4.032	160	37.475	89,94	35.423	85,01	5,21
34	BABELAN	BABELAN II	11.367	580	7.890	2.225	50	497	125	10.745	94,53	10.695	94,09	5,10
35	BABELAN	BAHAGIA	26.072	1.364	20.014	4.694	0	0	0	26.072	100,00	26.072	100,00	5,23
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19.730	992	14.616	4.122	0	0	0	19.730	100,00	19.730	100,00	5,03
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.790	945	13.869	3.911	65	0	0	18.790	100,00	18.725	99,65	5,03
38	TAMBELANG	TAMBELANG	23.053	1.160	12.952	6.653	698	963	627	21.463	93,10	20.765	90,08	5,03
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12.311	629	9.065	1.989	28	330	270	11.711	95,13	11.683	94,90	5,11
40	SUKATANI	SUKATANI	26.881	1.430	12.454	6.345	449	4.560	1.643	20.678	76,92	20.229	75,25	5,32
41	SUKATANI	BANJARSARI	8.756	456	6.097	1.429	319	455	0	8.301	94,80	7.982	91,16	5,21
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.223	861	10.789	2.055	843	1.281	394	14.548	89,68	13.705	84,48	5,31
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	57.463	2.356	24.592	14.502	10.543	5.470	0	51.993	90,48	41.450	72,13	4,10
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.058	371	4.267	2.247	217	1.956	0	7.102	78,41	6.885	76,01	4,10
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	19.285	791	12.838	4.510	313	632	201	18.452	95,68	18.139	94,06	4,10
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6.432	264	3.130	1.399	82	1.557	0	4.875	75,79	4.793	74,52	4,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.012.682	53.320	710.122	174.246	23.751	38.983	12.260	961.439	94,94	937.688	92,59	5,27

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SETU	SETU I	5	30.415	5	100,00	27.879	91,66	24.795	81,52	18.790	61,78	15.011	49,35	5	100,00	25.127	82,61	15.011	49,35
2	SETU	SETU II	6	21.083	6	100,00	19.232	91,22	17.247	81,81	18.556	88,01	10.455	49,59	6	100,00	17.163	81,41	10.445	49,54
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	52.596	0	0,00	48.472	92,16	44.326	84,28	20.450	38,88	27.108	51,54	0	0,00	44.287	84,20	27.108	51,54
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	40.293	4	100,00	38.584	95,76	33.893	84,12	37.878	94,01	20.794	51,61	4	100,00	33.991	84,36	20.794	51,61
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	10.136	3	100,00	9.645	95,16	8.620	85,04	9.100	89,78	5.293	52,22	3	100,00	8.485	83,71	5.293	52,22
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	29.879	0	0,00	28.767	96,28	25.511	85,38	25.629	85,78	15.547	52,03	0	0,00	25.211	84,38	15.547	52,03
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	27.879	1	14,29	24.616	90,27	21.465	78,71	10.908	40,00	12.882	47,24	1	14,29	22.271	81,67	12.882	47,24
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	29.902	3	50,00	27.102	90,64	23.102	77,26	16.402	54,85	14.095	47,14	3	50,00	24.435	81,72	14.095	47,14
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	25.819	2	50,00	23.578	91,32	21.049	81,53	23.113	89,52	12.504	48,43	2	50,00	21.359	82,73	12.504	48,43
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	14.105	1	25,00	12.935	91,71	11.547	81,86	8.309	58,91	6.804	48,24	1	25,00	11.692	82,89	6.804	48,24
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	9.885	0	0,00	8.934	90,38	7.967	80,60	9.065	91,70	4.819	48,75	0	0,00	8.063	81,57	4.819	48,75
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	9.334	0	0,00	8.458	90,61	7.501	80,36	8.018	85,90	4.477	47,96	0	0,00	7.682	82,30	4.477	47,96
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	12.032	1	20,00	11.056	91,89	9.678	80,44	9.726	80,83	5.734	47,66	1	20,00	9.892	82,21	5.734	47,66
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	21.074	1	33,33	19.325	91,70	16.924	80,31	17.689	83,94	10.119	48,02	1	33,33	17.352	82,34	10.119	48,02
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	14.647	2	66,67	13.453	91,85	11.930	81,45	25.614	174,88	7.055	48,17	2	66,67	12.076	82,45	7.049	48,13
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2	23.725	2	100,00	21.980	92,64	19.280	81,26	18.980	80,00	11.437	48,21	2	100,00	19.613	82,67	11.437	48,21
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	6	19.993	2	33,33	18.283	91,45	16.170	80,88	15.451	77,28	9.570	47,87	2	33,33	16.339	81,72	9.570	47,87
18	CIBITUNG	WANASARI	2	41.793	2	100,00	38.890	93,05	34.297	82,06	33.256	79,57	20.378	48,76	2	100,00	35.018	83,79	20.378	48,76
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	20.643	0	0,00	19.052	92,29	16.963	82,17	6.815	33,01	9.867	47,80	0	0,00	17.230	83,47	9.867	47,80
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	17.009	1	100,00	15.921	93,60	14.090	82,84	11.568	68,01	8.167	48,02	1	100,00	14.450	84,96	8.167	48,02
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	26.109	7	100,00	23.920	91,62	21.156	81,03	21.459	82,19	12.383	47,43	7	100,00	21.740	83,27	12.383	47,43
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	45.262	1	25,00	41.160	90,94	36.977	81,70	27.225	60,15	21.417	47,32	1	25,00	37.119	82,01	21.417	47,32
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	15.037	2	66,67	14.363	95,52	12.763	84,88	11.569	76,94	7.568	50,33	2	66,67	12.736	84,70	7.568	50,33
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	10.987	1	100,00	10.516	95,71	9.256	84,25	8.850	80,55	5.523	50,27	1	100,00	9.308	84,72	5.523	50,27
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	17.443	1	100,00	16.656	95,49	14.769	84,67	14.443	82,80	8.775	50,31	1	100,00	14.782	84,74	8.775	50,31
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	20.516	1	100,00	19.470	94,90	17.356	84,60	17.734	86,44	10.311	50,26	1	100,00	17.367	84,65	10.311	50,26
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	20.101	1	100,00	19.090	94,97	16.778	83,47	16.665	82,91	10.098	50,24	1	100,00	16.999	84,57	10.098	50,24
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	5.415	1	100,00	5.105	94,28	4.579	84,56	4.401	81,27	2.722	50,27	1	100,00	4.546	83,95	2.722	50,27
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	17.311	0	0,00	16.223	93,71	14.502	83,77	15.324	88,52	8.695	50,23	0	0,00	14.537	83,98	8.695	50,23
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	12.000	1	100,00	11.209	93,41	10.074	83,95	10.224	85,20	6.022	50,18	1	100,00	10.100	84,17	6.022	50,18
31	TAMBUN UTARA	SRIAMUR	5	20.043	2	40,00	18.489	92,25	16.568	82,66	17.920	89,41	9.712	48,46	2	40,00	16.521	82,43	9.712	48,46
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	33.737	3	100,00	31.134	92,28	27.812	82,44	31.010	91,92	16.419	48,67	3	100,00	27.816	82,45	16.419	48,67
33	BABELAN	BABELAN I	3	41.667	0	0,00	37.892	90,94	33.490	80,38	36.990	88,78	19.679	47,23	0	0,00	34.075	81,78	19.679	47,23
34	BABELAN	BABELAN II	5	11.367	0	0,00	10.325	90,83	9.145	80,45	7.023	61,78	5.361	47,16	0	0,00	9.283	81,67	5.361	47,16
35	BABELAN	BAHAGIA	1	26.072	1	100,00	23.545	90,31	20.996	80,53	23.001	88,22	12.334	47,31	1	100,00	21.360	81,93	12.334	47,31
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	19.730	5	100,00	17.764	90,04	15.859	80,38	14.920	75,62	9.306	47,17	5	100,00	16.133	81,77	9.306	47,17
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	18.790	0	0,00	17.075	90,87	15.109	80,41	15.378	81,84	8.867	47,19	0	0,00	15.345	81,67	8.867	47,19
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	23.053	0	0,00	20.780	90,14	18.468	80,11	17.767	77,07	10.869	47,15	0	0,00	18.827	81,67	10.869	47,15
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	12.311	0	0,00	11.205	91,02	9.873	80,20	10.065	81,76	5.867	47,66	0	0,00	8.244	66,96	5.867	47,66
40	SUKATANI	SUKATANI	4	26.881	0	0,00	24.553	91,34	21.819	81,17	23.990	89,25	12.830	47,73	0	0,00	22.128	82,32	12.830	47,73
41	SUKATANI	BAJAJARSARI	3	8.756	0	0,00	7.959	90,90	7.125	81,37	5.928	67,70	4.161	47,52	0	0,00	7.183	82,04	4.161	47,52
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	16.223	1	14,29	14.756	90,96	13.065	80,53	12.107	74,63	7.681	47,35	1	14,29	13.345	82,26	7.681	47,35
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	57.463	1	12,50	51.909	90,33	46.520	80,96	52.220	90,88	27.070	47,11	1	12,50	47.102	81,97	27.070	47,11
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	9.058	0	0,00	8.214	90,68	7.302	80,61	7.246	80,00	4.269	47,13	0	0,00	7.403	81,73	4.269	47,13
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	19.285	0	0,00	17.490	90,69	15.593	80,86	16.728	86,74	9.085	47,11	0	0,00	15.724	81,53	9.085	47,11
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6.432	0	0,00	5.803	90,22	5.191	80,71	5.001	77,75	3.028	47,08	0	0,00	5.241	81,48	3.028	47,08
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	1.012.682	65	34,76	932.767	92,11	828.500	81,81	790.505	78,06	492.168	48,60	65	34,76	836.700	82,62	492.152	48,60

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ SD/MI	%	Σ SMP/MTs	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	33	14	1	0	48	25	75,76	10	71,43	1	100,00	0	0,00	36	75,00
2	SETU	SETU II	38	13	1	4	56	38	100,00	13	100,00	1	100,00	4	100,00	56	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	60	26	1	1	88	45	75,00	16	61,54	1	100,00	1	100,00	63	71,59
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	23	12	1	1	37	23	100,00	12	100,00	1	100,00	1	100,00	37	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	27	14	1	1	43	15	55,56	7	50,00	1	100,00	1	100,00	24	55,81
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	35	13	1	4	53	35	100,00	13	100,00	1	100,00	3	75,00	52	98,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	44	16	1	1	62	36	81,82	13	81,25	1	100,00	0	0,00	50	80,65
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	22	3	1	1	27	22	100,00	3	100,00	1	100,00	1	100,00	27	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23	10	1	0	34	11	47,83	5	50,00	1	100,00	0	0,00	17	50,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	3	1	0	21	17	100,00	3	100,00	1	100,00	0	0,00	21	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	14	5	1	0	20	14	100,00	5	100,00	1	100,00	0	0,00	20	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	5	1	0	21	15	100,00	5	100,00	1	100,00	0	0,00	21	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	18	18	1	0	37	17	94,44	10	55,56	1	100,00	0	0,00	28	75,68
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	13	1	1	38	23	100,00	13	100,00	1	100,00	0	0,00	37	97,37
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	25	12	1	3	41	25	100,00	12	100,00	1	100,00	3	100,00	41	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	20	1	3	73	49	100,00	20	100,00	1	100,00	3	100,00	73	100,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	6	1	1	23	15	100,00	6	100,00	0	0,00	1	100,00	22	95,65
18	CIBITUNG	WANASARI	37	12	1	3	53	29	78,38	10	83,33	1	100,00	1	33,33	41	77,36
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	1	0	25	9	52,94	5	71,43	1	100,00	0	0,00	15	60,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11	5	1	1	18	8	72,73	4	80,00	1	100,00	1	100,00	14	77,78
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	30	7	1	1	39	29	96,67	7	100,00	1	100,00	0	0,00	37	94,87
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	1	1	52	42	100,00	8	100,00	1	100,00	1	100,00	52	100,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	22	12	1	1	36	22	100,00	12	100,00	1	100,00	1	100,00	36	100,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9	3	1	0	13	8	88,89	2	66,67	1	100,00	0	0,00	11	84,62
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	9	1	0	31	18	85,71	4	44,44	1	100,00	0	0,00	23	74,19
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	10	1	2	28	12	80,00	10	100,00	1	100,00	2	100,00	25	89,29
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	13	1	1	32	9	52,94	8	61,54	1	100,00	1	100,00	19	59,38
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	3	1	1	14	9	100,00	3	100,00	0	0,00	1	100,00	13	92,86
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	4	1	2	19	8	66,67	2	50,00	1	100,00	2	100,00	13	68,42
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	3	1	1	11	6	100,00	3	100,00	1	100,00	1	100,00	11	100,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27	7	1	1	36	15	55,56	3	42,86	1	100,00	1	100,00	20	55,56
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	23	13	1	3	40	10	43,48	4	30,77	1	100,00	2	66,67	17	42,50
33	BABELAN	BABELAN I	37	16	1	1	55	20	54,05	5	31,25	1	100,00	1	100,00	27	49,09
34	BABELAN	BABELAN II	30	18	1	1	50	30	100,00	18	100,00	1	100,00	1	100,00	50	100,00
35	BABELAN	BAHAGIA	21	6	1	2	30	21	100,00	6	100,00	1	100,00	1	50,00	29	96,67
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	27	14	1	2	44	15	55,56	3	21,43	1	100,00	1	50,00	20	45,45
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	30	16	1	1	48	30	100,00	10	62,50	1	100,00	1	100,00	42	87,50
38	TAMBELANG	TAMBELANG	27	7	1	1	36	27	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	36	100,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	28	10	1	0	39	28	100,00	10	100,00	1	100,00	0	0,00	39	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	28	10	1	1	40	28	100,00	10	100,00	1	100,00	1	100,00	40	100,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	7	2	1	0	10	7	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	10	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	1	0	48	29	87,88	11	78,57	1	100,00	0	0,00	41	85,42
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	40	11	1	0	52	37	92,50	11	100,00	1	100,00	0	0,00	49	94,23
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	3	1	0	23	19	100,00	3	100,00	1	100,00	0	0,00	23	100,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	14	1	2	55	38	100,00	14	100,00	1	100,00	2	100,00	55	100,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16	4	1	0	21	16	100,00	4	100,00	1	100,00	0	0,00	21	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.160	464	46	50	1.720	1.004	86,55	365	78,66	44	95,65	41	82,00	1454	84,53

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	25	2	8,00	7	0	0,00	58	0	0,00	4	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0,00	1	0	0,00	0	0	0,00	21	0	0,00	64	0	0,00	32	1	3,13	13	9	69,23
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	9	1	11,11	1	0	0,00	2	0	0,00	89	0	0,00	18	0	0,00	28	0	0,00	9	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	50	25	50,00	8	1	12,50	0	0	0,00	12	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00	5	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	53	20	37,74	109	35	32,11	0	0	0,00	59	0	0,00	76	0	0,00	20	8	40,00	12	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	17	5	29,41	79	7	8,86	1	1	100,00	54	0	0,00	54	0	0,00	63	2	3,17	15	6	40,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	0	0,00	5	0	0,00	15	0	0,00	42	0	0,00	29	0	0,00	15	0	0,00	6	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	34	0	0,00	20	0	0,00	20	0	0,00	7	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	29	5	17,24	26	10	38,46	3	3	100,00	17	0	0,00	38	0	0,00	38	3	7,89	2	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	66	0	0,00	11	0	0,00	13	0	0,00	1	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	13	0	0,00	8	0	0,00	37	0	0,00	4	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	0	0,00	15	0	0,00	20	1	5,00	3	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	0,00	10	4	40,00	0	0	0,00	32	0	0,00	0	0	0,00	10	3	30,00	2	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0,00	11	6	54,55	0	0	0,00	31	0	0,00	23	0	0,00	9	0	0,00	30	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	0	0,00	43	10	23,26	10	0	0,00	43	0	0,00	43	0	0,00	11	0	0,00	7	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	47	0	0,00	47	0	0,00	0	0	0,00	58	0	0,00	47	0	0,00	21	0	0,00	2	0	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	1	100,00	0	0	0,00	6	6	100,00	45	0	0,00	22	0	0,00	65	1	1,54	7	0	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	1	1	100,00	13	11	84,62	0	0	0,00	215	0	0,00	171	0	0,00	223	0	0,00	15	0	0,00
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	1	33,33	10	0	0,00	0	0	0,00	29	0	0,00	29	0	0,00	115	0	0,00	2	0	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	7	4	57,14	34	20	58,82	0	0	0,00	27	0	0,00	29	0	0,00	43	2	4,65	43	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26	16	61,54	2	1	50,00	7	2	28,57	54	0	0,00	102	0	0,00	19	0	0,00	10	0	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8	1	12,50	26	9	34,62	0	0	0,00	19	0	0,00	10	0	0,00	25	0	0,00	3	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	35	5	14,29	15	10	66,67	6	2	33,33	26	0	0,00	37	0	0,00	10	0	0,00	2	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5	1	20,00	2	1	50,00	17	17	100,00	10	0	0,00	15	0	0,00	17	0	0,00	2	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	5	2	40,00	1	1	100,00	2	0	0,00	25	0	0,00	10	0	0,00	11	0	0,00	9	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	10	2	20,00	11	4	36,36	3	0	0,00	17	0	0,00	23	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	7	2	28,57	0	0	0,00	1	0	0,00	45	0	0,00	55	0	0,00	20	0	0,00	7	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	2	25,00	25	11	44,00	8	0	0,00	5	0	0,00	24	0	0,00	11	1	9,09	13	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	37	0	0,00	92	0	0,00	15	0	0,00	5	0	0,00
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	2	40,00	1	1	100,00	3	0	0,00	32	0	0,00	31	0	0,00	19	0	0,00	8	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	0,00	3	0	0,00	1	1	100,00	47	0	0,00	80	0	0,00	34	0	0,00	3	0	0,00
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	28	3	10,71	12	0	0,00	8	0	0,00	82	0	0,00	81	0	0,00	19	0	0,00	5	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN I	4	1	25,00	4	0	0,00	1	0	0,00	87	0	0,00	11	0	0,00	48	0	0,00	37	0	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	9	1	11,11	7	0	0,00	0	0	0,00	43	0	0,00	37	0	0,00	85	0	0,00	38	0	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	25	1	4,00	5	0	0,00	10	0	0,00	45	0	0,00	42	0	0,00	21	1	4,76	23	0	0,00
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2	0	0,00	2	0	0,00	0	0	0,00	29	0	0,00	36	0	0,00	10	0	0,00	5	0	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	1	33,33	8	8	100,00	2	0	0,00	22	0	0,00	1	0	0,00	13	0	0,00	5	0	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	38	0	0,00	23	0	0,00	138	0	0,00	29	0	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	22	0	0,00	4	0	0,00	21	0	0,00	7	0	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	22	8	36,36	10	3	30,00	20	0	0,00	36	0	0,00	38	0	0,00	62	3	4,84	26	0	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	123	0	0,00	2	0	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	91	0	0,00	11	0	0,00	11	1	9,09	12	0	0,00
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	30	0	0,00	27	0	0,00	11	1	9,09	10	0	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	9	0	0,00	0	0	0,00	30	0	0,00	4	0	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	70	0	0,00	5	0	0,00	13	3	23,08	6	0	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	0	0,00	4	0	0,00	15	0	0,00	3	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			484	112	23,14	535	153	28,60	132	32	24,24	1854	2	0,11	1513	0	0,00	1661	31	1,87	478	15	3,14

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU	SETU I	1.490	1.490	0	100,00	0,00
2	SETU	SETU II	455	455	0	100,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.057	1.057	0	100,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.143	2.138	5	99,77	0,23
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.654	1.654	0	100,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.528	1.527	1	99,93	0,07
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	792	792	0	100,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	188	188	0	100,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	633	633	0	100,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	378	378	0	100,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	451	451	0	100,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	54	54	0	100,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	393	393	0	100,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	582	582	0	100,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	852	847	5	99,41	0,59
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.322	1.322	0	100,00	0,00
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	813	813	0	100,00	0,00
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	1.585	1	99,94	0,06
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	507	507	0	100,00	0,00
20	CIBITUNG	WANAJAYA	728	728	0	100,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	606	606	0	100,00	0,00
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.459	1.458	1	99,93	0,07
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.160	1.156	4	99,66	0,34
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	821	820	1	99,88	0,12
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.003	2.002	1	99,95	0,05
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.819	1.817	2	99,89	0,11
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.352	1.347	5	99,63	0,37
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.043	1.042	1	99,90	0,10
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.294	1.293	1	99,92	0,08
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	673	673	0	100,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	865	864	1	99,88	0,12
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.893	1.892	1	99,95	0,05
33	BABELAN	BABELAN I	2.080	2.080	0	100,00	0,00
34	BABELAN	BABELAN II	526	526	0	100,00	0,00
35	BABELAN	BAHAGIA	1.427	1.425	2	99,86	0,14
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	720	720	0	100,00	0,00
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.190	1.190	0	100,00	0,00
38	TAMBELANG	TAMBELANG	149	149	0	100,00	0,00
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	179	179	0	100,00	0,00
40	SUKATANI	SUKATANI	560	560	0	100,00	0,00
41	SUKATANI	BANJARSARI	87	87	0	100,00	0,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	191	190	1	99,48	0,52
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	233	233	0	100,00	0,00
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	72	72	0	100,00	0,00
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	130	130	0	100,00	0,00
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	96	96	0	100,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			40.234	40.201	33	99,92	0,08

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	15	14	8	6	30	29	686	665	19	18	758	732
2	SETU	SETU II	4	5	1	1	10	10	202	200	11	11	228	227
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	15	16	4	4	16	16	480	479	14	13	529	528
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	31	32	9	8	48	47	967	964	18	19	1.073	1.070
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15	14	9	9	47	47	725	724	34	30	830	824
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	20	18	10	8	43	51	680	661	18	19	771	757
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15	16	6	4	14	14	342	345	19	17	396	396
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5	5	1	1	4	4	81	79	3	5	94	94
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7	7	4	2	10	11	287	286	10	9	318	315
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5	5	5	0	6	7	176	142	18	14	210	168
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10	6	8	8	24	18	189	158	10	20	241	210
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	3	0	0	0	1	23	21	4	1	28	26
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	8	5	2	0	13	13	145	147	31	29	199	194
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	1	2	11	8	317	211	11	18	343	239
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13	13	4	6	23	22	392	336	21	22	453	399
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	13	8	5	2	20	16	618	604	17	19	673	649
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	8	13	4	3	8	11	366	385	10	5	396	417
18	CIBITUNG	WANASARI	19	19	4	3	23	20	830	621	21	26	897	689
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	14	12	1	1	10	7	224	223	5	10	254	253
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6	6	2	4	13	15	334	335	5	8	360	368
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	9	9	2	0	5	5	275	286	8	7	299	307
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	16	11	7	8	22	28	715	597	29	26	789	670
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15	10	6	3	32	27	520	501	25	21	598	562
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12	8	2	5	12	15	359	358	29	21	414	407
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	28	32	11	8	37	41	840	837	96	73	1.012	991
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20	26	9	6	29	35	802	812	49	31	909	910
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	15	11	2	4	13	16	619	623	26	23	675	677
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	12	12	7	7	48	59	428	429	27	14	522	521
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22	14	6	5	31	36	564	562	30	24	653	641
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	14	13	1	1	11	7	297	307	8	14	331	342
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	13	11	3	8	18	389	383	9	13	435	430
32	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	22	22	4	6	50	38	845	844	34	28	955	938
33	BABELAN	BABELAN I	26	29	30	24	62	61	881	889	38	40	1.037	1.043
34	BABELAN	BABELAN II	8	6	5	1	7	2	233	189	38	37	291	235
35	BABELAN	BAHAGIA	7	13	2	4	23	12	650	642	44	30	726	701
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	11	4	2	2	4	12	371	295	11	8	399	321
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	10	14	6	6	35	23	526	524	19	27	596	594
38	TAMBELANG	TAMBELANG	3	2	2	0	4	2	64	65	5	2	78	71
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3	4	1	1	2	1	79	79	7	2	92	87
40	SUKATANI	SUKATANI	6	8	1	4	8	13	254	253	7	6	276	284
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	1	3	5	6	31	32	4	5	41	46
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2	1	1	2	10	13	64	65	16	17	93	98
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	3	2	3	10	15	91	89	10	9	114	119
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	2	1	9	10	19	20	4	5	35	37
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	2	0	1	4	2	56	54	7	3	68	62
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	2	0	0	0	0	46	46	1	1	47	49
TOTAL KAB/KOTA			509	487	211	180	854	864	18.082	17.367	880	800	20.536	19.698

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	13.190	1.369	10,38	10.222	445	4,35	55.341	210	0,38	4.012	242	6,03	82.765	2.266	2,74
2	SETU	SETU II	7.956	6.981	87,75	5.594	5.426	97,00	30.289	19.319	63,78	5.811	1.122	19,31	49.650	32.848	66,16
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	9.718	7.618	78,39	9.718	3.455	35,55	81.608	22.482	27,55	6.275	1.982	31,59	107.319	35.537	33,11
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12.165	12.165	100,00	11.091	8.156	73,54	67.445	42.279	62,69	3.670	1.770	48,23	94.371	64.370	68,21
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.687	1.903	28,46	7.045	247	3,51	28.663	668	2,33	2.060	36	1,75	44.455	2.854	6,42
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	307	371	120,85	7.020	1.066	15,19	16.717	169	1,01	2.389	11	0,46	26.433	1.617	6,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	19.055	17.948	94,19	8.615	8.112	94,16	58.154	49.052	84,35	2.487	3.959	159,19	88.311	79.071	89,54
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.334	2.976	89,26	2.256	2.245	99,51	12.381	12.381	100,00	2.578	730	28,32	20.549	18.332	89,21
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.084	2.884	93,51	2.412	2.049	84,95	25.021	17.077	68,25	688	514	74,71	31.205	22.524	72,18
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4.024	3.647	90,63	806	880	109,18	26.264	25.522	97,17	2.674	2.682	100,30	33.768	32.731	96,93
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.617	4.436	96,08	4.134	1.879	45,45	25.144	19.490	77,51	1.690	1.690	100,00	35.585	27.495	77,27
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4.450	2.830	63,60	3.225	3.176	98,48	20.293	6.611	32,58	1.350	1.468	108,74	29.318	14.085	48,04
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5.246	5.083	96,89	6.603	6.425	97,30	30.858	29.328	95,04	4.656	4.433	95,21	47.363	45.269	95,58
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7.272	7.059	97,07	4.185	4.081	97,51	41.380	37.101	89,66	2.240	2.073	92,54	55.077	50.314	91,35
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.132	1.504	18,49	12.751	465	3,65	34.397	1.179	3,43	8.688	117	1,35	63.968	3.265	5,10
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	15.376	13.413	87,23	9.213	9.194	99,79	39.568	38.275	96,73	921	901	97,83	65.078	61.783	94,94
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	7.852	7.098	90,40	4.395	3.626	82,50	28.836	27.544	95,52	1.210	925	76,45	42.293	39.193	92,67
18	CIBITUNG	WANASARI	15.424	2.211	14,33	10.734	570	5,31	39.093	991	2,53	4.722	37	0,78	69.973	3.809	5,44
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.152	4.150	80,55	3.570	3.102	86,89	28.722	23.814	82,91	1.873	631	33,69	39.317	31.697	80,62
20	CIBITUNG	WANAJAYA	5.654	5.502	97,31	4.693	4.683	99,79	25.222	25.131	99,64	2.319	2.115	91,20	37.888	37.431	98,79
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.461	506	11,34	628	107	17,04	54.567	718	1,32	10.619	33	0,31	70.275	1.364	1,94
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15.074	14.074	93,37	9.723	9.553	98,25	57.458	56.557	98,43	2.518	2.236	88,80	84.773	82.420	97,22
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5.301	1.768	33,35	9.203	908	9,87	30.437	987	3,24	2.174	75	3,45	47.115	3.738	7,93
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4.120	494	11,99	3.688	92	2,49	7.031	75	1,07	14.061	2.912	20,71	28.900	3.573	12,36
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6.668	768	11,52	7.391	193	2,61	12.028	130	1,08	4.567	44	0,96	30.654	1.135	3,70
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.384	6.919	82,53	8.394	5.575	66,42	40.729	39.945	98,08	8.470	319	3,77	65.977	52.758	79,96
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10.325	10.002	96,87	1.901	1.882	99,00	28.105	28.001	99,63	7.429	6.997	94,18	47.760	46.882	98,16
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.144	26	1,21	1.292	18	1,39	9.347	301	3,22	613	25	4,08	13.396	370	2,76
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.823	1.710	93,80	2.528	2.456	97,15	33.414	33.210	99,39	4.000	3.821	95,53	41.765	41.197	98,64
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.836	2.132	75,18	6.229	6.229	100,00	8.579	8.574	99,94	3.896	1.765	45,30	21.540	18.700	86,82
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8.880	7.371	83,01	6.922	264	3,81	59.670	54.712	91,69	3.225	2.679	83,07	78.697	65.026	82,63
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	11.498	9.319	81,05	6.922	6.810	98,38	59.670	46.117	77,29	9.035	8.069	89,31	87.125	70.315	80,71
33	BABELAN	BABELAN I	11.862	3.411	28,76	23.725	6.822	28,75	59.314	17.059	28,76	23.730	6.827	28,77	118.631	34.119	28,76
34	BABELAN	BABELAN II	4.495	1.633	36,33	3.926	24	0,61	26.228	530	2,02	1.843	118	6,40	36.492	2.305	6,32
35	BABELAN	BAHAGIA	10.571	6.079	57,51	9.171	5.833	63,60	59.532	15.853	26,63	3.484	1.386	39,78	82.758	29.151	35,22
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	9.297	8.724	93,84	9.321	8.833	94,76	29.111	26.936	92,53	11.315	8.847	78,19	59.044	53.340	90,34
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7.118	3.605	50,65	6.538	141	2,16	30.883	28.257	91,50	2.697	672	24,92	47.236	32.675	69,17
38	TAMBELANG	TAMBELANG	4.311	4.143	96,10	2.603	2.557	98,23	30.777	28.920	93,97	1.400	1.012	72,29	39.091	36.632	93,71
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5.224	1.544	29,56	3.352	280	8,35	16.302	304	1,86	2.038	106	5,20	26.916	2.234	8,30
40	SUKATANI	SUKATANI	10.104	9.548	94,50	7.780	7.093	91,17	42.469	41.927	98,72	1.292	1.235	95,59	61.645	59.803	97,01
41	SUKATANI	BANJARSARI	328	328	100,00	4	4	100,00	241	241	100,00	61	61	100,00	634	634	100,00
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.325	652	10,31	4.828	98	2,03	2.615	126	4,82	480.149	93	0,02	493.917	969	0,20
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8.336	7.528	90,31	7.190	5.856	81,45	49.950	37.826	75,73	6.236	5.552	89,03	71.712	56.762	79,15
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	544	454	83,46	1.933	1.621	83,86	23.164	1.451	6,26	1.079	1.070	99,17	26.720	4.596	17,20
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6.597	5.898	89,40	6.099	4.606	75,52	39.236	30.123	76,77	6.577	5.196	79,00	58.509	45.823	78,32
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4.901	4.480	91,41	3.338	2.179	65,28	28.655	25.792	90,01	2.960	2.525	85,30	39.854	34.976	87,76
TOTAL KAB/KOTA			330.222	224.264	67,91	282.911	149.316	52,78	1.554.907	923.295	59,38	677.781	91.113	13,44	2.845.821	1.387.988	48,77

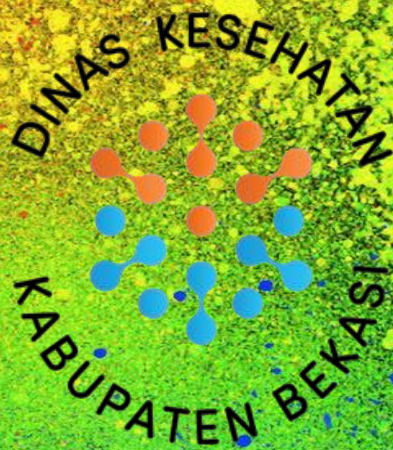
Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	10.226	5.424	53,04	10.226	690	6,75	18.047	810	4,49	3.872	571	14,75	42.369	7.495	17,69
2	SETU	SETU II	7.956	6.578	82,68	5.594	5.422	96,93	30.289	20.139	66,49	5.802	1.582	27,27	49.641	33.721	67,93
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	7.618	7.594	99,68	3.455	3.331	96,41	22.482	22.357	99,44	1.982	1.850	93,34	35.537	35.132	98,86
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12.165	12.165	100,00	11.091	8.141	73,40	67.445	42.805	63,47	3.670	1.766	48,12	94.371	64.877	68,75
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.687	2.058	30,78	7.045	234	3,32	28.663	848	2,96	2.060	88	4,27	44.455	3.228	7,26
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6.057	3.460	57,13	5.616	0	0,00	11.144	1.322	11,86	1.195	610	51,07	24.012	5.392	22,46
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9.848	3.936	39,97	10.146	381	3,76	25.510	349	1,37	804	876	109,02	46.307	5.542	11,97
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.343	2.602	77,83	1.805	1.405	77,85	6.034	10.715	177,59	2.578	449	17,42	13.759	15.171	110,26
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.912	2.106	72,32	2.455	1.845	75,15	16.872	14.870	88,13	2.578	435	16,87	24.817	19.256	77,59
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4.024	3.947	98,09	866	880	101,62	26.284	25.522	97,10	762	2.682	351,97	31.936	33.031	103,43
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.671	3.852	82,47	4.134	3.067	74,19	25.144	14.472	57,56	2.674	1.138	42,56	36.623	22.529	61,52
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4.450	2.825	63,48	3.325	3.166	95,22	20.293	5.511	27,16	1.690	1.350	79,88	29.758	12.852	43,19
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5.246	5.025	95,79	6.603	6.333	95,91	30.858	29.317	95,01	1.350	4.425	327,78	44.057	45.100	102,37
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7.272	7.053	96,99	4.185	4.081	97,51	41.380	43.492	105,10	4.656	1.817	39,02	57.493	56.443	98,17
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.132	5.588	68,72	12.742	2.065	16,21	34.397	2.199	6,39	2.240	146	6,52	57.511	9.998	17,38
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	13.413	11.360	84,69	7.901	7.590	96,06	39.568	616	1,56	921	1.183	128,45	61.803	20.749	33,57
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	7.852	6.504	82,83	4.395	3.541	80,57	28.836	667	2,31	1.210	894	73,88	42.293	11.606	27,44
18	CIBITUNG	WANASARI	12.339	7.676	62,21	8.587	244	2,84	26.062	788	3,02	2.361	205	8,68	49.349	8.913	18,06
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.152	3.571	69,31	3.570	2.828	79,22	28.722	433	1,51	1.873	458	24,45	39.317	7.290	18,54
20	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.654	5.373	95,03	4.593	4.585	99,83	25.222	272	1,08	2.319	1.994	85,99	37.788	12.224	32,35
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.461	4.198	94,10	628	363	57,80	54.567	497	0,91	10.619	1.133	10,67	70.275	6.191	8,81
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15.074	14.025	93,04	9.753	9.537	97,79	57.458	724	1,26	2.518	2.221	88,20	84.803	26.507	31,26
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5.301	2.300	43,39	9.203	2.524	27,43	30.437	2.113	6,94	2.174	51	2,35	47.115	6.988	14,83
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4.165	3.633	87,23	4.060	3.563	87,76	15.120	165	1,09	7.031	2.583	36,74	30.376	9.944	32,74
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8.653	3.122	36,08	63.337	265	0,42	45.702	261	0,57	2.992	98	3,28	120.684	3.746	3,10
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.384	6.726	80,22	8.394	5.411	64,46	40.727	29.622	72,73	8.470	296	3,49	65.975	42.055	63,74
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10.325	10.002	96,87	1.901	1.882	99,00	28.105	320	1,14	7.429	6.997	94,18	47.760	19.201	40,20
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.144	53	2,47	1.292	37	2,86	9.347	94	1,01	613	60	9,79	13.396	244	1,82
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.823	1.811	99,34	2.528	2.511	99,33	33.414	253	0,76	4.000	3.901	97,53	41.765	8.476	20,29
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.836	2.138	75,39	6.229	6.229	100,00	7.701	272	3,53	1.765	1.079	61,13	18.531	9.718	52,44
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8.880	7.491	84,36	6.922	539	7,79	59.610	556	0,93	3.225	2.333	72,34	78.637	10.919	13,89
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	11.498	8.702	75,68	6.922	6.685	96,58	45.990	636	1,38	9.035	3.583	39,66	73.445	19.606	26,69
33	BABELAN	BABELAN I	3.411	3.241	95,02	6.822	6.482	95,02	17.059	579	3,39	6.827	6.484	94,98	34.119	16.786	49,20
34	BABELAN	BABELAN II	3.421	2.148	62,79	2.986	208	6,97	8.076	146	1,81	878	359	40,91	15.360	2.861	18,63
35	BABELAN	BAHAGIA	10.571	6.495	61,44	9.171	6.154	67,10	5.953	546	9,17	3.484	1.658	47,59	29.179	14.853	50,90
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	8.724	7.876	90,28	9.321	8.473	90,90	26.856	389	1,45	8.847	8.613	97,36	53.748	25.351	47,17
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7.127	3.654	51,27	2.603	2.557	98,23	30.882	204	0,66	2.697	737	27,33	43.309	7.152	16,51
38	TAMBELANG	TAMBELANG	4.311	4.073	94,48	4.385	4.182	95,37	30.777	268	0,87	1.400	957	68,36	40.873	9.480	23,19
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.541	3.541	100,00	4.752	4.752	100,00	6.954	713	10,25	5.883	5.883	100,00	21.130	14.889	70,46
40	SUKATANI	SUKATANI	8.083	5.908	73,09	7.780	6.823	87,70	42.469	597	1,41	1.292	327	25,31	59.624	13.655	22,90
41	SUKATANI	BANJARSAI	10.104	9.140	90,46	4	4	100,00	782	307	39,26	360	360	100,00	11.250	9.811	87,21
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.198	2.198	100,00	3.862	299	7,74	1.743	358	20,54	240.075	290	0,12	247.878	3.145	1,27
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8.338	6.360	76,28	7.270	4.771	65,63	53.000	802	1,51	6.237	5.041	80,82	74.845	16.974	22,68
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	511	434	84,93	1.933	1.829	94,62	23.164	435	1,88	1.070	1.070	100,00	26.678	3.768	14,12
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6.597	4.333	65,68	6.099	3.689	60,49	39.236	20.082	51,18	6.577	1.189	18,08	58.509	29.293	50,07
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4.091	3.888	95,04	3.211	1.451	45,19	28.655	23.033	80,38	2.960	2.361	79,76	38.917	30.733	78,97
TOTAL KAB/KOTA			309589	236187	76,29	309701	151049	48,77	1297036	321476	24,79	395052	84183	21,31	2.311.378	792.895	34,30

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi



Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
Gedung A2 Lantai 1 Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi
Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi